

Canon

EOS 760D

EOS 760D (W)



**INSTRUKSI
MANUAL**

Pendahuluan

EOS 760D adalah kamera digital refleks lensa tunggal yang menampilkan fitur sensor detail halus CMOS dengan megapiksel efektif sekitar 24,2, DIGIC 6, 19 titik AF dengan ketepatan dan kecepatan tinggi (titik AF tipe silang: maks. 19 titik), pemotretan bersambungan sekitar 5,0 fps, pemotretan Live View, perekaman film Full High-Definition (Full HD), dan fungsi Wi-Fi/NFC.

Sebelum Mulai Memotret, Pastikan untuk Membaca Hal Berikut

Untuk menghindari kerusakan gambar dan tanpa disengaja, baca dahulu “Peringatan Keselamatan” (hal.20-22) dan “Peringatan Penanganan” (hal.23-25). Selain itu, baca manual ini dengan seksama untuk memastikan bahwa Anda menggunakan kamera dengan benar.

Mengaculah pada Manual Ini selagi Menggunakan Kamera agar Anda dapat Mengenali Kamera Lebih Lanjut

Selagi membaca manual ini, lakukan beberapa tes pemotretan dan lihat bagaimana hasilnya. Maka Anda dapat lebih memahami kamera. Pastikan juga untuk menyimpan manual ini dengan aman, sehingga Anda dapat mengacu kembali pada manual ketika diperlukan.

Menguji Kamera Sebelum Penggunaan dan Pertanggungjawaban

Setelah pemotretan, mainkan ulang gambar dan periksa apakah gambar telah direkam dengan benar. Jika kamera atau kartu memori rusak dan gambar tidak dapat direkam atau diunduh ke komputer, Canon tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan ketidaknyamanan yang terjadi.

Hak Cipta

Hukum hak cipta di negara Anda mungkin melarang penggunaan gambar yang Anda rekam atau musik yang telah dihakciptakan dan gambar dengan musik dalam kartu memori selain untuk kesenangan pribadi. Ketahui juga bahwa pertunjukan publik, pameran tertentu, dll., mungkin melarang pemotretan walaupun untuk kesenangan pribadi.

Daftar Periksa Barang

Sebelum memulai, periksa apakah semua barang di bawah telah disertakan dengan kamera Anda. Jika ada yang hilang, hubungi penjual kamera Anda.



Kamera

(dengan eyecup dan penutup badan kamera)



Baterai LP-E17

(dengan tutup pelindung)



Pengisi Daya Baterai LC-E17E*



Tali Lebar untuk Kamera



Kabel Antarmuka



EOS DIGITAL Solution Disk

(Perangkat Lunak dan Instruksi Manual Perangkat Lunak)

* Pengisi Daya Baterai LC-E17E disediakan. (LC-E17E disertai dengan kabel daya.)

- Instruksi Manual yang disediakan dapat dilihat di halaman selanjutnya.
- Jika Anda membeli Perangkat Lensa, periksa apakah lensa sudah disertakan.
- Tergantung pada tipe Perangkat Lensa, instruksi manual lensa mungkin disertakan juga.
- Berhati-hati untuk tidak kehilangan item apapun yang disebutkan di atas.



Instruksi manual lensa (PDF) adalah untuk lensa yang dijual secara individual. Perhatikan bahwa saat membeli Perangkat Lensa, beberapa aksesori yang disertakan dengan lensa mungkin tidak cocok dengan yang terdaftar pada Instruksi Manual Lensa.

Instruksi Manual



Instruksi Manual Kamera dan Fungsi Dasar Wi-Fi/NFC
Buklet adalah Instruksi Dasar Manual.

Instruksi Manual (file PDF) yang lebih detail dapat diunduh dari situs Web Canon.

Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual (File PDF)

1 Unduh Instruksi Manual (file PDF).

- Hubungkan ke Internet dan akses situs Web Canon berikut.

www.canon.com.id/localizedmanual

- Pilih negara atau daerah tempat tinggal Anda dan unduh Instruksi Manual.

Instruksi Manual yang Tersedia untuk Diunduh

- Instruksi Manual Kamera
- Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi/NFC

2 Lihat Instruksi Manual (file PDF).

- Klik dua kali Instruksi Manual (file PDF) yang telah diunduh untuk membukanya.
- Untuk melihat Instruksi Manual (file PDF), diperlukan Adobe Acrobat Reader DC, atau Adobe PDF viewer lainnya (versi terbaru direkomendasikan).
- Adobe Acrobat Reader DC dapat diunduh gratis dari Internet.
- Untuk mempelajari cara menggunakan PDF viewer, mengaculah ke bagian Bantuan.

 Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF) juga tersedia dalam EOS DIGITAL Solution Disk (hal.3).

Kartu yang Kompatibel

Kamera dapat menggunakan kartu berikut terlepas dari kapasitasnya: **Jika kartu baru atau sudah diformat sebelumnya dengan kamera atau komputer lain, format kartu dengan kamera ini (hal.65).**

- Kartu memori SD
 - Kartu memori SDHC*
 - Kartu memori SDXC*
- * Mendukung kartu UHS-I.

Kartu yang Dapat Merekam Film

Saat merekam film, gunakan kartu SD berkapasitas besar dengan peringkat kartu SD Speed Class 6 “CLASS6” atau lebih tinggi.

- Jika Anda menggunakan kartu berkecepatan tulis lambat saat merekam film, film mungkin tidak direkam dengan benar. Selain itu, jika Anda memainkan ulang film dengan menggunakan kartu berkecepatan baca lambat, film mungkin tidak dimainkan ulang dengan benar.
- Jika Anda ingin memotret foto selagi merekam film, Anda akan memerlukan kartu yang lebih cepat.
- Untuk memeriksa kecepatan baca/tulis kartu, mengaculah ke situs Web produsen kartu.

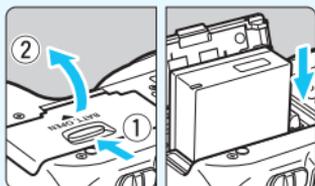


Dalam manual ini, “kartu” mengacu pada kartu memori SD, kartu memori SDHC, dan kartu memori SDXC.

* **Kamera tidak dilengkapi dengan kartu untuk merekam gambar/film.** Harap membelinya secara terpisah.

Panduan Memulai Cepat

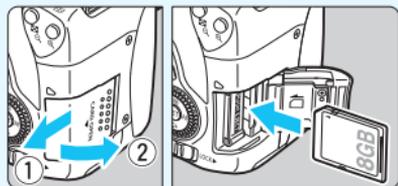
1



Masukkan baterai (hal.38).

- Untuk mengisi daya baterai, lihat halaman 36.

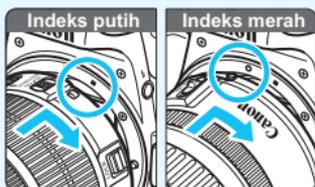
2



Masukkan kartu (hal.39).

- Dengan label kartu menghadap ke bagian belakang kamera, masukkan kartu ke dalam slot kartu.

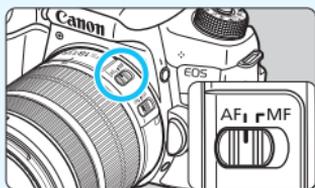
3



Pasang lensa (hal.47).

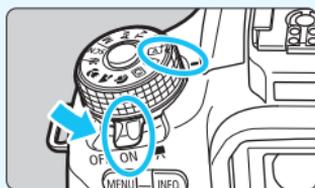
- Seajarkan indeks dudukan putih atau merah lensa dengan warna yang sama dari indeks dudukan kamera.

4



Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF> (hal.47).

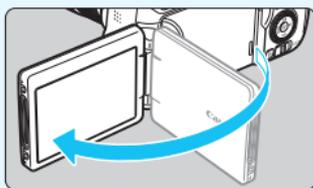
5



Atur sakelar daya ke <ON>, kemudian atur Pemutar Mode ke <A+> (Suasana Inteligen Otomatis) (hal.76).

- Putar Pemutar Mode selagi menahan tombol pelepasan kunci pada bagian tengah.
- Semua pengaturan kamera yang diperlukan akan diatur secara otomatis.

6

**Putar monitor LCD keluar**

(hal.41).

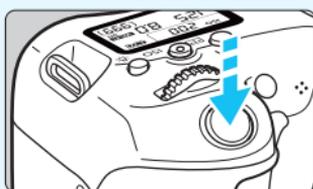
- Ketika monitor LCD menampilkan layar pengaturan tanggal/waktu/ zona, lihat halaman 44.

7

**Fokus pada subjek** (hal.52).

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan pusat jendela bidik pada subjek.
- Tekan tombol rana setengah, dan kamera akan fokus pada subjek.
- Jika diperlukan, blitz internal akan dinaikkan.

8

**Potret gambar** (hal.52).

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

9

**Tinjau gambar.**

- Gambar yang dipotret akan ditampilkan selama 2 detik pada monitor LCD.
- Untuk menampilkan kembali gambar, tekan tombol <▶> (hal.108).

- Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat “Pemotretan Live View” (hal.207).
- Untuk melihat gambar yang sudah dipotret sejauh ini, lihat “Playback Gambar” (hal.108).
- Untuk menghapus gambar, lihat “Menghapus Gambar” (hal.326).

Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini ■

Ikona dalam Manual ini

-  : Mengindikasikan Tombol Putar Utama.
-  : Mengindikasikan Tombol Kontrol Cepat.
-  : Mengindikasikan arah geseran atau menggerakkan tombol ketika Tombol Kontrol Cepat ditekan.
-  : Mengindikasikan tombol Pengaturan.
-  : Mengindikasikan setiap fungsi tetap aktif selama 4 detik, 6 detik, 10 detik, atau 16 detik setelah Anda melepaskan tombol.

* Dalam manual ini, ikon dan tanda mengindikasikan tombol, tombol putar, dan pengaturan kamera yang sesuai dengan ikon dan tanda pada kamera dan pada monitor LCD.

- MENU** : Mengindikasikan fungsi yang dapat diubah dengan menekan tombol <MENU> untuk mengubah pengaturannya.
- ☆ : Ketika ditunjukkan di kanan atas halaman, itu mengindikasikan bahwa fungsi hanya tersedia dalam mode Zona Kreatif (hal.31).
- (hal.***) : Nomor halaman referensi untuk informasi lebih lanjut.
-  : Peringatan untuk mencegah masalah pemotretan.
-  : Informasi tambahan.
-  : Tips atau saran untuk pemotretan yang lebih baik.
- ?

Asumsi Dasar

- Semua pengoperasian yang dijelaskan dalam manual ini mengasumsikan bahwa sakelar daya diatur ke <ON> dan sakelar <LOCK▶> diatur ke kiri (Kunci multi fungsi dilepaskan) (hal.55).
- Diasumsikan bahwa semua pengaturan menu, Fungsi Kustom, dll. diatur ke pengaturan defaultnya.
- Ilustrasi dalam manual ini menunjukkan kamera dipasang dengan lensa EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM sebagai contohnya.

Bab

	Pendahuluan	2
1	Panduan Awal	35
2	Pemotretan Dasar dan Playback Gambar	75
3	Mengatur Mode AF dan Drive	111
4	Pengaturan Gambar	127
5	Pengoperasian Tingkat Lanjut	159
6	Fotografi Blitz	177
7	Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)	207
8	Merekam Film	239
9	Fitur Praktis	277
10	Playback Gambar	299
11	Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut	333
12	Mencetak Gambar	341
13	Menyesuaikan Kamera	359
14	Referensi	375
15	Mengunduh Gambar ke Komputer Anda	443



Sekilas Tentang Isi

Memotret

- **Memotret secara otomatis** → **hal.75-107** (Mode Zona Dasar)
- **Memotret secara bersambungan** → **hal.124** (📷 Pemotretan bersambungan)
- **Memotret foto Anda sendiri dalam grup** → **hal.126** (⌚ Self-timer)
- **Membekukan gerakan** → **hal.162** (Tv AE prioritas rana)
- **Mengaburkan gerakan**
- **Mengaburkan latar belakang** → **hal.82** (CA Otomatis Kreatif)
- **Menjaga latar belakang tetap dalam fokus yang tajam** → **hal.164** (Av AE prioritas apertur)
- **Menyesuaikan kecerahan gambar (eksposur)** → **hal.171** (Kompensasi eksposur)
- **Memotret dalam cahaya redup** → **hal.76, 178** (⚡ Fotografi blitz)
hal.134 (Pengaturan kecepatan ISO)
- **Memotret tanpa blitz** → **hal.81** (📷 Blitz Mati)
hal.99 (⌚ Blitz mati)
- **Memotret kembang api pada malam hari** → **hal.168** (Eksposur bulb)
- **Memotret selagi melihat monitor LCD** → **hal.207** (📷 Pemotretan Live View)
- **Menggunakan Filter Kreatif** → **hal.216** (Filter Kreatif)
- **Merekam film** → **hal.239** (🎬 Perekaman film)

Kualitas Gambar

- **Memotret dengan efek gambar yang sesuai dengan subjek** → **hal.137** (Picture Style)
- **Membuat cetakan gambar berukuran besar** → **hal.128** (📄 L, 📄 L, RAW)





- Memotret banyak gambar → hal.128 (▲ S1, ■ S1, S2, S3)

AF (Pemfokusan)

- Mengubah mode pemilihan area AF → hal.116 (☐ Mode pemilihan area AF)
- Memotret subjek bergerak → hal.89, 91, 114 (AF AI Servo)

Playback

- Melihat gambar pada kamera → hal.108 (▶ Playback)
- Mencari gambar dengan cepat → hal.300 (☒ Tampilan indeks)
hal.301 (🔍 Penelusuran gambar)
- Peringkat gambar → hal.306 (Peringkat)
- Mencegah gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja → hal.324 (🔒 Proteksi gambar)
- Menghapus gambar yang tidak diperlukan → hal.326 (🗑️ Hapus)
- Memainkan ulang gambar dan film secara otomatis → hal.316 (Slide show)
- Melihat gambar atau film pada perangkat TV → hal.320 (Video OUT)
- Menyesuaikan kecerahan monitor LCD → hal.280 (Kecerahan monitor LCD)
- Menerapkan efek khusus pada gambar → hal.334 (Filter Kreatif)

Mencetak

- Mencetak gambar dengan mudah → hal.341 (Pencetakan langsung)



Indeks untuk Fitur

Daya

- **Baterai**
 - Mengisi daya → hal.36
 - Menginstal/Melepaskan → hal.38
 - Indikator baterai → hal.43
 - Memeriksa informasi baterai → hal.379
- **Stopkontak rumah** → hal.380
- **Pemastian daya otomatis** → hal.42

Kartu

- **Menginstal/Melepaskan** → hal.39
- **Memformat** → hal.65
- **Memotret tanpa kartu** → hal.278

Lenso

- **Memasang/Melepaskan** → hal.47
- **Zoom** → hal.48
- **Penstabil Gambar** → hal.50

Pengaturan Dasar

- **Penyesuaian dioptri** → hal.51
- **Bahasa** → hal.46
- **Tanggal/Waktu/Zona** → hal.44
- **Penyuara Bip** → hal.278

Monitor LCD

- **Menggunakan Monitor LCD** → hal.41
- **LCD otomatis mati/hidup** → hal.293
- **Penyesuaian kecerahan** → hal.280
- **Layar sentuh** → hal.62

Merekam Gambar

- **Membuat/Memilih folder** → hal.281
- **Penomoran file** → hal.283

AF

- **Pengoperasian AF** → hal.112
- **Mode pemilihan area AF** → hal.116
- **Pemilihan titik AF** → hal.118
- **Pemfokusan manual** → hal.123

Drive

- **Mode Drive** → hal.124
- **Pemotretan bersambungan** → hal.124
- **Self-timer** → hal.126
- **Jumlah maksimum pemotretan bersambungan** → hal.130

Kualitas Gambar

- **Kualitas perekaman gambar** → hal.128
- **Picture Style** → hal.137
- **White balance** → hal.144
- **Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis** → hal.148
- **Pengurangan noise untuk eksposur lama** → hal.150
- **Pengurangan noise untuk kecepatan ISO tinggi** → hal.149
- **Koreksi penyimpangan lensa** → hal.152
- **Mengurangi flicker** → hal.156
- **Prioritas nada warna sorotan** → hal.364
- **Ruang warna** → hal.158

Memotret

- **Mode pemotretan** → hal.31
- **Panduan fitur** → hal.73
- **Kecepatan ISO** → hal.134
- **Rasio aspek** → hal.132
- **Bulb** → hal.168
- **Mode Pengukuran** → hal.169
- **Penguncian cermin** → hal.175
- **Remote control** → hal.381

Penyesuaian Eksposur

- Kompensasi eksposur → hal.171
- AEB → hal.172
- Kunci AE → hal.174

Blitz

- Blitz internal → hal.178
- Blitz eksternal → hal.183
- Pengaturan fungsi blitz → hal.185
- Pemotretan nirkabel → hal.193

Pemotretan Live View

- Pemotretan Live View → hal.207
- Pengoperasian AF → hal.222
- Metode AF → hal.224
- AF Bersambungan → hal.220
- Rana Sentuh → hal.232
- Filter Kreatif → hal.216

Perekaman Film

- Perekaman film → hal.239
- Metode AF → hal.224
- Ukuran perekaman film → hal.251
- AF Servo Film → hal.269
- Perekaman suara → hal.272
- Eksposur manual → hal.243
- Pemotretan foto → hal.248
- Zoom digital → hal.254
- Film HDR → hal.255
- Film Efek Miniatur → hal.257
- Snapshot video → hal.259

Playback

- Waktu tinjau gambar → hal.279
- Tampilan gambar tunggal → hal.108
- Tampilan informasi pemotretan → hal.328
- Tampilan indeks → hal.300
- Menelusuri gambar (Tampilan lompat) → hal.301
- Tampilan yang diperbesar → hal.302
- Rotasi gambar → hal.305
- Peringkat → hal.306
- Playback film → hal.312
- Slide show → hal.316
- Melihat gambar pada perangkat TV → hal.320
- Proteksi → hal.324
- Hapus → hal.326

Mengedit Gambar

- Filter Kreatif → hal.334
- Ubah ukuran → hal.337
- Memangkas → hal.339

Pencetakan → hal.344**Penyesuaian**

- Fungsi Kustom (C.Fn) → hal.360
- Menu Saya → hal.373

Perangkat lunak → hal.443**Fungsi Wi-Fi/NFC**

- Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi/NFC

Pendahuluan	2
Daftar Periksa Barang	3
Instruksi Manual	4
Kartu yang Kompatibel	5
Panduan Memulai Cepat	6
Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini	8
Bab	9
Sekilas Tentang Isi	10
Indeks untuk Fitur	12
Isi	14
Peringatan Keselamatan	20
Peringatan Penanganan	23
Tata Nama	26

1 Panduan Awal **35**

Mengisi Daya Baterai	36
Memasang dan Melepas Baterai	38
Memasang dan Melepas Kartu	39
Menggunakan Monitor LCD	41
Menyalakan Daya	42
Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona	44
Memilih Bahasa Antarmuka	46
Memasang dan Melepas Lensa	47
Penstabil Gambar Lensa	50
Pengoperasian Dasar	51
 Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan	57
 Pengoperasian Menu	59
 Menggunakan Layar Sentuh	62
Memformat Kartu	65
Mengalihkan Tampilan Monitor LCD	67
 Menampilkan Garis Pandu	69
 Menampilkan Level Elektronik	70
Menampilkan Deteksi Flicker	72
Panduan Fitur	73

2 Pemotretan Dasar dan Playback Gambar 75

 Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)	76
 Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis).....	79
 Menonaktifkan Blitz.....	81
 Pemotretan Kreatif Otomatis	82
 Memotret Potret	86
 Memotret Lanskap	87
 Memotret Jarak Dekat	88
 Memotret Subjek Bergerak.....	89
SCN : Mode Suasana Spesial	90
 Memotret Anak-anak.....	91
 Memotret Makanan.....	92
 Memotret Potret Cahaya Lilin	93
 Memotret Potret Malam (Dengan Tripod)	94
 Memotret Suasana Malam (Handheld).....	95
 Memotret Suasana Cahaya Latar yang Berlebihan.....	96
 Kontrol Cepat	98
Pemotretan Berdasarkan Pemilihan Suasana	101
Pemotretan Berdasarkan Tipe Pencahayaan atau Suasana	105
 Playback Gambar	108

3 Mengatur Mode AF dan Drive 111

AF: Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis (Pengoperasian AF)....	112
 Memilih Area AF dan Titik AF	116
Mode Pemilihan Area AF	119
Subjek Sulit untuk Fokus	122
MF: Fokus Manual	123
 Memilih Mode Drive.....	124
 Menggunakan Self-timer.....	126

4 Pengaturan Gambar 127

Mengatur Kualitas Perekaman Gambar.....	128
Mengubah Rasio Aspek Gambar.....	132
ISO : Mengubah Kecepatan ISO untuk D disesuaikan dengan Cahaya.....	134

 Memilih Picture Style	137
 Menyesuaikan Picture Style	139
 Mendaftarkan Picture Style	142
WB : Mencocokkan Sumber Cahaya (White balance).....	144
 Menyesuaikan Nada Warna untuk Sumber Cahaya	146
Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras (Pengoptimasi Pencahaya Otomatis).....	148
Mengatur Pengurangan Noise	149
Koreksi Penerangan Bagian Tepi dan Penyimpangan Lensa	152
Mengurangi Flicker	156
Mengatur Rentang Reproduksi Warna (Ruang warna)	158

5 Pengoperasian Tingkat Lanjut 159

P : Program AE	160
Tv : Menyampaikan Gerakan Subjek (AE prioritas rana)	162
Av : Mengubah Kedalaman Ruang (AE prioritas apertur).....	164
Pratinjau Kedalaman Ruang.....	166
M : Eksposur Manual	167
 Mengubah Mode Pengukuran (Mode Pengukuran)	169
Mengatur Kompensasi Eksposur (Komp. eksposur)	171
Bracketing Eksposur Otomatis (AEB)	172
 Mengunci Eksposur (Kunci AE)	174
Penguncian Cermin untuk Mengurangi Guncangan Kamera	175

6 Fotografi Blitz 177

 Menggunakan Blitz Internal	178
 Menggunakan Speedlite Eksternal	183
Mengatur Blitz	185
Menggunakan Blitz Nirkabel.....	193
Pemotretan Blitz Nirkabel Mudah	196
Pemotretan Blitz Nirkabel Kustom.....	200

7 Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View) 207

 Memotret dengan Monitor LCD	208
Pengaturan Fungsi Pemotretan.....	214

 Menerapkan Filter Kreatif	216
Pengaturan Fungsi Menu	220
Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis (Pengoperasian AF)	222
Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF)	224
 Memotret dengan Rana Sentuh	232
MF: Pemfokusan Manual	234

8 Merekam Film 239

 Merekam Film	240
Perekaman Eksposur Otomatis	240
Perekaman Eksposur Manual	243
Pemotretan Foto	248
Pengaturan Fungsi Pemotretan	250
Mengatur Ukuran Perekaman Film	251
Menggunakan Zoom Digital Film	254
Merekam Film HDR	255
Merekam Film Efek Miniatur	257
Merekam Snapshot Video	259
Pengaturan Fungsi Menu	269

9 Fitur Praktis 277

Fitur Praktis	278
Menonaktifkan Penyuar Bip	278
Peringat Kartu	278
Mengatur Waktu Tinjau Gambar	279
Mengatur Waktu Pematian Daya Otomatis	279
Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD	280
Membuat dan Memilih Folder	281
Metode Penomoran File	283
Mengatur Informasi Hak Cipta	285
Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal	287
Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default	288
Mencegah Monitor LCD Mati Otomatis	293
Mengubah Warna Layar Pengaturan Pemotretan	293

 Membersihkan Sensor Otomatis	294
Menambahkan Data Penghapusan Debu	295
Membersihkan Sensor Manual.....	297

10 Playback Gambar 299

 Mencari Gambar dengan Cepat	300
 Tampilan yang Diperbesar	302
 Memainkan Ulang dengan Layar Sentuh	303
 Merotasi Gambar.....	305
Mengatur Peringkat	306
 Kontrol Cepat untuk Playback	308
 Menikmati Film	310
 Memainkan Ulang Film.....	312
 Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film	314
Slide Show (Playback Otomatis)	316
Melihat Gambar pada Perangkat TV	320
 Memproteksi Gambar	324
 Menghapus Gambar.....	326
INFO.: Tampilan Informasi Pemotretan.....	328

11 Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut 333

 Menerapkan Filter Kreatif	334
 Mengubah Ukuran Gambar JPEG.....	337
 Memangkas Gambar JPEG	339

12 Mencetak Gambar 341

Mempersiapkan untuk Mencetak.....	342
 Mencetak.....	344
Memangkas Gambar	351
 Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF).....	353
 Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan....	356
 Menentukan Gambar untuk Photobook.....	357

13	Menyesuaikan Kamera	359
	Mengatur Fungsi Kustom.....	360
	Pengaturan Fungsi Kustom	363
	C.Fn I : Eksposur	363
	C.Fn II : Gambar	364
	C.Fn III : Fokus otomatis/Drive.....	365
	C.Fn IV : Pengoperasian/Lainnya.....	370
	Mendaftarkan Menu Saya	373
14	Referensi	375
	Fungsi Tombol INFO.....	376
	Memeriksa Informasi Baterai	379
	Menggunakan Listrik Rumah	380
	Pemotretan Menggunakan Remote Control	381
	📶 Menggunakan Kartu Eye-Fi.....	383
	Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan.....	386
	Peta Sistem.....	392
	Pengaturan Menu	394
	Panduan Pemecahan Masalah.....	410
	Kode Kesalahan.....	424
	Peringatan Penanganan: Lensa STM (Perangkat Lensa)	425
	Spesifikasi	426
15	Mengunduh Gambar ke Komputer Anda	443
	Mengunduh Gambar ke Komputer.....	444
	Gambaran Umum Perangkat Lunak	446
	Menginstal Perangkat Lunak	447
	Instruksi Manual Perangkat Lunak.....	448
	Indeks	449

Peringatan Keselamatan

Peringatan berikut ini disediakan untuk mencegah bahaya atau cedera pada Anda dan orang lain. Pastikan untuk benar-benar memahami dan mengikuti peringatan ini sebelum menggunakan produk.

Jika Anda mengalami malfungsi, masalah, atau kerusakan pada produk, hubungi Canon Service Center terdekat atau penjual dimana produk tersebut dibeli.



Peringatan Ikuti peringatan di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera serius atau kematian.

- Untuk mencegah kebakaran, panas berlebihan, kebocoran bahan kimia, ledakan, dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan berikut:
 - Jangan gunakan baterai, sumber daya, atau aksesoris yang tidak disebutkan dalam Instruksi Manual. Jangan gunakan baterai buatan sendiri atau baterai yang dimodifikasi.
 - Jangan melakukan arus pendek, membongkar, atau memodifikasi baterai. Jangan memanaskan atau mematri baterai. Jangan ekspos baterai ke api atau air. Jangan benturkan baterai dengan keras.
 - Jangan salah memasukkan tanda plus dan minus baterai.
 - Jangan isi ulang daya baterai dengan suhu di luar rentang suhu lingkungan yang diizinkan. Selain itu, jangan melebihi waktu pengisian daya yang diindikasikan dalam Instruksi Manual.
 - Jangan masukkan objek metal asing apapun ke dalam kontak elektrik kamera, aksesoris, kabel penghubung, dll.
- Ketika membuang baterai, tempel kontak elektrik dengan selotip untuk mencegah kontak dengan objek metal atau baterai lainnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran atau ledakan.
- Jika panas yang berlebihan, asap, atau uap dikeluarkan saat mengisi ulang daya baterai, segera cabut pengisi baterai dari stopkontak untuk menghentikan pengisian daya. Jika tidak, hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, kerusakan, atau sengatan listrik.
- Jika baterai bocor, berubah warna, berubah bentuk, atau mengeluarkan asap atau uap, segera lepaskan. Berhati-hatilah jangan sampai terbakar dalam prosesnya. Hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, sengatan listrik atau kulit terbakar jika Anda tetap menggunakannya.
- Hindari mata, kulit, dan baju Anda dari baterai yang bocor. Hal ini dapat menyebabkan kebutaan atau masalah pada kulit. Jika baterai yang bocor mengenai mata, kulit, atau baju Anda, bilas area yang terkena dengan air bersih yang banyak tanpa menggosoknya. Segera hubungi dokter.
- Jangan tinggalkan kabel apapun di dekat sumber panas. Hal ini dapat membuat kabel berubah bentuk atau membuat insulator meleleh dan menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.
- Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama. Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.
- Jangan arahkan blitz ke seseorang yang sedang menyetir mobil atau kendaraan lainnya. Hal ini mungkin menyebabkan kecelakaan.

- Saat kamera atau aksesoris sedang tidak digunakan, pastikan untuk melepas baterai dan mencabut steker daya dari peralatan sebelum disimpan. Hal ini dilakukan untuk mencegah sengatan listrik, panas yang berlebihan, kebakaran, dan korosi.
- Jangan gunakan peralatan dimana terdapat gas yang mudah terbakar. Hal ini dilakukan untuk mencegah ledakan atau kebakaran.
- Jika Anda menjatuhkan peralatan dan casing pecah sehingga mengekspos bagian internal, jangan sentuh bagian internal. Terdapat kemungkinan terjadinya sengatan listrik.
- Jangan membongkar atau memodifikasi peralatan. Bagian internal bertegangan tinggi dapat menyebabkan sengatan listrik.
- Jangan melihat ke arah matahari atau sumber cahaya yang sangat terang melalui kamera atau lensa. Melakukannya mungkin merusak penglihatan Anda.
- Simpan peralatan jauh dari jangkauan anak-anak dan bayi, termasuk ketika sedang digunakan. Tali atau kabel mungkin secara tidak sengaja menyebabkan tercekik, sengatan listrik, atau cedera. Tercekik atau cedera mungkin juga terjadi jika anak kecil atau bayi secara tidak sengaja menelan bagian atau aksesoris kamera. Jika anak kecil atau bayi menelan bagian kamera atau aksesoris, segera hubungi dokter.
- Jangan menggunakan atau menyimpan peralatan di tempat berdebu atau lembap. Selain itu, simpan baterai dengan tutup pelindung yang terpasang untuk mencegah hubungan arus pendek. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran, panas yang berlebihan, sengatan listrik, atau luka bakar.
- Sebelum menggunakan kamera di dalam pesawat atau rumah sakit, periksa apakah diperbolehkan. Gelombang elektromagnetik yang dipancarkan oleh kamera mungkin mengganggu instrumen pesawat atau peralatan medis rumah sakit.
- Untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan di bawah ini:
 - Selalu colok steker daya sepenuhnya ke dalam.
 - Jangan pegang steker daya dengan tangan basah.
 - Ketika mencabut steker daya, pegang dan tarik steker bukan kabel.
 - Jangan menggores, memotong, atau menggulung kabel secara berlebihan atau meletakkan objek berat di atas kabel. Selain itu jangan memelintir atau mengikat kabel.
 - Jangan hubungkan stopkontak dengan terlalu banyak steker daya.
 - Jangan gunakan kabel yang pengantar atau insulatornya sudah rusak.
- Cabut kabel daya secara periodik dan bersihkan debu di sekitar stop kontak listrik rumah dengan kain kering. Jika di sekelilingnya berdebu, lembap, atau berminyak, debu di stopkontak mungkin menjadi lembap dan menyebabkan arus pendek, menimbulkan kebakaran.
- Jangan hubungkan baterai langsung ke sumber listrik atau sumber pemantik korek api di mobil. Baterai mungkin bocor, menghasilkan panas berlebih atau meledak, menyebabkan kebakaran, luka bakar atau cedera.
- Diperlukan penjelasan menyeluruh tentang cara untuk menggunakan produk oleh orang dewasa saat produk digunakan oleh anak-anak. Awasi anak-anak selagi mereka menggunakan produk. Kesalahan penggunaan mungkin menyebabkan sengatan listrik atau cedera.

- Jangan tinggalkan lensa atau kamera yang sudah terpasang lensa di bawah matahari tanpa memasang penutup lensa. Jika tidak, lensa mungkin bertumpu pada sinar matahari dan menyebabkan kebakaran.
- Jangan menutupi atau membungkus produk dengan kain. Melakukannya mungkin memerangkap panas dan menyebabkan casing berubah bentuk atau terbakar.
- Berhati-hati untuk tidak membasahi kamera. Jika Anda menjatuhkan produk ke dalam air atau jika air atau logam masuk ke dalam produk, segera keluarkan baterai. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik.
- Jangan gunakan pelarut cat, bensin, atau pelarut organik lainnya untuk membersihkan produk. Melakukannya mungkin menyebabkan kebakaran atau berbahaya bagi kesehatan.



Perhatian

Ikuti perhatian di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera fisik atau kerusakan properti.

- Jangan menggunakan atau menyimpan produk di dalam mobil di bawah sinar matahari panas atau dekat sumber panas. Produk mungkin menjadi panas dan menyebabkan kulit terbakar. Melakukan hal ini mungkin juga menyebabkan kebocoran baterai atau ledakan, yang mungkin akan mengurangi performa atau memperpendek umur produk.
- Jangan bawa kamera ketika terpasang pada tripod. Melakukannya mungkin menyebabkan cedera. Selain itu pastikan tripod cukup kuat untuk menahan kamera dan lensa.
- Jangan tinggalkan produk dalam lingkungan suhu rendah untuk periode waktu yang lama. Produk akan menjadi dingin dan mungkin menyebabkan cedera saat disentuh.
- Jangan nyalakan blitz di dekat mata. Hal tersebut dapat melukai mata.
- Jangan putar CD-ROM yang disediakan dalam drive yang tidak kompatibel dengan CD-ROM.
Jika Anda menggunakannya dalam CD player musik, Anda mungkin merusak speaker dan komponen lainnya. Saat menggunakan headphone, juga terdapat risiko cedera telinga saat Anda mendengar volume keras yang berlebihan.

Peringatan Penanganan

Perawatan Kamera

- Kamera ini adalah peralatan yang presisi. Jangan menjatuhkan atau membenturkannya.
- Kamera tidak tahan air dan tidak dapat digunakan di dalam air. Jika Anda tidak sengaja menjatuhkan kamera ke dalam air, segera hubungi Canon *Service Center* terdekat. Seka tetesan air dengan kain kering dan bersih. Jika kamera telah terekspos udara asin, seka dengan kain basah yang sudah diperas.
- Jangan pernah meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti magnet atau motor elektrik. Selain itu hindari menggunakan atau meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang memancarkan gelombang radio kuat seperti antena besar. Medan magnet kuat dapat mengakibatkan masalah pada pengoperasian kamera atau merusak data gambar.
- Jangan tinggalkan kamera dengan panas yang berlebihan seperti di dalam mobil yang langsung terkena sinar matahari. Suhu tinggi dapat menyebabkan malfungsi pada kamera.
- Kamera memuat rangkaian elektronik yang presisi. Jangan pernah mencoba membongkar kamera sendiri.
- Jangan halangi blitz internal, pengoperasian cermin dengan jari Anda, dll. Melakukan hal tersebut mungkin menyebabkan malfungsi.
- Gunakan peniup untuk meniup debu pada lensa, jendela bidik, cermin refleks, dan layar pemfokusan. Jangan gunakan pembersih yang mengandung pelarut organik untuk membersihkan badan atau lensa kamera. Untuk debu yang susah dibersihkan, bawa kamera ke Canon *Service Center* terdekat.
- Jangan sentuh kontak elektrik kamera dengan jari Anda. Hal ini dilakukan untuk mencegah kontak berkarat. Kontak yang berkarat dapat menyebabkan masalah pada pengoperasian kamera.
- Jika kamera secara tiba-tiba dibawa dari ruangan dingin ke dalam ruangan hangat, embun mungkin terbentuk pada kamera dan bagian dalamnya. Untuk mencegah embun, pertama-tama simpan kamera ke dalam kantong plastik yang tersegel dan biarkan kamera untuk menyesuaikan ke suhu yang lebih hangat sebelum mengeluarkannya dari kantong.
- Jika embun terbentuk dalam kamera, jangan gunakan kamera. Hal ini berfungsi untuk menghindari kerusakan kamera. Jika ada embun, lepaskan lensa, kartu dan baterai dari kamera, dan tunggu sampai embun menguap sebelum menggunakan kamera.
- Jika kamera tidak akan digunakan untuk periode yang lama, lepaskan baterai dan simpan kamera di lokasi yang sejuk, kering, dengan ventilasi yang baik. Bahkan selagi kamera berada dalam penyimpanan, sesekali tekan tombol rana beberapa kali untuk memeriksa apakah kamera masih berfungsi.

- Hindari menyimpan kamera dimana terdapat bahan kimia yang menyebabkan karat dan korosi seperti di laboratorium kimia.
- Jika kamera tidak digunakan untuk periode yang lama, tes seluruh fungsi kamera sebelum menggunakannya. Jika Anda tidak menggunakan kamera dalam beberapa waktu atau jika ada pemotretan penting seperti perjalanan ke luar negeri, periksa kamera di *Canon Service Center* terdekat atau periksa sendiri dan pastikan kamera berfungsi dengan baik.
- Jika Anda menggunakan pemotretan bersambungan, pemotretan Live View, atau perekaman film untuk periode yang lama, kamera mungkin menjadi panas. Hal ini bukan merupakan malfungsi.
- Jika terdapat sumber cahaya terang di dalam atau di luar area gambar, ghosting mungkin terjadi.

Panel LCD dan Monitor LCD

- Walaupun monitor LCD dibuat dengan ketepatan teknologi yang sangat tinggi dengan piksel efektif yang lebih dari 99,99%, mungkin ada beberapa piksel mati yang menampilkan hanya warna hitam atau merah, dll. di antara 0,01% atau lebih sedikit piksel yang tersisa. Piksel mati bukan merupakan malfungsi. Piksel mati tidak memengaruhi gambar yang direkam.
- Jika monitor LCD ditinggalkan untuk periode waktu yang lama, mungkin terjadi jejak layar dimana Anda melihat bekas layar yang ditampilkan. Namun, ini hanya sementara dan akan menghilang ketika kamera tidak digunakan dalam beberapa hari.
- Tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat dalam suhu rendah, atau terlihat hitam dalam suhu tinggi. Hal ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

Kartu

Untuk melindungi kartu dan data yang terekam di dalamnya, perhatikan hal-hal berikut:

- Jangan menjatuhkan, menekuk, atau membasahi kartu. Hindari penekanan yang keras, benturan fisik, atau getaran.
- Jangan sentuh kontak elektrik kartu dengan jari Anda atau benda metal apapun.
- Jangan tempelkan stiker, dll., pada kartu.
- Jangan menyimpan atau menggunakan kartu dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti perangkat TV, speaker, atau magnet. Juga hindari tempat yang rawan dengan listrik statis.
- Jangan tinggalkan kartu di tempat yang langsung terkena cahaya matahari atau dekat sumber panas.
- Simpan kartu di dalam kotak.
- Jangan simpan kartu di lokasi yang panas, berdebu, atau lembap.

Noda yang Melekat pada Bagian Depan Sensor

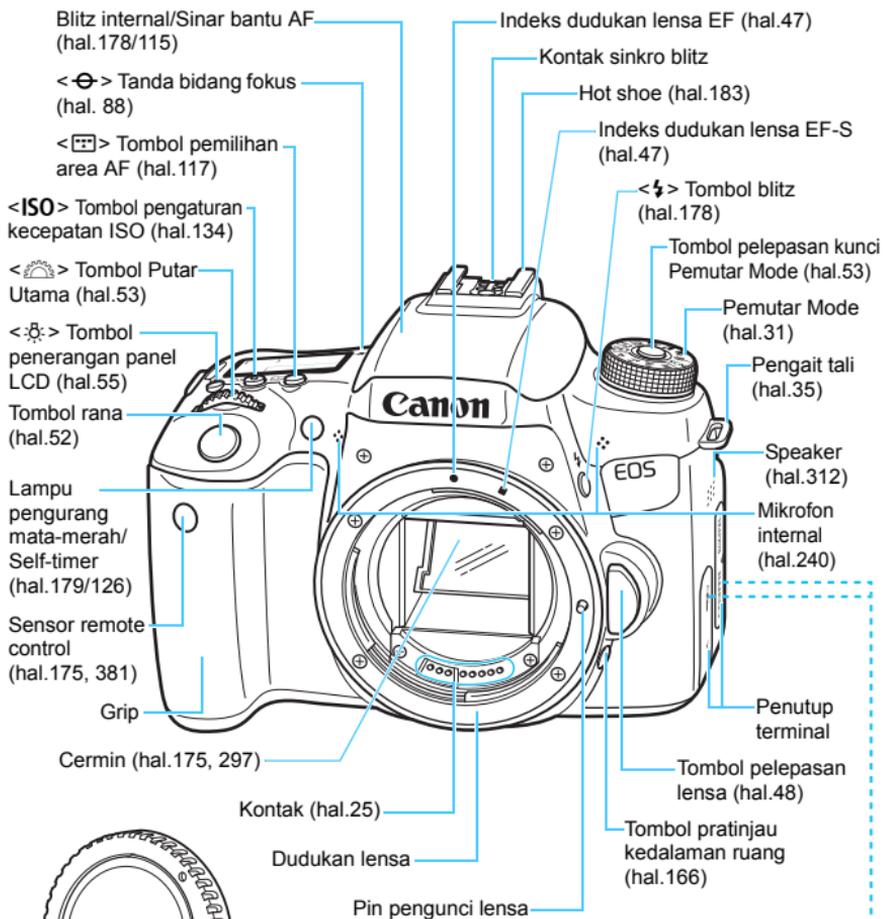
Selain debu memasuki kamera dari luar, dalam beberapa kasus langka pelumas dari bagian dalam kamera mungkin melekat ke bagian depan sensor. Jika titik yang nampak tetap ada pada gambar, direkomendasikan untuk membersihkan sensor di *Canon Service Center*.

Lensa

Setelah melepaskan lensa dari kamera, letakkan lensa dengan bagian belakang menghadap ke atas dan pasang penutup lensa belakang untuk menghindari goresan pada permukaan lensa dan kontak elektrik.



Tata Nama



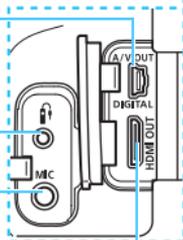
Penutup badan kamera (hal.47)

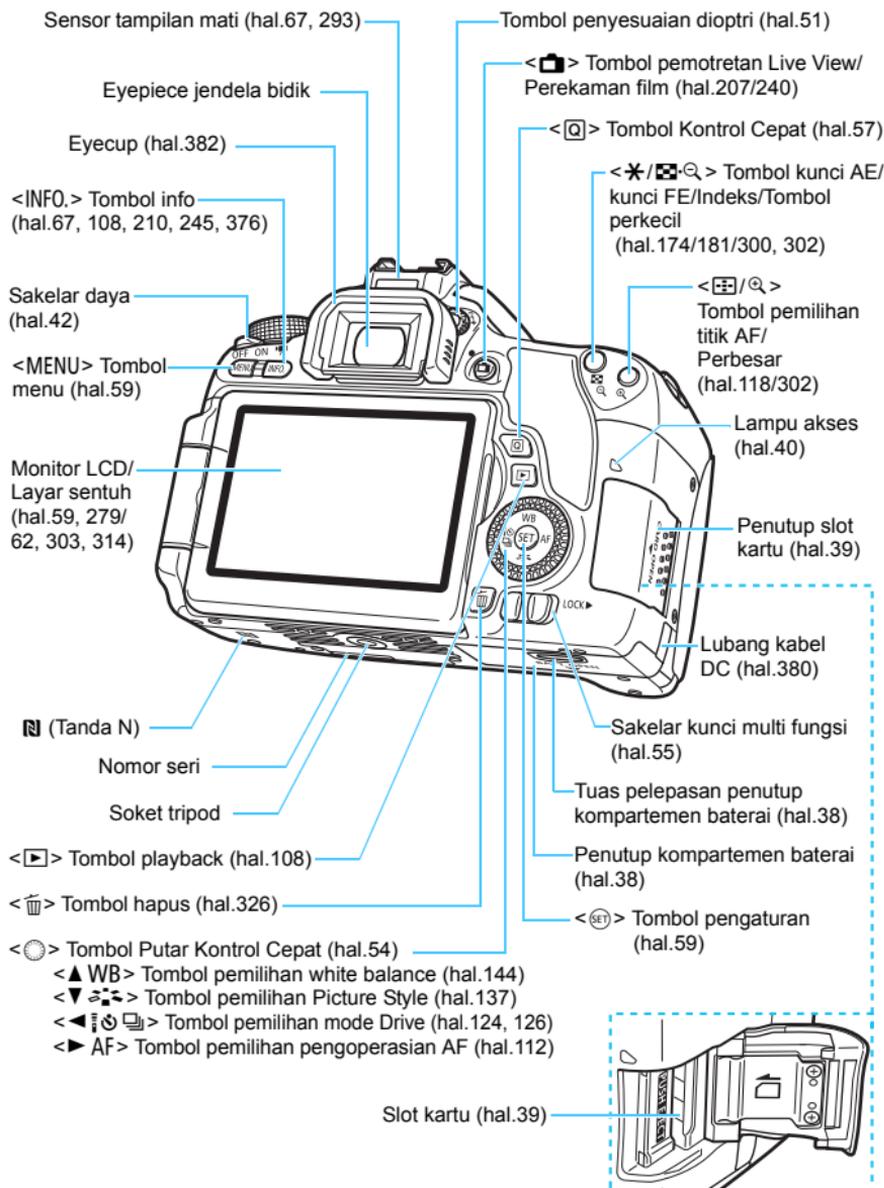
< A/V OUT/DIGITAL >
Audio/video OUT/
Terminal digital (hal.323, 342, 444)

< R > Terminal remote control (hal.382)

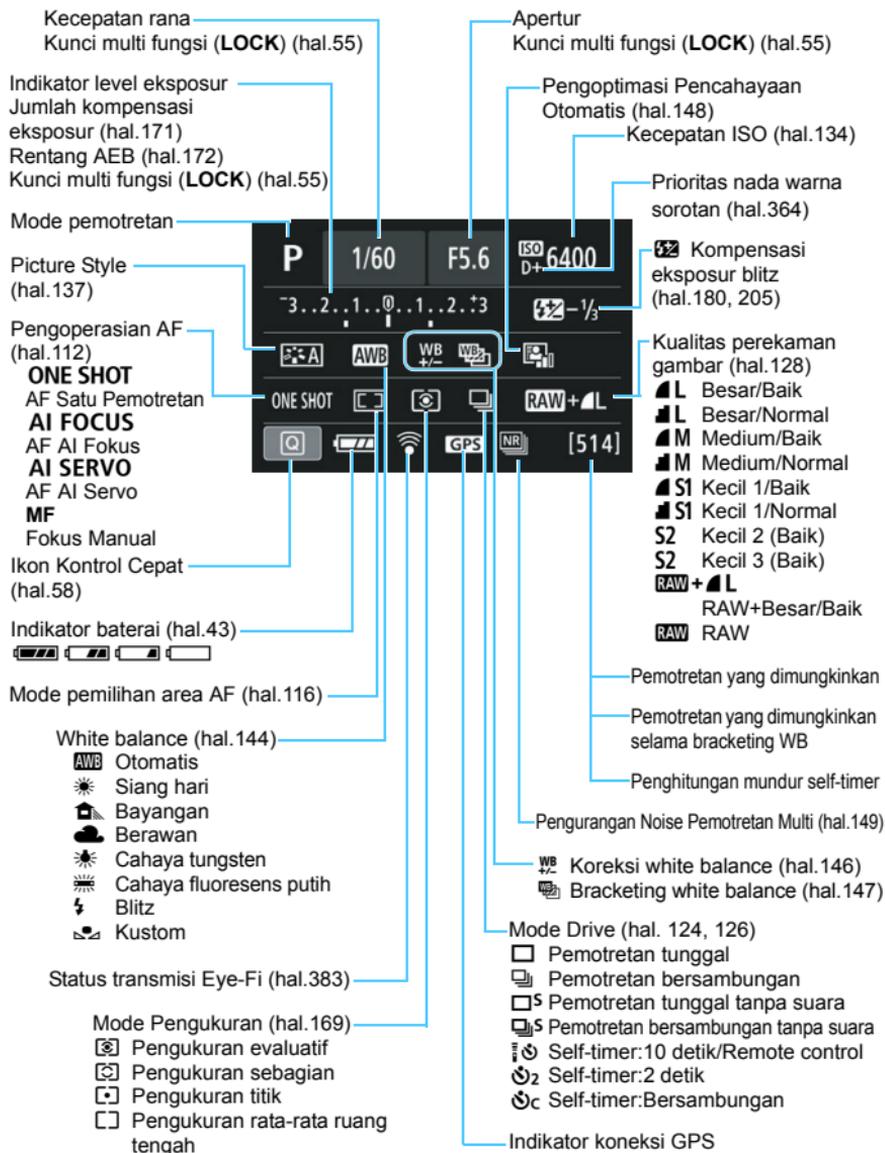
< MIC > Terminal IN mikrofon eksternal (hal.272)

< HDMI OUT > Terminal OUT HDMI mini (hal.320)



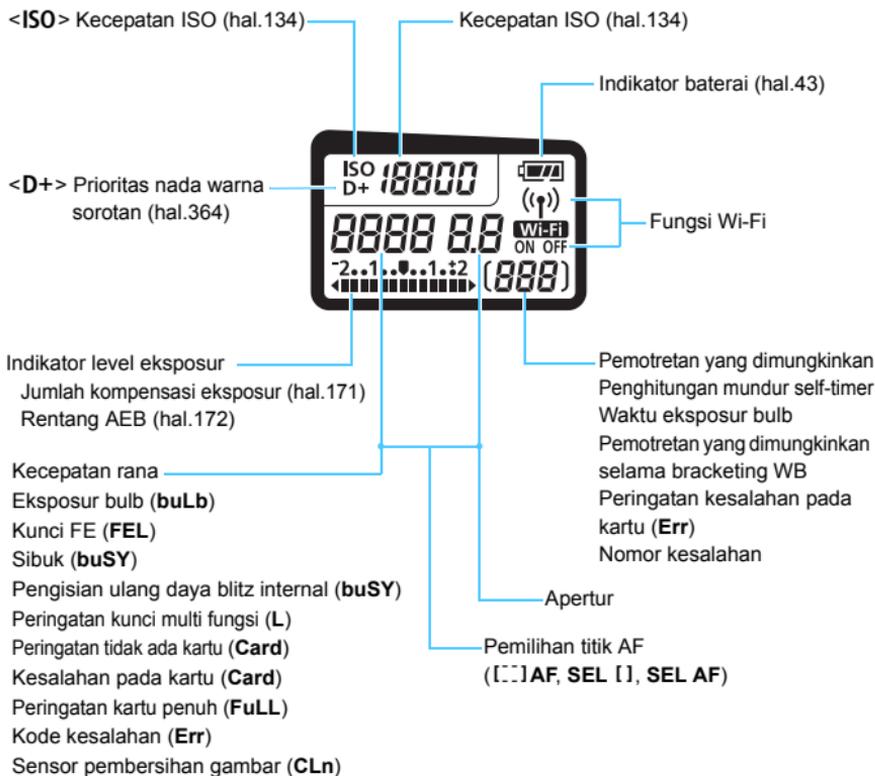


Pengaturan Fungsi Pemotretan (dalam mode Zona Kreatif, hal.31)



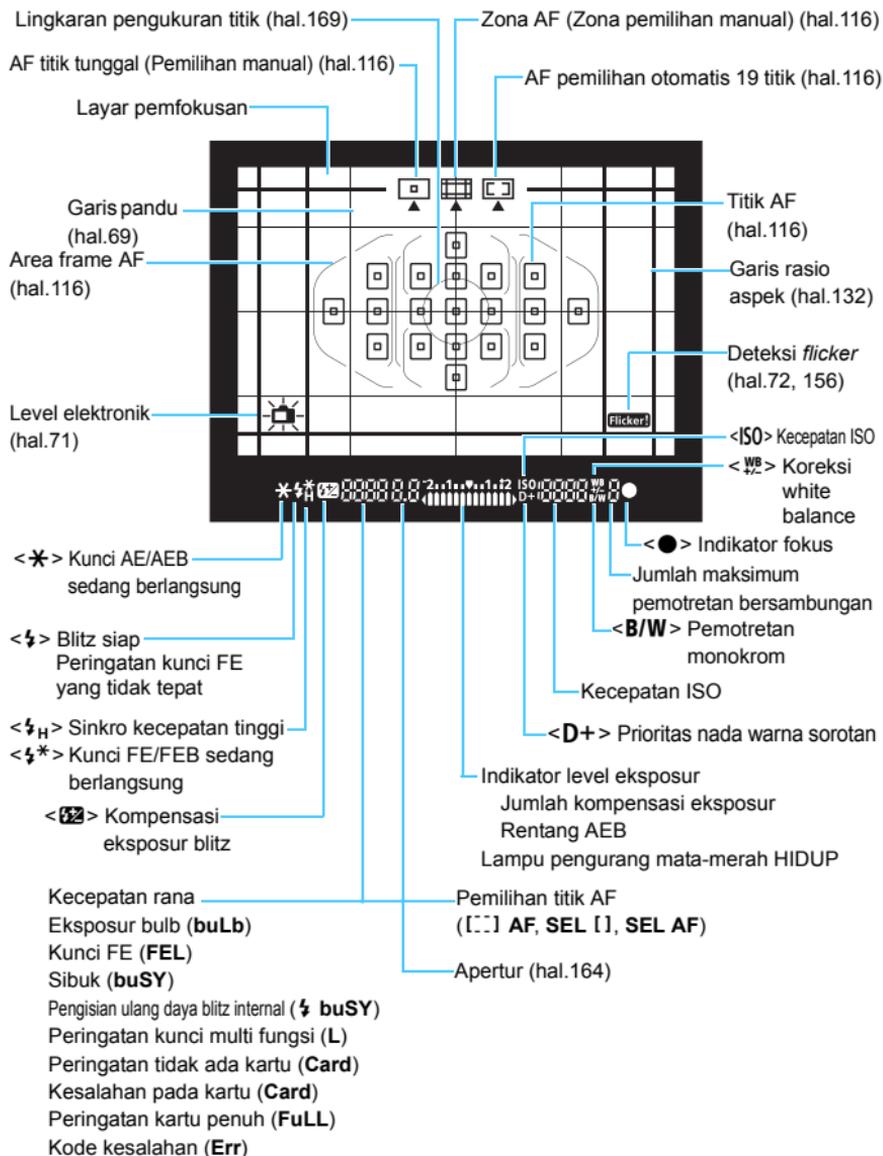
Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

Panel LCD



Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

Informasi Jendela Bidik



Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

Pemutar Mode

Anda dapat mengatur mode pemotretan. Putar Pemutar Mode selagi menahan bagian tengah Pemutar Mode (Tombol pelepasan kunci Pemutar Mode).

Zona Kreatif

Mode ini memberikan Anda kontrol lebih untuk memotret berbagai subjek yang diinginkan.

P : Program AE (hal.160)

Tv : AE Prioritas Rana (hal.162)

Av : AE Prioritas Apertur (hal.164)

M : Eksposur manual (hal.167)

Zona Dasar

Anda hanya perlu menekan tombol rana. Kamera akan mengatur semuanya sesuai dengan subjek atau suasana untuk pemotretan.

A+ : Suasana Inteligen Otomatis (hal.76)

Blitz Mati (hal.81)

CA : Otomatis Kreatif (hal.82)

Potret (hal.86)

Lanskap (hal.87)

Jarak Dekat (hal.88)

Olahraga (hal.89)

SCN: Suasana spesial (hal.90)

Anak-anak (hal.91)

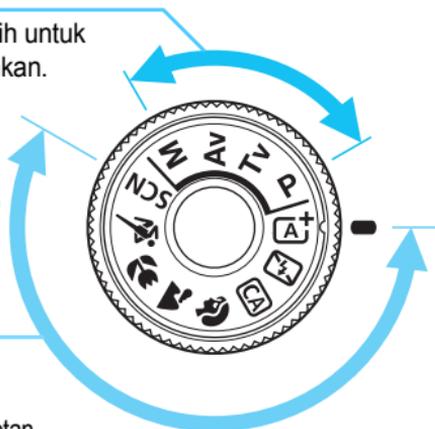
Makanan (hal.92)

Cahaya Lilin (hal.93)

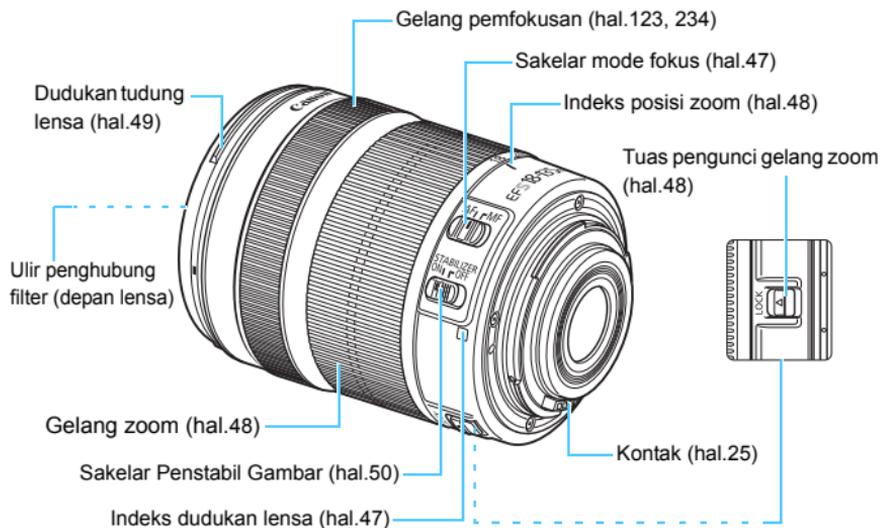
Potret Malam (hal.94)

Handheld Suasana Malam (hal.95)

Kontrol Cahaya Latar HDR (hal.96)

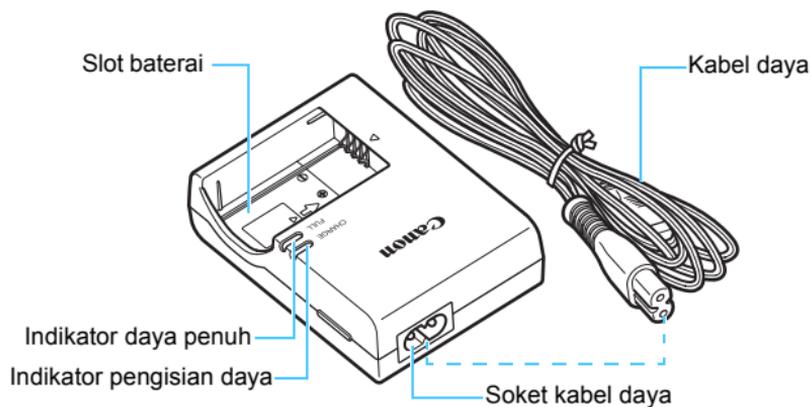


Lensa tanpa Skala Jarak



Pengisi Daya Baterai LC-E17E

Pengisi Daya untuk Baterai LP-E17 (hal.36).

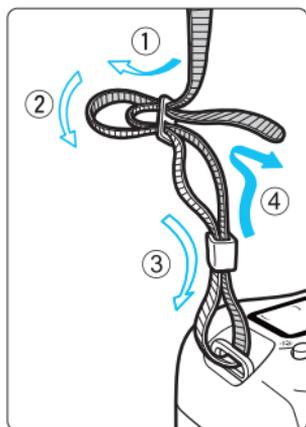




1

Panduan Awal

Bab ini menjelaskan langkah persiapan sebelum Anda memulai pemotretan dan pengoperasian dasar kamera.



Memasang Tali yang Disediakan

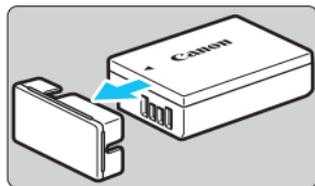
Masukkan ujung tali melalui lubang pengait tali kamera dari bagian bawah. Kemudian masukkan ke dalam gesper tali seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi. Tarik tali untuk mengencangkan dan pastikan tali tidak akan melonggar dari gesper.

- Penutup eyepiece juga dipasang ke tali (hal.382).



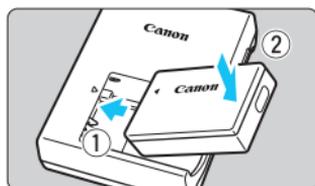
Penutup eyepiece

Mengisi Daya Baterai



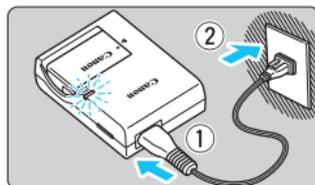
1 Lepaskan tutup pelindung.

- Lepaskan tutup pelindung yang disertakan dengan baterai.



2 Pasang baterai.

- Seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi, pasang baterai dengan aman ke pengisi daya.
- Untuk melepaskan baterai, ikuti prosedur di atas secara terbalik.



3 Isi ulang daya baterai.

- Hubungkan kabel daya ke dalam pengisi daya dan masukkan steker ke dalam stopkontak.
 - ▶ Pengisian ulang dimulai secara otomatis dan indikator pengisi daya menyala oranye.
 - ▶ Ketika baterai terisi penuh, indikator daya penuh akan menyala hijau.
- Dibutuhkan waktu sekitar 2 jam untuk mengisi penuh baterai yang telah habis pada suhu ruangan (23°C / 73°F). Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi ulang daya baterai akan bervariasi bergantung pada suhu lingkungan dan kapasitas yang tersisa pada baterai.
 - Untuk alasan keselamatan, pengisian ulang pada suhu rendah (5°C - 10°C / 41°F - 50°F) akan membutuhkan waktu lebih lama (hingga sekitar 4 jam).



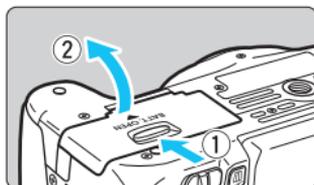
Tips Untuk Menggunakan Baterai dan Pengisi Daya

- **Setelah pembelian, baterai tidak terisi penuh.**
Isi daya baterai sebelum digunakan.
 - **Isi ulang daya baterai pada hari sebelumnya atau pada hari penggunaan.**
Bahkan selama penyimpanan, baterai yang terisi daya akan berkurang secara bertahap dan kehilangan kapasitasnya.
 - **Setelah mengisi ulang daya baterai, lepaskan dan putuskan koneksi pengisi daya dari stopkontak.**
 - **Ketika tidak menggunakan kamera, lepaskan baterai.**
Jika baterai ditinggalkan di dalam kamera untuk periode waktu yang lama, arus daya dilepaskan dalam jumlah kecil, menyebabkan pelepasan daya yang berlebihan dan umur baterai yang lebih pendek. Simpan baterai dengan tutup pelindung (telah tersedia) yang terpasang. Menyimpan baterai ketika terisi penuh mungkin mengurangi performa baterai.
 - **Pengisi daya baterai juga dapat digunakan di luar negeri.**
Pengisi daya baterai kompatibel dengan sumber daya 100 V AC sampai 240 V AC 50/60 Hz. Jika diperlukan, pasang adapter steker yang tersedia secara komersial untuk masing-masing negara atau daerah. Jangan pasang transformator tegangan portabel apapun ke pengisi daya baterai. Melakukan hal tersebut dapat merusak pengisi daya baterai.
 - **Baterai sudah mencapai masa akhir penggunaannya apabila baterai habis dengan cepat walaupun dalam keadaan terisi penuh.**
Periksa performa pengisian ulang daya baterai (hal.379) dan beli baterai baru.
- Setelah melepaskan steker pengisi daya, jangan sentuh ujung stekernya setidaknya selama 5 detik.
 - Jangan isi daya baterai lain selain Baterai LP-E17.
 - Baterai LP-E17 dibuat khusus hanya untuk produk Canon. Menggunakannya dengan pengisi daya baterai atau produk yang tidak kompatibel mungkin menyebabkan malfungsi atau kecelakaan yang bukan merupakan tanggung jawab Canon.

Memasang dan Melepas Baterai

Muatkan Baterai LP-E17 berdaya penuh ke dalam kamera. Jendela bidik kamera akan menjadi terang ketika baterai dipasang, dan meredup ketika baterai dilepas.

Memasang Baterai



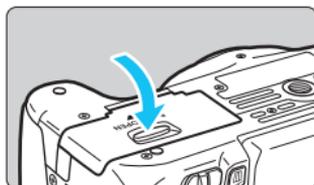
1 Buka penutup.

- Geser tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan buka penutup.



2 Masukkan baterai.

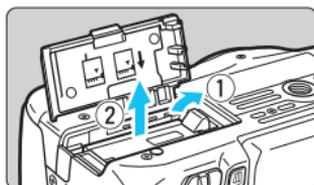
- Masukkan bagian bawah yang terdapat kontak baterai.
- Masukkan baterai sampai terkunci di tempatnya.



3 Tutup penutup.

- Tekan penutup sampai terkunci.

Melepas Baterai



Buka penutup dan lepaskan baterai.

- Tekan tuas pelepasan baterai seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan lepaskan baterai.
- Untuk mencegah arus pendek pada kontak baterai, pastikan untuk memasang tutup pelindung (disediakan, hal.36) ke baterai.

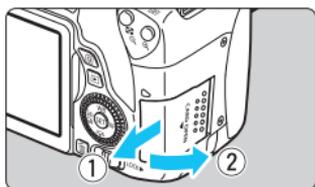
⚠ Setelah membuka penutup kompartemen baterai, berhati-hatilah agar tidak mendorong penutup ke belakang secara berlebihan. Jika tidak, engselnya mungkin rusak.

Memasang dan Melepas Kartu

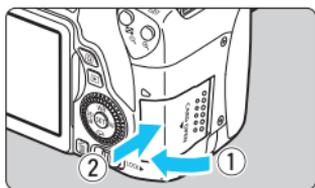
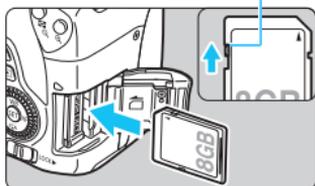
Kartu (dijual terpisah) dapat berupa kartu memori SD, SDHC, atau SDXC. Kartu memori SDHC dan SDXC dengan UHS-1 juga dapat digunakan. Gambar yang dipotret direkam ke dalam kartu.

- ❶ **Pastikan sakelar proteksi kartu diatur ke depan untuk memungkinkan penulisan dan penghapusan.**

Menginstal Kartu



Sakelar proteksi



Pemotretan yang dimungkinkan

1 Buka penutup.

- Geser penutup seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah untuk membukanya.

2 Masukkan kartu.

- Seperti ditunjukkan dalam ilustrasi, posisikan kartu dengan label menghadap ke Anda dan masukkan kartu hingga klik pada tempatnya.

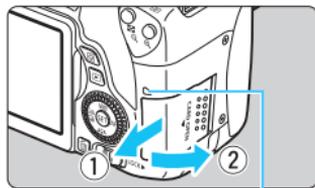
3 Tutup penutup.

- Tutup dan geser penutup searah dengan tanda panah yang ditunjukkan hingga tertutup rapat.
- Ketika Anda mengatur sakelar daya ke <ON>, jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan ditampilkan pada panel LCD.



- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan bergantung pada kapasitas kartu yang tersisa, kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, dll.
- Mengatur [📷 1: Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)] ke [Disable (Nonaktif)] akan mencegah Anda dari pemotretan tanpa kartu dimasukkan (hal.278).

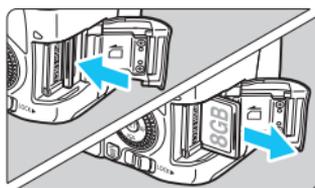
Melepas Kartu



Lampu akses

1 Buka penutup.

- Atur sakelar daya ke <OFF>.
- Pastikan lampu akses mati, kemudian buka penutup.
- Jika [Recording... (Merekam...)] ditampilkan, tutup penutup.



2 Lepaskan kartu.

- Tekan kartu dengan perlahan, kemudian lepaskan untuk mengeluarkannya.
- Tarik kartu keluar, kemudian tutup penutup.

- **Ketika lampu akses menyala atau berkedip, ini mengindikasikan bahwa gambar sedang ditulis ke, dibaca dari, atau dihapus dari kartu, atau data sedang ditransfer. Jangan buka penutup slot kartu selama waktu ini. Selain itu, jangan pernah melakukan hal-hal berikut selagi lampu akses menyala atau berkedip. Jika tidak, hal ini dapat merusak data gambar, kartu, atau kamera.**

- Melepaskan kartu.
- Melepaskan baterai.
- Mengguncangkan atau membenturkan kamera ke sekitar.
- Mencabut dan menghubungkan kabel daya (saat aksesori stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.380) digunakan).

- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor gambar mungkin tidak dimulai dari 0001 (hal.283).

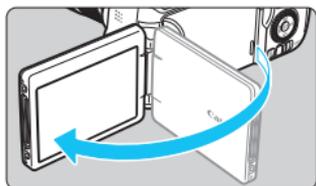
- Jika pesan kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan pada monitor LCD, lepaskan dan masukkan kembali kartu. Jika kesalahan tetap terjadi, gunakan kartu yang berbeda.

Jika Anda dapat mentransfer semua gambar dalam kartu ke komputer, transfer seluruh gambar lalu format kartu dengan kamera (hal.65). Kartu mungkin akan kembali ke normal.

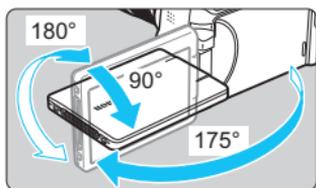
- Jangan sentuh kontak kartu dengan jari Anda atau objek metal. Jangan ekspos kontak ke debu atau air. Jika noda melekat pada kontak, kegagalan kontak mungkin terjadi.
- Kartu Multimedia (MMC) tidak dapat digunakan (kesalahan kartu akan ditampilkan).

Menggunakan Monitor LCD

Setelah Anda memutar monitor LCD keluar, Anda dapat mengatur fungsi menu, menggunakan pemotretan Live View, merekam film, dan memainkan ulang gambar dan film. Anda dapat mengubah arah dan sudut monitor LCD.



1 Putar monitor LCD keluar.



2 Rotasi monitor LCD.

- Ketika monitor LCD diputar keluar, Anda dapat merotasi monitor ke atas, ke bawah, atau 180° menghadap subjek.
- Sudut yang diindikasikan hanya merupakan perkiraan.



3 Hadapkan monitor LCD ke arah Anda.

- Biasanya, gunakan kamera dengan monitor LCD menghadap Anda.



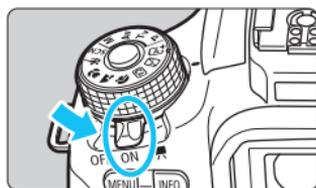
- Hati-hati untuk tidak menekan dan mematahkan engsel ketika merotasi monitor LCD.
- Saat Sakelar Remote RS-60E3 atau mikrofon eksternal dihubungkan ke kamera, rentang sudut rotasi monitor LCD yang diputar keluar akan terbatas.



- Ketika tidak menggunakan kamera, tutup monitor LCD dengan layar menghadap ke dalam. Hal ini akan melindungi layar.
- Selama pemotretan Live View atau perekaman film, menghadapkan monitor LCD ke arah subjek akan menampilkan gambar cermin pada layar.

Menyalakan Daya

Jika Anda menyalakan sakelar daya dan layar pengaturan tanggal/waktu/zona muncul, lihat halaman 44 untuk mengatur tanggal/waktu/zona.



- <  > : Kamera dinyalakan. Anda dapat merekam film (hal.240).
- < ON > : Kamera dinyalakan. Anda dapat memotret foto.
- < OFF > : Kamera dimatikan dan tidak beroperasi. Atur ke posisi ini ketika tidak menggunakan kamera.

Membersihkan Sensor Otomatis

- Setiap kali Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>, pembersihan sensor akan dilakukan secara otomatis. (Suara kecil mungkin terdengar.) Selama pembersihan sensor, monitor LCD akan menampilkan <  >.
- Anda dapat tetap memotret selama pembersihan sensor dengan menekan tombol rana setengah (hal.52) untuk menghentikan pembersihan dan memotret gambar.
- Jika Anda memutar sakelar daya berkali-kali <ON>/<OFF> pada jeda yang singkat, ikon <  > mungkin tidak ditampilkan. Hal ini normal dan bukan malfungsi.

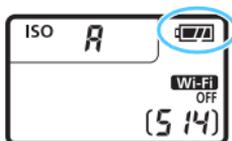
MENU Pematian Daya Otomatis

- Untuk menghemat daya baterai, kamera mati secara otomatis setelah tidak dioperasikan sekitar 30 detik. Untuk menyalakan kamera kembali, cukup tekan tombol rana setengah (hal.52).
- Anda dapat mengubah waktu pematian daya otomatis dengan [**F2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] (hal.279).

 Jika Anda mengatur sakelar daya ke <OFF> selagi gambar sedang direkam ke dalam kartu, [**Recording... (Merekam...)**] akan ditampilkan dan daya akan mati setelah perekaman selesai.

Memeriksa Level Baterai

Ketika daya dinyalakan, level baterai akan diindikasikan di satu dari empat level.



-  : Level baterai cukup.
-  : Level baterai rendah, namun kamera tetap dapat digunakan.
-  : Baterai akan segera habis. (Berkedip)
-  : Isi ulang baterai.

Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Tanpa Blitz	550	470
50% Menggunakan Blitz	440	400

- Angka di atas didasarkan pada kondisi Baterai LP-E17 terisi daya penuh, tanpa pemotretan Live View, dan standar pengujian CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Pemotretan yang dimungkinkan dengan Grip Baterai BG-E18 (dijual terpisah)
 - Dengan LP-E17 x 2: perkiraan, dua kali banyaknya pemotretan tanpa grip baterai.

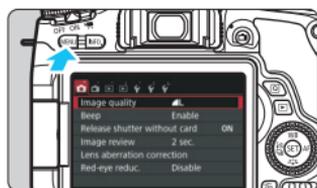


- Melakukan salah satu dari hal berikut akan menghabiskan daya baterai lebih cepat:
 - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
 - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
 - Menggunakan lensa Penstabil Gambar.
 - Sering menggunakan monitor LCD.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan mungkin berkurang tergantung pada kondisi pemotretan aktual.
- Pengoperasian lensa menggunakan daya baterai kamera. Tergantung pada lensa yang digunakan, daya baterai mungkin lebih cepat habis.
- Untuk jumlah pemotretan yang dimungkinkan dengan pemotretan Live View, lihat halaman 209.
- Lihat [**3: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa kondisi baterai (hal.379).

MENU Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona

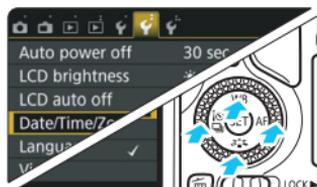
Ketika Anda menyalakan daya untuk pertama kali atau jika tanggal/waktu/zona telah direset, layar pengaturan tanggal/waktu/zona akan muncul. Ikuti langkah berikut, pastikan untuk mengatur zona waktu terlebih dahulu. Atur kamera ke zona waktu dimana Anda tinggal sehingga, ketika Anda bepergian, Anda dapat dengan mudah mengubah pengaturan ke zona waktu yang tepat untuk daerah tujuan Anda, dan kamera akan secara otomatis menyesuaikan tanggal/waktu.

Perhatikan bahwa tanggal/waktu yang ditambahkan ke gambar yang direkam akan bergantung pada pengaturan tanggal/waktu ini. Pastikan untuk mengatur tanggal/waktu yang tepat.



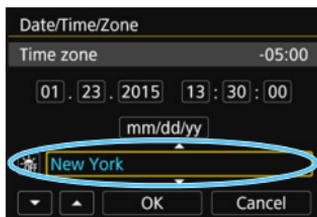
1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



2 Pada tab [👉2], pilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)].

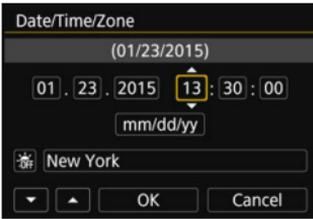
- Tekan tombol <◀><▶> untuk memilih tab [👉2].
- Tekan tombol <▲><▼> untuk memilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)], kemudian tekan <Ⓢ>.



3 Atur zona waktu.

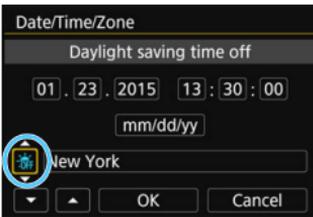
- [London] diatur secara default.
- Tekan tombol <◀><▶> untuk memilih kotak zona waktu.
- Tekan <Ⓢ> agar <📍> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲><▼> untuk memilih zona waktu, kemudian tekan <Ⓢ>.
(Kembali ke <□>.)

- Prosedur pengaturan menu dijelaskan pada halaman 60-61.
- Pada langkah 3, waktu yang ditampilkan di bagian kanan atas layar adalah perbedaan waktu yang dibandingkan dengan *Coordinated Universal Time* (UTC). Jika Anda tidak melihat zona waktu Anda, atur zona waktu selagi mengacu ke perbedaan dengan UTC.



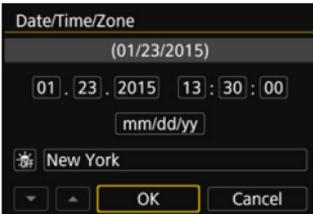
4 Atur tanggal dan waktu.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih angka.
- Tekan <SET> agar <⏱> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengatur angka, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)



5 Atur waktu musim panas.

- Atur jika diperlukan.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [☀].
- Tekan <SET> agar <⏱> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [☀], kemudian tekan <SET>.
- Ketika waktu musim panas diatur ke [☀], waktu yang telah diatur dalam langkah 4 akan maju 1 jam. Jika [☀] diatur, waktu musim panas akan dibatalkan dan waktu akan mundur kembali selama 1 jam.



6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanggal/waktu/zona waktu dan waktu musim panas akan diatur dan menu akan muncul kembali.



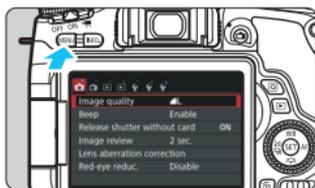
Pengaturan tanggal/waktu/zona mungkin direset dalam kasus berikut. Jika ini terjadi, atur kembali tanggal/waktu/zona.

- Saat kamera disimpan tanpa baterai.
- Saat baterai kamera habis.
- Saat kamera diekspos di bawah suhu beku untuk periode yang lama.



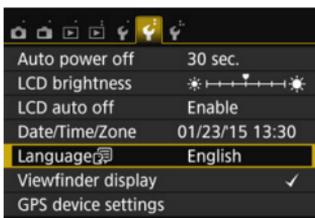
- Tanggal/waktu yang telah diatur akan dimulai saat Anda memilih [OK] dalam langkah 6.
- Setelah mengubah zona waktu, periksa bahwa tanggal dan waktu yang tepat sudah diatur.

MENU Memilih Bahasa Antarmuka



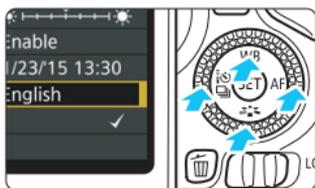
1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



2 Pada tab [F2], pilih [Language (Bahasa)].

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih tab [F2].
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Language (Bahasa)], kemudian tekan <SET>.



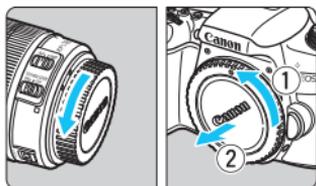
3 Atur bahasa yang diinginkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih bahasa, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Bahasa antarmuka akan berubah.

Memasang dan Melepas Lensa

Kamera ini kompatibel dengan semua lensa EF dan EF-S Canon.
Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-M.

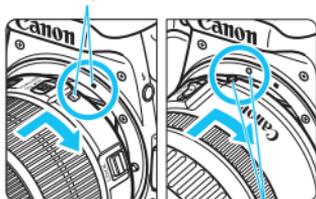
Memasang Lensa



1 Lepaskan penutup.

- Lepaskan penutup lensa bagian belakang dan penutup badan kamera dengan memutarinya seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.

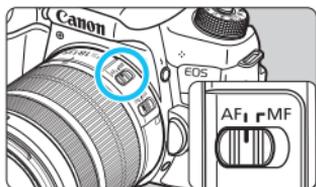
Indeks putih



Indeks merah

2 Pasang lensa.

- Seajarkan indeks merah atau putih lensa dengan indeks pada kamera sesuai dengan warna yang sama. Putar lensa sesuai dengan yang ditunjukkan oleh tanda panah sampai klik di tempatnya.



3 Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>.

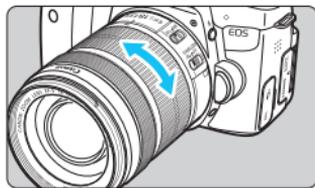
- <AF> adalah singkatan dari autofocus (fokus otomatis).
- <MF> adalah singkatan dari manual focus (fokus manual).

4 Lepaskan bagian depan penutup lensa.

Mengurangi Debu

- Ketika mengganti lensa, lakukan dengan cepat di tempat yang tidak begitu berdebu.
- Ketika menyimpan kamera tanpa lensa terpasang, pastikan untuk memasang penutup badan kamera pada kamera.
- Bersihkan debu pada penutup badan kamera sebelum memasangnya.

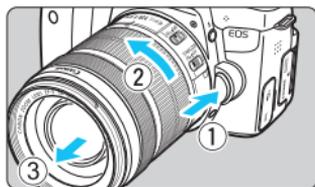
Melakukan Zoom



Putar gelang zoom pada lensa dengan jari Anda.

- Jika Anda ingin melakukan zoom, lakukan sebelum melakukan pemfokusan. Memutar gelang zoom setelah mencapai fokus mungkin menghilangkan fokus.

Melepaskan Lensa



Selagi menekan tombol pelepasan lensa, putar lensa seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.

- Putar lensa sampai berhenti, kemudian lepaskan.
- Pasangkan penutup lensa bagian belakang ke lensa yang telah dilepaskan.

- Untuk pemilik lensa **EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM** atau lensa **EF-S18-200mm f/3.5-5.6 IS**:

Anda dapat mencegah lensa melebar keluar selagi Anda membawa kamera. Atur gelang zoom ke ujung sudut lebar 18mm, kemudian geser tuas kunci gelang zoom ke <LOCK>. Gelang zoom hanya dapat terkunci pada ujung sudut lebar.

- Jangan melihat langsung ke matahari melalui lensa apapun. Melakukannya mungkin menyebabkan hilangnya penglihatan.
- Ketika memasang atau melepas lensa, atur sakelar daya kamera ke <OFF>.
- Jika bagian depan lensa (gelang pemfokusan) berotasi selama pemfokusan otomatis, jangan sentuh bagian yang berotasi.
- Jika Anda membeli perangkat lensa dengan lensa **EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM**, lensa **EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS STM**, atau lensa **EF-S55-250mm f/4-5.6 IS STM**, lihat “Peringatan Penanganan” pada halaman 425.



Sudut Pandang

Karena ukuran sensor gambar lebih kecil daripada format film 35mm, sudut pandang dari lensa yang dipasang akan setara lensa dengan panjang fokus yang ditunjukkan sekitar 1,6x.

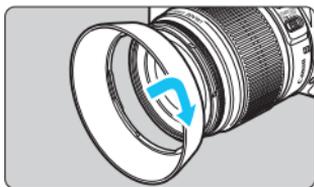


Ukuran sensor gambar (Perkiraan)
(22,3 x 14,9 mm /
0,88 x 0,59 inci)
Ukuran gambar 35mm
(36 x 24 mm /
1,42 x 0,94 inci)

Memasang Tudung Lensa

Tudung lensa dapat menghalangi sinar yang tidak diinginkan dan mencegah hujan, salju, debu, dll. yang melekat ke bagian depan lensa. Ketika menyimpan lensa dalam tas, dll., Anda juga dapat memasang tudung secara terbalik.

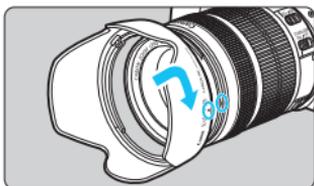
- **Jika tidak ada tanda indeks pada lensa dan tudung:**



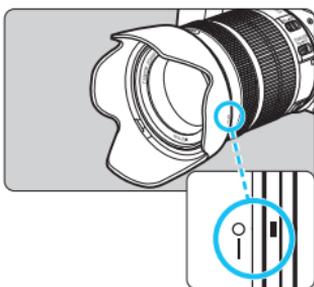
Pasang tudung lensa.

- Putar tudung seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah untuk memasangnya dengan aman.

- **Jika ada tanda indeks pada lensa dan tudung:**



- 1 Seajarkan titik merah pada tudung dan tepi lensa, kemudian putar tudung seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.**



- 2 Putar tudung seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.**

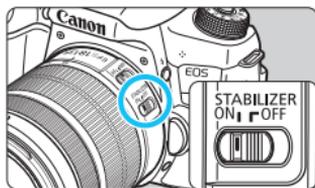
- Putar tudung searah jarum jam sampai tudung terpasang dengan aman.

- Jika tudung tidak terpasang dengan benar, hal ini mungkin menghalangi tepi gambar, yang membuatnya terlihat gelap.
- Ketika memasang atau melepaskan tudung, pegang dasar tudung untuk memutarinya. Memegang tepi tudung untuk memutarinya mungkin mengubah bentuk tudung, menyebabkannya gagal untuk memutar.
- Saat menggunakan blitz internal kamera, lepaskan tudung. Jika tidak, tudung akan menghalangi bagian dari blitz.

Penstabil Gambar Lensa

Ketika Anda menggunakan Penstabil Gambar internal lensa IS, guncangan kamera akan dikoreksi untuk memperoleh pemotretan yang lebih tajam. Prosedur yang dijelaskan di sini adalah berdasarkan pada lensa EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM sebagai contoh.

* IS adalah singkatan dari Image Stabilizer (Penstabil Gambar).



1 Atur sakelar IS ke <ON>.

- Atur juga sakelar daya kamera ke <ON>.

2 Tekan tombol rana setengah.

- ▶ Penstabil Gambar akan beroperasi.

3 Potret gambar.

- Ketika gambar terlihat stabil dalam jendela bidik, tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

- Penstabil Gambar tidak efektif jika subjek bergerak selama eksposur.
- Untuk eksposur bulb, atur sakelar IS ke <OFF>. Jika <ON> diatur, kesalahan pengoperasian Penstabil Gambar mungkin terjadi.
- Penstabil Gambar mungkin tidak efektif untuk guncangan berlebihan seperti pada guncangan perahu.

- Penstabil Gambar dapat beroperasi dengan sakelar mode fokus lensa yang diatur ke <AF> atau <MF>.
- Ketika menggunakan tripod, Anda dapat tetap memotret dengan sakelar IS diatur ke <ON> tanpa masalah. Namun, untuk menghemat daya baterai, direkomendasikan untuk mengatur sakelar IS ke <OFF>.
- Penstabil Gambar sangat efektif bahkan saat kamera dipasangkan pada monopod.
- Dengan lensa EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM, lensa EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS STM, lensa EF-S55-250mm f/4-5.6 IS STM, atau lensa EF-S18-200mm f/3.5-5.6 IS, mode Penstabil Gambar akan dialihkan secara otomatis untuk memenuhi kondisi pemotretan.

Pengoperasian Dasar

Menyesuaikan Kejernihan Jendela Bidik



Putar tombol penyesuaian dioptri.

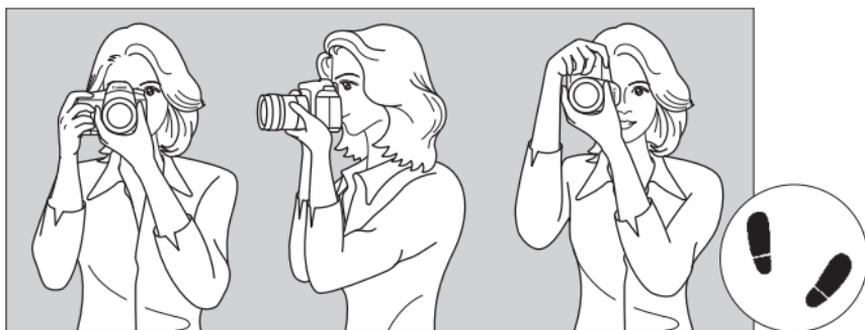
- Putar tombol ke kiri atau kanan hingga titik AF di dalam jendela bidik terlihat paling tajam.



Jika penyesuaian dioptri kamera tetap tidak dapat menyediakan gambar jendela bidik yang tajam, direkomendasikan untuk menggunakan Lensa Penyesuai Dioptri seri-E (dijual terpisah).

Memegang Kamera

Untuk memperoleh gambar yang tajam, pegang kamera dengan mantap untuk mengurangi guncangan kamera.



Pemotretan horizontal

Pemotretan vertikal

1. Pegang secara kokoh grip kamera dengan tangan kanan Anda.
2. Tahan bagian bawah lensa dengan tangan kiri Anda.
3. Letakkan jari telunjuk tangan kanan Anda dengan perlahan di atas tombol rana.
4. Letakkan tangan dan siku Anda di bagian depan badan Anda.
5. Untuk mempertahankan posisi stabil, letakkan satu kaki sedikit di depan kaki lainnya.
6. Tempelkan kamera pada wajah Anda dan lihatlah melalui jendela bidik.



Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat halaman 207.

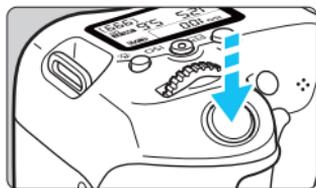
Tombol Rana

Tombol rana memiliki dua langkah. Anda dapat menekan tombol rana setengah. Kemudian Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya.



Menekan Setengah

Ini mengaktifkan pemfokusan otomatis dan sistem eksposur otomatis yang mengatur kecepatan rana dan apertur. Pengaturan eksposur (kecepatan rana dan apertur) ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD (⦿4).



Menekan Sepenuhnya

Ini melepaskan rana dan memotret gambar.

Mencegah Guncangan Kamera

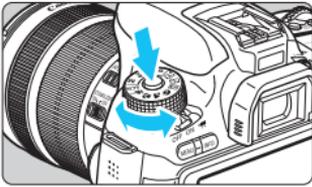
Pergerakan kamera yang dipegang secara handheld selama eksposur disebut guncangan kamera. Hal ini dapat menyebabkan kekaburan gambar. Untuk mencegah guncangan kamera, perhatikan hal berikut ini:

- Pegang dan stabilkan kamera seperti ditunjukkan pada halaman sebelumnya.
- Tekan tombol rana setengah untuk pemfokusan secara otomatis, kemudian secara perlahan tekan tombol rana sepenuhnya.



- Jika Anda menekan penuh tombol rana tanpa terlebih dahulu menekannya setengah, atau jika Anda menekan tombol rana setengah lalu segera menekannya penuh, kamera butuh waktu beberapa saat sebelum memotret gambar.
- Bahkan selama tampilan menu, playback gambar, atau perekaman gambar, Anda dapat dengan cepat kembali ke layar siaga pemotretan dengan menekan tombol rana setengah.

Pemutar Mode

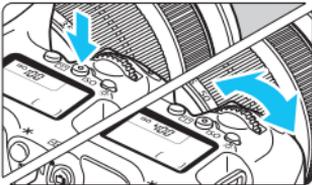


Putar tombol putar selagi menahan tombol pelepasan kunci di tengah tombol putar.

Gunakanlah ini untuk mengatur mode pemotretan.



Tombol Putar Utama

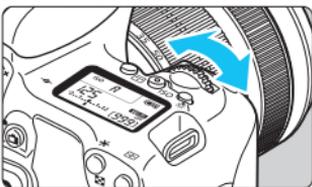


(1) Setelah menekan tombol, putar tombol putar <  >.

Setelah menekan tombol seperti <ISO> <▲ WB> <▼  > <◀    > <▶ AF>, putar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

Untuk tombol <ISO>, fungsi tetap terpilih untuk 6 detik (⌚6) setelah menekan tombol. Ketika pemilihan fungsi berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan siap untuk memotret.

- Gunakan tombol putar ini untuk memilih atau mengatur kecepatan ISO, white balance, Picture Style, mode Drive, pengoperasian AF, titik AF, dll.



(2) Putar tombol putar <  > saja.

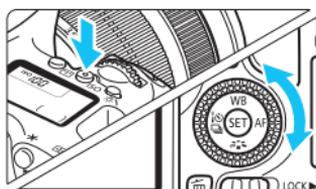
Selagi melihat jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

- Gunakan tombol putar ini untuk mengatur kecepatan rana, apertur, dll.



Pengoperasian pada (1) dimungkinkan walaupun ketika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan (Kunci multi fungsi, hal.55, 372).

Tombol Kontrol Cepat



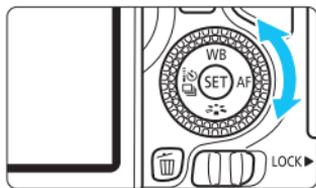
- (1) **Setelah menekan tombol, putar tombol putar <  >.**

Setelah menekan tombol seperti <ISO> <▲ WB> <▼  > <◀  > <▶ AF>, putar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

Untuk tombol <ISO>, fungsi tetap terpilih untuk 6 detik () setelah menekan tombol.

Ketika pemilihan fungsi berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan siap untuk memotret.

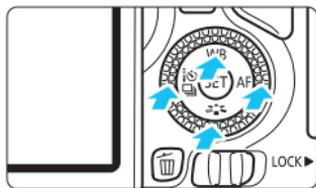
- Gunakan tombol putar ini untuk memilih atau mengatur kecepatan ISO, white balance, Picture Style, mode Drive, pengoperasian AF, titik AF, dll.



- (2) **Putar tombol putar <  > saja.**

Selagi melihat jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

- Gunakan tombol putar ini untuk mengatur jumlah kompensasi eksposur, pengaturan apertur untuk eksposur manual, dll.



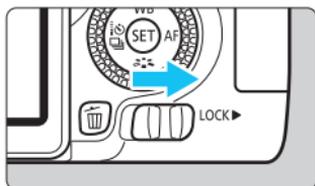
- (3) **Setelah menekan tombol, tekan tombol <▲>, <▼>, <◀>, atau <▶>.**

Setelah menekan tombol <MENU> atau <Q>, tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk mengatur menu atau fungsi Kontrol Cepat.

 Pengoperasian pada (1) dan (3) dimungkinkan walaupun ketika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan (Kunci multi fungsi, hal.55, 372).

LOCK ► Kunci Multi Fungsi

Dengan mengatur [13: Multi function lock (Kunci multi fungsi)] pada [4: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)] (hal.372) dan menggerakkan sakelar <LOCK ►> ke kanan, Anda dapat mencegah Tombol Putar Utama dan Tombol Kontrol Cepat dari berpindah dan mengubah pengaturan secara tidak disengaja.



Sakelar <LOCK ►> diatur ke kiri:

Kunci dilepaskan

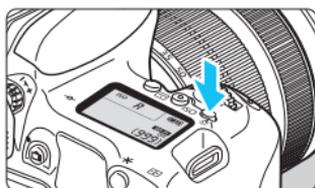
Sakelar <LOCK ►> diatur ke kanan:

Kunci terpasang



Jika sakelar <LOCK ►> diatur ke kanan dan Anda mencoba untuk menggunakan salah satu kontrol kamera yang terkunci, <L> akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Pada tampilan pengaturan pemotretan (hal.56), [LOCK (KUNCI)] akan ditampilkan.

☀: Penerangan Panel LCD



Nyalakan (☀) atau matikan penerangan panel LCD dengan menekan tombol <☀>. Selama eksposur bulb, menekan tombol rana sepenuhnya akan mematikan penerangan panel LCD.

Menampilkan Pengaturan Fungsi Pemotretan

Setelah Anda menekan tombol <INFO.> beberapa kali, pengaturan fungsi pemotretan akan ditampilkan.

Dengan pengaturan fungsi pemotretan ditampilkan, Anda dapat memutar Pemutar Mode untuk melihat pengaturan dari setiap mode pemotretan.

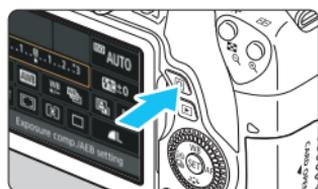
Menekan tombol <Q> mengaktifkan Kontrol Cepat dari pengaturan fungsi pemotretan (hal.57).

Tekan tombol <INFO.> kembali untuk mematikan tampilan.



Q Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan

Anda dapat secara langsung memilih dan mengatur fungsi pemotretan yang ditampilkan pada monitor LCD. Ini disebut Kontrol Cepat.



1 Tekan tombol <Q> (10).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



2 Atur fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih fungsi.
- ▶ Fungsi yang dipilih dan panduan Fitur (hal.73) akan muncul.
- Putar tombol putar <☀> atau <⊙> untuk mengubah pengaturan.

Mode Zona Dasar



Mode Zona Kreatif



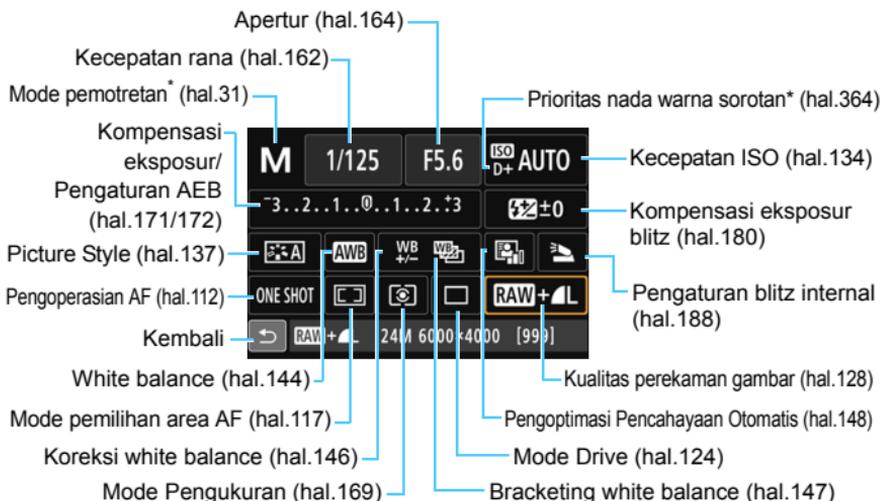
3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan.



- Untuk fungsi yang dapat diatur dalam mode Zona Dasar dan prosedur pengaturannya, lihat halaman 99.
- Pada langkah 1 dan 2, Anda juga dapat menggunakan layar sentuh monitor LCD (hal.62).

Contoh Layar Kontrol Cepat



* Fungsi-fungsi yang ditandai dengan tanda bintang tidak dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat.

Layar Pengaturan Fungsi



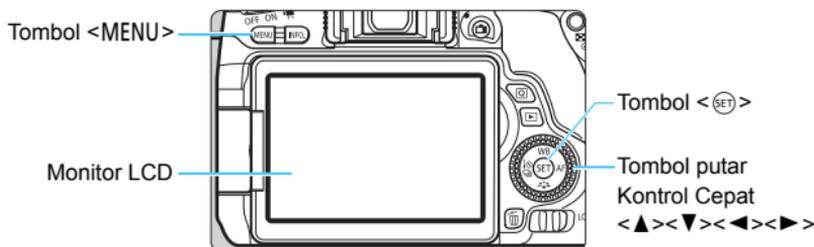
↓ <SET>



- Pilih fungsi yang diinginkan dan tekan <SET>. Layar pengaturan fungsi akan muncul.
- Putar tombol putar <☰> atau <⌚> atau tekan tombol <◀> <▶> untuk mengubah pengaturan. Juga terdapat beberapa fungsi yang diatur dengan menekan tombol <INFO.>, <☰>, atau <☒>.
- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke layar Kontrol Cepat.
- Ketika Anda memilih <☒> (hal.116) dan menekan tombol <MENU>, layar sebelumnya akan muncul kembali.

MENU Pengoperasian Menu

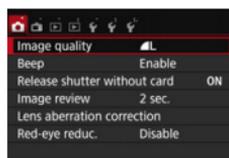
Anda dapat mengatur berbagai pengaturan dengan menu seperti kualitas perekaman gambar, tanggal dan waktu, dll.



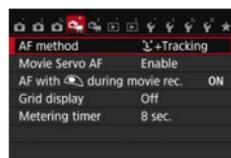
Layar Menu

Tab menu dan item yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada mode pemotretan.

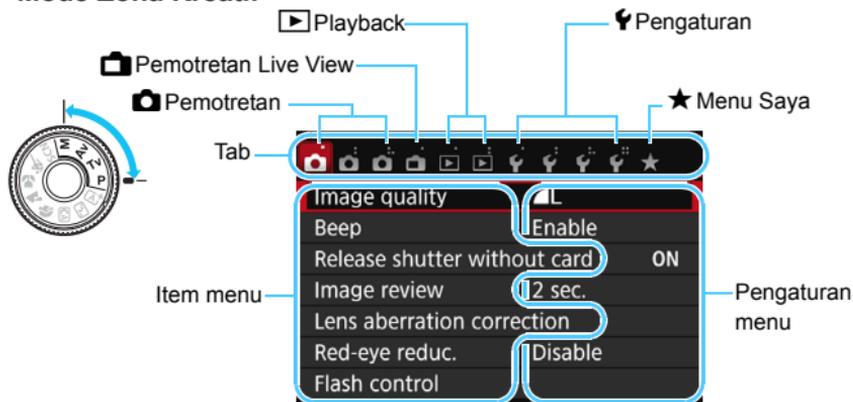
Mode Zona Dasar



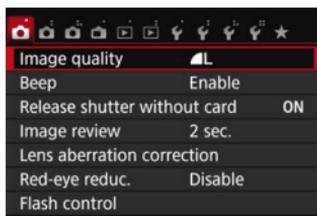
Perekaman film



Mode Zona Kreatif



Prosedur Pengaturan Menu

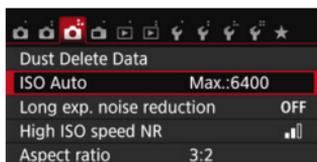


1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.

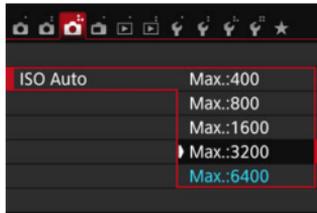
2 Pilih sebuah tab.

- Tekan Tombol Kontrol Cepat <◀> <▶> untuk memilih sebuah tab (kelompok fungsi).
- Sebagai contoh, dalam manual ini, “tab [📷3]” mengacu pada layar yang ditampilkan ketika tab 📷 (Pemotretan) ketiga dari kiri [📷] dipilih.



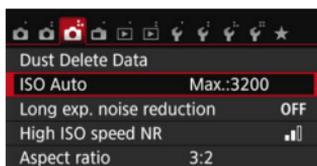
3 Pilih item yang diinginkan.

- Tekan Tombol Kontrol Cepat <▲> <▼> untuk memilih item, kemudian tekan <SET>.



4 Pilih pengaturan.

- Tekan Tombol Kontrol Cepat <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih pengaturan yang diinginkan. (Beberapa pengaturan mengharuskan Anda untuk menekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih pengaturan tersebut.)
- Pengaturan saat ini diindikasikan dalam warna biru.



5 Atur pengaturan yang diinginkan.

- Tekan <SET> untuk mengaturnya.

6 Keluar dari pengaturan.

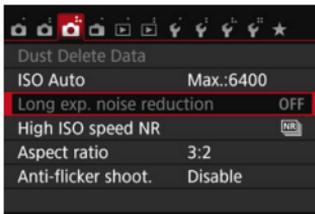
- Tekan tombol <MENU> untuk kembali ke tampilan pengaturan fungsi pemotretan.



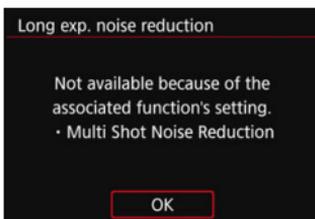
- Pada langkah 2, Anda juga dapat memutar tombol putar <  > untuk memilih tab menu. Pada langkah 4, Anda juga dapat memutar tombol putar <  > untuk memilih pengaturan tertentu.
- Pada langkah 2 hingga 5, Anda juga dapat menggunakan layar sentuh monitor LCD (hal.62).
- Penjelasan fungsi menu yang terdapat di dalam manual ini mengasumsikan bahwa Anda telah menekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.
- Untuk membatalkannya, tekan tombol <MENU>.
- Untuk detail mengenai setiap item menu, lihat halaman 394.

Item Menu yang Diredupkan

Contoh: Saat [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)] diatur



Item menu yang diredupkan tidak dapat diatur. Item menu diredupkan jika pengaturan fungsi lainnya sedang menyimpannya.



Anda dapat melihat fungsi yang sedang menimpa dengan memilih item menu yang diredupkan dan menekan <  >. Jika Anda membatalkan pengaturan fungsi yang sedang menimpa, item menu yang diredupkan akan menjadi dapat dipilih.



Beberapa item menu yang diredupkan tidak akan menunjukkan fungsi yang menimpa.



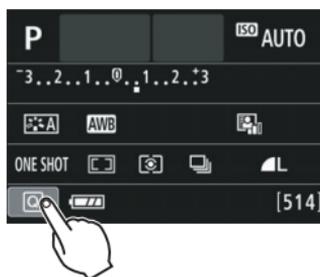
Dengan [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)] pada [ 4: Clear settings (Hapus pengaturan)], Anda dapat mereset fungsi menu ke pengaturan default (hal.288).

Menggunakan Layar Sentuh

Monitor LCD adalah panel sensitif sentuhan yang dapat dioperasikan dengan jari Anda.

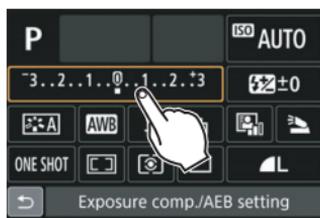
Ketuk

Kontrol Cepat (Contoh tampilan)



- Gunakan jari Anda untuk mengetuk (Sentuh sebentar lalu lepaskan jari Anda dari) monitor LCD.
- Dengan mengetuk, Anda dapat memilih menu, ikon, dll., yang ditampilkan pada monitor LCD.
- Saat pengoperasian layar sentuh dimungkinkan, sebuah frame akan muncul di sekitar ikon (kecuali pada layar menu).

Misalnya, saat Anda mengetuk [**Q**], layar Kontrol Cepat akan muncul. Dengan mengetuk [**↶**], Anda dapat kembali ke layar sebelumnya.

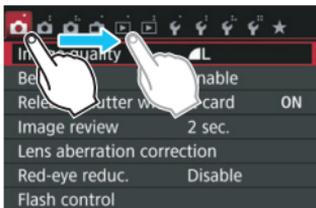


Pengoperasian yang dimungkinkan dengan mengetuk layar

- Mengatur fungsi menu setelah menekan tombol <MENU>
- Kontrol Cepat
- Mengatur fungsi setelah menekan tombol <[**Q**]>, <ISO>, <[**Q**]>, <▲ WB>, <▼ [**WB**]>, <◀ [**WB**]>, atau <▶ AF>
- Rana sentuh selama pemotretan Live View
- Mengatur fungsi selama pemotretan Live View
- Mengatur fungsi selama perekaman film
- Pengoperasian Playback

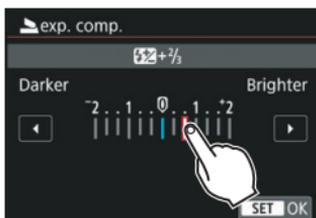
Geser

Layar menu (Contoh tampilan)



- Geser jari Anda selagi menyentuh monitor LCD.

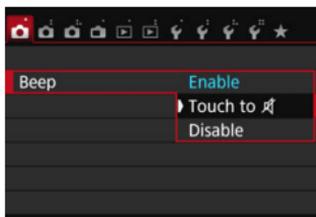
Tampilan skala (Contoh tampilan)



Pengoperasian yang dimungkinkan dengan menyeret jari Anda pada layar

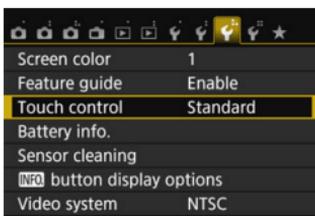
- Memilih item atau tab menu setelah menekan tombol <MENU>
- Mengatur kontrol skala
- Kontrol Cepat
- Mengatur fungsi selama pemotretan Live View
- Mengatur fungsi selama perekaman film
- Pengoperasian Playback

MENU Mematikan Suara Bip selama Pengoperasian Sentuh



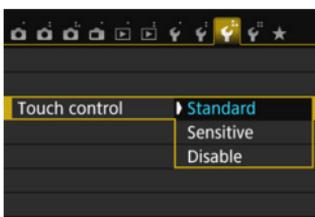
Jika [**1: Beep (Bip)**] diatur ke [**Touch to [speaker icon] (Sentuh untuk [speaker icon])**], suara bip tidak akan berbunyi selama pengoperasian sentuh.

MENU Pengaturan Kontrol Sentuh



1 Pilih [Touch control (Kontrol sentuh)].

- Pada tab [43], pilih [Touch control (Kontrol sentuh)], kemudian tekan <SET>.



2 Atur pengaturan kontrol sentuh.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- [Standard (Standar)] adalah pengaturan normal.
- [Sensitive (Sensitif)] menyediakan respons sentuh lebih reaktif daripada [Standard (Standar)]. Cobalah kedua pengaturan tersebut dan pilih salah satu yang Anda sukai.
- Untuk menonaktifkan pengoperasian layar sentuh, pilih [Disable (Nonaktif)].

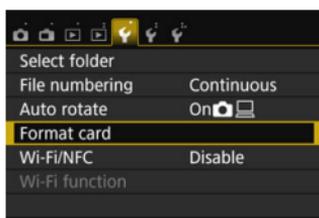
⚠ Perhatian untuk Pengoperasian Layar Sentuh

- Karena monitor LCD tidak sensitif terhadap tekanan, jangan gunakan objek tajam, misalnya kuku Anda atau bolpoin, untuk melakukan pengoperasian sentuh.
- Jangan gunakan jari yang basah untuk pengoperasian layar sentuh.
- Jika monitor LCD lembap atau jika jari Anda basah, layar sentuh mungkin tidak merespons atau terjadi kesalahan pengoperasian. Dalam kasus tersebut, matikan daya dan seka monitor LCD dengan kain.
- Jangan pasang segala bentuk kertas pelindung (tersedia secara komersial) atau stiker pada monitor LCD. Itu dapat membuat respons pengoperasian sentuh menjadi lambat.
- Jika Anda melakukan pengoperasian sentuh dengan cepat ketika [Sensitive (Sensitif)] diatur, respons sentuh mungkin menjadi lebih lambat.

MENU Memformat Kartu

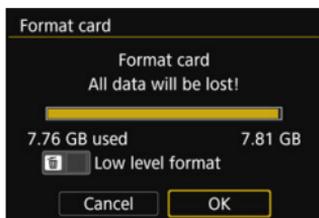
Jika kartu baru atau sudah diformat sebelumnya dengan kamera lain atau komputer, format kartu dengan kamera ini.

⚠ Ketika kartu diformat, seluruh gambar dan data pada kartu akan dihapus. Bahkan gambar yang diproteksi juga akan dihapus, jadi pastikan tidak ada lagi yang ingin Anda simpan. Jika diperlukan, transfer gambar dan data ke komputer, dll., sebelum memformat kartu.



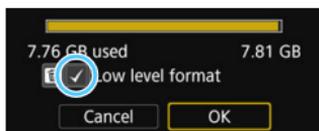
1 Pilih [Format card (Format kartu)].

- Pada tab [**1**], pilih [**Format card (Format kartu)**], kemudian tekan **<SET>**.



2 Format kartu.

- Pilih [**OK**], kemudian tekan **<SET>**.
 - ▶ Kartu akan diformat.
 - ▶ Ketika format selesai, menu akan muncul kembali.



- Untuk pemformatan level rendah, tekan tombol **<√>** untuk menambahkan [**Low level format (Format level rendah)**] dengan tanda centang **<√>**, kemudian pilih [**OK**].



Lakukan [Format card (Format kartu)] dalam kasus berikut ini:

- Kartu baru.
- Kartu diformat oleh kamera atau komputer yang berbeda.
- Kartu penuh dengan gambar atau data.
- Kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan (hal.424).

Pemformatan Level rendah

- Lakukan pemformatan level rendah jika kecepatan rekam atau baca kartu tampak lambat atau jika Anda ingin menghapus semua data dalam kartu.
- Karena pemformatan level rendah akan memformat semua sektor dalam kartu yang dapat digunakan untuk menyimpan, pemformatan akan sedikit lebih lama daripada pemformatan secara normal.
- Anda dapat menghentikan pemformatan level rendah dengan memilih [**Cancel (Batal)**]. Bahkan dalam kasus ini, pemformatan normal akan diselesaikan dan Anda dapat menggunakan kartu seperti biasa.



- Ketika kartu diformat atau data dihapus, hanya informasi manajemen file saja yang diubah. Data aktual tidak sepenuhnya dihapus. Berhati-hatilah akan hal ini ketika menjual atau membuang kartu. Ketika membuang kartu, lakukan pemformatan level rendah atau hancurkan kartu secara fisik untuk mencegah bocornya data pribadi.
- **Sebelum menggunakan kartu Eye-Fi yang baru, perangkat lunak pada kartu harus diinstal dalam komputer Anda. Kemudian format kartu dengan kamera.**

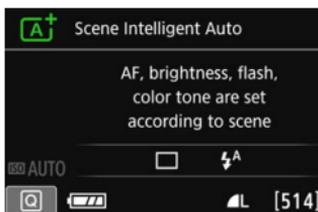


- Kapasitas kartu yang ditampilkan pada layar format kartu mungkin lebih kecil daripada kapasitas yang tertulis pada kartu.
- Perangkat ini menggunakan teknologi exFAT berlisensi dari Microsoft.

Mengalihkan Tampilan Monitor LCD

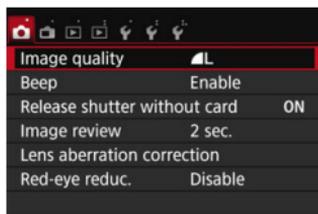
Monitor LCD dapat menampilkan layar pengaturan pemotretan, layar menu, gambar yang dipotret, dll.

Pengaturan Pemotretan



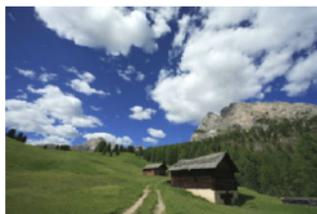
- Ketika Anda menyalakan daya, pengaturan pemotretan akan ditampilkan.
- Saat mata Anda berada di dekat eyepiece jendela bidik, maka sensor tampilan mati (hal.27, 293) akan mematikan monitor LCD untuk mencegah silau. Ketika mata Anda meninggalkan eyepiece jendela bidik, monitor LCD akan menyala kembali.
- Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat mengalihkan layar monitor LCD sebagai berikut: Menampilkan layar pengaturan kamera, menampilkan level elektronik, menampilkan layar pengaturan pemotretan, atau mematikan layar monitor LCD (hal.376).

Fungsi Menu



- Muncul saat Anda menekan tombol <MENU>. Tekan kembali tombol untuk kembali ke layar pengaturan pemotretan.

Gambar yang Dipotret



- Muncul saat Anda menekan tombol <▶>. Tekan kembali tombol untuk kembali ke layar pengaturan pemotretan.



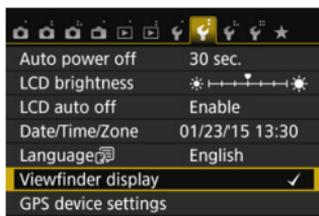
- Pada [**☛2: LCD auto off (Pematian daya LCD Otomatis)**], Anda dapat mencegah agar monitor LCD tidak mati secara otomatis (hal.293).
- Bahkan jika layar menu atau gambar yang dipotret ditampilkan, menekan tombol rana akan memungkinkan Anda untuk memotret



- Jika Anda melihat ke dalam eyepiece jendela bidik selagi Anda mengenakan kacamata hitam, monitor LCD tidak akan mati secara otomatis. Jika ini terjadi, tekan tombol <INFO.> untuk mematikan monitor LCD.
- Pencahayaan fluoresens di sekitarnya dapat menyebabkan monitor LCD mati. Jika ini terjadi, bawa kamera menjauh dari pencahayaan fluoresens.

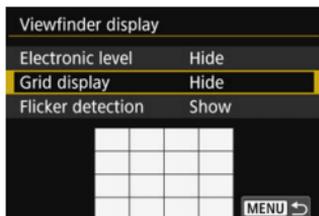
☯ Menampilkan Garis Pandu

Anda dapat menampilkan garis panduan dalam jendela bidik untuk membantu Anda memeriksa kemiringan kamera atau mengomposisi pemotretan.



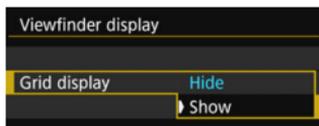
1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [☯2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan <SET>.



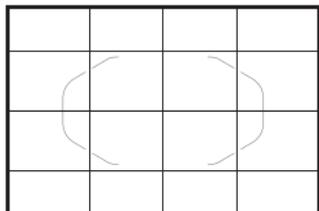
2 Pilih [Grid display (Tampilan garis panduan)].

- Pilih [Grid display (Tampilan garis panduan)], kemudian tekan <SET>.



3 Pilih [Show (Tampilkan)].

- Pilih [Show (Tampilkan)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ketika Anda keluar dari menu, garis panduan akan muncul dalam jendela bidik.

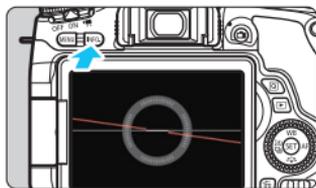


Anda dapat menampilkan garis panduan pada monitor LCD selama pemotretan Live View dan sebelum Anda memulai perekaman film (hal.220, 271).

Menampilkan Level Elektronik

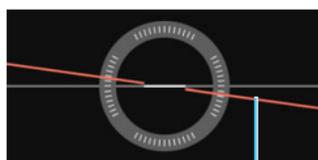
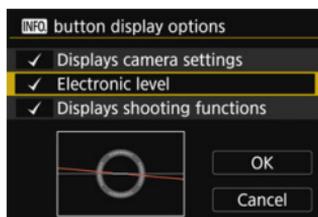
Anda dapat menampilkan level elektronik pada monitor LCD dan dalam jendela bidik untuk membantu Anda mengoreksi kemiringan kamera. Perhatikan bahwa Anda hanya dapat memeriksa kemiringan horizontal dan bukan kemiringan depan/belakang.

Menampilkan Level Elektronik pada Monitor LCD



1 Tekan tombol <INFO.>.

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan layar akan berubah.
- Menampilkan level elektronik.
- Jika level elektronik tidak muncul, atur [43: **INFO** button display options (Pilihan tampilan tombol **INFO**)] sehingga level elektronik dapat ditampilkan (hal.376).



Level horizontal



2 Periksa kemiringan kamera.

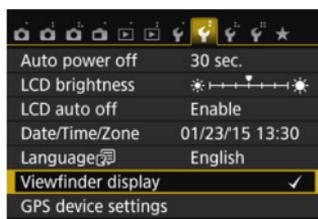
- Kemiringan horizontal ditampilkan dalam peningkatan 1°. Kemiringan skala ditandai dalam peningkatan 5°.
- Ketika garis merah berubah menjadi hijau, ini mengindikasikan bahwa kemiringan hampir dikoreksi.

- Bahkan jika kemiringan telah dikoreksi, mungkin masih terdapat kesalahan dengan margin sekitar $\pm 1^\circ$.
- Jika kamera sangat miring, margin kesalahan level elektronik akan menjadi lebih besar.

 Selama pemotretan Live View dan sebelum perekaman film (kecuali dengan  + Pelacakan), Anda juga dapat menampilkan level elektronik seperti yang dijelaskan di atas (hal.211, 246).

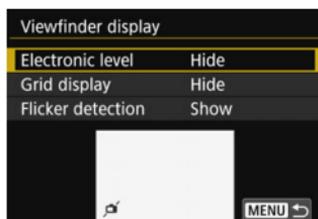
MENU Menampilkan Level Elektronik dalam Jendela Bidik

Level elektronik sederhana yang menggunakan ikon kamera dapat ditampilkan dalam jendela bidik. Karena hal ini dapat ditampilkan selagi Anda memotret, Anda dapat mengoreksi kemiringan selama pemotretan secara handheld.



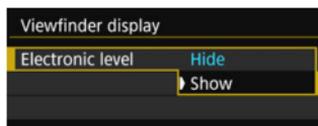
1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [1/2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], lalu tekan <SET>.



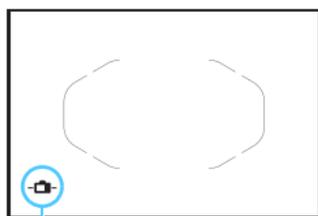
2 Pilih [Electronic level (Level elektronik)].

- Pilih [Electronic level (Level elektronik)], kemudian tekan <SET>.



3 Pilih [Show (Tampilkan)].

- Pilih [Show (Tampilkan)], kemudian tekan <SET>.



Level elektronik

4 Tekan tombol rana setengah.

- ▶ Level elektronik akan muncul seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.



Horizontal



Kemiringan 1°



Kemiringan 2° atau lebih

- Ini juga berfungsi dengan pemotretan vertikal.

Walaupun kemiringan sudah dikoreksi, mungkin terdapat batas kesalahan dengan margin $\pm 1^\circ$.

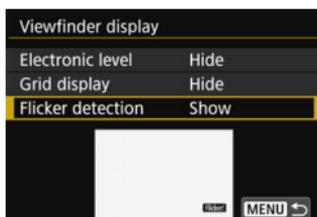
Menampilkan Deteksi Flicker ☆

Jika Anda mengatur fungsi ini, < **Flicker!** > akan muncul dalam jendela bidik saat kamera mendeteksi *flicker* yang disebabkan oleh kedipan sumber cahaya. Secara default, deteksi *flicker* diatur ke [Show (Tampilkan)].



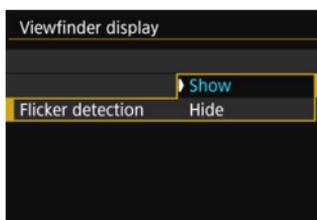
1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [**2**], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], lalu tekan < **SET** >.



2 Pilih [Flicker detection (Deteksi flicker)].

- Pilih [Flicker detection (Deteksi flicker)], kemudian tekan < **SET** >.



3 Pilih [Show (Tampilkan)].

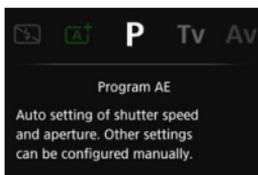
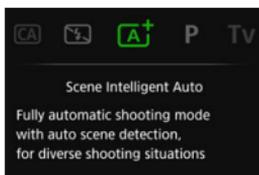
- Pilih [Show (Tampilkan)], kemudian tekan < **SET** >.

 Jika Anda mengatur [**3**: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)] ke [Enable (Aktif)], Anda dapat memotret dengan pengurangan ketidakrataan pada eksposur yang disebabkan oleh *flicker* (hal.156).

Panduan Fitur

Panduan Fitur muncul saat Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur fungsi pemotretan, pemotretan Live View, perekaman film, atau Kontrol Cepat untuk playback, dan menampilkan deskripsi singkat tentang mode, fungsi, atau pilihan tersebut. Panduan ini juga menampilkan deskripsi saat Anda memilih fungsi atau pilihan pada layar Kontrol Cepat. Panduan Fitur mati ketika Anda mengetuk deskripsi atau melanjutkan operasi.

● Mode pemotretan (Contoh)



● Kontrol Cepat (Contoh)



Pengaturan pemotretan

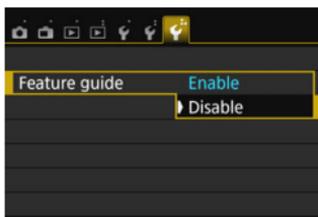


Pemotretan Live View



Playback

MENU Menonaktifkan Panduan Fitur



Pilih [Feature guide (Panduan fitur)].

- Pada tab [43], pilih [Feature guide (Panduan fitur)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Disable (Nonaktif)], kemudian tekan <SET>.

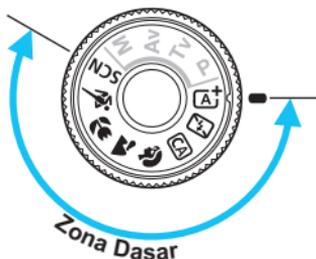


2

Pemotretan Dasar dan Playback Gambar

Bab ini menjelaskan cara untuk menggunakan mode Zona Dasar pada Pemutar Mode untuk hasil terbaik dan cara untuk untuk memainkan ulang gambar.

Dengan mode Zona Dasar, Anda hanya perlu mengarahkan dan memotret selagi kamera mengatur semuanya secara otomatis (hal.99, 386). Selain itu, untuk mencegah kerusakan gambar akibat kesalahan pengoperasian, pengaturan fungsi pemotretan tingkat lanjut tidak dapat diubah.



 Jika Anda mengatur Pemutar Mode ke <SCN> ketika monitor LCD mati, tekan tombol <Q> untuk memeriksa mode pemotretan sebelum memotret (hal.90).

[A⁺] Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

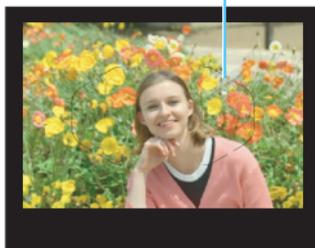
<[A⁺] > adalah mode otomatis penuh. Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengatur pengaturan yang optimal. Kamera juga secara otomatis menyesuaikan fokus dengan mendeteksi apakah subjek diam atau bergerak (hal.79).



1 Atur Pemutar Mode ke <[A⁺] >.

- Putar Pemutar Mode selagi menahan tombol pelepasan kunci pada bagian tengah.

Area frame AF



2 Arahkan Area frame AF pada subjek.

- Semua titik AF akan digunakan untuk fokus, dan kamera akan fokus pada subjek terdekat.
- Mengarahkan bagian tengah dari Area frame AF pada subjek akan membuat pemfokusan lebih mudah.



3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah. Elemen lensa akan bergeser untuk memfokuskan.
- ▶ Titik AF yang mencapai fokus akan ditampilkan. Pada saat bersamaan, penyuara bip akan berbunyi dan indikator fokus <●> di dalam jendela bidik akan menyala.
- ▶ Dalam cahaya redup, titik AF berwarna merah akan menyala dengan sekejap.
- ▶ Jika diperlukan, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis.



Indikator fokus



4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan selama 2 detik pada monitor LCD.
- Setelah Anda selesai memotret, tekan blitz internal ke bawah dengan jari Anda.



Mode < **A⁺** > membuat warna terlihat lebih mengesankan untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam. Jika Anda tidak memperoleh nada warna yang diinginkan, ubah mode ke mode Zona Kreatif dan pilih Picture Style selain dari < **SCN-A** >, kemudian potret kembali (hal.137).



Pertanyaan Umum

- **Indikator fokus < ● > berkedip dan fokus tidak dicapai.**
Arahkan Area frame AF ke area yang memiliki kontras baik, lalu tekan tombol rana setengah (hal.52). Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, menjauhlah dan coba kembali.
- **Saat fokus dicapai, titik AF tidak menyala merah.**
Titik AF menyala merah hanya saat fokus dicapai dalam kondisi cahaya redup.
- **Beberapa titik AF menyala secara bersamaan.**
Fokus telah dicapai pada semua titik tersebut. Anda dapat memotret gambar selama titik AF yang mencakup subjek target menyala.

- **Penyuara bip terus berbunyi dengan lembut. (Indikator fokus <●> tidak menyala.)**

Hal ini mengindikasikan kamera sedang memfokuskan secara terus-menerus pada subjek yang bergerak. (Indikator fokus <●> tidak menyala.) Anda dapat memotret gambar yang tajam dari subjek bergerak.

Perhatikan bahwa kunci fokus (hal.79) tidak akan berfungsi dalam kasus ini.

- **Menekan tombol rana setengah tidak memfokuskan pada subjek.** Jika sakelar mode fokus pada lensa diatur ke <MF> (fokus manual), atur ke <AF> (fokus otomatis).

- **Lampu blitz menyala meskipun pada siang hari.**

Untuk subjek yang membelakangi cahaya, blitz mungkin menyala untuk membantu menerangi area gelap pada subjek. Jika Anda tidak ingin blitz menyala, gunakan Kontrol Cepat untuk mengatur [Flash firing (Blitz menyala)] ke [☺] (hal.98) atau atur mode <☒> (Blitz Mati) dan potret (hal.81).

- **Blitz menyala dan hasil pemotretan tampak sangat terang.**

Menjauhlah dari subjek dan potret. Ketika memotret fotografi blitz, jika subjek terlalu dekat dengan kamera, gambar mungkin menjadi sangat terang (kelebihan eksposur).

- **Dalam cahaya redup, blitz internal melepaskan serangkaian cahaya.**

Menekan tombol rana setengah mungkin memicu blitz internal untuk melepaskan serangkaian cahaya untuk membantu pemfokusan otomatis. Ini disebut sinar bantu AF. Rentang efektifnya adalah sekitar 4 meter/13,1 kaki. Blitz internal akan berbunyi saat menyala secara terus-menerus. Hal ini normal dan bukan malfungsi.

- **Ketika blitz digunakan, bagian bawah gambar menjadi gelap secara tidak alami.**

Bayangan dari tabung lensa ikut terekam dalam gambar karena subjek berada terlalu dekat dengan kamera. Menjauhlah dari subjek dan potret. Jika tudung terpasang pada lensa, lepaskan sebelum memotret gambar dengan blitz.

[A⁺] Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

Mengomposisi Ulang Pemotretan



Tergantung pada suasana, posisikan subjek ke arah kiri atau kanan untuk menciptakan latar belakang yang seimbang dan sudut pandang yang baik. Dalam mode <[A⁺] >, menekan tombol rana setengah untuk pemfokusan pada subjek diam akan mengunci fokus pada subjek tersebut. Komposisikan ulang pemotretan selagi tetap menekan tombol rana setengah, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Hal ini disebut sebagai “kunci fokus”. Kunci fokus juga dimungkinkan dalam mode Zona Dasar lainnya (kecuali <[A] > <[M] >).

Memotret Subjek Bergerak



Dalam mode <[A⁺] >, jika subjek bergerak (jarak ke kamera berubah) selagi atau setelah Anda memperoleh fokus, AF AI Servo akan berfungsi untuk memfokuskan subjek secara terus-menerus. (Penyuar bip akan terus berbunyi dengan perlahan.) Selama Anda tetap mengarahkan Area frame AF yang diposisikan pada subjek selagi menekan tombol rana setengah, pemfokusan akan terus dilakukan. Ketika Anda ingin memotret gambar, tekan tombol rana sepenuhnya.

Pemotretan Live View

Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD. Hal ini disebut sebagai "Pemotretan Live View". Untuk detail, lihat halaman 207.



1 Tampilkan gambar Live View pada monitor LCD.

- Tekan tombol <  >.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



2 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.



3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar dipotret dan gambar yang dipotret akan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol <  > untuk mengakhiri pemotretan Live View.

Anda juga dapat memutar monitor LCD ke sudut yang berbeda (hal.41).



Sudut normal



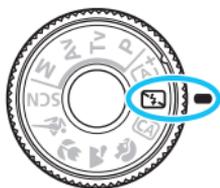
Sudut rendah



Sudut tinggi

Menonaktifkan Blitz

Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengatur pengaturan yang optimal. Pada tempat yang melarang pemotretan menggunakan blitz misalnya di dalam museum atau akuarium, gunakan mode (Blitz Mati).



Tips Pemotretan

- **Mencegah guncangan kamera jika tampilan numerik dalam jendela bidik berkedip.**
Dalam pencahayaan redup dimana guncangan kamera mudah terjadi, tampilan kecepatan rana pada jendela bidik akan berkedip. Pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod. Saat menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk mengurangi kekaburan akibat guncangan kamera bahkan selagi memegang kamera.
- **Memotret tanpa blitz.**
Pada kondisi pencahayaan redup, beri tahu subjek untuk tetap diam sampai gambar selesai dipotret. Segala bentuk gerakan dari subjek selama pemotretan mungkin mengakibatkan subjek tampak kabur dalam gambar.

CA Pemotretan Kreatif Otomatis

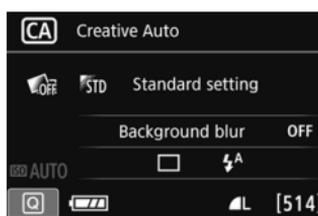
Dalam mode <CA>, Anda dapat mengatur fungsi berikut untuk pemotretan:

(1) Pemotretan Efek Ekstra, (2) Pemotretan berdasarkan suasana, (3) Latar belakang kabur, (4) Mode Drive, dan (5) Blitz menyala. Pengaturan default sama dengan mode <A+>.

* CA adalah singkatan untuk Creative Auto (Otomatis Kreatif).

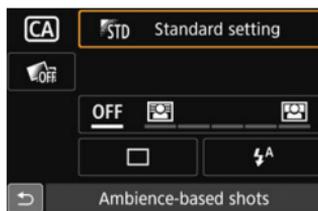


1 Atur Pemutar Mode ke <CA>.



2 Tekan tombol <Q> (10).

▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

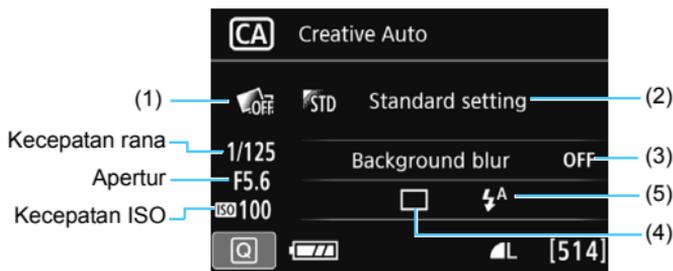


3 Atur fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih fungsi.
- ▶ Fungsi yang dipilih dan panduan Fitur (hal.73) akan muncul.
- Tekan <SET> untuk mengatur fungsi.
- Untuk prosedur pengaturan dan detail masing-masing fungsi, lihat halaman 83-85.

4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.



Jika Anda mengatur (1), (2), atau (3) saat kamera diatur ke pemotretan Live View, Anda dapat melihat efeknya pada layar sebelum Anda mulai memotret.

(1) Pemotretan Efek Ekstra

- Anda dapat memilih salah satu dari beberapa efek berikut untuk pemotretan: Filter Kreatif (hal.216), Picture Style (hal.137), dan Pemotretan berdasarkan suasana (hal.101).
- Putar tombol putar <☉> untuk memilih [☑️ : **Enable (Aktif)**]. Putar tombol putar <☀️> untuk memilih efek pemotretan dan potret.
- Saat Anda memotret gambar, kamera akan menyimpan dua gambar. Satu gambar dengan efek yang diterapkan dan satu gambar tanpa efek. Kedua gambar akan ditampilkan bersamaan segera setelah Anda memotret gambar. Gambar tanpa efek ditampilkan di sebelah kiri dan gambar dengan efek ditampilkan di sebelah kanan.

Mendaftarkan efek pemotretan favorit Anda

- Selama peninjauan gambar segera setelah memotret dan selama playback, gambar dengan efek yang diterapkan akan memiliki ikon [SET 📷]. Setelah Anda menekan tombol <SET> lalu tombol <INFO.>, Anda dapat memeriksa efek pemotretan mana yang diterapkan.
- Anda dapat mendaftarkan hingga dua efek pemotretan pada [★ : **Favorit effect (Efek favorit)**].
- Saat Anda memilih [★ : **Favorite effect (Efek favorit)**] yang telah terdaftar, Anda dapat memotret dengan efek pemotretan yang diterapkan. Anda juga dapat menimpa [★ : **Favorite effect (Efek favorit)**].



- Jika Anda menggunakan kartu Eye-Fi dan telah mengatur agar gambar dihapus setelah ditransfer, gambar tanpa efek tidak akan ditampilkan selama playback segera setelah pemotretan.
- Gambar Live View yang ditampilkan dengan Pemotretan Efek Ekstra diterapkan tidak akan tampak sama persis dengan foto aslinya.

(2) Pemotretan berdasarkan suasana

- Anda dapat memilih dan memotret dengan suasana yang ingin Anda sampaikan dalam gambar Anda.
- Putar tombol putar <☀> untuk memilih suasana. Untuk detail, lihat halaman 101.

(3) Pengaburan latar belakang



- Jika [**OFF (MATI)**] diatur, tingkat pengaburan latar belakang akan berubah bergantung pada kecerahan.
- Jika diatur ke pengaturan selain dari [**OFF (MATI)**], Anda dapat menyesuaikan kekaburan latar belakang terlepas dari kecerahannya.
- Jika Anda memutar tombol putar <☀> atau <☀> untuk menggerakkan kursor ke kanan, latar belakang akan tampak lebih tajam.
- Memutar tombol putar <☀> atau <☀> untuk menggerakkan kursor ke kiri akan mengaburkan latar belakang subjek. Perhatikan bahwa tergantung pada apertur maksimal lensa (f /angka terkecil), penyesuaian panel geser tertentu mungkin tidak dapat dipilih.
- Jika Anda menggunakan pemotretan Live View, Anda dapat melihat bagaimana gambar terlihat kabur di depan dan di belakang titik fokus. Saat Anda memutar tombol putar <☀> atau <☀>, [**Simulating blur (Simulasi kekaburan)**] akan ditampilkan pada monitor LCD.
- Jika Anda ingin membuat latar belakang menjadi kabur, lihat “Memotret Potret” pada halaman 86.
- Tergantung pada lensa dan kondisi pemotretan, latar belakang mungkin terlihat tidak terlalu kabur.
- Fungsi ini tidak dapat diatur jika Anda menggunakan blitz. Jika <⚡> telah diatur dan Anda mengatur pengaburan latar belakang, <☀> akan diatur secara otomatis.



- Jika [**Simulating blur (Simulasi kekaburan)**] berfungsi selama pemotretan Live View, gambar yang ditampilkan dengan <Exp.SIM> (hal.210) berkedip mungkin memiliki noise lebih banyak atau tampak lebih gelap dibandingkan gambar aslinya yang direkam oleh kamera.
- Anda tidak dapat mengatur (1) Pemotretan Efek Ekstra dan (2) Pemotretan berdasarkan suasana secara bersamaan.
- Anda tidak dapat mengatur (1) Pemotretan Efek Ekstra dan (3) Pengaburan Latar Belakang secara bersamaan.

(4) **Mode Drive:** Gunakan tombol putar <  > atau <  > untuk memilih.

<  > **Pemotretan tunggal:**

Memotret satu gambar per waktu.

<  > **Pemotretan bersambungan:**

Selagi Anda menahan penuh tombol rana, pemotretan akan dilakukan bersambungan. Anda dapat memotret sampai sekitar 5,0 pemotretan per detik.

<  S > **Pemotretan tunggal tanpa suara*:**

Pemotretan tunggal dengan suara pemotretan kurang dari <  >.

<  S > **Pemotretan bersambungan tanpa suara*:**

Pemotretan bersambungan (maks. sekitar 3,0 pemotretan per detik) dengan suara lebih pelan dibandingkan <  >.

<  10 > **Self-timer: 10 detik/remote control:**

Gambar akan dipotret 10 detik setelah Anda menekan tombol rana. Remote control juga dapat digunakan.

<  2 > **Self-timer: 2 detik:**

Gambar akan dipotret 2 detik setelah Anda menekan tombol rana.

<  C > **Self-timer: Bersambungan:**

Tekan tombol <  > <  > untuk mengatur jumlah pemotretan multi (2 hingga 10) yang akan dipotret dengan self-timer. 10 detik setelah Anda menekan tombol rana, jumlah pemotretan multi yang diatur akan dipotret.

* Tidak dapat diatur selama pemotretan Live View.

(5) **Blitz menyala:** Putar tombol putar <  > atau <  > untuk memilih pengaturan yang diinginkan.

<  A > **Blitz otomatis:** Blitz menyala secara otomatis jika diperlukan.

<  > **Blitz hidup** : Blitz menyala di setiap pemotretan.

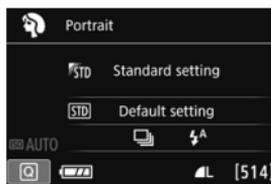
<  > **Blitz mati** : Blitz dinonaktifkan.



- Ketika menggunakan self-timer, lihat catatan  pada halaman 126.
- Saat menggunakan <  >, lihat “Menonaktifkan Blitz” pada halaman 81.
- Jika Anda telah mengatur Pemotretan Efek Ekstra, **RAW** +  **L**, **RAW**, dan <  > <  S > <  C > tidak dapat diatur.
- Jika Anda telah mengatur pengaburan latar belakang, Anda tidak dapat menggunakan blitz.

Memotret Potret

Mode (Potret) mengaburkan latar belakang untuk membuat subjek manusia tampak lebih menonjol. Mode ini juga membuat nada warna kulit dan rambut tampak lebih lembut.



Tips Pemotretan

- **Pilih lokasi dimana jarak antara subjek dan latar belakang adalah yang terjauh.**

Semakin jauh jarak antara subjek dan latar belakang, latar belakang akan terlihat semakin kabur. Subjek juga akan tampak lebih menonjol jika menggunakan latar belakang berwarna gelap yang rapi.

- **Gunakan lensa telefoto.**

Jika Anda memiliki lensa zoom, gunakan ujung telefoto untuk mengisi frame dengan subjek dari pinggang ke atas. Mendekatlah ke subjek jika diperlukan.

- **Fokus pada wajah.**

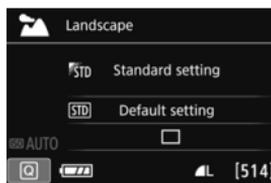
Pastikan bahwa titik AF yang mencakup wajah menyala. Untuk memotret wajah dari jarak dekat, fokuskan pada mata.



Pengaturan defaultnya adalah (Pemotretan bersambungan). Jika Anda menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan untuk menangkap perubahan kecil dari pose dan ekspresi wajah subjek (maksimum sekitar 5,0 pemotretan/detik).

Memotret Lanskap

Gunakan mode <  > (Lanskap) untuk pemandangan lebar atau untuk membuat semua subjek dalam jarak dekat maupun jauh berada dalam fokus. Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, serta gambar yang sangat tajam dan segar.



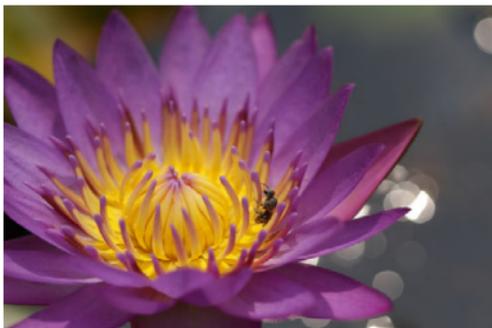
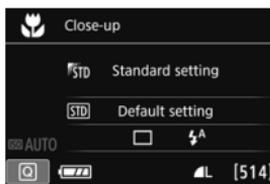
Tips Pemotretan

- **Dengan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar.**
Ketika menggunakan ujung sudut lebar dari lensa zoom, objek dekat dan jauh akan terfokus lebih baik dibanding pada telefoto akhir. Hal ini juga menambah luas pada lanskap.
- **Potret suasana malam.**
Mode <  > juga baik untuk suasana malam karena mode ini menonaktifkan blitz internal. Saat memotret suasana malam, gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.

-  Blitz internal tidak akan menyala bahkan dalam kondisi cahaya latar atau cahaya redup.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Speedlite akan menyala.

Memotret Jarak dekat

Saat Anda ingin memotret bunga atau benda-benda kecil dari jarak dekat, gunakan mode < > (Jarak dekat). Untuk membuat benda kecil tampak jauh lebih besar, gunakan lensa makro (dijual terpisah).

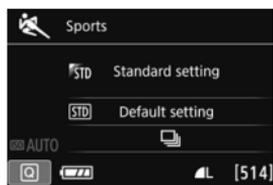


Tips Pemotretan

- **Gunakan latar belakang sederhana.**
Latar belakang sederhana membuat objek kecil seperti bunga tampak lebih menonjol dengan lebih baik.
- **Bergerak sedekat mungkin ke subjek.**
Periksa jarak pemfokusan minimum lensa. Beberapa jenis lensa memiliki indikasi seperti <MACRO 0,25m/0,8 kaki>. Jarak pemfokusan minimal lensa diukur dari tanda < > (bidang fokus) pada bagian atas kamera ke subjek. Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, indikator fokus < > akan berkedip.
Jika Anda menggunakan blitz dan bagian bawah gambar tampak lebih gelap dibanding biasanya, menjauhlah dari subjek.
- **Dengan lensa zoom, gunakan telefoto akhir.**
Jika Anda memiliki lensa zoom, menggunakan telefoto akhir akan membuat subjek terlihat lebih besar.

Memotret Subjek Bergerak

Gunakan mode < > (Olahraga) untuk memotret subjek bergerak, misalnya orang yang berlari atau kendaraan yang bergerak.



Tips Pemotretan

- **Gunakan lensa telefoto.**

Penggunaan lensa telefoto direkomendasikan untuk pemotretan jarak jauh.

- **Gunakan Area frame AF untuk melacak subjek.**

Arahkan titik AF pusat pada subjek, kemudian tekan tombol rana setengah untuk memulai pemfokusan otomatis dalam Area frame AF. Selama pemfokusan otomatis, penyuar bip akan terus berbunyi dengan lembut. Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus < > akan berkedip. Pengaturan defaultnya adalah < > (Pemotretan bersambungan). Ketika Anda ingin memotret gambar, tekan tombol rana sepenuhnya. Jika Anda menahan tombol rana, Anda akan dapat mempertahankan pemfokusan otomatis selama pemotretan bersambungan atas pergerakan subjek (maksimum sekitar 5,0 pemotretan per detik).



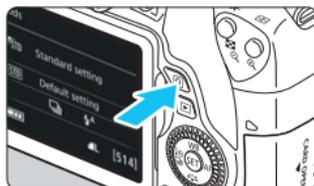
- Dalam pencahayaan redup dimana guncangan kamera sangat mudah terjadi, tampilan kecepatan rana pada bagian kiri bawah jendela bidik akan berkedip. Tahan kamera agar tetap stabil dan potret.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Speedlite akan menyala.

SCN: Mode Suasana Spesial

Kamera akan secara otomatis memilih pengaturan yang sesuai saat Anda memilih mode pemotretan untuk subjek atau suasana yang Anda inginkan.



1 Atur Pemutar Mode ke <SCN>.



2 Tekan tombol <Q> (1/10).

▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



3 Pilih mode pemotretan.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih ikon mode pemotretan yang diinginkan.
- Putar tombol putar <☀> atau <🕒> untuk memilih mode pemotretan.
- Anda juga dapat memilih ikon mode pemotretan dan menekan <SET> untuk menampilkan pilihan mode pemotretan yang dapat Anda pilih.



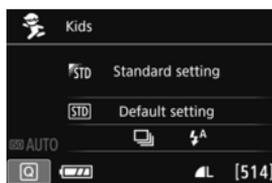
Mode Pemotretan yang Tersedia dalam Mode <SCN>

Mode Pemotretan	Halaman
 Anak-anak	hal.91
 Makanan	hal.92
 Cahaya Lilin	hal.93

Mode Pemotretan	Halaman
 Potret Malam	hal.94
 Handheld Suasana Malam	hal.95
 Kontrol Cahaya Latar HDR	hal.96

Memotret Anak-anak

Saat Anda ingin mempertahankan fokus terus-menerus dan memotret anak-anak yang berlarian, gunakan <> (Anak-anak). Warna kulit akan terlihat sehat.



Tips Pemotretan

- **Gunakan Area frame AF untuk melacak subjek.**
Arahkan titik AF pusat ke arah subjek, kemudian tekan tombol rana setengah untuk memulai pemfokusan otomatis dalam Area frame AF. Selama pemfokusan otomatis, penyuar bip akan terus berbunyi dengan lembut. Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <> akan berkedip.
- **Potret secara bersambungan.**
Pengaturan defaultnya adalah <> (Pemotretan bersambungan). Ketika Anda ingin memotret gambar, tekan tombol rana sepenuhnya. Jika Anda menahan tombol rana, Anda akan dapat mempertahankan pemfokusan otomatis selama melakukan pemotretan bersambungan dari perubahan ekspresi wajah dan gerakan subjek (maksimal sekitar 5,0 pemotretan per detik).
-  Selagi blitz mengisi daya, “buSY” ditampilkan dalam jendela bidik dan panel LCD, dan gambar tidak dapat dipotret. Potret gambar setelah tampilan tersebut dimatikan. Selama pemotretan Live View, “BUSY” ditampilkan pada monitor LCD, dan Anda tidak dapat melihat subjek.

🍴 Memotret Makanan

Saat memotret makanan, gunakan <🍴> (Makanan). Foto akan terlihat tajam dan cerah.



💡 Tips Pemotretan

● Ubah nada warna.

Anda dapat mengubah **[Color tone (Nada warna)]**. Foto makanan dengan semburat kemerahan umumnya membuat makanan tampak lebih cerah. Untuk meningkatkan semburat kemerahan pada makanan, atur ke **[Warm tone (Nada warna hangat)]**. Atur ke **[Cool tone (Nada warna sejuk)]** jika tampak terlalu merah.

● Potret subjek dengan jarak dekat.

Jika Anda memiliki lensa zoom, gunakan telefoto akhir untuk memotret makanan dalam jarak dekat.

● Hindari penggunaan blitz.

Jika Anda menggunakan blitz, cahaya mungkin akan direfleksikan oleh hidangan atau makanan sehingga menghasilkan bayangan yang tidak alami. Secara default, <📷> (Blitz mati) diatur. Usahakan mencegah guncangan kamera saat memotret dalam kondisi cahaya redup.

- Karena mode ini mengatur nada warna agar makanan tampak cerah, subjek manusia mungkin akan dipotret dengan warna kulit yang tidak sesuai.
- Jika Anda menggunakan blitz, pengaturan **[Color tone (Nada warna)]** akan dialihkan ke pengaturan standar.

Memotret Potret Cahaya Lilin

Saat memotret subjek manusia dalam cahaya lilin, gunakan  (Cahaya Lilin). Gaya warna dari cahaya lilin akan dipertahankan di dalam foto.



Tips Pemotretan

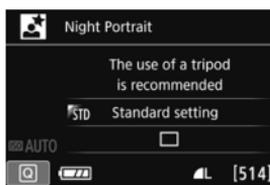
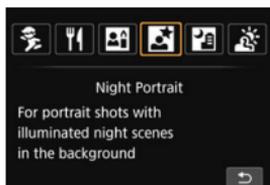
- **Gunakan titik AF pusat untuk fokus.**
Arahkan titik AF pusat di dalam jendela bidik ke arah subjek, kemudian potret.
- **Cegah guncangan kamera jika kecepatan rana di dalam jendela bidik berkedip.**
Dalam pencahayaan redup dimana guncangan kamera mudah terjadi, tampilan kecepatan rana pada jendela bidik akan berkedip. Pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod. Saat menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk mengurangi kekaburan akibat guncangan kamera bahkan selagi memegang kamera.
- **Ubah nada warna.**
Anda dapat mengubah **[Color tone (Nada warna)]**. Untuk meningkatkan semburat kemerahan cahaya lilin, atur ke **[Warm tone (Nada warna hangat)]**. Atur ke **[Cool tone (Nada warna sejuk)]** jika tampak terlalu merah.



- Pemotretan Live View tidak dapat digunakan.
- Blitz internal tidak akan menyala. Pada pencahayaan redup, sinar bantu AF mungkin akan menyala (hal.115).
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Speedlite akan menyala.

Memotret Potret Malam (dengan Tripod)

Untuk memotret orang pada malam hari dan memperoleh suasana malam yang tampak alami pada latar belakangnya, gunakan mode (Potret Malam). Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



Tips Pemotretan

- **Gunakan lensa sudut lebar dan tripod.**

Ketika menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk memperoleh pemandangan malam yang luas. Selain itu, gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.

- **Periksa kecerahan subjek.**

Pada pencahayaan redup, blitz internal akan menyala secara otomatis untuk memperoleh eksposur yang baik pada subjek. Disarankan untuk memainkan ulang gambar setelah pemotretan untuk memeriksa kecerahan gambar. Jika subjek terlihat gelap, mendekatlah dan potret kembali.

- **Juga potret dalam mode pemotretan lainnya.**

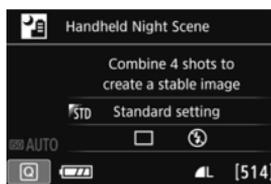
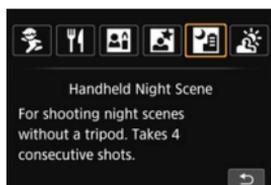
Karena guncangan kamera lebih rawan terjadi pada pemotretan malam hari, disarankan pula untuk memotret dengan dan .



- Beri tahu subjek untuk tetap diam meskipun setelah blitz menyala.
- Jika Anda menggunakan self-timer bersamaan dengan blitz, lampu self-timer akan menyala sebentar setelah gambar dipotret.
- Lihat perhatian pada halaman 97.

Memotret Suasana Malam (Handheld)

Penggunaan tripod saat memotret suasana malam akan memberikan hasil terbaik. Namun, mode  (Handheld Suasana Malam), memungkinkan Anda untuk memotret suasana malam bahkan selagi memegang kamera. Empat gambar akan dipotret bersambungan untuk setiap gambar, dan satu gambar yang dihasilkan dengan pengurangan guncangan kamera direkam.



Tips Pemotretan

- **Pegang kamera dengan mantap.**

Selagi memotret, pegang kamera dengan mantap dan stabil. Dalam mode ini, empat pemotretan akan disejajarkan dan digabung menjadi satu gambar. Namun, jika terdapat ketidaksejajaran yang signifikan pada salah satu dari keempat foto karena guncangan kamera, mereka mungkin tidak dapat disejajarkan dengan baik di hasil akhirnya.

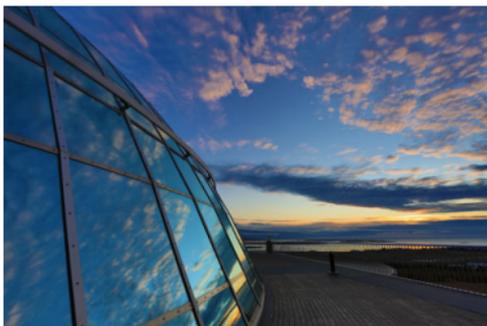
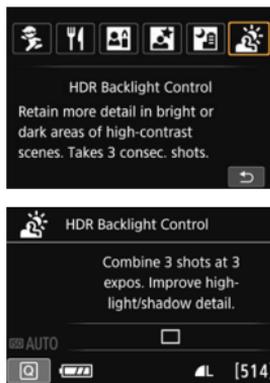
- **Untuk memotret orang, nyalakan blitz.**

Jika Anda ingin menyertakan orang dalam pemotretan suasana malam, tekan tombol  untuk mengatur  (Blitz hidup). Untuk memotret gambar yang baik, pemotretan pertama akan menggunakan blitz. Beri tahu subjek untuk tidak bergerak hingga keempat potret bersambungan selesai dipotret.

 Lihat perhatian pada halaman 97.

Memotret Suasana Cahaya Latar

Ketika memotret suasana yang memiliki area terang dan gelap, gunakan mode <  > (Kontrol Cahaya Latar HDR). Ketika Anda memotret satu foto dalam mode ini, tiga pemotretan bersambungan dipotret pada eksposur yang berbeda. Hal ini menghasilkan satu gambar, dengan rentang nada warna yang luas, yang telah meminimalkan bayangan terpotong yang disebabkan oleh cahaya latar belakang.



Tips Pemotretan

● **Pegang kamera dengan mantap.**

Selagi memotret, pegang kamera dengan mantap dan stabil. Dalam mode ini, tiga pemotretan disejajarkan dan digabung menjadi satu gambar. Namun, jika terdapat ketidaksejajaran yang signifikan pada ketiga pemotretan karena guncangan kamera, mereka tidak dapat disejajarkan dengan baik di hasil akhirnya.

-  Blitz tidak akan menyala. Pada pencahayaan redup, sinar bantu AF mungkin menyala (hal.115).
- Lihat perhatian pada halaman 97.

 HDR adalah singkatan dari High Dynamic Range (Rentang Dinamis Tinggi).



Peringatan untuk <M> (Potret Malam) dan <M> (Handheld Suasana Malam)

- Selama pemotretan Live View, mungkin akan sulit untuk fokus pada titik cahaya seperti pada suasana malam. Dalam kasus seperti ini, atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual.
- Gambar Live View yang ditampilkan tidak akan tampak sama persis dengan potret gambar aslinya.

Peringatan untuk <M> (Handheld Suasana Malam)

- Ketika memotret fotografi blitz, jika subjek terlalu dekat dengan kamera, gambar mungkin menjadi sangat terang (kelebihan eksposur).
- Jika Anda menggunakan blitz untuk memotret suasana malam dengan sedikit pencahayaan, pemotretan mungkin tidak disejajarkan dengan benar. Hal ini dapat menyebabkan kekaburan gambar.
- Jika Anda menggunakan blitz dan subjek manusia berada dekat dengan latar belakang yang juga diterangi oleh cahaya blitz, pemotretan mungkin tidak disejajarkan dengan benar. Hal ini dapat menyebabkan kekaburan gambar. Bayangan yang tidak alami dan warna yang tidak sesuai juga dapat muncul.
- Cakupan blitz eksternal:
 - Ketika menggunakan Speedlite dengan pengaturan cakupan blitz otomatis, posisi zoom akan ditetapkan ke ujung lebar, terlepas dari posisi zoom lensa.
 - Jika Anda harus mengatur cakupan blitz secara manual, atur unit pemancar cahaya (kepala blitz) ke ujung sudut lebar sebelum memotret.

Perhatian untuk <M> (Potret Malam)

- Selama pemotretan Live View, pemfokusan mungkin akan sulit dilakukan saat wajah subjek tampak gelap. Dalam kasus seperti ini, atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual.

Peringatan untuk <M> (Handheld Suasana Malam) dan <M> (Kontrol Cahaya Latar HDR)

- Dibandingkan dengan mode pemotretan lain, rentang pemotretan akan menjadi lebih kecil.
- **RAW** + **L** atau **RAW** tidak dapat dipilih. Jika **RAW** + **L** atau **RAW** telah diatur, **L** akan diatur.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, gerakan subjek mungkin akan meninggalkan bayangan, atau area di sekitar subjek mungkin akan tampak gelap.
- Penyejajaran gambar mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik pada pola yang berulang (kisi, garis, dll.), gambar dengan nada warna rata atau tunggal, atau gambar mengalami ketidaksejajaran yang signifikan akibat guncangan kamera.
- Diperlukan beberapa saat untuk merekam gambar ke kartu karena gambar digabungkan setelah pemotretan. Selama pemrosesan gambar, "buSY" akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- Jika mode pemotretan diatur ke <M> atau <M>, pencetakan langsung tidak dimungkinkan.

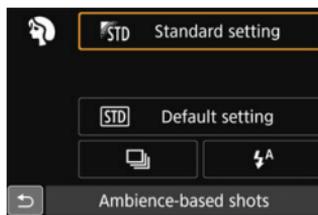
- Perhatian untuk <☀> (Kontrol Cahaya Latar HDR)**
- Perhatikan bahwa gambar mungkin tidak diberi gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau memiliki noise yang signifikan.
 - Kontrol Cahaya Latar HDR mungkin tidak efektif untuk suasana yang memiliki cahaya latar yang terlalu terang atau suasana dengan kontras yang sangat tinggi.
 - Ketika subjek pemotretan cukup terang, misalnya untuk suasana cahaya pada umumnya, gambar mungkin terlihat tidak alami karena efek HDR diterapkan.

Q Kontrol Cepat

Dalam mode Zona Dasar saat layar pengaturan fungsi pemotretan ditampilkan, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk menampilkan layar Kontrol Cepat. Tabel pada halaman berikutnya menunjukkan fungsi-fungsi yang dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat pada setiap mode Zona Dasar.

1 Atur Pemutar Mode ke mode Zona Dasar.

Contoh: mode Potret



2 Tekan tombol <Q> (☉10).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



3 Atur fungsi.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih fungsi. (Langkah ini tidak perlu dilakukan dalam mode <📷>.)
- ▶ Fungsi yang dipilih dan panduan Fitur (hal.73) akan muncul.
- Putar tombol putar <☀> atau <⌚> untuk mengubah pengaturan.
- Anda juga dapat memilih dari daftar dengan memilih fungsi dan menekan <SET>.

Fungsi yang Dapat Diatur dalam Mode Zona Dasar

● : Pengaturan default ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih

Fungsi								
Drive mode (Mode Drive) (hal.124)	: Pemotretan tunggal	●	●	●	○	●	●	○
	: Pemotretan bersambungan	○	○	○	●	○	○	●
	: Pemotretan tunggal tanpa suara	○	○	○	○	○	○	○
	: Pemotretan bersambungan tanpa suara	○	○	○	○	○	○	○
	(10 detik)	○	○	○	○	○	○	○
	(2 detik)	○	○	○	○	○	○	○
	(Bersambungan)	○	○	○	○	○	○	○
Flash firing (Blitz menyala)	: Menyala otomatis	●	□	●	●	□	●	□
	: Blitz hidup (Menyala di setiap pemotretan)	○	□	○	○	□	○	□
	: Blitz mati	○	●	○	○	●	○	●
Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana) (hal.101)		□	□	○	○	○	○	○
Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana) (hal.105)		□	□	□	○	○	○	○
Background blur (Pengaburan latar belakang) (hal.84)		□	□	○	□	□	□	□
Color tone (Nada warna) (hal.92, 93)		□	□	□	□	□	□	□
Extra Effect Shot (Pemotretan Efek Ekstra) (hal.83)		□	□	○	□	□	□	□

Fungsi		SCN					
							
Drive mode (Mode Drive) (hal.124)	 : Pemotretan tunggal	○	●	●	●	●	●
	 : Pemotretan bersambung	●	○	○	○	○	○
	 S: Pemotretan tunggal tanpa suara	○	○	○	○	○	○
	 S: Pemotretan bersambung tanpa suara	○	○	○	○	○	○
	 (10 detik)	○	○	○	○	○	○
	 ₂ (2 detik)	○	○	○	○	○	○
	 _c (Bersambung)	○	○	○	○	○	○
Blitz menyala	 ^A : Menyala otomatis	●			●		
	 : Blitz hidup (Menyala di setiap pemotretan)	○	○			○	
	 : Blitz mati	○	●	●		●	●
Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana) (hal.101)		○	○	○	○	○	
Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana) (hal.105)		○					
Background blur (Pengaburan latar belakang) (hal.84)							
Color tone (Nada warna) (hal.92, 93)			○	○			
Extra Effect Shot (Pemotretan Efek Ekstra) (hal.83)							

* Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, semua fungsi akan kembali ke pengaturan default (kecuali self-timer).

Pemotretan Berdasarkan Pemilihan Suasana

Kecuali dalam mode Zona Dasar <A+>, <[ikon kamera]>, dan <[ikon matahari]>, Anda dapat memilih suasana untuk pemotretan.

Suasana	[CA] / [ikon kamera] / [ikon gunung] / [ikon bunga] / [ikon kamera]	SCN		Efek Suasana
		[ikon kamera] / [ikon kamera] / [ikon kamera]	[ikon kamera] / [ikon kamera]	
[ikon kamera] Standard setting (Pengaturan standar)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Tidak ada pengaturan
[ikon kamera] Vivid (Cerah)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Lemah / Standar / Kuat
[ikon kamera] Soft (Halus)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Lemah / Standar / Kuat
[ikon kamera] Warm (Hangat)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Lemah / Standar / Kuat
[ikon kamera] Intense (Tajam)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Lemah / Standar / Kuat
[ikon kamera] Cool (Warna sejuk)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Lemah / Standar / Kuat
[ikon kamera] Brighter (Pencerah)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Rendah / Medium / Tinggi
[ikon kamera] Darker (Lebih gelap)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Rendah / Medium / Tinggi
[ikon kamera] Monochrome (Monokrom)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Biru / Hitam/Putih / Sepia

1 Atur Pemutar Mode ke salah satu mode berikut ini: <[CA]>, <[ikon kamera]>, <[ikon gunung]>, <[ikon bunga]>, <[ikon kamera]>, atau <SCN>.

- Jika mode pemotretan yang digunakan adalah <SCN>, atur salah satu dari mode berikut: <[ikon kamera]>, <[ikon kamera]>, <[ikon kamera]>, <[ikon kamera]>, atau <[ikon kamera]>.



2 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <[ikon kamera]> untuk menampilkan gambar Live View (kecuali <[ikon kamera]>).



3 Pada layar Kontrol Cepat, pilih suasana yang diinginkan.

- Tekan tombol <Q> (10).
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [**STD Standard setting (Pengaturan standar)**]. [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**] akan muncul di layar.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih suasana yang diinginkan.
- ▶ Monitor LCD akan menampilkan bagaimana gambar akan terlihat dengan suasana yang dipilih.



4 Atur efek suasana.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih efek sehingga [**Effect (Efek)**] muncul pada bagian bawah.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih efek yang diinginkan.

5 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol <📷> untuk keluar dari pemotretan Live View. Lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, pengaturan akan dikembalikan ke [**STD Standard setting (Pengaturan standar)**].



- Gambar Live View yang ditampilkan dengan pengaturan suasana yang diterapkan tidak akan tampak sama persis dengan gambar aslinya.
- Menggunakan blitz mungkin meminimalkan efek suasana.
- Pada luar ruangan yang terang, gambar Live View yang Anda lihat melalui monitor LCD mungkin tidak memiliki kecerahan dan suasana yang sama persis dengan gambar aslinya. Atur [**F2: LCD brightness (Keccerahan LCD)**] ke 4, dan lihat gambar Live View sehingga monitor LCD tidak terpengaruh oleh cahaya luar.



Jika Anda tidak ingin gambar Live View ditampilkan saat mengatur fungsi, tekan tombol <Q> setelah langkah 1 dan atur [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**] dan [**Effect (Efek)**].

Pengaturan Suasana

STD Standard setting (Pengaturan standar)

Karakteristik gambar standar untuk masing-masing mode pemotretan. Perhatikan bahwa <📷> memiliki karakteristik gambar yang ditujukan untuk potret dan <🏞️> ditujukan untuk lanskap. Setiap suasana adalah modifikasi karakteristik gambar untuk masing-masing mode pemotretan.

V Vivid (Cerah)

Subjek akan terlihat tajam dan cerah. Pengaturan ini membuat foto tampak lebih mengesankan daripada dengan [**STD Standard setting (Pengaturan standar)**].

S Soft (Halus)

Subjek akan terlihat lebih lembut dan anggun. Baik untuk potret, hewan peliharaan, bunga, dll.

W Warm (Hangat)

Subjek akan terlihat lebih lembut dengan warna yang lebih hangat. Baik untuk potret, hewan peliharaan, dan subjek lain yang Anda ingin berikan tampilan hangat.

I Intense (Tajam)

Selagi kecerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan, subjek diberi penekanan untuk perasaan yang lebih kuat. Membuat subjek manusia atau makhluk hidup lebih menonjol.

C Cool (Warna sejuk)

Kecerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan dengan balutan warna yang lebih sejuk. Subjek dalam bayangan akan terlihat lebih tenang dan mengesankan.

B Brighter (Pencerah)

Gambar akan terlihat lebih terang.

D Darker (Lebih gelap)

Gambar akan terlihat lebih gelap.

M Monochrome (Monokrom)

Gambar akan menjadi monokrom. Anda dapat memilih warna monokrom untuk menjadi biru, hitam dan putih, atau sepia. Ketika **[Monochrome (Monokrom)]** dipilih, **<B/W>** akan muncul dalam jendela bidik.

Pemotretan Berdasarkan Tipe Pencahayaan atau Suasana

Dalam mode Zona Dasar <📷>, <🏔️>, <🌸>, <🌧️>, dan <🌅>, Anda dapat memotret dengan pengaturan yang sesuai tipe pencahayaan atau suasana. Umumnya, [STD] **Default setting (Pengaturan default)** mencukupi, namun jika pengaturan sesuai dengan kondisi pencahayaan atau suasana, foto akan terlihat lebih akurat di mata Anda.

Untuk pemotretan Live View, jika Anda mengatur [**Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)**] dan [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**] (hal.101), Anda sebaiknya terlebih dahulu mengatur [**Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)**]. Hal ini akan membuat lebih mudah untuk melihat hasil efek pada monitor LCD.

Pencahayaan atau Suasana	📷	🏔️	🌸	🌧️	SCN
					🌅
[STD] Default setting (Pengaturan default)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
[🌞] Daylight (Siang hari)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
[🏠] Shade (Bayangan)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
[☁️] Cloudy (Berawan)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
[💡] Tungsten light (Cahaya tungsten)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
[💡] Fluorescent light (Cahaya fluoresens)	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
[🌅] Sunset (Matahari terbenam)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

- 1 **Atur Pemutar Mode ke salah satu mode berikut ini: <📷>, <🏔️>, <🌸>, <🌧️>, atau <SCN>.**
 - Untuk <SCN>, atur ke <🌅>.



- 2 **Tampilkan gambar Live View.**
 - Tekan tombol <📷> untuk menampilkan gambar Live View.



3 Pada layar Kontrol Cepat, pilih tipe pencahayaan atau suasana.

- Tekan tombol $\langle \text{Q} \rangle$ (10).
- Tekan tombol $\langle \blacktriangle \rangle$ $\langle \blacktriangledown \rangle$ untuk memilih **[STD Default setting (Pengaturan default)]**. **[Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)]** akan muncul pada layar.
- Tekan tombol $\langle \blacktriangleleft \rangle$ $\langle \blacktriangleright \rangle$ untuk memilih tipe pencahayaan atau suasana.
- ▶ Gambar yang dihasilkan dengan jenis pencahayaan atau suasana yang dipilih akan ditampilkan.

4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol $\langle \text{Live View} \rangle$ untuk keluar dari pemotretan Live View. Lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke $\langle \text{OFF} \rangle$, pengaturan akan kembali ke **[STD Default setting (Pengaturan default)]**.

- Jika Anda menggunakan blitz, pengaturan akan dialihkan ke **[STD Default setting (Pengaturan default)]**. (Namun, informasi pemotretan akan menampilkan tipe pencahayaan atau suasana yang diatur.)
- Jika Anda ingin mengaturnya secara bersamaan dengan **[Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)]**, atur tipe pencahayaan atau suasana ke tipe yang paling sesuai dengan suasana yang telah Anda atur. Dalam kasus **[Sunset (Matahari terbenam)]**, misalnya, warna-warna hangat akan tampak menonjol sehingga suasana yang telah Anda atur mungkin tidak berfungsi dengan baik.

- Jika Anda tidak ingin gambar Live View ditampilkan selama mengatur fungsi, tekan tombol $\langle \text{Q} \rangle$ setelah langkah 1 dan atur **[Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)]**.

Pengaturan Tipe Pencahayaan atau Suasana

-  **Default setting (Pengaturan default)**
Pengaturan default sesuai untuk kebanyakan subjek.
-  **Daylight (Siang hari)**
Untuk subjek di bawah sinar matahari. Memberikan kesan langit biru dan tanaman hijau yang lebih alami dan menghasilkan gambar bunga berwarna terang dengan lebih baik.
-  **Shade (Bayangan)**
Untuk subjek dalam bayangan. Cocok untuk nada warna kulit, yang mungkin terlihat terlalu kebiruan, dan untuk bunga yang berwarna terang.
-  **Cloudy (Berawan)**
Untuk subjek di bawah langit mendung. Membuat nada warna kulit dan lanskap, yang mungkin terlihat kusam pada hari berawan, terlihat lebih hangat. Juga efektif untuk bunga yang berwarna terang.
-  **Tungsten light (Cahaya tungsten)**
Untuk subjek di bawah pencahayaan tungsten. Mengurangi balutan warna merah-oranye yang disebabkan oleh pencahayaan tungsten.
-  **Fluorescent light (Cahaya fluoresens)**
Untuk subjek di bawah pencahayaan fluoresens. Sesuai untuk semua jenis pencahayaan fluoresens.
-  **Sunset (Matahari terbenam)**
Sesuai ketika Anda ingin memotret warna matahari terbenam yang mengesankan.

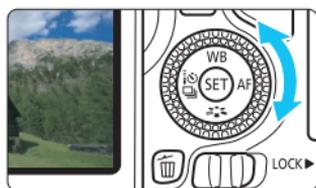
▶ Playback Gambar

Cara termudah untuk memainkan ulang gambar dijelaskan di bawah ini. Untuk detail lebih lanjut tentang prosedur playback, lihat halaman 299.



1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar terakhir yang dipotret atau dimainkan ulang akan muncul.



2 Pilih sebuah gambar.

- Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang terakhir dipotret, putar tombol putar <◉> berlawanan dengan arah jarum jam. Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang pertama dipotret, putar tombol putar <◉> searah jarum jam.
- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan informasi akan berubah.



Tidak ada informasi



Tampilan informasi dasar



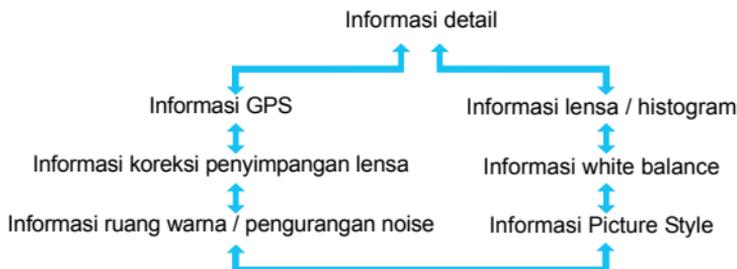
Tampilan informasi pemotretan

3 Keluar dari playback gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk keluar dari playback gambar dan kembali ke kondisi siap memotret.

Tampilan Informasi Pemotretan

Dengan layar informasi pemotretan ditampilkan (hal.108), Anda dapat menekan tombol <▲> <▼> untuk mengubah informasi pemotretan yang ditampilkan pada bagian bawah layar sebagai berikut. Untuk detail, lihat halaman 329-330.

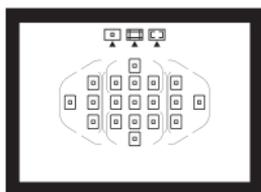


- Informasi yang ditampilkan bervariasi tergantung pada mode pemotretan dan pengaturannya.
- Jika informasi GPS tidak direkam untuk gambar, layar informasi GPS tidak akan ditampilkan.



3

Mengatur Mode AF dan Drive



19 titik AF dalam jendela bidik membuat pemotretan AF sesuai untuk berbagai jenis subjek dan suasana.

Anda juga dapat memilih pengoperasian AF dan mode Drive yang sesuai dengan kondisi dan subjek pemotretan.

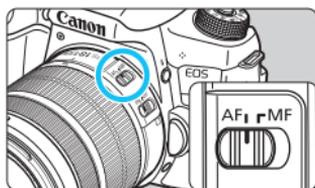
- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (hal.31).
- Pada mode Zona Dasar, pengoperasian AF dan titik AF (mode pemilihan area AF) diatur secara otomatis.



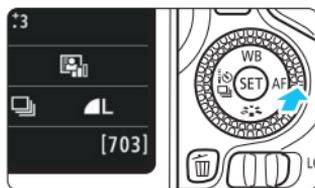
<AF> adalah singkatan dari autofocus (fokus otomatis). <MF> adalah singkatan dari manual focus (fokus manual).

AF: Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis ☆

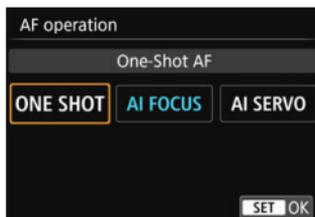
Anda dapat memilih karakteristik pengoperasian AF (fokus otomatis) yang sesuai dengan kondisi pemotretan atau subjek. Dalam mode Zona Dasar, pengoperasian AF yang optimal diatur secara otomatis untuk masing-masing mode pemotretan.



- 1 **Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>.**



- 2 **Tekan tombol <▶ AF>.**
 - ▶ [AF operation (Pengoperasian AF)] akan muncul.



- 3 **Pilih pengoperasian AF.**
 - Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih pengoperasian AF yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

- 4 **Fokuskan pada subjek.**
 - Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah. Kamera kemudian akan fokus secara otomatis dalam pengoperasian AF yang dipilih.

AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam



Titik AF
Indikator fokus

Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus sekali.

- Saat fokus dicapai, titik AF yang mencapai fokus akan ditampilkan, dan indikator fokus <●> dalam jendela bidik juga akan menyala.
- Dengan pengukuran evaluatif, pengaturan eksposur akan diatur bersamaan saat fokus dicapai.
- Selagi Anda menahan tombol rana setengah, fokus akan terkunci. Anda kemudian dapat mengomposisi ulang pemotretan jika diinginkan.



- Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik akan berkedip. Jika ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret meskipun tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisikan ulang pemotretan atau lihat “Subjek Sulit untuk Fokus” (hal.122) dan coba untuk fokus kembali.
- Jika [📷 1: Beep (Bip)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], penyuar bip tidak akan berbunyi ketika fokus dicapai.
- Setelah mencapai fokus dengan AF Satu Pemotretan, Anda dapat mengunci fokus pada subjek dan mengomposisi ulang pemotretan. Hal ini disebut sebagai “kunci fokus”. Hal ini praktis saat Anda ingin fokus pada subjek perifer yang tidak tercakup dalam Area frame AF.
- Ketika lensa yang dilengkapi dengan fungsi pemfokusan manual elektronik digunakan, setelah mencapai fokus, Anda dapat memfokuskan secara manual dengan memutar gelang pemfokusan lensa selagi menekan tombol rana setengah.

AF AI Servo untuk Subjek Bergerak

Pengoperasian AF ini cocok untuk subjek yang bergerak saat jarak pemfokusannya terus berubah. Selagi Anda menahan setengah tombol rana, subjek akan terus difokuskan.

- Eksposur diatur pada saat gambar dipotret.
- Ketika mode pemilihan area AF diatur ke AF pemilihan otomatis 19 titik (hal.116), kamera terlebih dahulu menggunakan titik AF yang dipilih secara manual untuk fokus. Selama pemfokusan otomatis, jika subjek bergerak menjauh dari titik AF yang dipilih secara manual, pelacakan fokus berlanjut selama subjek tercakup oleh Area frame AF.

 Dengan AF AI Servo, penyuara bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus dicapai. Selain itu, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala.

AF AI Fokus untuk Mengalihkan Pengoperasian AF secara Otomatis

AF AI Fokus mengalihkan pengoperasian AF dari AF Satu Pemotretan ke AF AI Servo secara otomatis jika subjek diam mulai bergerak.

- Setelah subjek difokuskan dalam AF Satu Pemotretan, jika subjek mulai bergerak, kamera akan mendeteksi pergerakan, mengubah pengoperasian AF secara otomatis ke AF AI Servo, dan mulai melacak subjek bergerak tersebut.

 Saat fokus dicapai dalam AF AI Fokus dengan mode pengoperasian Servo aktif, penyuara bip akan berbunyi lembut. Namun, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala. Perhatikan bahwa dalam kasus ini fokus tidak akan dikunci.

Titik AF Menyala Merah

Secara default, titik AF menyala merah saat fokus dicapai dalam kondisi cahaya redup. Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengatur agar titik AF menyala merah ketika fokus dicapai (hal.369).

Sinar Bantu AF dengan Blitz Internal

Pada kondisi cahaya redup, saat Anda menekan tombol rana setengah, blitz internal mungkin akan menyala sekejap. Ini menerangi subjek untuk membantu pemfokusan otomatis.



- Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan dari blitz internal dalam mode pemotretan berikut ini: , , , dan .
- Sinar bantu AF tidak akan terpancar dengan pengoperasian AF AI Servo.
- Blitz internal berbunyi saat menyala secara terus-menerus. Hal ini normal dan bukan malfungsi.



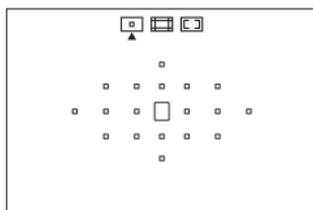
- Rentang efektif untuk sinar bantu AF yang dipancarkan oleh blitz internal adalah sekitar 4 meter/13,1 kaki.
- Dalam mode Zona Kreatif, saat Anda menaikkan blitz internal dengan tombol (hal.178), sinar bantu AF akan dipancarkan saat diperlukan. Perhatikan bahwa tergantung pada pengaturan untuk **[4: AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)]** pada **[4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom) (C.Fn)]**, sinar bantu AF tidak akan dipancarkan (hal.365).

Memilih Area AF dan Titik AF ☆

19 titik AF disediakan untuk pemfokusan otomatis. Anda dapat memilih mode pemilihan area AF dan titik AF untuk disesuaikan dengan suasana atau subjek.

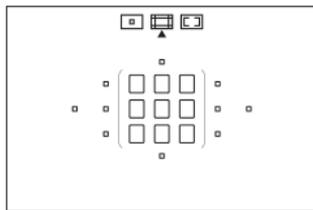
Mode Pemilihan Area AF

Anda dapat memilih salah satu dari tiga mode pemilihan area AF. Lihat halaman berikutnya untuk prosedur pemilihan.



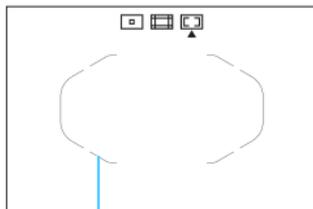
: AF titik tunggal (Pemilihan manual)

Pilih satu titik AF untuk difokuskan.



: Zona AF (Zona pemilihan manual)

19 titik AF dibagi ke dalam lima zona untuk pemfokusan.

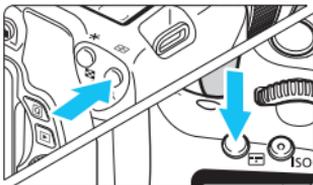


: AF pemilihan otomatis 19 titik

Semua titik AF digunakan untuk fokus. Mode ini diatur secara otomatis pada mode Zona Dasar (kecuali < >).

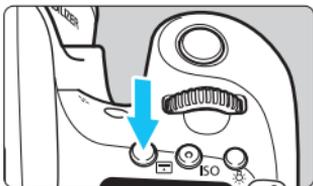
Area frame AF

Memilih Mode Pemilihan Area AF



1 Tekan tombol <☑> atau <☑> (☑6).

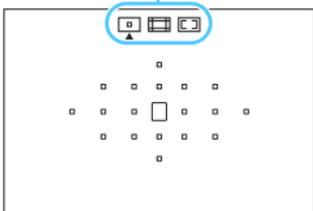
- Lihat melalui jendela bidik dan tekan tombol <☑> atau <☑>.



2 Tekan tombol <☑>.

- Setiap kali Anda menekan tombol <☑>, mode pemilihan area AF berubah.
- Mode pemilihan area AF yang diatur saat ini diindikasikan pada bagian atas jendela bidik.

Mode pemilihan area AF



☑ : AF titik tunggal

(Pemilihan manual)

☑ : Zona AF

(Zona pemilihan manual)

☑ : AF pemilihan otomatis

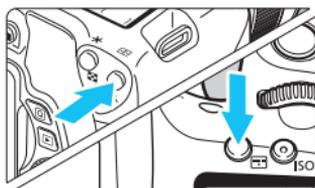
19 titik



Pada [☑4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom) (C.Fn)], jika Anda mengatur [☑5: AF area selection method (Metode pemilihan area AF)] ke [1: ☑ → Main Dial (☑ → Tombol Putar Utama)], Anda dapat memilih mode pemilihan area AF dengan menekan tombol <☑> atau <☑>, kemudian memutar tombol putar <☑> (hal.366).

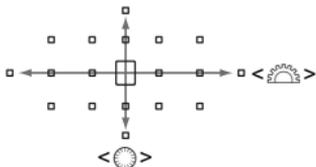
Memilih Titik AF secara Manual

Anda dapat memilih titik atau zona AF secara manual. Jika AF pemilihan otomatis 19 titik + AF AI Servo telah diatur, Anda dapat memilih posisi dimana AF AI Servo akan dimulai.



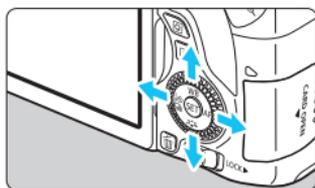
1 Tekan tombol <☑> atau <☑> (ⓘ6).

- ▶ Titik AF akan ditampilkan dalam jendela bidik.
- Dalam mode Zona AF, zona yang dipilih akan ditampilkan.



2 Pilih titik AF.

- Anda dapat memilih titik AF dengan menggeser tombol putar <⚙> secara horizontal atau tombol putar <⌚> secara vertikal. Jika Anda menekan <SET>, titik AF pusat (atau zona tengah) akan dipilih.
- Pada mode Zona AF, memutar tombol putar <⚙> atau <⌚> akan mengubah zona dalam urutan berulang.
- Anda juga dapat memilih titik atau zona AF dengan menggeser tombol <◀> <▶> secara horizontal atau tombol <▲> <▼> secara vertikal.



- Ketika Anda menahan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⚙>, Anda dapat memilih titik AF dengan menggesernya secara vertikal.
- Ketika Anda menekan tombol <☑> atau <☑>, panel LCD menampilkan seperti berikut:
 - AF pemilihan otomatis 19 titik dan Zona AF (zona pemilihan manual):
☑ AF
 - AF 1 titik (Pemilihan manual): SEL [] (Pusat)/SEL AF (Tidak di pusat)

Mode Pemilihan Area AF [☆]

AF titik tunggal (Pemilihan Manual)



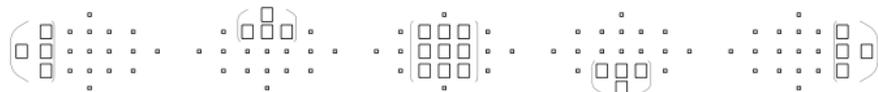
Pilih satu titik AF <□> yang akan digunakan untuk pemfokusan.

Zona AF (Zona Pemilihan Manual)

19 titik AF dibagi ke dalam lima zona untuk pemfokusan. Semua titik AF pada zona yang dipilih digunakan untuk pemilihan otomatis titik pemfokusan. Ini efektif untuk subjek bergerak.

Namun, karena kecenderungan untuk fokus pada subjek terdekat, pemfokusan target yang spesifik lebih sulit daripada dengan AF titik tunggal.

Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <□>.



AF Pemilihan Otomatis 19 titik

Semua titik AF digunakan untuk fokus. Mode ini diatur secara otomatis pada mode Zona Dasar (kecuali <AF>).



Dengan AF Satu Pemotretan, menekan tombol rana setengah akan menampilkan titik AF <□> yang mencapai fokus. Jika beberapa titik AF ditampilkan, ini berarti semua titik AF tersebut telah mencapai fokus.



Dengan AF AI Servo, titik AF yang dipilih secara manual (hal.118) <□> digunakan terlebih dahulu untuk mencapai fokus. Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <□>.

AF Menggunakan Deteksi Nada Warna

Mengonfigurasi pengaturan berikut akan mempermudah fokus pada subjek manusia yang diam.

- Atur pengoperasian AF ke AF Satu Pemotretan.
- Atur mode pemilihan area AF ke Zona AF (zona pemilihan manual) atau AF pemilihan otomatis 19 titik.
- Pada [**F4: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], atur [**6: Auto AF point selection: Color Tracking (Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan Warna)**] ke [**0: One-Shot AF only (Hanya AF Satu Pemotretan)**] (jika diatur ke [**1: Disable (Nonaktif)**], pada dasarnya, subjek terdekat akan difokuskan) (hal.367).

- Ketika mode AF AI Servo diatur dengan AF pemilihan otomatis 19 titik atau Zona AF, titik AF yang aktif <□> akan tetap beralih untuk melacak subjek. Namun, dalam beberapa kondisi pemotretan (seperti ketika subjek berukuran kecil), ada kemungkinan bahwa subjek tidak dapat dilacak. Selain itu, dalam suhu rendah, respons pelacakan lebih lambat.
- Jika kamera tidak dapat fokus dengan sinar bantu AF Speedlite eksternal khusus EOS, atur mode pemilihan area AF ke AF titik tunggal (pemilihan manual) dan pilih titik AF pusat untuk pemfokusan otomatis.
- Ketika titik AF menyala, sebagian atau seluruh jendela bidik mungkin menyala merah. Ini adalah karakteristik tampilan titik AF yang menggunakan kristal cair.
- Dalam suhu rendah, terkadang mungkin sulit untuk melihat tampilan titik AF karena karakteristiknya yang menggunakan kristal cair.

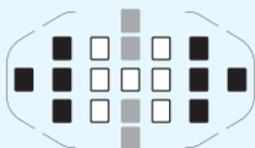
Pengoperasian AF dan Apertur Lensa Maksimum

Apertur Lensa Maksimum: f/3.2 - f/5.6

Dengan semua titik AF, AF tipe silang yang sensitif terhadap garis vertikal maupun horizontal dimungkinkan. Namun, dengan lensa di bawah, titik AF bagian tepi hanya akan mendeteksi garis vertikal atau horizontal (tidak ada pemfokusan tipe silang).



Lensa yang Tidak Mendukung Pemfokusan Tipe Silang dengan Titik AF Bagian Tepi



- Pemfokusan Tipe Silang
- Pemfokusan sensitif garis vertikal
- Pemfokusan sensitif garis horizontal

Pemfokusan tipe silang pada titik AF <■> dan <■> tidak dimungkinkan dengan lensa berikut ini:

EF35-80mm f/4-5.6, EF35-80mm f/4-5.6 II, EF35-80mm f/4-5.6 III,
EF35-80mm f/4-5.6 USM, EF35-105mm f/4.5-5.6, EF35-105mm f/4.5-5.6
USM, EF80-200mm f/4.5-5.6 II, EF80-200mm f/4.5-5.6 USM

Apertur Lensa Maksimum: f/1.0 - f/2.8

Selain pemfokusan tipe silang (garis vertikal dan horizontal terdeteksi bersamaan), titik AF pusat juga dapat melakukan AF dengan ketepatan tinggi dan sensitif terhadap garis vertikal.*

18 titik AF yang tersisa melakukan pemfokusan tipe silang, sebagaimana halnya apertur maksimum pada f/3.2 - f/5.6.

* Kecuali dengan EF28-80mm f/2.8-4L USM dan EF50mm f/2.5 Compact Macro.

Subjek Sulit untuk Fokus

Fokus otomatis dapat gagal untuk mencapai fokus (indikator fokus jendela bidik <●> berkedip) dengan beberapa subjek tertentu seperti berikut ini:

- Subjek dengan kontras yang sangat rendah
(Contoh: Langit biru, tembok dengan warna solid, dll.)
- Subjek dengan pencahayaan sangat redup
- Subjek sangat membelakangi cahaya atau reflektif
(Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantul, dll.)
- Subjek jauh dan dekat dibingkai dekat dengan titik AF
(Contoh: Binatang dalam kandang, dll.)
- Subjek seperti titik cahaya dibingkai dekat dengan titik AF
(Contoh: Pemandangan malam, dll.)
- Pola yang berulang
(Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.)

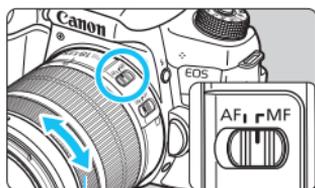
Dalam kasus tersebut, lakukan salah satu hal berikut ini:

- (1) Dengan AF Satu Pemotretan, fokus pada objek yang berada pada jarak sama dengan subjek dan kunci fokus sebelum mengomposisi ulang pemotretan (hal.79).
- (2) Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokus secara manual.



- Tergantung pada subjek, fokus mungkin dapat dicapai dengan sedikit mengomposisi ulang pemotretan dan melakukan pengoperasian AF lagi.
- Kondisi yang membuat pemfokusan sulit dengan AF selama pemotretan Live View atau perekaman film terdaftar pada halaman 230.

MF: Fokus Manual



Gelang pemfokusan

- 1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.
- 2 Fokuskan pada subjek.
 - Fokus dengan memutar gelang fokus lensa sampai subjek terlihat jelas di jendela bidik.



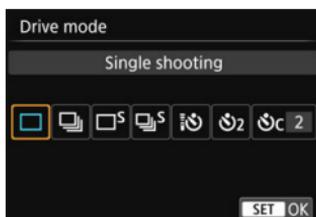
Jika Anda menekan tombol rana setengah selama pemfokusan manual, titik AF yang mencapai fokus dan indikator fokus <●> akan menyala dalam jendela bidik.

Memilih Mode Drive

Mode Drive tunggal dan bersambungan tersedia.



- 1 Tekan tombol <◀▶>.
 - ▶ [Drive mode (Mode Drive)] akan muncul.



- 2 Pilih mode Drive.
 - Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih mode Drive yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

□ : Pemotretan tunggal

Saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, hanya satu pemotretan yang akan dipotret.

□□ : Pemotretan bersambungan (Maksimum sekitar 5,0 pemotretan/detik)

Selagi Anda menahan penuh tombol rana, pemotretan akan dilakukan bersambungan.

□S : Pemotretan tunggal tanpa suara

Pemotretan tunggal dengan suara pemotretan kurang dari <□>.

□□S : Pemotretan bersambungan tanpa suara (Maksimum sekitar 3,0 pemotretan/detik)

Pemotretan bersambungan dengan suara pemotretan kurang dari <□□>.

⏱ : Self-timer: 10 detik/remote control

⏱2 : Self-timer: 2 detik

⏱c : Self-timer: Bersambungan

Untuk pemotretan menggunakan self-timer, lihat halaman 126.

Untuk pemotretan menggunakan remote control, lihat halaman 381.



- Jika $\square S$ atau $\square S$ dipilih, perbedaan waktu dari saat Anda menekan penuh tombol rana hingga gambar dipotret akan lebih lama dibandingkan pemotretan tunggal normal atau bersambungan.
 - Dalam pemotretan Live View, $\square S$ dan $\square S$ tidak dapat diatur.
 - Saat daya baterai rendah, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat.
 - Dalam pengoperasian AF AI Servo, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat tergantung pada subjek dan lensa yang digunakan.
 - : Kecepatan maksimum pemotretan bersambungan sekitar 5,0 pemotretan/detik diperoleh pada kondisi berikut ini*: Pada kecepatan rana 1/500 detik atau lebih cepat, pada maksimum (bervariasi tergantung pada lensa), Koreksi distorsi: Nonaktif, dan pemotretan Anti flicker: Nonaktif. Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang tergantung pada kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, lensa, penggunaan blitz, suhu, level baterai yang tersisa, dll.
- * Atur mode pengoperasian AF ke AF Satu Pemotretan dan sakelar Penstabil Gambar (IS) ke MATI ketika menggunakan lensa berikut: EF300mm f/4L IS USM, EF28-135mm f/3.5-5.6 IS USM, EF75-300mm f/4-5.6 IS USM, dan EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM.

🔄 Menggunakan Self-timer



1 Tekan tombol <⏪🔄🏠>.

- ▶ [Drive mode (Mode Drive)] akan muncul.

2 Pilih self-timer.

- Tekan tombol <◀><▶> untuk memilih self-timer, kemudian tekan <ⓈET>.

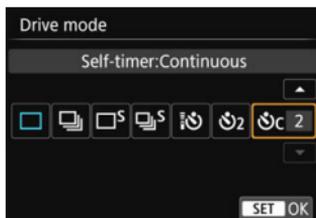
🕒🔄: Self-timer 10 detik

Juga dapat menggunakan remote control (hal.381).

🕒2: Self-timer 2 detik (hal.85)

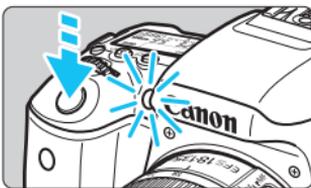
🕒C: 10 detik self-timer ditambah pemotretan bersambung

Tekan tombol <▲><▼> untuk mengatur jumlah pemotretan multi (2 hingga 10) yang akan dipotret menggunakan self-timer.



3 Potret gambar.

- Lihat melalui jendela bidik, fokus pada subjek, lalu tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Anda dapat memeriksa pengoperasian self-timer dengan lampu self-timer, penyuar bip, dan tampilan penghitungan mundur (dalam detik) pada panel LCD.



- ▶ Dua detik sebelum gambar dipotret, lampu self-timer akan menyala dan penyuar bip akan berbunyi lebih cepat.

- Dengan <🕒C>, jeda antara pemotretan multi mungkin diperpanjang berdasarkan dengan pengaturan fungsi pemotretan seperti kualitas perekaman gambar atau blitz.
- Jika Anda tidak melihat melalui jendela bidik ketika Anda menekan tombol rana, pasang penutup eyepiece (hal.382). Jika simpangan cahaya memasuki jendela bidik ketika gambar sedang dipotret, hal itu mungkin mengacaukan eksposur.

- Setelah melakukan pemotretan self-timer, direkomendasikan untuk memainkan ulang gambar (hal.108) untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- Ketika menggunakan self-timer untuk memotret diri sendiri, gunakan kunci fokus (hal.79) pada objek yang memiliki jarak yang sama dengan tempat dimana Anda akan berdiri.
- Untuk membatalkan self-timer setelah dimulai, sentuh monitor LCD atau tekan tombol <⏪🔄🏠>.

4

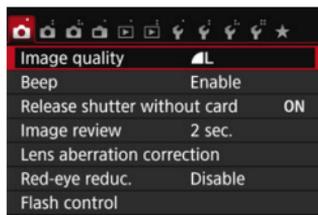
Pengaturan Gambar

Bab ini menjelaskan pengaturan fungsi yang berhubungan dengan gambar: Kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, Picture Style, white balance, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, pengurangan noise, koreksi penyimpangan lensa, pemotretan anti *flicker*, dan fungsi lainnya.

- Dalam mode Zona Dasar, hanya fungsi berikut ini yang dapat diatur sebagaimana dijelaskan dalam bab ini: Kualitas perekaman gambar dan koreksi penyimpangan lensa.
- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (hal.31).

MENU Mengatur Kualitas Perekaman Gambar

Anda dapat memilih jumlah piksel dan kualitas gambar. Sepuluh pengaturan kualitas perekaman gambar disediakan: **L**, **L**, **M**, **M**, **S1**, **S1**, **S2**, **S3**, **RAW** + **L**, **RAW**.

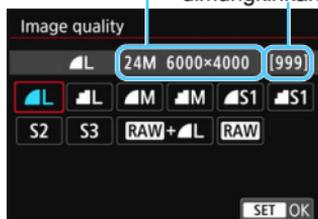


1 Pilih kualitas perekaman gambar.

- Pada tab [**1**], pilih [**Image quality (Kualitas gambar)**], lalu tekan <SET>.
- ▶ [**Image quality (Kualitas gambar)**] akan muncul.

Piksel terekam
(jumlah piksel)

Pemotretan yang
dimungkinkan



2 Atur kualitas perekaman gambar.

- Kualitas jumlah piksel masing-masing dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan ditampilkan untuk membantu Anda memilih kualitas yang diinginkan. Kemudian tekan <SET>.

Panduan Pengaturan Kualitas Perikaman Gambar (Perkiraan)

Kualitas Gambar		Piksel yang Direkam (megapiksel)	Ukuran File (MB)	Pemotretan yang Dimungkinkan	Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan
L	Kualitas Tinggi	24 (24M)	7,6	940	180 (940)
			3,9	1810	1810 (1810)
M	Kualitas Medium	10,6 (11M)	4,0	1770	1770 (1770)
			2,0	3500	3500 (3500)
S1	Kualitas Rendah	5,9 (5,9M)	2,5	2830	2830 (2830)
			1,3	5320	5320 (5320)
S2	Kualitas Rendah	2,5 (2,5M)	1,3	5320	5320 (5320)
S3			0,35 (0,3M)	0,3	20180
RAW + L	Kualitas Tinggi	24 (24M)	28,1+7,6	190	6 (6)
RAW			28,1	240	7 (8)

* Ukuran file, jumlah pemotretan yang dimungkinkan, dan jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan adalah berdasarkan pada standar pengujian Canon (rasio aspek 3:2, ISO 100 dan Picture Style Standar) menggunakan kartu 8 GB. **Angka-angka ini akan berbeda tergantung pada subjek, merek kartu, rasio aspek, kecepatan ISO, Picture Style, Fungsi Kustom, dan pengaturan lainnya.**

* Angka dalam tanda kurung berlaku bagi kartu 8 GB yang kompatibel dengan UHS-I berdasarkan standar pengujian Canon.

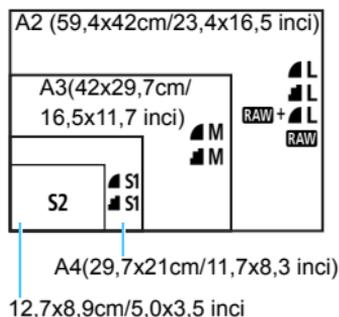


Bahkan jika Anda menggunakan kartu kelas UHS-I, indikator jumlah maksimum pemotretan bersambungan akan tetap sama. Namun, jumlah maksimum pemotretan bersambungan dalam tanda kurung pada tabel di atas akan diterapkan selama pemotretan bersambungan.

? Pertanyaan Umum

- **Saya ingin memilih kualitas perekaman gambar yang sesuai dengan ukuran kertas untuk pencetakan.**

Ukuran kertas



Mengaculah pada diagram di sebelah kiri ketika memilih kualitas perekaman gambar. Jika Anda ingin memangkas gambar, direkomendasikan untuk memilih kualitas lebih tinggi (piksel lebih banyak) misalnya **L**, **M**, **RAW** + **L**, atau **RAW**. **S2** sesuai untuk memainkan ulang gambar dengan frame foto digital. **S3** sesuai untuk mengirim foto melalui email atau untuk menggunakannya pada situs Web.

- **Apa perbedaan antara **L** dan **M**?**

Kedua pengaturan ini mengindikasikan level yang berbeda dari kualitas gambar yang disebabkan oleh perbedaan tingkat kompresi. Pengaturan **L** menghasilkan kualitas gambar lebih tinggi dengan jumlah piksel yang sama. Walaupun **M** menghasilkan kualitas gambar yang sedikit lebih rendah, pengaturan ini memungkinkan lebih banyak gambar untuk disimpan pada kartu. Baik **S2** maupun **S3** memiliki kualitas **L** (Baik).

- **Saya dapat memotret lebih banyak dari jumlah kemungkinan pemotretan yang diindikasikan.**

Tergantung pada kondisi pemotretan, Anda mungkin dapat memotret lebih banyak gambar dari yang diindikasikan. Mungkin juga lebih sedikit dari yang diindikasikan. Jumlah kemungkinan pemotretan yang ditampilkan hanya sebagai perkiraan.

- **Apakah kamera menampilkan jumlah maksimum pemotretan bersambungan?**

Jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan pada bagian kanan jendela bidik. Karena jumlah ini hanya merupakan indikator satu digit **0 - 9**, angka berapa pun yang lebih tinggi dari 8 hanya akan ditampilkan sebagai **9**. Perhatikan bahwa angka ini akan tetap ditampilkan bahkan saat tidak ada kartu yang terpasang pada kamera. Berhati-hatilah untuk tidak memotret tanpa kartu terpasang di kamera.

- **Kapan saya harus menggunakan **RAW**?**

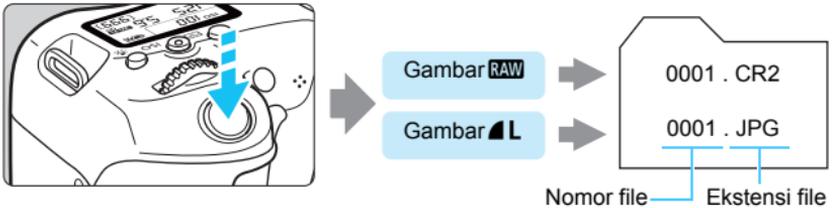
Gambar **RAW** harus diproses pada komputer. Untuk detailnya, lihat "**RAW**" dan "**RAW** + **L**" di halaman berikutnya.

RAW

RAW adalah data gambar mentah sebelum dijadikan **L** atau gambar lain. Gambar **RAW** tidak dapat dilihat pada komputer tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, misalnya Digital Photo Professional (hal.446). Namun, Anda dapat melakukan beragam penyesuaian terhadap gambar tersebut yang tidak dimungkinkan pada tipe gambar lain seperti **L**. **RAW** efektif saat Anda ingin menyesuaikan sendiri gambar dengan tepat atau memotret subjek penting.

RAW + L

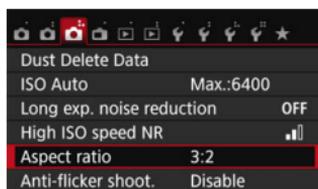
RAW + L merekam sebuah gambar **RAW** dan sebuah gambar **L** dengan satu pemotretan tunggal. Dua gambar tersebut disimpan ke kartu secara bersamaan. Dua gambar tersebut akan disimpan di folder yang sama dengan nomor file yang sama (ekstensi file .JPG untuk JPEG dan .CR2 untuk RAW). Gambar **L** juga dapat dilihat atau dicetak bahkan dengan komputer yang tidak diinstal perangkat lunak EOS.

**Perangkat Lunak Pemrosesan Gambar RAW**

- Penggunaan “Digital Photo Professional” (Perangkat lunak EOS, hal.446) direkomendasikan saat melihat gambar RAW pada komputer.
- Versi sebelumnya dari Digital Photo Professional mungkin tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Jika versi sebelumnya dari Digital Photo Professional telah diinstal pada komputer Anda, perbarui (timpa) versi sebagai berikut.
 - Saat CD-ROM perangkat lunak (EOS DIGITAL Solution Disk) disediakan dengan kamera:
 - Instal Digital Photo Professional dari CD-ROM.
 - Saat CD-ROM perangkat lunak (EOS DIGITAL Solution Disk) tidak disediakan dengan kamera:
 - Unduh versi dari Digital Photo Professional yang kompatibel dengan kamera ini dari situs Web Canon.
- Perangkat lunak lain yang tersedia secara komersial mungkin tidak dapat menampilkan gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Untuk informasi kompatibilitas, hubungi produsen perangkat lunak.

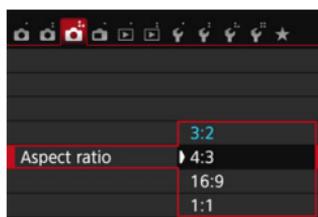
MENU Mengubah Rasio Aspek Gambar ☆

Anda dapat mengubah rasio aspek gambar. [3:2] diatur secara default. Ketika [4:3], [16:9], atau [1:1] diatur, garis akan muncul untuk mengindikasikan rentang pemotretan. Selama pemotretan Live View, gambar muncul dengan area sekeliling ditutupi dengan warna hitam.



1 Pilih rasio aspek.

- Pada tab [CAMERA], pilih [Aspect ratio (Rasio aspek)], lalu tekan <SET>.
- ▶ [Aspect ratio (Rasio aspek)] akan muncul.



2 Atur rasio aspek.

- Pilih rasio aspek, lalu tekan <SET>.

● Gambar JPEG

Gambar akan disimpan dengan rasio aspek yang sudah diatur.

● Gambar RAW

Gambar akan selalu disimpan dengan rasio aspek [3:2]. Informasi rasio aspek yang dipilih akan ditambahkan ke dalam file gambar RAW. Saat Anda memproses gambar RAW dengan perangkat lunak EOS, hal ini memungkinkan Anda untuk membuat gambar dengan rasio aspek sama dengan yang diatur untuk pemotretan. Dalam kasus rasio aspek [4:3], [16:9], dan [1:1], garis untuk mengindikasikan rasio aspek akan muncul selama playback gambar, tetapi tidak sesungguhnya digambarkan pada gambar.

Tabel di bawah ini menunjukkan rasio aspek dan jumlah piksel yang direkam untuk setiap kualitas perekaman gambar.

Kualitas Gambar	Rasio Aspek dan Jumlah Piksel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
L	6000x4000	5328x4000*	6000x3368*	4000x4000
RAW	(24,0 megapiksel)	(21,3 megapiksel)	(20,2 megapiksel)	(16,0 megapiksel)
M	3984x2656	3552x2664	3984x2240*	2656x2656
	(10,6 megapiksel)	(9,5 megapiksel)	(8,9 megapiksel)	(7,1 megapiksel)
S1	2976x1984	2656x1992	2976x1680*	1984x1984
	(5,9 megapiksel)	(5,3 megapiksel)	(5,0 megapiksel)	(3,9 megapiksel)
S2	1920x1280	1696x1280*	1920x1080	1280x1280
	(2,5 megapiksel)	(2,2 megapiksel)	(2,1 megapiksel)	(1,6 megapiksel)
S3	720x480	640x480	720x408*	480x480
	(0,35 megapiksel)	(0,31 megapiksel)	(0,29 megapiksel)	(0,23 megapiksel)



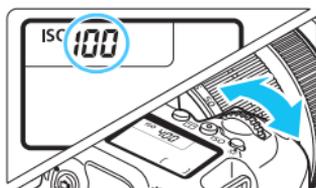
- Pengaturan kualitas perekaman gambar yang diberi tanda bintang berarti tidak cocok dengan rasio aspek yang seharusnya.
- Rentang pemotretan yang ditampilkan untuk rasio aspek bertanda bintang sedikit lebih besar daripada area yang direkam. Periksa gambar yang telah dipotret pada monitor LCD ketika memotret.
- Jika Anda menggunakan kamera yang berbeda untuk langsung mencetak gambar yang dipotret menggunakan kamera ini dengan rasio aspek 1:1, gambar mungkin tidak dicetak dengan benar.

ISO: Mengubah Kecepatan ISO agar Sesuai dengan Sumber Cahaya ☆

Atur kecepatan ISO (kepekaan sensor gambar terhadap cahaya) agar sesuai dengan level cahaya sekitar. Pada mode Zona Dasar, kecepatan ISO diatur secara otomatis (hal.136).



1 Tekan tombol <ISO> (ⓘ6).



2 Atur kecepatan ISO.

- Selagi melihat panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar <☀> atau <☾>.
- ▶ “A” mengindikasikan ISO Otomatis. Kecepatan ISO akan diatur secara otomatis (hal.136).

Panduan Kecepatan ISO

Kecepatan ISO	Situasi Pemotretan (Tanpa blitz)	Rentang Blitz
ISO 100 - ISO 400	Luar ruangan yang cerah	Semakin tinggi kecepatan ISO, jarak jangkauan blitz akan semakin panjang (hal.178).
ISO 400 - ISO 1600	Langit mendung atau waktu senja	
ISO 1600 - ISO 12800, H	Dalam ruangan yang gelap atau malam	

* Kecepatan ISO tinggi akan menghasilkan gambar dengan bintang lebih banyak.



Pada [4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))], jika [2: ISO expansion (Perluasan ISO)] diatur ke [1: On (Hidup)], “H” (setara dengan ISO 25600) juga dapat dipilih (hal.363).



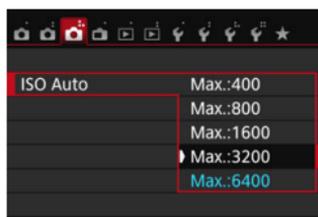
- Pada [4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))], jika [3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diatur ke [1: Enable (Aktif)], ISO 100 dan “H” (setara dengan ISO 25600) tidak dapat dipilih (hal.364).
- Memotret dalam suhu tinggi mungkin menyebabkan gambar tampak lebih berbintik. Eksposur lama juga dapat menyebabkan warna yang tidak beraturan pada gambar.



- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO yang tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin menjadi terlihat jelas.
- Jika Anda menggunakan kecepatan ISO tinggi dan blitz untuk memotret subjek yang dekat, hal ini mungkin mengakibatkan eksposur berlebih.
- Gambar mungkin tidak dapat direkam dengan baik jika Anda memotret dalam kondisi yang menghasilkan noise sangat tinggi, misalnya dengan kombinasi kecepatan ISO tinggi, suhu tinggi, dan eksposur lama.
- Karena “H” (setara dengan ISO 25600) merupakan pengaturan kecepatan ISO yang diperluas, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) dan warna tak beraturan akan lebih terlihat jelas, dan resolusi akan menjadi lebih rendah dari biasanya.
- Karena kecepatan ISO maksimum yang dapat ditetapkan berbeda antara pemotretan foto dan perekaman film (eksposur manual), kecepatan ISO yang Anda atur mungkin berubah ketika Anda beralih dari pemotretan foto ke perekaman film. Bahkan jika Anda beralih kembali ke pemotretan foto, kecepatan ISO tidak akan dikembalikan ke pengaturan awal. Kecepatan ISO maksimum yang dapat diatur bervariasi tergantung pada pengaturan untuk [2: ISO expansion (Perluasan ISO)] pada [4: Custom Functions (Fungsi Kustom (C.Fn))].
 - Ketika [0: Off (Mati)] ditetapkan: Jika Anda menetapkan ISO 12800 selama pemotretan foto kemudian beralih ke perekaman film, kecepatan ISO akan berubah ke ISO 6400.
 - Ketika [1: On (Hidup)] diatur: Jika Anda mengatur ISO 12800 atau “H” (setara dengan ISO 25600) selama pemotretan foto lalu beralih ke perekaman film, kecepatan ISO akan berubah ke “H” (setara dengan ISO 12800).

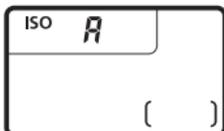
MENU Mengatur Kecepatan ISO Maksimum untuk [AUTO (OTOMATIS)][☆]

Untuk ISO Otomatis, Anda dapat mengatur batas kecepatan ISO maksimum antara ISO 400 - ISO 6400.



Pada tab [3], pilih [ISO Auto (ISO Otomatis)], kemudian tekan <SET>. Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

ISO [AUTO (OTOMATIS)]



Jika kecepatan ISO diatur ke “A” (Otomatis), pengaturan kecepatan ISO yang sebenarnya akan ditampilkan saat Anda menekan tombol rana setengah. Sebagaimana diindikasikan di bawah, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis agar sesuai dengan mode pemotretan.

Mode Pemotretan	Pengaturan Kecepatan ISO		
	Tanpa Blitz	Dengan Blitz	
/ / / / /	ISO 100 - ISO 6400	ISO 400 ^{*2} (Kecuali dalam mode , , , dan .)	
	ISO 100 - ISO 1600		
SCN	/ / / /		ISO 100 - ISO 6400
			ISO 100 - ISO 12800
P/Tv/Av/M	ISO 100 - ISO 6400 ^{*1}		
Dengan eksposur bulb	ISO 400		

*1: Tergantung pada pengaturan batas kecepatan maksimum ISO (hal.135).

*2: (1) Jika fill flash menghasilkan kelebihan eksposur, ISO 100 atau kecepatan ISO yang lebih tinggi akan diatur.

(2) Dalam mode , , , , , , , dan <P>, jika Anda menggunakan pantulan blitz dengan Speedlite eksternal, kecepatan ISO akan secara otomatis diatur dalam rentang ISO 400 - ISO 1600 (atau hingga batas maksimum).

Ketika [AUTO (OTOMATIS)] diatur, kecepatan ISO diindikasikan dalam peningkatan *whole-stop*. Namun, kecepatan ISO sebenarnya diatur pada peningkatan yang lebih halus. Oleh karena itu, dalam informasi pemotretan gambar (hal.328), Anda mungkin menemukan kecepatan ISO seperti ISO 125 atau ISO 640 ditampilkan sebagai kecepatan ISO.

Memilih Picture Style ☆

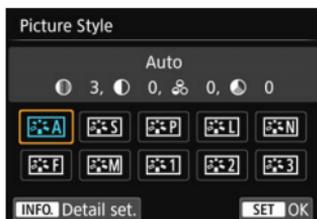
Dengan memilih Picture Style, Anda dapat memperoleh karakteristik gambar yang sesuai dengan ekspresi fotografi atau subjek Anda.

Dalam mode Zona Dasar, [] (Otomatis) diatur secara otomatis.



1 Tekan tombol <▼ >.

- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



2 Pilih Picture Style.

- Pilih Picture Style, kemudian tekan <  >.
- ▶ Picture Style akan diatur.



Anda juga dapat mengatur Picture Style dengan [ 2: Picture Style].

Karakteristik Picture Style

Auto (Otomatis)

Nada warna akan secara otomatis disesuaikan dengan suasana. Warna akan terlihat cerah, terutama untuk langit biru, tanaman hijau, dan matahari terbenam, dan di suasana alam, luar ruangan, dan suasana matahari terbenam.



Jika nada warna yang diinginkan tidak berhasil diperoleh dengan [**Auto (Otomatis)**], gunakan Picture Style yang lain.

Standard (Standar)

Gambar akan terlihat cerah, tajam, dan segar. Ini adalah kegunaan umum Picture Style yang sesuai untuk kebanyakan suasana.

Portrait (Potret)

Untuk nada warna kulit yang bagus. Gambar terlihat lebih lembut. Sesuai untuk potret dari jarak dekat.

Dengan mengubah [**Color tone (Nada warna)**] (hal.140), Anda dapat menyesuaikan nada warna kulit.

Landscape (Lanskap)

Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, serta gambar yang sangat tajam dan segar. Efektif untuk lanskap yang mengesankan.

Neutral (Netral)

Picture Style ini ditujukan untuk pengguna yang lebih memilih untuk memproses gambar dengan komputer mereka. Untuk warna alami dan gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.

Faithful (Warna sebenarnya)

Picture Style ini ditujukan untuk pengguna yang lebih memilih untuk memproses gambar dengan komputer mereka. Warna subjek yang dipotret dengan cahaya matahari pada suhu warna 5200K akan disesuaikan agar sesuai dengan warna kolometrikal subjek. Untuk gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.

Monochrome (Monokrom)

Menghasilkan gambar hitam dan putih.



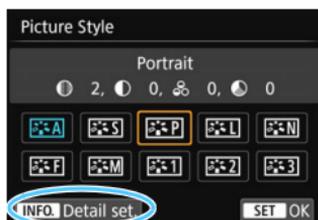
Gambar hitam putih yang dipotret dalam JPEG tidak dapat diubah menjadi gambar berwarna. Jika Anda kemudian ingin memotret gambar berwarna, pastikan bahwa pengaturan [**Monochrome (Monokrom)**] telah dibatalkan. Ketika [**Monochrome (Monokrom)**] dipilih, <**B/W**> akan muncul dalam jendela bidik.

User Def. (Pilihan Pengguna) 1-3

Anda dapat mendaftarkan gaya dasar seperti [**Portrait (Potret)**], [**Landscape (Lanskap)**], file Picture Style, dll., dan menyesuaikannya sesuai keinginan (hal.142). Semua Picture Style Pilihan Pengguna yang belum diatur akan memiliki pengaturan default yang sama dengan Picture Style [**Auto (Otomatis)**].

Menyesuaikan Picture Style ☆

Anda dapat menyesuaikan Picture Style dengan menyesuaikan parameter individu seperti **[Sharpness (Ketajaman)]** dan **[Contrast (Kontras)]**. Untuk melihat efek yang dihasilkan, lakukan tes pemotretan. Untuk menyesuaikan **[Monochrome (Monokrom)]**, lihat halaman 141.

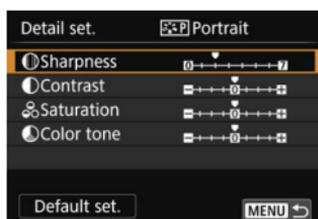


1 Tekan tombol <▼> <▶>.

- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.

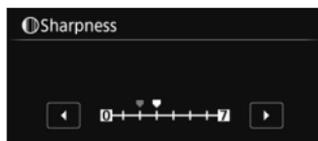
2 Pilih Picture Style.

- Pilih sebuah Picture Style, kemudian tekan tombol <INFO.>.



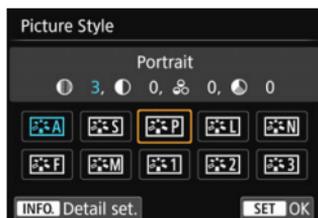
3 Pilih parameter.

- Pilih sebuah parameter misalnya **[Sharpness (Ketajaman)]**, kemudian tekan <Ⓢ>.



4 Atur parameter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan parameter sesuai keinginan, kemudian tekan <Ⓢ>.
- Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan parameter yang telah disesuaikan. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
- ▶ Parameter apapun yang pengaturannya berbeda dengan default akan ditampilkan dengan warna biru.



- Dengan memilih **[Default set. (Pengaturan default)]** dalam langkah 3, Anda dapat mengembalikan pengaturan parameter dari masing-masing Picture Style ke pengaturan default.
- Untuk memotret dengan Picture Style yang telah Anda sesuaikan, ikuti langkah 2 pada halaman 137 untuk memilih Picture Style yang telah disesuaikan, lalu potret.

Pengaturan Parameter dan Efek

🔍 Sharpness (Ketajaman)

Menyesuaikan ketajaman gambar.

Untuk membuatnya kurang tajam, atur ke ujung **0**. Semakin dekat ke **0**, gambar akan terlihat semakin halus.

Untuk membuat menjadi lebih tajam, atur ke ujung **7**. Semakin dekat ke **7**, gambar akan terlihat semakin tajam.

🔍 Contrast (Kontras)

Menyesuaikan kontras gambar dan kecerahan warna.

Untuk menurunkan kontras, atur ke ujung minus. Semakin dekat ke **-**, gambar akan terlihat semakin teredam.

Untuk meningkatkan kontras, atur ke ujung plus. Semakin dekat ke **+**, gambar akan terlihat semakin segar.

🔍 Saturation (Saturasi)

Menyesuaikan saturasi warna dalam gambar.

Untuk menurunkan saturasi warna, atur ke ujung minus. Semakin dekat ke **-**, warna akan terlihat semakin lemah.

Untuk menaikkan saturasi warna, atur ke ujung plus. Semakin dekat ke **+**, gambar akan terlihat semakin kuat.

🔍 Color tone (Nada warna)

Menyesuaikan nada warna kulit.

Untuk membuat nada kulit lebih merah, atur ke ujung minus.

Semakin dekat ke **-**, warna kulit akan terlihat semakin merah.

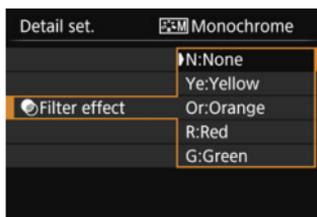
Untuk mengurangi warna kemerahan pada kulit, atur ke ujung plus.

Semakin dekat ke **+**, warna kulit akan terlihat semakin kuning.

Penyesuaian Monokrom

Untuk Monokrom, Anda juga dapat mengatur [**Filter effect (Efek filter)**] dan [**Toning effect (Efek Toning)**] sebagai tambahan untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] dan [**Contrast (Kontras)**] yang telah dijelaskan di halaman sebelumnya.

Efek Filter

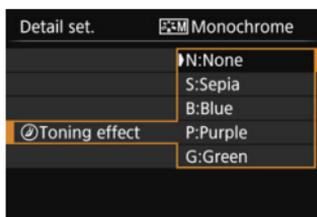


Dengan efek filter diterapkan pada gambar monokrom, Anda dapat membuat awan putih atau pohon hijau semakin menonjol.

Filter	Contoh Efek
N: None (Tidak Ada)	Gambar hitam dan putih normal tanpa efek filter.
Ye: Yellow (Kuning)	Langit biru akan terlihat lebih alami, dan awan putih akan terlihat lebih segar.
Or: Orange (Oranye)	Langit biru akan terlihat sedikit lebih gelap. Matahari terbenam akan terlihat lebih cerah.
R: Red (Merah)	Langit biru akan terlihat agak gelap. Daun gugur akan terlihat lebih segar dan cerah.
G: Green (Hijau)	Nada warna kulit dan bibir akan terlihat diredam. Daun pepohonan hijau akan tampak lebih segar dan terang.

Meningkatkan [**Contrast (Kontras)**] akan membuat efek filter semakin menonjol.

Efek Toning



Dengan mengaplikasikan efek toning, Anda dapat membuat gambar monokrom dengan warna tersebut. Hal ini dapat membuat gambar terlihat lebih mengesankan. Fungsi-fungsi berikut ini dapat dipilih: [**N:None (N:Tidak Ada)**], [**S:Sepia**], [**B:Blue (B:Biru)**], [**P:Purple (P:Ungu)**], atau [**G:Green (G:Hijau)**].

Mendaftarkan Picture Style ☆

Anda dapat memilih Picture Style dasar seperti [**Portrait (Potret)**] atau [**Landscape (Lanskap)**], menyesuaikan parameternya sesuai keinginan dan mendaftarkannya dalam [**User Def. 1 (Pilihan Pengguna 1)**], [**User Def. 2 (Pilihan Pengguna 2)**], atau [**User Def. 3 (Pilihan Pengguna 3)**].

Anda dapat membuat beberapa Picture Style dengan pengaturan yang berbeda-beda untuk parameter seperti ketajaman dan kontras.

Anda juga dapat menyesuaikan parameter Picture Style yang terdaftar pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.446).

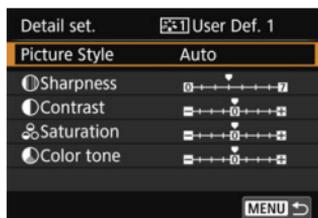
1 Tekan tombol <▼ >.

- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



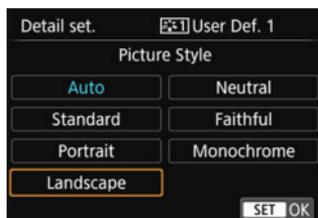
2 Pilih [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**].

- Pilih [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**], kemudian tekan <INFO.>.
- ▶ Layar pengaturan Detail akan muncul.



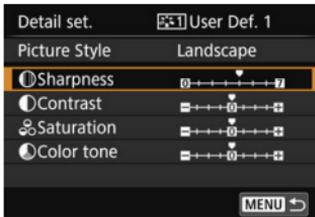
3 Tekan <SET>.

- Dengan [**Picture Style**] dipilih, tekan <SET>.



4 Pilih Picture Style dasar.

- Pilih Picture Style dasar, kemudian tekan <SET>.
- Untuk menyesuaikan parameter Picture Style yang terdaftar pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS), pilihlah Picture Style di sini.



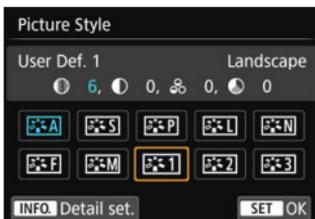
5 Pilih parameter.

- Pilih sebuah parameter misalnya [**Sharpness (Ketajaman)**], kemudian tekan <SET>.



6 Atur parameter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan parameter sesuai keinginan, kemudian tekan <SET>. Untuk detail, lihat “Menyesuaikan Picture Style” di halaman 139-141.
- Tekan tombol <MENU> untuk mendaftarkan Picture Style yang telah dimodifikasi. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
- ▶ Picture Style dasar akan diindikasikan di sebelah kanan [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**].



- Jika Picture Style telah didaftarkan dalam [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**], mengubah Picture Style dasar pada langkah 4 akan membatalkan pengaturan parameter Picture Style yang telah didaftarkan.
- Jika Anda melakukan [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.288), Picture Style dan parameternya yang diatur pada [**User Def. * (Pilihan pengguna *)**] akan dikembalikan ke pengaturan defaultnya. Picture Style yang didaftarkan melalui EOS Utility (perangkat lunak EOS) akan memiliki hanya parameter yang sudah dimodifikasi yang dikembalikan ke pengaturan default.



- Untuk memotret dengan Picture Style terdaftar, ikuti langkah 2 di halaman 137 untuk memilih [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**], kemudian potret.
- Mengenai prosedur untuk mendaftarkan file Picture Style ke kamera, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility (hal.448).

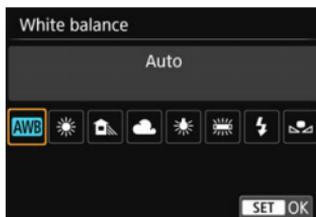
WB: Mencocokkan Sumber Cahaya ☆

Fungsi untuk menyesuaikan nada warna sehingga objek putih terlihat putih pada gambar dinamakan white balance (WB). Umumnya, pengaturan [AWB] (Otomatis) akan memperoleh white balance yang tepat. Jika warna alami tidak dapat diperoleh dengan [AWB], Anda dapat memilih white balance untuk dicocokkan dengan sumber cahaya atau mengaturnya secara manual dengan memotret objek berwarna putih.



1 Tekan tombol <▲ WB>.

- ▶ [White balance] akan muncul.



2 Pilih pengaturan white balance.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- "Sekitar ****K" (K: Kelvin) yang ditampilkan untuk pengaturan white balance <☀>, <🏠>, <☁>, <☀> atau <⚡> adalah suhu warna masing-masing.

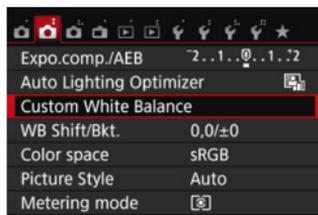
📷 White Balance Kustom

White balance kustom memungkinkan Anda untuk mengatur white balance secara manual untuk sumber cahaya tertentu demi memperoleh akurasi yang lebih baik. Lakukan prosedur ini di bawah sumber cahaya aktual yang akan digunakan.



1 Potretlah sebuah objek berwarna putih.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan seluruh kotak garis putus-putus (ditunjukkan dalam ilustrasi) melalui objek polos dan putih.
- Fokus secara manual dan potret dengan eksposur standar yang diatur untuk objek putih.
- Anda dapat menggunakan pengaturan white balance apapun.



2 Pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)].

- Pada tab [📷2], pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan white balance kustom akan muncul.



3 Impor data white balance.

- Pilih gambar yang telah dipotret pada langkah 1, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Pada layar dialog yang muncul, pilih [OK] dan data akan diimpor.
- Saat menu kembali muncul, tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.



4 Pilih [📷 (Custom (Kustom 📷))].

- Tekan tombol <▲ WB>.
- Pilih [📷 (Custom (Kustom 📷))], kemudian tekan <SET>.



- Jika eksposur yang diperoleh pada langkah 1 sangat berbeda dari eksposur standar, white balance yang tepat mungkin tidak diperoleh.
- Dalam langkah 3, gambar-gambar berikut ini tidak dapat dipilih: Gambar yang dipotret selagi Picture Style diatur ke [Monochrome (Monokrom)] (hal.138), gambar yang diproses menggunakan filter Kreatif, gambar yang dipangkas, dan gambar yang dipotret dengan kamera lain.

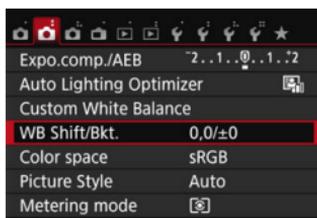


- Selain objek berwarna putih, bagan warna abu-abu atau reflektor abu-abu 18% (tersedia secara komersial) dapat menghasilkan white balance yang lebih akurat.
- White balance pribadi yang didaftarkan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.446) akan didaftarkan dalam [📷]. Jika Anda melakukan langkah 3, data untuk white balance pribadi yang terdaftar akan dihapus.

WB +/- Menyesuaikan Nada Warna untuk Sumber Cahaya ☆

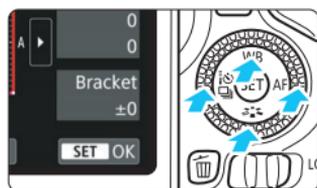
Anda dapat mengoreksi white balance yang sudah diatur. Penyesuaian ini akan memiliki efek yang sama dengan menggunakan sebuah filter konversi suhu warna atau filter kompensasi warna yang tersedia secara komersial. Setiap warna dapat dikoreksi ke satu dari sembilan level. Fungsi ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut yang sudah terbiasa menggunakan filter konversi suhu warna atau kompensasi warna.

Koreksi White Balance



1 Pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].

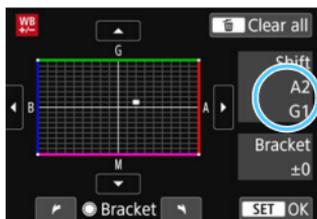
- Pada tab [📷2], pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar koreksi WB/bracketing WB akan muncul.



2 Atur koreksi white balance.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk menggerakkan tanda "■" ke posisi yang tepat.
- B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan disesuaikan dengan warna searah dengan gerakan.
- Pada bagian kanan atas, "Shift" mengindikasikan arah dan jumlah koreksi masing-masing.
- Menekan tombol <🗑️> akan membatalkan seluruh pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)].
- Tekan <SET> untuk keluar dari pengaturan dan kembali ke menu.

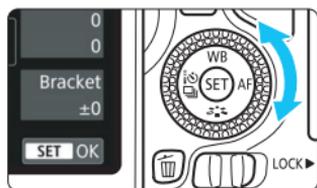
Contoh pengaturan: A2, G1



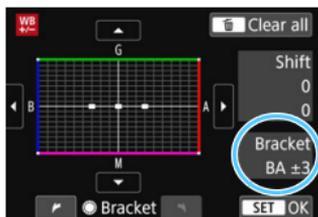
- Saat white balance dikoreksi, <WB> akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada monitor LCD.
- Satu level dari koreksi biru/amber setara dengan sekitar 5 mired filter konversi suhu warna. (Mired: Unit pengukuran yang mengindikasikan kepadatan filter konversi suhu warna.)

Bracketing White Balance Otomatis

Dengan satu pemotretan saja, tiga gambar dengan nada warna berbeda dapat direkam secara bersamaan. Berdasarkan suhu warna dari pengaturan white balance saat ini, gambar akan digolongkan dengan bias biru/amber atau bias magenta/hijau. Hal ini disebut bracketing white balance (WB Bkt.). Bracketing white balance dimungkinkan hingga ± 3 level dalam peningkatan level tunggal.



Bias B/A ± 3 level



Urutan Bracketing

Gambar akan digolongkan dengan urutan sebagai berikut: 1. White balance standar, 2. Bias Biru (B), dan 3. Bias Amber (A), atau 1. White balance standar, 2. Bias Magenta (M), dan 3. Bias Hijau (G).

 Selama bracketing WB, jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersamaan akan lebih rendah dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan juga akan berkurang sampai sekitar satu per tiga jumlah normal.

-  Anda juga dapat mengatur koreksi white balance dan AEB bersama-sama dengan bracketing white balance. Jika Anda mengatur AEB dalam kombinasi dengan bracketing white balance, total dari sembilan gambar akan direkam untuk pemotretan tunggal.
- Karena tiga gambar disimpan untuk pemotretan tunggal, diperlukan waktu yang lebih lama untuk merekam gambar pada kartu.
- Selama pemotretan Live View atau perekaman film, ikon white balance akan berkedip.
- "Bkt" adalah singkatan dari bracketing.

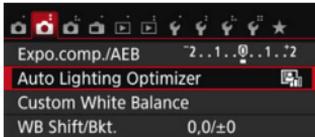
Atur jumlah bracketing white balance.

- Dalam langkah 2 untuk "Koreksi White Balance", saat Anda memutar tombol putar , tanda "■" pada layar akan berubah menjadi "■■■" (3 titik). Memutar tombol putar ke kanan mengatur bracketing B/A, dan memutarnya ke kiri mengatur bracketing M/G.
- ▶ Di sebelah kanan, "Bracket" mengindikasikan arah bracketing dan jumlah koreksi.
- Menekan tombol , akan membatalkan seluruh pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)].
- Tekan  untuk keluar dari pengaturan dan kembali ke menu.

MENU Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras ☆

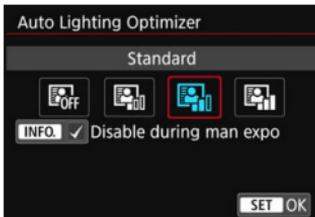
Jika gambar terlihat gelap atau berkontras rendah, kecerahan dan kontras dapat dikoreksi secara otomatis. Fungsi ini dinamakan Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis. Pengaturan defaultnya adalah [**Standard (Standar)**]. Dengan gambar JPEG, koreksi diterapkan pada saat gambar dipotret.

Dalam mode Zona Dasar, [**Standard (Standar)**] diatur secara otomatis.



1 Pilih [**Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**].

- Pada tab [**2**], pilih [**Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih pengaturan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan kecerahan dan kontras yang telah dikoreksi jika diperlukan.

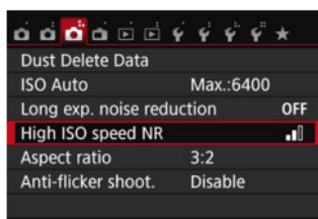
- Pada [**4: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], jika [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], [**Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] akan secara otomatis diatur ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika Anda memilih pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**] dan menggunakan kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz untuk menggelapkan eksposur, gambar mungkin tetap tampak terang. Jika Anda menginginkan eksposur yang lebih gelap, atur fungsi ini ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin bertambah.

Dalam langkah 2, jika Anda menekan tombol <INFO.> dan menghapus centang pengaturan [**✓**] [**Disable during man expo (Nonaktif selama eksposur manual)**], Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis juga dapat diatur dalam mode <M>.

MENU Mengatur Pengurangan Noise ☆

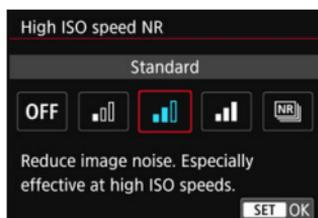
Pengurangan Noise ISO Kecepatan Tinggi

Fungsi ini mengurangi noise yang dihasilkan dalam gambar. Meskipun pengurangan noise diterapkan pada semua kecepatan ISO, hal ini lebih efektif khususnya pada ISO berkecepatan tinggi. Pada ISO berkecepatan rendah, noise yang berada pada bagian gambar yang lebih gelap (area bayangan) lebih jauh berkurang. Ubah pengaturan untuk menyesuaikan level noise.



1 Pilih [High ISO speed NR (Pengurangan Noise kecepatan ISO tinggi)].

- Pada tab [CAMERA 3], pilih [High ISO speed NR (Pengurangan Noise kecepatan ISO tinggi)], lalu tekan <SET>.



2 Atur level.

- Pilih level pengurangan noise yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

• [NR]: Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)

Pengaturan ini menerapkan pengurangan noise dengan kualitas gambar lebih tinggi daripada [High (Tinggi)]. Untuk foto tunggal, empat pemotretan akan dipotret secara bersambungan dan disejajarkan serta digabungkan secara otomatis ke dalam sebuah gambar JPEG tunggal.

3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.



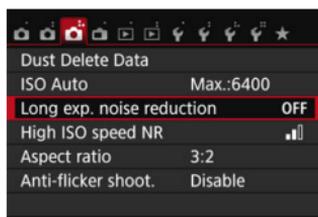
Jika Anda memainkan ulang atau mencetak gambar [RAW] + [L] atau [RAW] secara langsung dengan kamera, efek pengurangan noise kecepatan ISO tinggi mungkin tampak minimal. Periksa efek pengurangan noise atau cetak gambar dengan noise yang telah dikurangi dengan Digital Photo Profesional (perangkat lunak EOS, hal.446).

Ketika Pengaturan [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)] Diatur

- Jika terdapat ketidakselarasan yang signifikan pada gambar akibat guncangan kamera, efek pengurangan noise mungkin menjadi minimal.
- Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, subjek yang bergerak mungkin meninggalkan jejak gambar.
- Penyejajaran gambar mungkin tidak berfungsi dengan baik dengan pola yang berulang (kisi, garis, dll.) atau gambar dengan nada warna datar atau tunggal.
- Jika kecerahan subjek berubah ketika empat pemotretan berurutan dipotret, eksposur tidak beraturan dalam gambar mungkin dihasilkan.
- Diperlukan beberapa waktu untuk merekam gambar ke kartu karena pengurangan noise diterapkan dan gambar digabungkan setelah pemotretan. Selama pemrosesan gambar, "buSY" akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- **RAW +  L** atau **RAW** tidak dapat dipilih. AEB dan bracketing WB tidak dapat digunakan. [** 3: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)**] tidak dapat diatur. Jika salah satu pengaturan tersebut telah dipilih atau diatur, [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] tidak dapat diatur.
- Pengaturan [**Distortion (Distorsi)**] akan diatur secara otomatis ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Pemotretan dengan blitz tidak dimungkinkan. Sinar bantu AF akan dipancarkan sesuai pengaturan [**4: AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)**] dari pengaturan [**4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**].
- Anda tidak dapat mengatur [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] untuk eksposur bulb.
- Jika Anda mematikan daya, mengubah mode pemotretan ke mode Zona Dasar, memotret menggunakan eksposur bulb, atau merekam film, pengaturan akan secara otomatis diubah ke [**Standard (Standar)**].
- [** 3: Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)**] tidak dapat diatur.

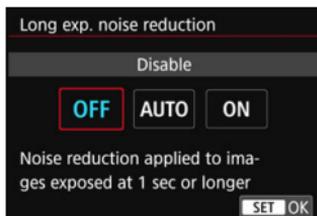
Pengurangan Noise Eksposur Lama

Pengurangan noise dimungkinkan dengan gambar yang terekspos selama 1 detik atau lebih lama.



1 Pilih [Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)].

- Pada tab [** 3**], pilih [**Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)**], kemudian tekan <**SET**>.



2 Atur pengaturan yang diinginkan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

• [Auto (Otomatis)]

Untuk eksposur selama 1 detik atau lebih lama, pengurangan noise dilakukan secara otomatis jika noise tipikal yang muncul pada eksposur lama terdeteksi. Pengaturan **[Auto (Otomatis)]** ini efektif untuk sebagian besar kasus.

• [Enable (Aktif)]

Pengurangan noise dilakukan untuk semua eksposur selama 1 detik atau lebih lama. Pengaturan **[Enable (Aktif)]** mungkin mengurangi noise yang tidak dapat dideteksi dengan pengaturan **[Auto (Otomatis)]**.

3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.



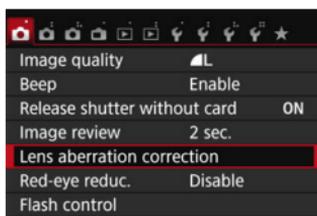
- Dengan pengaturan **[Auto (Otomatis)]** dan **[Enable (Aktif)]**, proses pengurangan noise setelah gambar dipotret mungkin akan membutuhkan waktu sama dengan yang dibutuhkan untuk eksposur. Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga proses pengurangan noise selesai.
- Gambar yang dipotret pada ISO 1600 atau lebih tinggi mungkin terlihat lebih berbintik dengan pengaturan **[Enable (Aktif)]** daripada dengan pengaturan **[Disable (Nonaktif)]** atau **[Auto (Otomatis)]**.
- Dengan **[Auto (Otomatis)]** dan **[Enable (Aktif)]**, jika eksposur lama dipotret dengan menampilkan gambar Live View, "BUSY" akan ditampilkan selama proses pengurangan noise. Tampilan Live View tidak akan muncul sampai pengurangan noise selesai. (Anda tidak dapat memotret gambar lain.)

MENU Koreksi Penerangan Bagian Tepi dan Penyimpangan Lensa

Cahaya yang memudar pada bagian tepi adalah fenomena yang membuat sudut gambar terlihat lebih gelap yang disebabkan oleh karakteristik lensa. Garis-garis warna di sepanjang garis tepi subjek disebut penyimpangan kromatik. Dan distorsi gambar yang disebabkan karakteristik lensa disebut distorsi. Penyimpangan lensa dan cahaya memudar ini dapat dikoreksi. Secara default, Penerangan bagian tepi dan Koreksi penyimpangan kromatik diatur ke **[Enable (Aktif)]**, dan Koreksi distorsi diatur ke **[Disable (Nonaktif)]**.

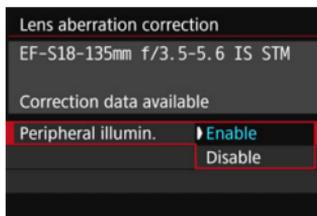
Jika **[Cannot correct - no data (Tidak dapat mengoreksi - tidak ada data)]** ditampilkan, lihat “Data Koreksi Lensa” pada halaman 154.

Koreksi Penerangan Bagian Tepi



1 Pilih [**Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**].

- Pada tab [**1**], pilih [**Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**], kemudian tekan < **SET** >.



2 Pilih pengaturan.

- Periksa apakah [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Peripheral illumin. (Penerangan bagian tepi)**], lalu tekan < **SET** >.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], lalu tekan < **SET** >.

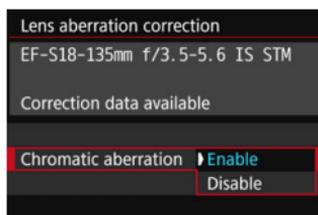
3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penerangan bagian tepi yang dikoreksi.

 Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin muncul pada bagian tepi gambar.

-  Jumlah koreksi yang diterapkan akan lebih rendah daripada jumlah koreksi maksimum yang dapat diatur dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.446).
- Semakin tinggi kecepatan ISO, jumlah koreksi akan menjadi lebih sedikit.

Koreksi Penyimpangan Kromatik



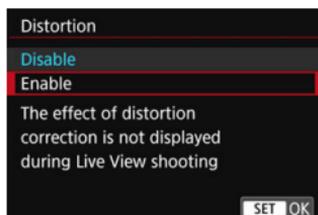
1 Pilih pengaturan.

- Periksa apakah [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Chromatic aberration (Penyimpangan kromatik)**], lalu tekan <SET>.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], lalu tekan <SET>.

2 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penyimpangan kromatik yang telah dikoreksi.

Koreksi Distorsi



1 Pilih pengaturan.

- Periksa apakah [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Distortion (Distorsi)**], lalu tekan <SET>.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], lalu tekan <SET>.

2 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan distorsi yang telah dikoreksi.

- Saat koreksi distorsi diaktifkan, kamera merekam rentang gambar yang lebih sempit daripada yang dilihat melalui jendela bidik. (Bagian tepi gambar akan sedikit dipangkas dan resolusi sedikit diturunkan.)
- Koreksi distorsi akan direfleksikan dalam gambar yang dipotret, namun tidak dalam jendela bidik atau gambar Live View selama pemotretan.
- Jika Anda mengatur [**Distortion (Distorsi)**] ke [**Enable (Aktif)**], kecepatan pemotretan bersambungan akan berkurang.
- Koreksi distorsi tidak dapat diatur dalam mode <📷> atau <📹>, saat merekam film, atau saat Pengurangan Noise Pemotretan Multi diatur.
- Data Penghapusan Debu (hal.295) tidak akan ditambahkan ke gambar yang direkam dengan koreksi distorsi diaktifkan.

Data Koreksi Lensa

Kamera sudah memiliki data untuk koreksi penerangan bagian tepi lensa, koreksi penyimpangan kromatik, dan koreksi distorsi untuk sekitar 30 lensa. Jika Anda memilih [**Enable (Aktif)**], koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, dan koreksi distorsi akan diterapkan secara otomatis untuk lensa apapun yang memiliki data koreksi yang terdaftar di dalam kamera.

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS), Anda dapat memeriksa lensa mana yang data koreksinya terdaftar di dalam kamera. Anda juga dapat mendaftarkan data koreksi untuk lensa yang belum terdaftar. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.448).

Untuk lensa yang menggabungkan data koreksi, tidak perlu mendaftarkan data koreksi ke kamera.



Perhatian untuk Koreksi Lensa

- Koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, dan koreksi distorsi tidak dapat diterapkan ke gambar JPEG yang telah dipotret.
- Ketika menggunakan lensa bukan merek Canon, direkomendasikan untuk mengatur koreksi ke **[Disable (Nonaktif)]**, bahkan jika **[Correction data available (Data koreksi tersedia)]** ditampilkan.
- Jika Anda menggunakan tampilan yang diperbesar selama pemotretan Live View, koreksi penerangan bagian tepi dan koreksi penyimpangan kromatik tidak akan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan di layar.
- Jumlah koreksi akan lebih sedikit jika lensa yang digunakan tidak memiliki informasi jarak.



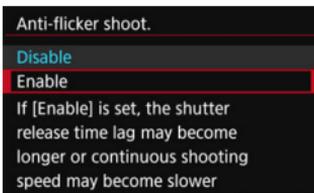
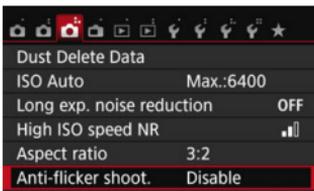
Catatan untuk Koreksi Lensa

- Jika efek koreksi tidak terlihat, perbesar gambar setelah pemotretan dan periksalah kembali.
- Koreksi dapat diterapkan bahkan ketika Ekstender atau Konverter Life-size terpasang.

MENU Mengurangi Flicker ☆

Jika Anda memotret gambar dengan kecepatan rana cepat di bawah sumber cahaya seperti cahaya fluoresens, kedipan sumber cahaya yang menyebabkan *flicker* dan gambar mungkin terekspos secara vertikal dan tidak merata. Jika pemotretan bersambungan digunakan pada kondisi-kondisi ini, eksposur atau warna yang tidak rata di seluruh gambar mungkin dihasilkan.

Dengan pemotretan anti *flicker*, kamera mendeteksi frekuensi dari kedipan sumber cahaya dan memotret gambar saat *flicker* tidak terlalu memengaruhi eksposur atau warna.



1 Pilih [Anti flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)].

- Pada tab [📷3], pilih [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)], kemudian tekan <SET>.

2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan <SET>.

3 Potret gambar.

- Gambar akan dipotret dengan pengurangan ketidakrataan pada eksposur atau warna yang disebabkan oleh *flicker*.

- Saat [Enable (Aktif)] diatur dan Anda memotret di bawah sumber cahaya yang berkedip, jeda waktu pelepasan rana mungkin menjadi sedikit lebih lama. Selain itu, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat, dan jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan.
- Fungsi ini tidak berfungsi dengan pemotretan Live View dan perekaman film.
- Dalam mode <P> atau <Av>, jika kecepatan rana berubah selama pemotretan bersambungan atau jika Anda memotret beberapa potret di suasana yang sama pada kecepatan rana yang berbeda, nada warna mungkin menjadi tidak konsisten. Untuk menghindari nada warna yang tidak konsisten, gunakan mode <Tv> atau <M> pada kecepatan rana tetap.
- Nada warna gambar yang dipotret saat [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)] diatur ke [Enable (Aktif)] mungkin terlihat berbeda dari saat [Disable (Nonaktif)] diatur.
- *Flicker* pada frekuensi selain 100 Hz atau 120 Hz tidak dapat dideteksi.



- Pada [**ƒ4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], jika Anda mengatur [**9: Mirror lockup (Penguncian cermin)**] ke [**1: Enable (Aktif)**], pengaturan [**Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] akan secara otomatis dialihkan ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika subjek dengan latar belakang gelap atau jika terdapat cahaya terang dalam gambar, *flicker* mungkin tidak dapat dideteksi.
- Pada beberapa tipe pencahayaan khusus, kamera mungkin tidak dapat mengurangi efek *flicker* bahkan saat < **Flicker!** > ditampilkan.
- Tergantung pada sumber cahaya, *flicker* mungkin tidak dapat dideteksi dengan benar.
- Jika Anda mengomposisi ulang pemotretan, < **Flicker!** > mungkin muncul dan hilang sebentar-sebentar.
- Tergantung pada sumber cahaya atau kondisi pemotretan, hasil yang diinginkan mungkin tidak diperoleh bahkan jika Anda menggunakan fungsi ini.



- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan.
- Jika < **Flicker!** > tidak ditampilkan dalam jendela bidik, pada [**ƒ2: Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)**], atur [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] ke [**Show (Tampilkan)**] (hal.72). Saat kamera mengurangi efek *flicker* ketika Anda memotret, < **Flicker!** > akan menyala. Pada sumber cahaya yang tidak berkedip, atau tidak ada *flicker* yang dideteksi, < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan.
- Jika [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] diatur ke [**Show (Tampilkan)**] dan [**Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], pengukuran di bawah sumber cahaya yang berkedip akan menyebabkan < **Flicker!** > berkedip dalam jendela bidik sebagai peringatan. Direkomendasikan untuk mengatur [**Enable (Aktif)**] sebelum memotret.
- Dalam mode Zona Dasar, < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan, namun efek *flicker* akan dikurangi saat Anda memotret.
- Pemotretan anti *flicker* juga berfungsi dengan blitz. Namun, hasil yang diinginkan mungkin tidak diperoleh selama pemotretan blitz nirkabel.

MENU Mengatur Rentang Reproduksi Warna ☆

Rentang dari warna yang dapat direproduksi disebut color space (ruang warna). Dengan kamera ini, Anda dapat mengatur ruang warna untuk gambar yang dipotret ke sRGB atau Adobe RGB. Untuk pemotretan normal, direkomendasikan untuk menggunakan sRGB.

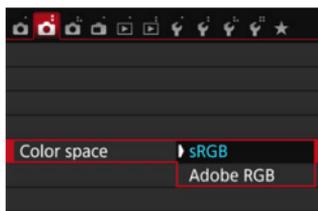
Pada mode Zona Dasar, sRGB diatur secara otomatis.

1 Pilih [Color space (Ruang warna)].

- Pada tab [📷2], pilih [Color space (Ruang warna)], kemudian tekan <SET>.

2 Atur ruang warna yang diinginkan.

- Pilih [sRGB] atau [Adobe RGB], kemudian tekan <SET>.



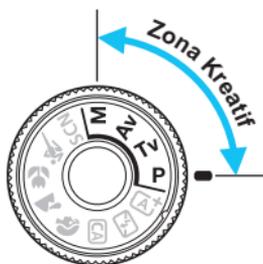
Adobe RGB

Ruang warna ini terutama digunakan untuk pencetakan komersial dan penggunaan industri lainnya. Pengaturan ini tidak direkomendasikan jika Anda tidak familiar dengan pemrosesan gambar, Adobe RGB, dan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar akan tampak sangat redup dalam lingkungan komputer sRGB dan dengan printer yang tidak kompatibel dengan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar memerlukan pemrosesan lebih lanjut menggunakan perangkat lunak komputer.

- Jika foto dipotret dalam ruang warna Adobe RGB, karakter pertama dalam nama file akan berupa garis bawah “_”.
- Profil ICC tidak ditambahkan. Mengaculah ke penjelasan tentang profil ICC dalam Instruksi Manual Digital Photo Professional (hal.448).

5

Pengoperasian Tingkat Lanjut



Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengubah berbagai pengaturan kamera sesuai keinginan untuk memperoleh berbagai jenis hasil pemotretan, dengan memilih kecepatan rana dan/atau apertur, menyesuaikan eksposur sesuai keinginan Anda, dll.

- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif.
- Setelah Anda menekan tombol rana setengah dan melepaskannya, nilai eksposur akan tetap ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD selama 4 detik (⌚4) dengan pengoperasian penghitung waktu pengukuran.
- Untuk fungsi-fungsi yang dapat diatur dalam setiap mode pemotretan, lihat halaman 388.



Atur sakelar <LOCK▶> ke kiri.

P: Program AE

Kamera secara otomatis mengatur kecepatan rana dan apertur untuk menyesuaikan kecerahan subjek. Hal ini disebut Program AE.

* <P> adalah singkatan dari Program.

* AE adalah singkatan dari Auto Exposure (Eksposur Otomatis).



1 Atur Pemutar Mode ke <P>.



2 Fokuskan pada subjek.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan titik AF pada subjek. Kemudian tekan tombol rana setengah.
- ▶ Saat fokus dicapai, indikator fokus <●> di bagian bawah kanan jendela bidik akan menyala (dalam mode AF Satu Pemotretan).
- ▶ Kecepatan rana dan apertur akan diatur secara otomatis dan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD.



3 Periksa tampilan.

- Eksposur standar akan diperoleh selama tampilan kecepatan rana dan apertur tidak berkedip.



4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.

Tips Pemotretan

- Ubah kecepatan ISO. Gunakan blitz internal.**
 Untuk menyesuaikan subjek dan level pencahayaan lingkungan, Anda dapat mengubah kecepatan ISO (hal.134) atau menggunakan blitz internal (hal.178). Dalam mode <P>, blitz internal tidak akan menyala secara otomatis. Oleh karena itu, tekan tombol <⚡> (blitz) untuk menaikkan blitz internal saat pemotretan dalam ruangan atau di bawah cahaya redup.
- Ubah program menggunakan Pergeseran program.**
 Setelah menekan tombol rana setengah, putar tombol putar < > untuk mengubah kombinasi (program) kecepatan rana dan pengaturan apertur. Pergeseran program secara otomatis dibatalkan setelah gambar dipotret. Pergeseran program tidak dimungkinkan dengan blitz.



- Jika kecepatan rana “30” dan f/angka yang terendah berkedip, ini mengindikasikan kurangnya eksposur. Naikkan kecepatan ISO atau gunakan blitz.
- Jika kecepatan rana “4000” dan f/angka yang tertinggi berkedip, ini mengindikasikan kelebihan eksposur. Turunkan kecepatan ISO.



Perbedaan Antara <P> dan <A+> (Suasana Inteligen Otomatis)

Dalam mode <A+>, banyak fungsi, seperti pengoperasian AF dan mode Pengukuran, diatur secara otomatis untuk mencegah rusaknya hasil gambar. Fungsi yang dapat Anda atur terbatas. Dengan mode <P>, hanya kecepatan rana dan apertur yang diatur secara otomatis. Anda dapat dengan bebas mengatur pengoperasian AF, mode Pengukuran, dan fungsi lainnya (hal.386).

Tv : Menyampaikan Gerakan Subjek

Anda dapat membekukan aksi atau menciptakan efek gerakan kabur dengan mode <Tv> (AE prioritas rana) pada Pemutar Mode.

* <Tv> adalah singkatan dari Time value (Nilai waktu).



Gerakan yang kabur
(Kecepatan rana lambat: 1/30 detik)



Aksi yang dibekukan
(Kecepatan rana cepat: 1/2000 detik)



1 Atur Pemutar Mode ke <Tv>.



2 Atur kecepatan rana yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <  >.
- Lihat "Tips Pemotretan" di halaman berikutnya untuk saran mengenai pengaturan kecepatan rana.
- Memutar tombol putar <  > ke kanan mengatur kecepatan rana lebih cepat, dan memutar tombol putar ke kiri mengatur kecepatan lebih lambat.



3 Potret gambar.

- Ketika Anda fokus dan menekan tombol rana sepenuhnya, gambar akan dipotret pada kecepatan rana yang dipilih.



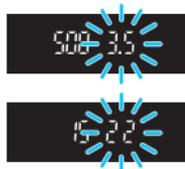
Tampilan Kecepatan Rana

Monitor LCD menampilkan kecepatan rana sebagai pecahan. Namun, panel LCD dan jendela bidik hanya menampilkan penyebutnya saja. "0"5" mengindikasikan 0,5 detik dan "15" adalah 15 detik.



Tips Pemotretan

- **Untuk membekukan gerakan dari subjek yang bergerak cepat**
Gunakan kecepatan rana cepat seperti 1/4000 detik hingga 1/500 detik.
- **Untuk mengaburkan anak kecil atau hewan yang sedang berlari dan menyampaikan kesan bergerak**
Gunakan kecepatan rana medium seperti 1/250 detik hingga 1/30 detik. Ikuti subjek yang bergerak melalui jendela bidik dan tekan tombol rana untuk memotret gambar. Jika Anda menggunakan lensa telefoto, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera.
- **Untuk mengaburkan sungai yang mengalir atau air mancur**
Gunakan kecepatan rana lambat 1/30 detik atau lebih lambat. Gunakan tripod untuk mencegah kamera yang dipegang berguncang.
- **Atur kecepatan rana sehingga tampilan apertur tidak berkedip.**
Jika Anda menekan tombol rana setengah dan mengubah kecepatan rana selagi apertur ditampilkan, tampilan apertur juga akan berubah untuk mempertahankan eksposur yang sama (jumlah cahaya yang mencapai sensor gambar). Jika melampaui rentang apertur yang dapat disesuaikan, tampilan apertur akan berkedip untuk mengindikasikan bahwa eksposur standar tidak dapat diperoleh. Jika eksposur menjadi terlalu gelap, apertur maksimum (f/angka terendah) akan berkedip. Jika hal ini terjadi, putar tombol putar <  > ke kiri untuk mengatur kecepatan rana yang lebih lambat atau tingkatkan kecepatan ISO. Jika eksposur menjadi terlalu terang, apertur minimum (f/angka tertinggi) akan berkedip. Jika hal ini terjadi, putar tombol putar <  > ke kanan untuk mengatur kecepatan rana yang lebih cepat atau kurangi kecepatan ISO.



⚡ Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang tepat, output blitz akan diatur secara otomatis (eksposur blitz otomatis) untuk menyesuaikan apertur yang diatur secara otomatis. Kecepatan rana dapat diatur dari 1/200 detik hingga 30 detik.

Av: Mengubah Kedalaman Ruang

Untuk membuat latar belakang tampak kabur atau untuk membuat semua objek dalam jarak dekat maupun jauh tampak tajam, atur Pemutar Mode ke <Av> (AE prioritas apertur) untuk menyesuaikan kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima).

* <Av> adalah singkatan dari Aperture value (Nilai apertur), yang merupakan ukuran lubang diafragma di dalam lensa.



Latar belakang kabur

(Dengan apertur f/angka rendah: f/5.6)

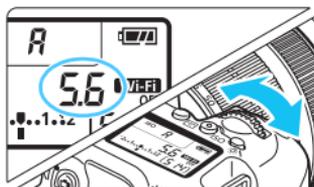


Latar depan dan latar belakang tajam

(Dengan apertur f/angka tinggi: f/32)



1 Atur Pemutar Mode ke <Av>.



2 Atur apertur yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar <  >.
- Semakin tinggi f/angka, semakin lebar kedalaman ruang dimana fokus yang lebih tajam diperoleh baik di latar depan dan latar belakang.
- Memutar tombol putar <  > ke kanan akan mengatur f/angka yang lebih tinggi (bukaan apertur lebih kecil), dan memutarinya ke kiri akan mengatur f/angka yang lebih rendah (bukaan apertur lebih besar).



3 Potret gambar.

- Fokus dan tekan tombol rana sepenuhnya. Gambar akan dipotret dengan apertur yang dipilih.



Tampilan Apertur

Semakin tinggi f/angka, semakin kecil bukaan apertur. Area f/angka yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada lensa. Jika tidak ada lensa yang terpasang pada kamera, "00" akan ditampilkan untuk apertur.

Tips Pemotretan

- **Saat menggunakan apertur dengan f/angka tinggi atau memotret dalam suasana cahaya redup, perhatikan bahwa guncangan kamera dapat terjadi.**

Apertur f/angka yang lebih tinggi akan membuat kecepatan rana lebih lambat. Di bawah cahaya redup, kecepatan rana dapat menjadi 30 detik lamanya. Dalam kasus seperti ini, naikkan kecepatan ISO dan pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod.

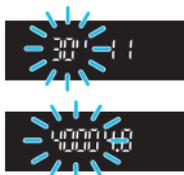
- **Kedalaman ruang tidak hanya tergantung pada apertur, tapi juga pada lensa dan pada jarak subjek.**

Karena lensa bersudut lebar memiliki kedalaman ruang yang lebar (rentang fokus yang dapat diterima di depan dan di belakang titik fokus), Anda tidak perlu mengatur apertur f/angka tinggi untuk memperoleh gambar yang tajam dari latar depan sampai latar belakang. Selain itu, lensa telefoto mempunyai kedalaman ruang yang sempit.

Dan semakin dekat dengan subjek, semakin sempit kedalaman ruangnya. Subjek yang lebih jauh akan memiliki kedalaman ruang yang lebih lebar.

- **Atur apertur sehingga tampilan kecepatan rana tidak berkedip.**

Jika Anda menekan tombol rana setengah dan mengubah apertur selagi kecepatan rana ditampilkan, tampilan kecepatan rana juga akan berubah untuk mempertahankan eksposur yang sama (jumlah cahaya yang sampai pada sensor gambar). Jika melampaui rentang kecepatan rana yang dapat disesuaikan, tampilan kecepatan rana akan berkedip



untuk mengindikasikan bahwa eksposur standar tidak dapat diperoleh.

Jika gambar terlalu gelap, tampilan kecepatan rana “30” (30 detik) akan berkedip. Jika hal ini terjadi, putar tombol putar  ke kiri untuk mengatur f/angka yang lebih rendah atau tingkatkan kecepatan ISO.

Jika gambar menjadi terlalu cerah, tampilan kecepatan rana “4000” (1/4000 detik) akan berkedip. Jika hal ini terjadi, putar tombol putar  ke kanan untuk mengatur f/angka yang lebih tinggi atau turunkan kecepatan ISO.

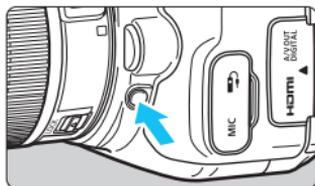
⚡ Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang tepat, output blitz akan diatur secara otomatis untuk menyesuaikan apertur yang diatur (eksposur blitz otomatis). Kecepatan rana akan diatur secara otomatis antara 1/200 detik - 30 detik untuk menyesuaikan dengan kecerahan suasana. Pada cahaya redup, subjek utama diekspos dengan pengukuran blitz otomatis, dan latar belakangnya diekspos dengan kecepatan rana lambat yang diatur secara otomatis. Subjek dan latar belakang terlihat diekspos dengan benar dengan sentuhan atmosfer (sinkro blitz kecepatan rendah otomatis). Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

Untuk mencegah kecepatan rana rendah, pada [📷1: Flash control (Kontrol blitz)], atur [Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)] ke [1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)] atau [1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))] (hal.186).

Pratinjau Kedalaman Ruang ☆

Bukaan apertur (diafragma) berubah hanya pada saat pemotretan gambar. Jika tidak, apertur akan terus terbuka penuh. Karena itu, ketika Anda melihat pemandangan melalui jendela bidik atau pada monitor LCD, kedalaman ruang akan terlihat sempit.



Tekan tombol pratinjau kedalaman ruang untuk menghentikan lensa pada pengaturan apertur terkini, dan periksa kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima).

📷 Selagi melihat pada gambar Live View (hal.208) dan menahan tombol pratinjau kedalaman ruang, Anda dapat melihat bagaimana rentang fokus yang dapat diterima akan berubah sesuai dengan apertur yang Anda sesuaikan.

M: Eksposur Manual

Anda dapat mengatur kecepatan rana dan apertur secara manual sesuai keinginan. Selagi mengacu pada indikator level eksposur dalam jendela bidik, Anda dapat mengatur eksposur sesuai keinginan. Metode ini disebut eksposur manual.

* <M> adalah singkatan dari Manual.



1 Atur Pemutar Mode ke <M>.

2 Atur kecepatan ISO (hal.134).

3 Atur kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar <☀>.
- Untuk mengatur apertur, putar tombol putar <⊙>.
- Jika apertur tidak dapat diatur, atur sakelar <LOCK▶> ke kiri, lalu putar tombol putar <☀> atau <⊙>.



4 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD.
- Tanda level eksposur <◀▶> mengindikasikan seberapa jauh posisi level eksposur saat ini dari level eksposur standar.

5 Atur eksposur dan potret gambar.

- Periksa indikator level eksposur dan atur kecepatan rana dan apertur yang diinginkan.
- Jika level eksposur melebihi ± 2 stop dari eksposur standar, ujung indikator level eksposur akan menampilkan <◀▶> atau <◀▶> di dalam jendela bidik dan pada panel LCD. (Pada monitor LCD, jika level eksposur melebihi ± 3 stop, <◀▶> atau <◀▶> akan ditampilkan.)



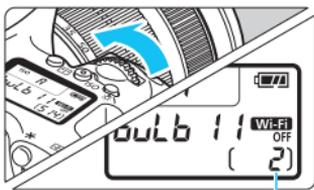
Jika ISO Otomatis diatur, pengaturan kecepatan ISO akan berubah untuk menyesuaikan kecepatan rana dan apertur untuk memperoleh eksposur standar. Karena itu, Anda mungkin tidak dapat memperoleh efek eksposur yang diinginkan.

- Pada [**☑2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], jika tanda centang <✓> untuk [**Disable during man expo (Nonaktif selama eksposur manual)**] dihapus, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur bahkan dalam mode <M> (hal.148).
- Saat ISO Otomatis diatur, Anda dapat menekan tombol <✳> untuk mengunci kecepatan ISO.
- Jika Anda menekan tombol <✳> dan mengomposisi ulang perekaman, Anda dapat melihat perbedaan level eksposur pada indikator level eksposur dibandingkan saat tombol <✳> ditekan.

⚡ Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang tepat, output blitz akan diatur secara otomatis (eksposur blitz otomatis) untuk disesuaikan dengan apertur yang diatur secara manual. Kecepatan rana dapat diatur dari 1/200 detik hingga 30 detik atau bulb.

BULB: Eksposur Bulb



Waktu eksposur yang telah berlalu

Eksposur bulb tetap mempertahankan rana terbuka selama Anda menahan tombol rana. Eksposur ini dapat digunakan untuk memotret kembang api dan subjek lain yang membutuhkan eksposur lama. Pada langkah 3 di halaman sebelumnya, putar tombol putar <☀> ke kiri untuk mengatur <BULB>. Waktu eksposur yang telah berlalu akan ditampilkan pada panel LCD.

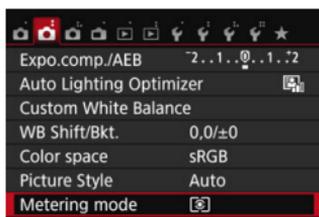
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Karena eksposur bulb menghasilkan lebih banyak noise dari biasanya, gambar mungkin terlihat sedikit berbintik.
- Anda dapat mengurangi noise yang disebabkan oleh eksposur lama dengan mengatur [**☑3: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)**] ke [**Auto (Otomatis)**] atau [**Enable (Aktif)**] (hal.150).

- Untuk eksposur bulb, direkomendasikan untuk menggunakan tripod dan sakelar remote (dijual terpisah, hal.382).
- Anda juga dapat menggunakan remote control (dijual terpisah, hal.381) untuk pemotretan bulb. Saat Anda menekan tombol mengirim remote controller, eksposur bulb akan dimulai dengan segera atau 2 detik kemudian. Tekan kembali tombol untuk menghentikan eksposur bulb.

Mengubah Mode Pengukuran ☆

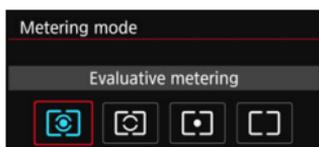
Tersedia empat metode (mode Pengukuran) untuk mengukur kecerahan subjek. Biasanya, pengukuran evaluatif direkomendasikan.

Dalam mode Zona Dasar, mode Pengukuran diatur secara otomatis.



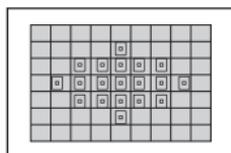
1 Pilih [Metering mode (Mode Pengukuran)].

- Pada tab [2], pilih [Metering mode (Mode Pengukuran)], kemudian tekan <SET>.



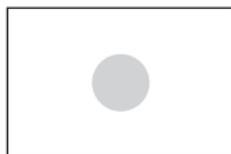
2 Atur mode Pengukuran.

- Pilih mode Pengukuran yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



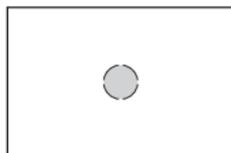
Evaluative metering (Pengukuran evaluatif)

Mode Pengukuran untuk tujuan umum yang sesuai bahkan untuk subjek dengan cahaya latar. Kamera mengatur eksposur secara otomatis untuk menyesuaikan dengan suasana.



Partial metering (Pengukuran sebagian)

Efektif ketika terdapat cahaya yang lebih terang di sekitar subjek dikarenakan cahaya latar, dll. Area abu-abu di sebelah kiri gambar adalah dimana kecerahan diukur untuk memperoleh eksposur standar.



Spot metering (Pengukuran titik)

Efektif saat mengukur bagian spesifik dari subjek atau suasana. Area abu-abu di sebelah kiri gambar adalah dimana kecerahan diukur untuk memperoleh eksposur standar. Mode Pengukuran ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.



☐ **Center-weighted average metering
(Pengukuran rata-rata ruang tengah)**

Kecerahan diukur pada bagian tengah gambar dan kemudian dirata-rata untuk semua suasana. Mode Pengukuran ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.

📷 Dengan 📷 (Pengukuran evaluatif), pengaturan eksposur akan dikunci saat Anda menekan tombol rana setengah dan fokus telah dicapai. Dalam mode 📷 (Pengukuran sebagian), 📷 (Pengukuran titik), dan ☐ (Pengukuran rata-rata ruang tengah), eksposur diatur pada saat gambar dipotret. (Menekan tombol rana setengah tidak mengunci eksposurnya.)

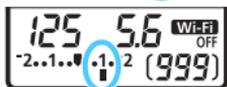
Mengatur Kompensasi Eksposur[☆]

Atur kompensasi eksposur jika eksposur (tanpa blitz) tidak muncul seperti yang diharapkan. Fitur ini dapat digunakan dalam mode Zona Kreatif (kecuali <M>). Anda dapat mengatur kompensasi eksposur sampai ± 5 stop dalam peningkatan 1/3 stop.

1 Periksa indikator level eksposur.

- Tekan tombol rana setengah (\odot 4) dan periksa indikator level eksposur.

Eksposur yang ditingkatkan untuk gambar yang lebih terang



Eksposur yang dikurangi untuk gambar yang lebih gelap



2 Atur jumlah kompensasi.

- Selagi melihat dalam jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <◀▶>.
- Jika tidak dapat diatur, atur sakelar <LOCK▶> ke kiri, lalu putar tombol putar <◀▶>.

3 Potret gambar.

- Untuk membatalkan kompensasi eksposur, kembalikan pengaturan jumlah kompensasi eksposur ke <◀▶>.

📷 Jika [📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.148) diatur ke pengaturan selain [Disable (Nonaktif)], hasil gambar mungkin masih tampak terang bahkan jika kompensasi eksposur yang dikurangi untuk gambar yang lebih gelap telah diatur.

- Jumlah kompensasi eksposur akan tetap berfungsi bahkan setelah Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>.
- Setelah mengatur jumlah kompensasi eksposur, Anda dapat mencegah jumlah kompensasi eksposur berubah secara tidak sengaja dengan mengatur sakelar <LOCK▶> ke kanan.
- Jumlah kompensasi eksposur yang ditampilkan dalam jendela bidik dan panel LCD naik hanya hingga ± 2 stop. Jika jumlah kompensasi eksposur melebihi ± 2 stop, ujung dari indikator level eksposur akan menampilkan <◀> atau <▶>.
- Jika Anda ingin mengatur kompensasi eksposur lebih dari ± 2 stop, direkomendasikan untuk mengaturnya dengan [📷2: Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)] (hal.172) atau dengan layar Kontrol Cepat (hal.57).

MENU Bracketing Eksposur Otomatis ☆

Fitur ini membutuhkan kompensasi eksposur selangkah lebih jauh dengan memvariasikan eksposur secara otomatis (sampai ± 2 stop dalam peningkatan 1/3 stop) dengan tiga pemotretan yang ditunjukkan di bawah ini. Kemudian Anda dapat memilih eksposur yang terbaik. Ini dinamakan AEB (Bracketing Eksposur Otomatis).



Eksposur standar



Eksposur lebih gelap
(Eksposur yang dikurangi)



Eksposur lebih terang
(Eksposur yang ditingkatkan)



1 Pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)].

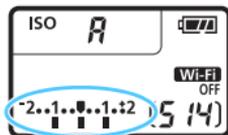
- Pada tab [📷2], pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)], kemudian tekan <SET>.



Rentang AEB

2 Atur rentang AEB.

- Putar tombol putar <🌀> untuk mengatur rentang AEB.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk mengatur jumlah kompensasi eksposur. Jika AEB dikombinasikan dengan kompensasi eksposur, AEB akan diterapkan berpusat pada level kompensasi eksposur.
- Tekan <SET> untuk mengaturnya.
- Saat Anda menekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu, rentang AEB akan ditampilkan pada panel LCD.



3 Potret gambar.

- Fokus dan tekan tombol rana sepenuhnya. Ketiga pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret dalam urutan ini: eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan.

Membatalkan AEB

- Ikuti langkah 1 dan 2 untuk mematikan tampilan rentang AEB (atur ke 0).
- Pengaturan AEB juga akan dibatalkan secara otomatis jika sakelar daya diatur ke <OFF>, pengisian ulang daya blitz telah selesai, dll.



Tips Pemotretan

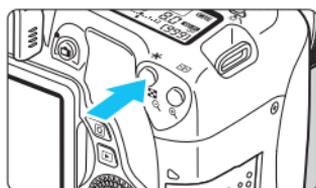
- **Menggunakan AEB dengan pemotretan bersambungan**
Jika mode Drive diatur ke <□> atau <□S> (hal.124) dan Anda menekan penuh tombol rana, ketiga pemotretan yang telah dikelompokkan akan dipotret secara bersambungan dalam urutan berikut ini: eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan. Kemudian, pemotretan akan berhenti secara otomatis.
- **Menggunakan AEB dengan pemotretan tunggal (□/□S)**
Tekan tombol rana tiga kali untuk memotret tiga pemotretan yang dikelompokkan. Ketiga pemotretan yang telah dikelompokkan akan dipotret dalam urutan berikut ini: eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan.
- **Menggunakan AEB dengan self-timer atau remote control (dijual terpisah)**
Dengan pemotretan menggunakan self-timer atau remote control (<⏸> atau <⏸2>), Anda dapat memotret tiga gambar secara berurutan setelah penundaan waktu selama 10 detik atau 2 detik. Dengan <⏸> (hal.126) dipilih, jumlah pemotretan bersambungan akan menjadi tiga kali lipat dari jumlah yang telah diatur.
- Selama AEB, <★> di dalam jendela bidik dan rentang AEB akan berkedip.
- AEB tidak dapat digunakan dengan blitz, [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)], filter Kreatif, atau eksposur bulb.
- Jika [📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.148) diatur ke pengaturan selain [Disable (Nonaktif)], efek AEB mungkin dikurangi.

* Mengunci Eksposur ☆

Anda dapat mengunci eksposur ketika area fokus berbeda dari area pengukuran eksposur atau ketika Anda ingin memotret banyak gambar pada pengaturan eksposur yang sama. Tekan tombol < * > untuk mengunci eksposur, lalu komposisi ulang dan potret gambar. Hal ini dinamakan kunci AE. Pengaturan ini efektif untuk subjek dengan cahaya latar, dll.

1 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan.



2 Tekan tombol < * >. (ⓘ4)

- ▶ Ikon < * > menyala di dalam jendela bidik untuk mengindikasikan bahwa pengaturan eksposur telah terkunci (kunci AE).
- Setiap kali Anda menekan tombol < * >, pengaturan eksposur otomatis saat ini dikunci.



3 Komposisi ulang dan potret gambar.

- Jika Anda ingin mempertahankan kunci AE selagi memotret lebih banyak gambar, tahan tombol < * > dan tekan tombol rana untuk memotret gambar lainnya.

Efek Kunci AE

Mode Pengukuran (hal.169)	Metode Pemilihan Titik AF (hal.118)	
	Pemilihan Otomatis	Pemilihan Manual
 *	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang mencapai fokus.	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang dipilih.
  	Kunci AE diterapkan ke titik AF pusat.	

* Saat sakelar mode fokus lensa diatur ke <MF>, kunci AE diterapkan ke titik AF pusat.

 Kunci AE tidak dimungkinkan dengan eksposur bulb.

Penguncian Cermin untuk Mengurangi Guncangan Kamera ☆

Getaran kamera disebabkan oleh gerakan refleksi cermin disebut “mirror shock”. Penguncian cermin dapat mengurangi kekaburan yang disebabkan oleh getaran kamera.

Hal ini berguna khususnya saat Anda sedang menggunakan lensa telefoto super atau pemotretan jarak dekat (fotografi makro).

Penguncian cermin diaktifkan dengan mengatur [9: Mirror lockup (Penguncian cermin)] ke [1: Enable (Aktif)] pada [4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))] (hal.369).

1 Fokus pada subjek, lalu tekan tombol rana sepenuhnya.

- ▶ Cermin akan berayun.

2 Tekan kembali tombol rana sepenuhnya.

- ▶ Gambar akan dipotret dan cermin akan kembali.
- Setelah memotret gambar, atur [9: Mirror lockup (Penguncian cermin)] ke [0: Disable (Nonaktif)].



Tips Pemotretan

- **Menggunakan self-timer , dengan penguncian cermin**

Saat Anda menekan penuh tombol rana, cermin akan terkunci. Gambar akan dipotret 10 detik atau 2 detik kemudian.

- **Pemotretan menggunakan remote control**

Karena Anda tidak menyentuh kamera ketika gambar dipotret, pemotretan menggunakan remote control bersama dengan penguncian cermin dapat mengurangi guncangan kamera lebih lanjut (hal.381). Dengan Remote Control RC-6 (dijual terpisah) diatur ke penundaan 2 detik, tekan tombol transmisi untuk mengunci cermin, dan gambar akan dipotret 2 detik setelah penguncian cermin.



- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Dalam kondisi cahaya yang sangat terang, seperti di pantai atau lereng ski pada hari yang cerah, potret foto segera setelah pengunci cermin distabilkan.
- Jika Anda menggunakan self-timer dan eksposur bulb dikombinasikan dengan penguncian cermin, tetapkan menekan tombol rana penuh (waktu penundaan self-timer + waktu eksposur bulb). Jika Anda melepaskan tombol rana selama penghitungan mundur self-timer, akan ada suara pemotretan, tapi tidak ada gambar yang akan terpotret.
- Selama penguncian cermin, pengaturan fungsi pemotretan dan pengoperasian menu, dll. dinonaktifkan.
- Jika Anda menggunakan blitz, lampu pengurang mata-merah tidak akan menyala (hal.179).



- Bahkan jika Anda mengatur mode Drive ke , , atau , kamera akan tetap memotret dalam mode pemotretan tunggal.
- Saat [**3: High ISO speed NR (Pengurangan Noise kecepatan ISO tinggi)**] diatur ke [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**], kamera akan memotret empat gambar bersambungan untuk gambar tunggal, terlepas dari pengaturan [**9: Mirror lockup (Penguncian cermin)**].
- Jika 30 detik berlalu setelah cermin dikunci, cermin akan kembali ke bawah secara otomatis. Menekan tombol rana penuh satu kali lagi akan mengunci cermin kembali.

6

Fotografi Blitz

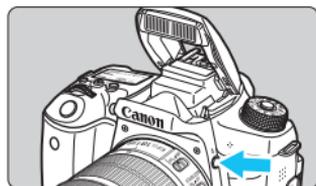
Bab ini menjelaskan cara untuk memotret dengan blitz internal dan Speedlite eksternal (seri EX, dijual terpisah), cara untuk mengatur pengaturan blitz dengan layar menu kamera, dan cara untuk menggunakan blitz internal untuk pemotretan blitz nirkabel.



- Blitz tidak dapat digunakan dengan perekaman film. Blitz tidak akan menyala.
- AEB tidak dapat digunakan dengan blitz.

⚡ Menggunakan Blitz Internal

Di dalam ruangan, di bawah cahaya redup, atau dalam kondisi cahaya latar pada siang hari, naikan blitz internal dan tekan tombol rana untuk memotret gambar dengan blitz. Dalam mode <P>, kecepatan rana (1/60 detik - 1/200 detik) akan diatur secara otomatis untuk mencegah guncangan kamera.



1 Tekan tombol <⚡>.

- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat menekan tombol <⚡> kapan pun untuk memotret gambar menggunakan blitz.
- Selagi blitz mengisi daya, “buSY” ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD.



2 Tekan tombol rana setengah.

- Pada bagian kiri bawah jendela bidik, pastikan bahwa ikon <⚡> menyala.



3 Potret gambar.

- Ketika fokus dicapai dan Anda menekan tombol rana sepenuhnya, blitz akan menyala untuk pemotretan gambar.

Rentang Efektif Blitz Internal

(Perkiraan dalam meter/kaki)

Kecepatan ISO (hal.134)	EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM, EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS STM, EF-S55-250mm f/4-5.6 IS STM, EF-S18-200mm f/3.5-5.6 IS		
	Sudut Lebar		Telefoto
	f/3.5	f/4	f/5.6
ISO 100	1 - 3,4 / 3,3 - 11,2	1 - 3 / 3,3 - 9,8	1 - 2,1 / 3,3 - 6,9
ISO 400	1 - 6,9 / 3,3 - 22,6	1 - 6 / 3,3 - 19,7	1 - 4,3 / 3,3 - 14,1
ISO 1600	1,7 - 13,7 / 5,6 - 44,9	1,5 - 12 / 4,9 - 39,4	1,1 - 8,6 / 3,6 - 28,2
ISO 6400	3,4 - 27,4 / 11,2 - 89,9	3 - 24 / 9,8 - 78,7	2,1 - 17,1 / 6,9 - 56,1

* Ketika kecepatan ISO tinggi diatur dan jarak pemfokusan panjang, eksposur yang tepat mungkin tidak diperoleh tergantung pada kondisi subjek, dll.



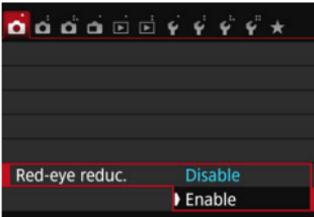
Tips Pemotretan

- **Dalam pencahayaan yang terang, turunkan kecepatan ISO.**
Jika pengaturan eksposur dalam jendela bidik berkedip, kurangi kecepatan ISO.
- **Lepas tudung lensa. Jangan terlalu dekat dengan subjek.**
Jika tudung terpasang pada lensa atau Anda terlalu dekat pada subjek, bagian bawah gambar mungkin terlihat gelap karena pencahayaan blitz yang terhalang. Untuk pemotretan penting, periksa gambar pada monitor LCD untuk memastikan eksposur blitz terlihat alami (tidak gelap pada bagian bawah).

MENU Pengurang Mata-merah

Menggunakan lampu pengurang mata-merah sebelum memotret gambar menggunakan blitz dapat mengurangi mata-merah.

Pengurang mata-merah akan berfungsi dalam mode pemotretan apapun kecuali < [📷] >, < [🏔️] >, < [🏊] >, < [🏠] >, atau < [👤] >.



- Pada tab [📷 1], pilih [Red-eye reduc. (Pengurang mata-merah)], kemudian tekan < [SET] >.
- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan < [SET] >.
- Untuk fotografi blitz, ketika Anda menekan tombol rana setengah, lampu pengurang mata-merah akan menyala. Lalu ketika Anda menekan penuh tombol rana, gambar akan dipotret.

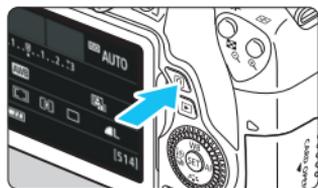


- Fitur pengurang mata-merah lebih efektif ketika subjek melihat ke lampu pengurang mata-merah, ketika ruangan memiliki penerangan yang cukup, atau ketika Anda berada dekat dengan subjek.
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan skala pada bagian bawah jendela bidik akan mengecil dan dimatikan. Untuk hasil terbaik, potret gambar setelah tampilan skala dimatikan.
- Keefektifan pengurang mata-merah bervariasi tergantung pada subjek individu.



⚡ Kompensasi Eksposur Blitz ☆

Atur kompensasi eksposur blitz jika eksposur blitz pada subjek tidak muncul seperti yang diinginkan. Anda dapat mengatur kompensasi eksposur sampai ± 2 stop dalam peningkatan 1/3 stop.



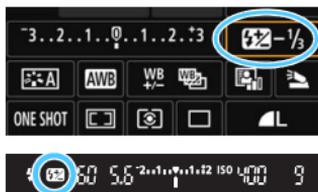
1 Tekan tombol <Q> (⌚10).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul (hal.57).



2 Pilih [⚡±0].

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih [⚡*].
- ▶ [Flash exposure comp. (Kompensasi eksposur blitz)] akan ditampilkan pada bagian bawah.



3 Atur jumlah kompensasi eksposur.

- Jika eksposur terlalu gelap, putar tombol putar <⚙> ke kanan (untuk eksposur yang ditingkatkan). Jika eksposur terlalu terang, putar tombol putar <⚙> ke kiri (untuk eksposur yang dikurangi).

- ▶ Saat Anda menekan tombol rana setengah, ikon <⚡> akan muncul di dalam jendela bidik.
- Setelah memotret gambar, batalkan kompensasi eksposur blitz dengan mengaturnya kembali ke 0.

- ⚠ Jika [⚡2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.148) diatur ke pengaturan lainnya selain [Disable (Nonaktif)], gambar mungkin tetap terlihat terang bahkan jika kompensasi eksposur blitz yang berkurang diatur.
- Jika kompensasi eksposur blitz diatur menggunakan Speedlite eksternal (dijual terpisah, hal.183), Anda tidak dapat mengatur kompensasi eksposur blitz dengan kamera (Kontrol Cepat atau Pengaturan fungsi blitz eksternal). Jika ini diatur dengan kamera dan Speedlite, pengaturan Speedlite menimpa pengaturan kamera.

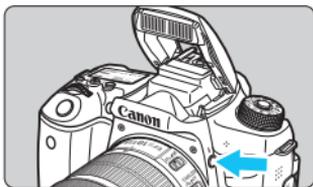


- Jumlah kompensasi eksposur akan tetap berfungsi bahkan setelah Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>.
- Anda juga dapat mengatur kompensasi eksposur blitz dengan [**Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)**] pada [**1: Flash control (Kontrol blitz)**] (hal.188).

* Mengunci Eksposur Blitz (kunci FE) ☆

Jika subjek berada di sisi frame dan Anda menggunakan blitz, subjek mungkin menjadi terlalu terang atau gelap tergantung pada latar belakang, dll. Gunakan kunci FE dalam kasus tersebut. Setelah mengatur eksposur blitz yang benar untuk subjek, Anda dapat mengomposisi ulang (letakkan subjek ke arah sisi) dan potret. Fitur ini juga dapat digunakan dengan Canon Speedlite seri EX.

* FE adalah singkatan dari Flash Exposure (Eksposur Blitz).

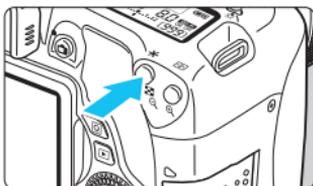


1 Tekan tombol <⚡>.

- ▶ Blitz internal akan dinaikkan.
- Tekan tombol rana setengah dan lihat di dalam jendela bidik untuk memeriksa apakah ikon <⚡> menyala.



2 Fokuskan pada subjek.



3 Tekan tombol <☆>. (☆16)

- Arahkan pusat jendela bidik ke subjek yang ingin Anda kunci eksposur blitznya, kemudian tekan tombol <☆>.
- ▶ Blitz akan memancarkan cahaya awal dan output blitz yang diperlukan telah dihitung dan disimpan dalam memori.
- ▶ Di dalam jendela bidik, "FEL" ditampilkan sekejap dan <⚡☆> akan menyala.



- Setiap kali Anda menekan tombol <☆>, cahaya awal dipancarkan dan output blitz yang diperlukan dihitung dan disimpan di dalam memori.



4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Blitz dinyalakan, dan gambar dipotret.

- Jika subjek berada terlalu jauh dan di luar rentang efektif blitz, ikon <⚡> akan berkedip. Dekati subjek dan ulangi langkah 2 hingga 4.
- Kunci FE tidak dimungkinkan selama pemotretan Live View.

⚡ Menggunakan Speedlite Eksternal

Speedlite seri EX, khusus EOS

Pada dasarnya beroperasi seperti blitz internal untuk pengoperasian mudah.

Ketika Speedlite seri EX (dijual terpisah) terpasang pada kamera, hampir semua kontrol blitz otomatis dilakukan oleh kamera. Dengan kata lain, seperti blitz output tinggi terpasang secara eksternal menggantikan blitz internal.

Untuk instruksi detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite seri EX. Kamera ini adalah kamera Tipe A yang dapat menggunakan semua fitur Speedlite seri EX.



- Dengan Speedlite seri EX yang tidak kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz (hal.185), hanya [**Flash exp. comp (Kompensasi eksposur blitz)**] dan [**E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)**] saja yang dapat diatur untuk [**External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)**]. ([**Shutter sync. (Sinkro rana)**] juga dapat diatur dengan Speedlite seri EX tertentu.)
- Jika kompensasi eksposur blitz diatur dengan Speedlite eksternal, ikon kompensasi eksposur blitz yang ditampilkan pada monitor LCD kamera akan berubah dari  ke .

Speedlite Canon Selain seri EX

- Dengan Speedlite seri-EZ/E/EG/ML/TL diatur dalam mode Blitz otomatis TTL atau A-TTL, blitz hanya dapat menyala pada output penuh saja.
Atur mode pemotretan kamera ke <M> (eksposur manual) atau <Av> (AE prioritas apertur) dan sesuaikan pengaturan aperturnya sebelum memotret.
- Ketika menggunakan Speedlite yang memiliki mode Blitz manual, potret di mode Blitz manual.

Menggunakan Unit Blitz Selain Canon

Kecepatan Sinkronisasi

Kamera dapat bersinkronisasi dengan unit blitz compact selain Canon dalam kecepatan rana 1/200 detik atau kecepatan rana yang lebih rendah.

Gunakan kecepatan sinkronisasi yang lebih lambat dari 1/200 detik. Pastikan untuk menguji unit blitz sebelumnya untuk memastikan sinkronisasi dengan kamera secara benar.

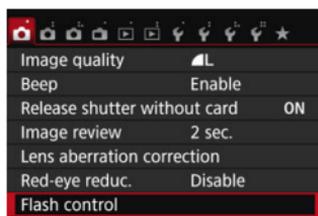
Perhatian untuk Pemotretan Live View

Blitz selain Canon tidak akan menyala selama pemotretan Live View.

- Jika kamera digunakan dengan unit blitz atau aksesoris blitz khusus untuk kamera merek lain, kamera mungkin tidak beroperasi dengan benar dan malfungsi mungkin terjadi.
- Jangan pasang unit blitz bertegangan tinggi pada hot shoe kamera. Unit blitz mungkin tidak menyala.

MENU Mengatur Blitz ☆

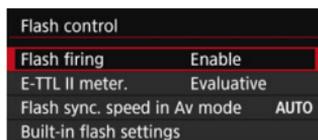
Dengan blitz internal atau seri EX, Speedlite eksternal yang kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda dapat menggunakan menu kamera untuk mengatur fungsi-fungsi blitz dan Fungsi Kustom Speedlite eksternal. **Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, pasang Speedlite pada kamera dan nyalakan Speedlite sebelum mengatur fungsi-fungsi blitz.** Untuk detail pada fungsi blitz Speedlite eksternal, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.



Pilih [Flash control (Kontrol blitz)].

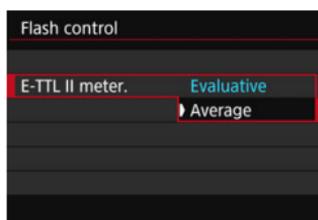
- Pada tab [📷 1], pilih [Flash control (Kontrol blitz)], lalu tekan <SET>.
- ▶ Layar kontrol Blitz akan muncul.

[Flash firing (Blitz menyala)]



- Umumnya, pengaturan ini diatur ke [Enable (Aktif)].
- Jika [Disable (Nonaktif)] diatur, blitz internal atau Speedlite eksternal tidak akan menyala. Hal ini berguna saat Anda ingin menggunakan hanya sinar bantu AF blitz saja.

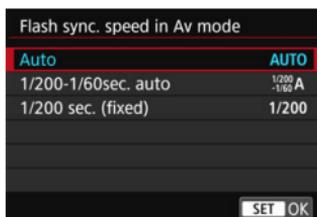
[E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)]



- Untuk eksposur blitz normal, atur ke [Evaluative (Evaluatif)].
- [Average (Rata-rata)] ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut. Pada penggunaan Speedlite eksternal, area pengukuran akan dipotret secara rata-rata. Kompensasi eksposur blitz mungkin dibutuhkan.

 Bahkan jika [Flash firing (Blitz menyala)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], jika fokus sulit dicapai dalam kondisi cahaya redup, blitz mungkin tetap memancarkan serangkaian cahaya (sinar bantu AF, hal.115).

[Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz pada mode Av)]



Anda dapat mengatur kecepatan sinkro-blitz untuk fotografi blitz dalam mode AE prioritas apertur (**Av**).

- **AUTO: Auto (Otomatis)**

Kecepatan sinkronisasi blitz secara otomatis diatur antara rentang 1/200 detik sampai 30 detik agar sesuai dengan kecerahan suasana. Sinkronisasi kecepatan tinggi juga dimungkinkan.

- **1/200-1/60 A: 1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**

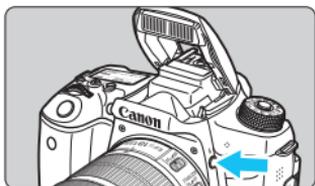
Mencegah kecepatan rana lambat agar tidak ditetapkan dalam kondisi pencahayaan redup. Pengaturan ini efektif untuk mencegah subjek kabur dan guncangan kamera. Namun, selagi subjek akan diekspos dengan baik oleh blitz, latar belakang mungkin tampak gelap.

- **1/200: 1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**

Kecepatan sinkro-blitz ditetapkan pada 1/200 detik. Hal ini lebih efektif untuk mencegah kekaburan subjek dan guncangan kamera daripada dengan [1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)]. Namun, pada kondisi cahaya redup, latar belakang subjek akan tampak lebih gelap dibandingkan dengan [1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)].

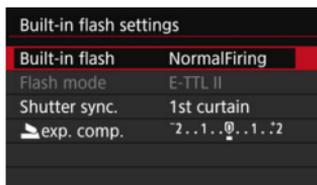
ⓘ Jika [1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)] atau [1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))] diatur, sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dimungkinkan dalam mode <Av> dengan Speedlite eksternal.

Menampilkan Layar Pengaturan Fungsi Blitz Secara Langsung



Ketika Anda menggunakan blitz internal atau eksternal, Speedlite seri EX yang kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda dapat menekan tombol $\langle \text{Fn} \rangle$ untuk menampilkan secara langsung layar **[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]** atau **[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]** tanpa terlebih dahulu menampilkan layar menu.

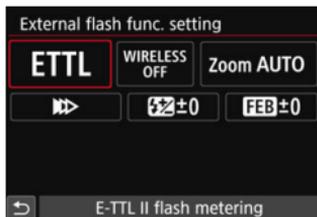
• Dengan blitz internal



Tekan tombol $\langle \text{Fn} \rangle$ dua kali.

- Blitz internal akan dinaikkan.
- Tekan kembali tombol untuk menampilkan layar **[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]**.

• Dengan Speedlite eksternal



Tekan tombol $\langle \text{Fn} \rangle$.

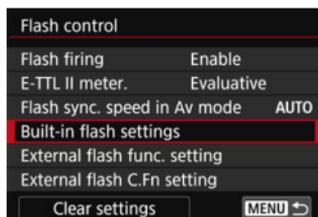
- Dengan Speedlite eksternal menyala, tekan tombol $\langle \text{Fn} \rangle$ untuk menampilkan layar **[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]**.



- Ketika Anda menekan tombol $\langle \text{Fn} \rangle$ untuk menampilkan layar pengaturan fungsi blitz, Anda tidak dapat mengatur **[Flash firing (Blitz menyala)]**, **[E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)]**, **[Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)]**, atau **[External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)]**. Atur fungsi ini dengan **[1: Flash control (Kontrol blitz)]** sebagai gantinya.
- Jika **[Flash firing (Blitz menyala)]** diatur ke **[Disable (Nonaktif)]** dan Anda menekan tombol $\langle \text{Fn} \rangle$, layar **[1: Flash control (Kontrol blitz)]** akan muncul.

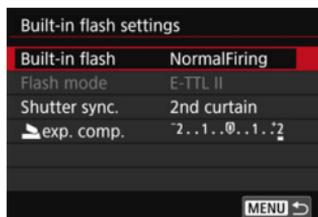
[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)] dan [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]

Anda dapat mengatur fungsi pada tabel di bawah ini. Fungsi yang ditampilkan pada [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)] bervariasi bergantung pada model Speedlite.

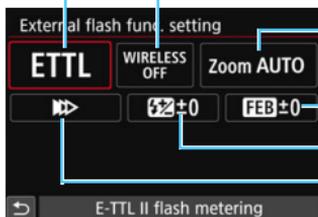


- Pilih [Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)] atau [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)].
- ▶ Layar pengaturan fungsi blitz akan ditampilkan. Dengan [Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)], hanya fungsi yang disorot yang dapat dipilih dan diatur.

Layar contoh



[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]



[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]

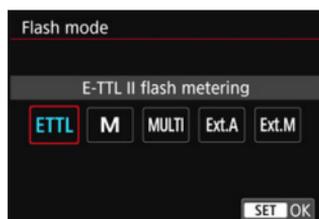
Fungsi utama untuk [Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)] dan [External flash func. settings (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]

Fungsi	[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]			[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]	Halaman
	Normal Firing (Penyalaaan Normal)	Easy Wireless (Nirkabel Mudah) (hal.196)	Custom Wireless (Nirkabel Kustom) (hal.200)		
Flash mode (Mode Blitz)			○	○	190
Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)	○			○	190
FEB*				○	
Wireless functions (Fungsi nirkabel)			○	○	190
Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)	○	○	○	○	180
Flash ratio control (Kontrol rasio blitz)			○		
Master flash firing (Penyalaaan blitz utama)				○	
Flash zoom* (Zoom blitz*)				○	

* Untuk [FEB] (Bracketing eksposur blitz) dan [Flash zoom (Zoom blitz)], mengaculah pada instruksi manual Speedlite yang kompatibel dengan fungsi-fungsi tersebut.

● Flash mode (Mode Blitz)

Ketika menggunakan Speedlite eksternal, Anda dapat memilih mode Blitz untuk menyesuaikan pemotretan blitz yang Anda inginkan.



- **[E-TTL II]** adalah mode standar Speedlite seri-EX untuk pemotretan blitz otomatis.
- **[Manual flash (Blitz manual)]** ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut yang ingin mengatur **[Flash output (Output blitz)]** (1/1 sampai 1/128) sendiri.
- Mengenai mode Blitz lainnya, mengaculah ke instruksi manual tentang Speedlite yang kompatibel dengan fungsi-fungsi tersebut.

● Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)

Umumnya, atur ini ke **[1st curtain (tirai pertama)]** sehingga blitz menyala segera setelah eksposur dimulai.

Jika **[2nd curtain (tirai kedua)]** diatur, blitz akan menyala tepat sebelum rana menutup. Ketika ini digabungkan dengan kecepatan rana lambat, Anda dapat membuat jejak cahaya, misalnya dari lampu mobil pada malam hari terlihat lebih alami. Dengan E-TTL II (eksposur blitz otomatis), dua blitz akan dinyalakan: satu kali saat Anda menekan penuh tombol rana, dan satu kali segera sebelum eksposur berakhir. Selain itu, jika kecepatan rana 1/30 detik atau lebih cepat, sinkronisasi tirai pertama akan diterapkan secara otomatis.

Jika Speedlite eksternal dipasang, Anda juga dapat memilih **[High-speed synchronization (Sinkronisasi kecepatan tinggi)]** (H). Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.

● Wireless functions (Fungsi nirkabel)

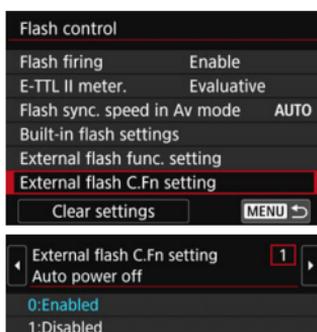
Ketika melakukan transmisi optik pemotretan blitz nirkabel menggunakan fungsi utama blitz internal, lihat “Menggunakan Blitz Nirkabel” pada halaman 193. Ketika melakukan pemotretan blitz nirkabel dengan radio atau transmisi optik menggunakan fungsi utama Speedlite eksternal, mengaculah ke instruksi manual Speedlite.

● Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)

Lihat “Kompensasi Eksposur Blitz” pada halaman 180.

Mengatur Fungsi Kustom Speedlite Eksternal

Fungsi Kustom yang ditampilkan pada [External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)] bervariasi tergantung pada model Speedlite.



1 Tampilkan Fungsi Kustom.

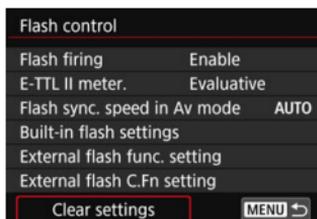
- Dengan kamera siap untuk memotret dengan Speedlite eksternal, pilih [External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)], kemudian tekan <MENU>.

2 Atur Fungsi Kustom.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih nomor fungsi, kemudian atur fungsi tersebut. Prosedurnya sama seperti pengaturan Fungsi Kustom kamera (hal.360).

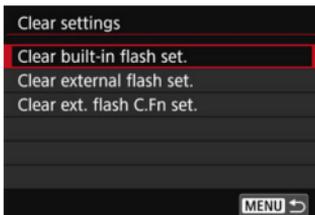
⚠ Dengan Speedlite seri EX, jika [Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)] Fungsi Kustom diatur ke [TTL flash metering (Pengukuran blitz TTL)] (autoblitz), Speedlite akan selalu menyala pada output penuh.

Menghapus Pengaturan



1 Pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)].

- Pada tab [📷1: Flash control (Kontrol blitz)], pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)], lalu tekan <MENU>.



2 Pilih pengaturan yang akan dihapus.

- Pilih [**Clear built-in flash set. (Hapus pengaturan blitz internal)**], [**Clear external flash set. (Hapus pengaturan blitz eksternal)**], atau [**Clear ext. flash C.Fn set. (Hapus pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Saat Anda memilih [**OK**], pengaturan blitz tersebut akan dihapus.

 Fungsi Pribadi Speedlite (P.Fn) tidak dapat diatur atau dibatalkan dengan layar [**Flash control (Kontrol blitz)**] kamera. Atur dengan Speedlite.

Menggunakan Blitz Nirkabel ☆

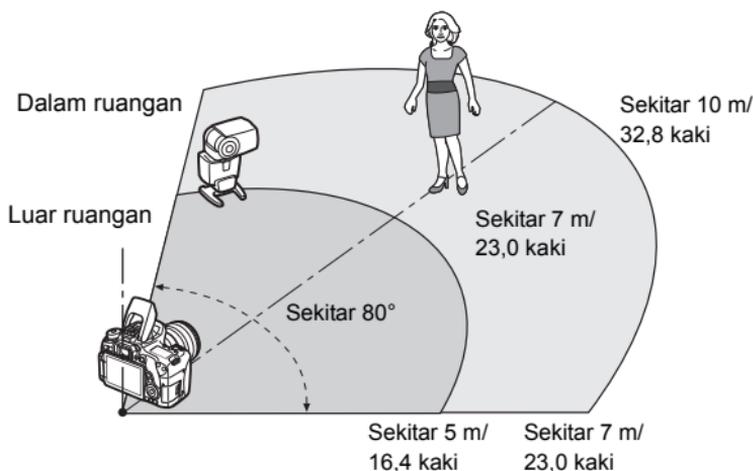
Blitz internal kamera dapat berfungsi sebagai unit utama untuk Canon seri EX, Speedlite eksternal memiliki fitur pendukung nirkabel. Ini dapat secara nirkabel memicu Speedlite untuk menyala melalui transmisi optik. Pastikan untuk membaca instruksi dan perhatian tentang fotografi blitz nirkabel (transmisi optik) pada instruksi manual Speedlite.

Pengaturan dan Posisi Unit Pendukung

Tentang Speedlite Anda (unit pendukung), mengaculah pada instruksi manualnya dan aturlah sesuai berikut ini. Pengaturan selain daripada yang di bawah ini untuk kontrol unit pendukung diatur semuanya dengan kamera. Beragam tipe unit pendukung Speedlite dapat digunakan dan dikontrol secara bersamaan.

- (1) Atur Speedlite eksternal sebagai unit pendukung.
- (2) Atur saluran transmisi Speedlite ke saluran yang sama sebagaimana telah diatur pada kamera.*¹
- (3) Untuk kontrol rasio blitz (hal.203), atur kelompok yang menyala dari unit pendukung.
- (4) Posisikan kamera dan unit pendukung dalam rentang yang ditunjukkan di bawah.
- (5) Hadapkan sensor nirkabel unit pendukung ke arah kamera.*²

Contoh Pengaturan Blitz Nirkabel



- *1: Jika Speedlite tidak memiliki fungsi pengaturan saluran transmisi, blitz beroperasi terlepas dari saluran yang diatur pada kamera.
- *2: Dalam ruangan kecil, unit pendukung dapat berfungsi bahkan jika sensor nirkabelnya tidak menghadap kamera. Sinyal nirkabel kamera dapat memantul pada tembok dan diterima oleh unit pendukung. Saat menggunakan Speedlite seri-EX dengan unit pemancar cahaya tetap (kepala blitz) dan sensor nirkabel, potret beberapa gambar selagi memastikan Speedlite dapat menyala.

● **Membatalkan pematian daya otomatis unit pendukung**

Untuk membatalkan pematian daya otomatis unit pendukung, tekan tombol <✳> pada kamera. Jika Anda menggunakan penyalaan blitz manual, tekan tombol penyalaan percobaan unit pendukung (PILOT) untuk membatalkan pematian daya otomatis.

 Fungsi utama kamera tidak dapat digunakan untuk pemotretan blitz nirkabel dengan transmisi radio.

Konfigurasi Pemotretan Blitz Nirkabel

Tabel di bawah ini menunjukkan konfigurasi yang dimungkinkan untuk pemotretan blitz nirkabel. Pilih konfigurasi yang sesuai dengan subjek, kondisi pemotretan, jumlah Speedlite eksternal yang Anda gunakan, dll.

	Speedlite Eksternal		Blitz Internal	Halaman	Pengaturan	
	Kuantitas	Rasio Blitz A:B			Fungsi Nirkabel	Kelompok yang Menyala
Otomatis Penuh (Blitz otomatis E-TTL II)	Tunggal	-	-	hal.196		Semua
	Tunggal	-	Digunakan	hal.200		-
	Multi	-	-	hal.198		Semua
	Multi	Diatur	-	hal.203		(A:B)
	Multi	-	Digunakan	hal.204		Semua dan
	Multi	Diatur	Digunakan	hal.205		(A:B)
	• Kompensasi eksposur blitz					
• Kunci FE						

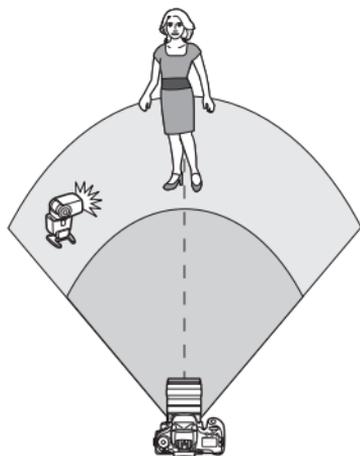
	Speedlite Eksternal		Blitz Internal	Halaman	Pengaturan	
	Kuantitas	Rasio Blitz A:B			Fungsi Nirkabel	Kelompok yang Menyala
Blitz Manual	Tunggal/ Multi	-	-	hal.206		Semua
	Multi	Diatur	-			(A:B)
	Tunggal/ Multi	-	Digunakan			Semua dan
	Multi	Diatur	Digunakan			(A:B)

Bahkan jika Anda telah menonaktifkan blitz internal, blitz internal akan tetap menyala untuk mengontrol unit pendukung melalui transmisi optik. Blitz menyala untuk mengontrol unit pendukung yang mungkin muncul dalam gambar tergantung pada kondisi pemotretan.

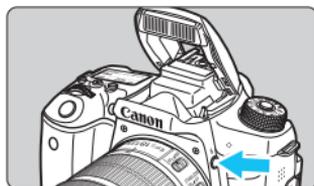
Pemotretan Blitz Nirkabel Mudah ☆

Dasar dari pemotretan blitz nirkabel otomatis penuh dan mudah dijelaskan di bawah ini.

Pemotretan Otomatis Penuh dengan Satu Speedlite Eksternal

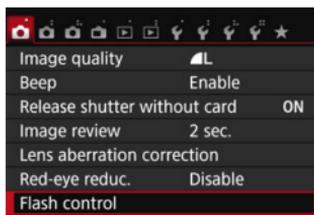


Langkah 1 hingga 4 dan 6 berlaku untuk semua pemotretan blitz nirkabel. Maka dari itu, langkah ini diabaikan dalam pengaturan blitz nirkabel lainnya yang dijelaskan pada halaman berikutnya.



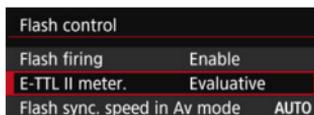
1 Tekan tombol <⚡> untuk menaikkan blitz internal.

- Untuk pemotretan blitz nirkabel, pastikan untuk menaikkan blitz internal.



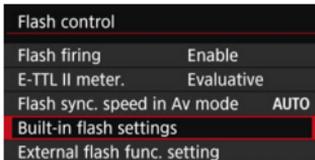
2 Pilih [Flash control (Kontrol blitz)].

- Pada tab [📷1], pilih [Flash control (Kontrol blitz)], lalu tekan <SET>.



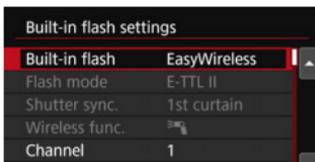
3 Pilih [Evaluative (Evaluatif)].

- Untuk [E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)], pilih [Evaluative (Evaluatif)], kemudian tekan <SET>.



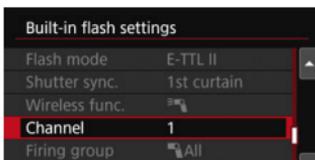
4 Pilih [**Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)**].

- Pilih [**Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)**], kemudian tekan < **SET** >.



5 Pilih [**EasyWireless (Nirkabel mudah)**].

- Untuk [**Built-in flash (Blitz internal)**], pilih [**EasyWireless (Nirkabel mudah)**], kemudian tekan < **SET** >.

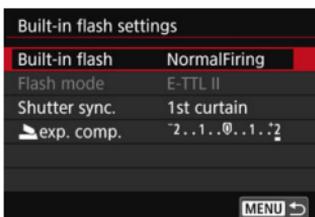


6 Atur [**Channel (Saluran)**].

- Atur saluran transmisi (1-4) ke saluran yang sama dengan unit pendukung.

7 Potret gambar.

- Atur kamera dan potret gambar dengan cara yang sama dengan pemotretan normal.



8 Keluar dari pemotretan blitz nirkabel.

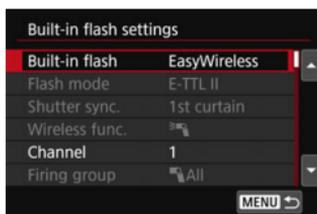
- Untuk [**Built-in flash (Blitz internal)**], pilih [**NormalFiring (Penyalan Normal)**].



- Direkomendasikan untuk mengatur [**E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)**] ke [**Evaluative (Evaluatif)**].
- Walaupun penyalan blitz internal dinonaktifkan saat [**EasyWireless (Nirkabel mudah)**] diatur, blitz kecil akan tetap menyala untuk mengontrol unit pendukung. Tergantung pada kondisi pemotretan, blitz yang menyala untuk mengontrol unit pendukung mungkin muncul dalam gambar.
- Penyalan blitz percobaan tidak dimungkinkan jika Anda menggunakan unit pendukung.

Pemotretan Otomatis Penuh dengan Beberapa Speedlite Eksternal

Anda dapat menyalakan beberapa unit pendukung seolah-olah mereka adalah Speedlite tunggal. Hal ini praktis saat saat Anda membutuhkan output blitz dalam jumlah besar.



Pengaturan dasar:

Flash mode (Mode Blitz): E-TTL II

**E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II):
Evaluative (Evaluatif)**

Built-in flash (Blitz internal):

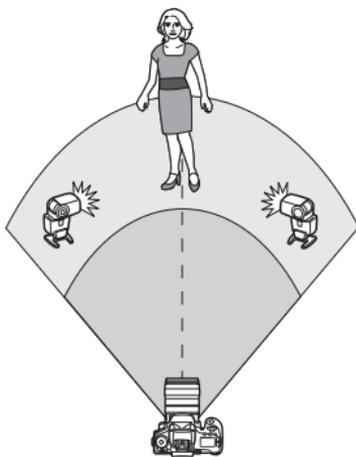
EasyWireless (Nirkabel mudah)

Channel (Saluran):

(Sama seperti unit pendukung)

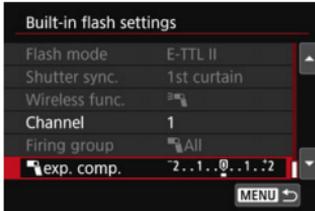
Semua unit pendukung akan menyala pada output yang sama dan dikontrol untuk memperoleh eksposur standar.

Tidak peduli grup unit pendukung mana yang menyala (A, B, atau C), mereka akan menyala semua sebagai satu grup.



Kompensasi Eksposur Blitz

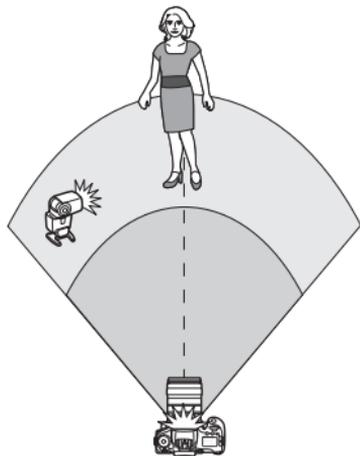
Jika eksposur blitz terlihat terlalu gelap atau terang, Anda dapat mengatur kompensasi eksposur blitz untuk menyesuaikan output blitz unit pendukung.



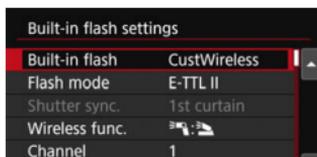
- Pilih [exp. comp. (Kompensasi eksposur)], kemudian tekan <SET>.
- Jika eksposur blitz terlalu gelap, tekan tombol <▶> untuk meningkatkan eksposur blitz dan membuatnya lebih terang. Jika eksposur blitz terlalu terang, tekan tombol <◀> untuk mengurangi eksposur blitz dan membuatnya lebih gelap.

Pemotretan Kustom Blitz Nirkabel ☆

Pemotretan Otomatis Sepenuhnya dengan Satu Speedlite Eksternal dan Blitz Internal

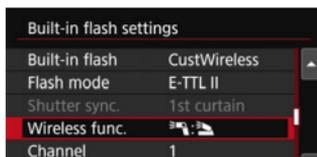


Ini adalah pemotretan blitz nirkabel otomatis penuh dengan satu Speedlite eksternal dan blitz internal. Anda dapat mengubah rasio blitz antara Speedlite eksternal dan blitz internal untuk menyesuaikan bagaimana bayangan tersebar pada subjek. Pada layar menu, ikon  dan  mengindikasikan Speedlite eksternal, dan ikon  dan  mengindikasikan blitz internal.



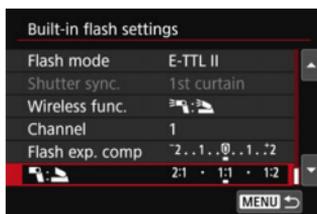
1 Pilih [CustWireless (Nirkabel Kustom)].

- Ikuti langkah 5 pada halaman 197 untuk memilih [CustWireless (Nirkabel Kustom)], lalu tekan .



2 Pilih [Wireless func. (Fungsi nirkabel)].

- Untuk [Wireless func. (Fungsi nirkabel)], pilih : , lalu tekan .



3 Atur rasio blitz yang diinginkan dan potret gambar.

- Pilih :  dan atur rasio blitz antara 8:1 hingga 1:1. Mengatur rasio blitz 1:1 ke kanan tidak dimungkinkan.
- Jika output blitz internal tidak mencukupi, atur kecepatan ISO yang lebih tinggi (hal.134).

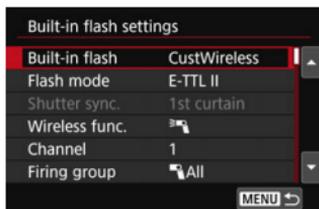


Rasio blitz 8:1 hingga 1:1 adalah setara dengan 3:1 hingga 1:1 stop (peningkatan 1/2 stop).

Pemotretan Otomatis Penuh dengan Beberapa Speedlite Eksternal

Beberapa Speedlite unit pendukung dapat dinyalakan sebagai satu unit blitz, atau dipisah ke dalam grup pendukung untuk pemotretan dengan kontrol rasio blitz.

Pengaturan dasar ditampilkan di bawah. Dengan mengubah pengaturan [**Firing group (Kelompok yang menyala)**], Anda dapat memotret dengan berbagai pengaturan blitz nirkabel dengan beberapa Speedlite.



Pengaturan dasar:

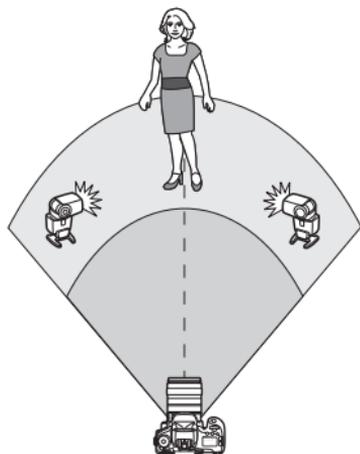
Flash mode (Mode Blitz): E-TTL II
E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II):
Evaluative (Evaluatif)

Wireless func. (Fungsi nirkabel): [Wireless icon]

Channel (Saluran):

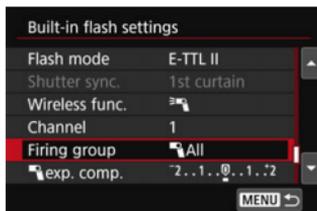
(Sama seperti unit pendukung)

[All (Semua)] Menyalakan beberapa Speedlite pendukung sebagai satu unit blitz



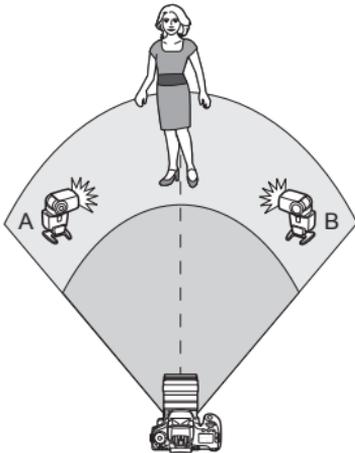
Praktis saat Anda membutuhkan output blitz dalam jumlah besar. Semua unit pendukung akan menyala pada output yang sama dan dikontrol untuk memperoleh eksposur standar.

Tidak peduli grup unit pendukung mana yang menyala (A, B, atau C), mereka akan menyala semua sebagai satu grup.

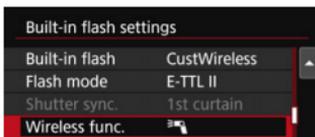


Atur [Firing group (Kelompok yang menyala)] ke [ All (Semua )], lalu potret gambar.

[(A:B)] Menyalakan beberapa unit pendukung dalam beberapa kelompok

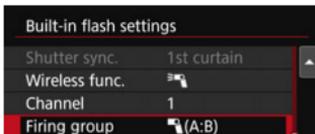


Anda dapat membagi unit pendukung ke dalam grup A dan B, dan mengubah rasio blitz untuk memperoleh efek pencahayaan yang diinginkan. Mengaculah pada instruksi manual Speedlite dan atur satu unit pendukung untuk menyalakan grup A dan lainnya untuk menyalakan grup B. Posisikan Speedlite seperti ditunjukkan dalam ilustrasi.

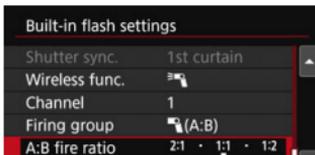


1 Pilih [(Fungsi nirkabel)].

- Ikuti langkah 2 pada halaman 200 untuk memilih [, lalu tekan <SET>.



2 Atur [**Firing group (Kelompok yang menyala)**] ke [(A:B)].



3 Atur rasio blitz A:B dan potret.

- Pilih [**A:B fire ratio (Rasio penyalan A:B)**] dan atur rasio blitz.

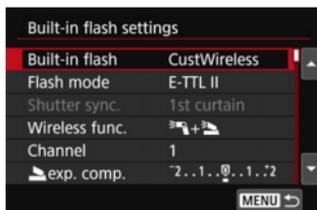
 Jika [**Firing group (Kelompok yang menyala)**] diatur ke [ (A:B)], kelompok C tidak akan menyala.

 Rasio blitz 8:1 hingga 1:1 hingga 1:8 setara dengan 3:1 hingga 1:1 hingga 1:3 stop (peningkatan 1/2 stop).

Pemotretan Otomatis Penuh dengan Blitz Internal dan Beberapa Speedlite Eksternal

Blitz internal juga dapat ditambahkan untuk pemotretan blitz nirkabel yang dijelaskan di halaman 201-203.

Pengaturan dasar ditampilkan di bawah. Dengan mengubah pengaturan **[Firing group (Kelompok yang menyala)]**, Anda dapat memotret dengan beragam pengaturan blitz nirkabel dari beberapa Speedlite yang dilengkapi dengan blitz internal.



1

Pengaturan dasar:

Flash mode (Mode Blitz): E-TTL II
E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II):
 Evaluative (Evaluatif)

Wireless func. (Fungsi nirkabel):
 [Wireless]

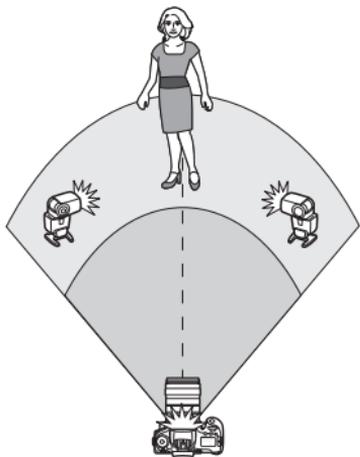
Channel (Saluran):
 (Sama seperti unit pendukung)



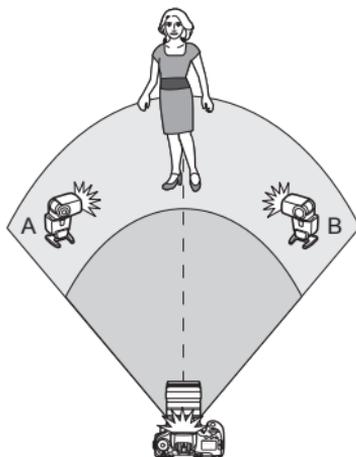
2

Pilih [Firing group (Kelompok yang menyala)].

- Pilih kelompok yang menyala, kemudian atur rasio blitz, kompensasi eksposur blitz, dan pengaturan yang diperlukan lainnya sebelum memotret.



[All and] (Semua dan)



[(A:B)]

Kompensasi Eksposur Blitz

Saat **[Flash mode (Mode Blitz)]** diatur ke **[E-TTL II]**, kompensasi eksposur blitz dapat diatur. Pengaturan kompensasi eksposur blitz (lihat di bawah) yang dapat diatur bervariasi bergantung pada pengaturan **[Wireless func. (Fungsi nirkabel)]** dan **[Firing group (Kelompok yang menyala)]**.



[Flash exp. comp. (Kompensasi eksposur blitz)]

- Jumlah kompensasi eksposur blitz yang diatur akan diterapkan ke blitz internal dan semua Speedlite eksternal.

[exp. comp. (Kompensasi eksposur)]

- Kompensasi eksposur blitz hanya diterapkan untuk blitz internal.

[exp. comp. (Kompensasi eksposur)]

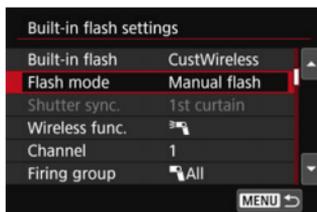
- Jumlah kompensasi eksposur blitz yang diatur akan diterapkan pada semua Speedlite eksternal.

Kunci FE

Jika **[Flash mode (Mode Blitz)]** diatur ke **[E-TTL II]**, Anda dapat menekan tombol **< * >** untuk melakukan penguncian FE.

Mengatur Output Blitz Secara Manual untuk Pemotretan Blitz Nirkabel

Ketika [Flash mode (Mode Blitz)] diatur ke [Manual flash (Blitz manual)], eksposur blitz dapat diatur secara manual. Pengaturan output blitz yang dapat diatur ([Flash output (Output blitz)], [Group A output (Output grup A)], dll.) bervariasi bergantung pada pengaturan [Wireless func. (Fungsi nirkabel)] (lihat di bawah).



[Wireless func. (Fungsi nirkabel)]

- [Firing group (Kelompok yang menyala): All (Semua)]: Pengaturan output blitz manual diterapkan ke semua Speedlite eksternal.
- [Firing group (Kelompok yang menyala): (A:B)]: Anda dapat mengatur output blitz secara terpisah untuk kelompok pendukung A dan B.

[Wireless func. (Fungsi nirkabel)]

- [Firing group (Kelompok yang menyala): All and (Semua dan)]: Output blitz dapat diatur secara terpisah untuk Speedlite eksternal dan blitz internal.
- [Firing group (Kelompok yang menyala): (A:B)]: Anda dapat mengatur output blitz secara terpisah untuk kelompok pendukung A dan B. Anda juga dapat mengatur output blitz untuk blitz internal.

7

Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)

Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD kamera. Hal ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”.

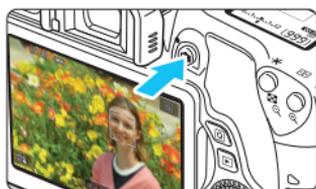
- Jika Anda memegang kamera dan memotret sambil melihat monitor LCD, guncangan kamera dapat menyebabkan keaburan gambar. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



Pemotretan Live View Jarak Jauh

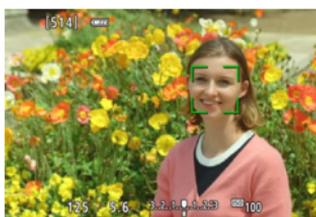
Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.446) yang diinstal pada komputer Anda, Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan melakukan pemotretan dari jarak jauh selagi melihat layar komputer. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.448).

Memotret dengan Monitor LCD



1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD. Dalam mode , ikon suasana untuk suasana yang terdeteksi oleh kamera akan ditampilkan pada bagian kiri atas (hal.212).
- Secara default, AF Bersambungan (hal.220) akan berfungsi.
- Gambar Live View akan merefleksikan level kecerahan yang hampir sama dengan gambar asli yang Anda potret.



2 Fokuskan pada subjek.

- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan memfokuskan dengan metode AF saat ini (hal.224).

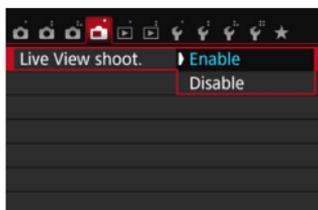


3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar akan dipotret dan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol  untuk keluar dari pemotretan Live View.

-  Ruang pandang gambar adalah sekitar 100% (dengan kualitas perekaman gambar diatur ke JPEG ).
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat memeriksa kedalaman ruang dengan menekan tombol pratinjau kedalaman ruang.
- Anda juga dapat mengetuk subjek pada monitor LCD untuk memfokuskan (hal.224-231) dan memotret (hal.232).
- Anda juga dapat menggunakan remote control (dijual terpisah, hal.381) untuk pemotretan Live View.

Mengaktifkan Pemotretan Live View



Atur []: Live View shoot. (Pemotretan Live View)] ke [Enable (Aktif)].

Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan dengan Pemotretan Live View (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Tanpa Blitz	200	170
50% Menggunakan Blitz	180	150

- Angka di atas adalah berdasarkan pada daya Baterai LP-E17 terisi penuh dan standar pengujian CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dengan Baterai LP-E17 terisi daya penuh, pemotretan bersambungan Live View dimungkinkan selama sekitar 1 jam 30 menit pada suhu ruang (23°C / 73°F).



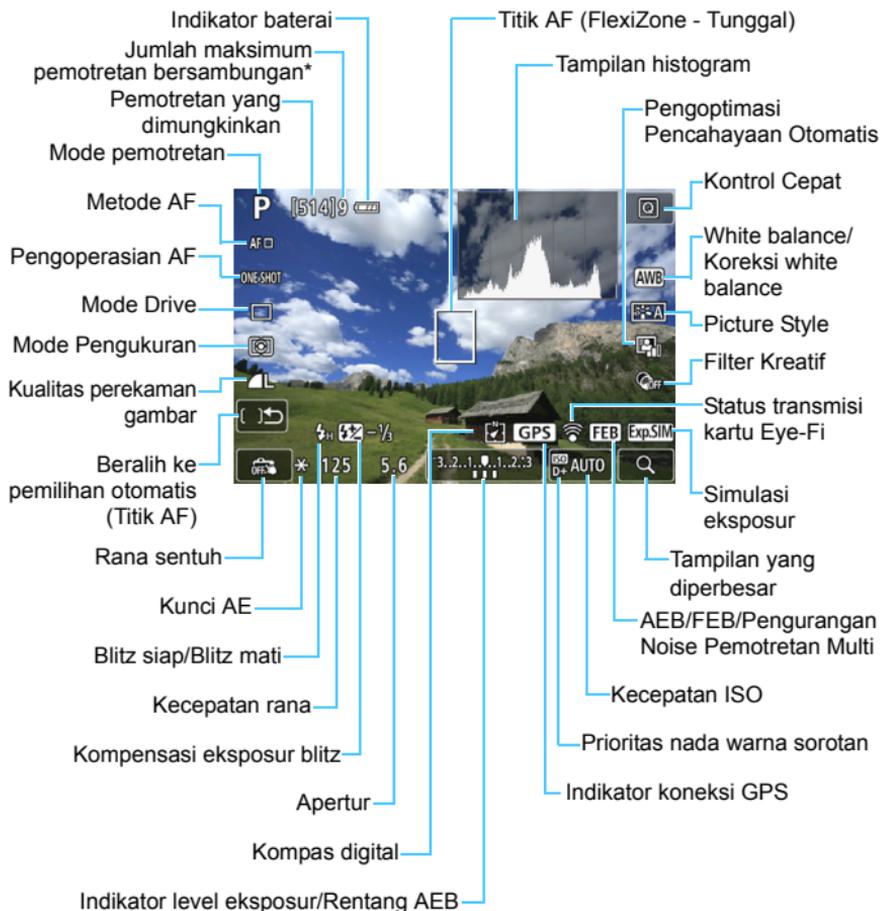
- Dalam mode , pemotretan Live View tidak dimungkinkan.
- Pada mode dan , rentang pemotretan akan menjadi lebih kecil.
- Saat blitz mengisi daya, “BUSY” ditampilkan pada monitor LCD, dan Anda tidak dapat melihat subjek.
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- **Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View terdapat di halaman 236-237.**



- Ketika blitz digunakan, akan terdengar dua bunyi rana, tetapi hanya satu pemotretan yang akan dipotret. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk memotret gambar setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya akan sedikit lebih lama dibandingkan dengan pemotretan jendela bidik.
- Jika kamera tidak dioperasikan untuk periode yang lama, daya kamera akan mati secara otomatis setelah melampaui waktu yang telah diatur di [2: Auto power off (Pematian daya otomatis)] (hal.279). Jika [2: Auto power off (Pematian daya otomatis)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], pemotretan Live View akan berhenti secara otomatis setelah 30 menit (daya kamera tetap hidup).
- Dengan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah) atau kabel AV stereo AVC-DC400ST (dijual terpisah), Anda dapat menampilkan gambar Live View pada perangkat TV (hal.320, 323).

Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan informasi akan berubah.



* Angka akan ditampilkan saat jumlah maksimum pemotretan bersambungan berkurang hingga sembilan atau lebih rendah.



- Anda dapat menampilkan level elektronik dengan menekan tombol <INFO.> (hal.70). Perhatikan bahwa jika metode AF diatur ke [**Tracking** (**Pelacakan**)] atau kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI, level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Anda dapat menampilkan histogram dengan menekan tombol <INFO.>. Namun, histogram tidak ditampilkan selagi menekan tombol rana sepenuhnya.
- Saat <Exp.SIM> ditampilkan dalam warna putih, hal ini mengindikasikan bahwa kecerahan gambar Live View mendekati bagaimana gambar hasil pemotretan akan terlihat.
- Jika <Exp.SIM> berkedip, hal ini mengindikasikan bahwa gambar Live View ditampilkan pada kecerahan berbeda dari hasil pemotretan aktual karena kondisi cahaya redup atau terang. Namun, gambar sebenarnya yang terekam akan merefleksikan pengaturan eksposur. Perhatikan bahwa noise mungkin lebih terlihat jelas dibandingkan dengan hasil pemotretan aktual yang direkam.
- Jika mode pemotretan <P> atau <A>, Pengurangan Noise Pemotretan Multi, blitz, atau eksposur bulb digunakan, ikon <Exp.SIM> dan histogram akan berwarna abu-abu (untuk referensi Anda). Histogram mungkin tidak ditampilkan dengan benar dalam kondisi cahaya redup atau terang.



Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama. Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.

Ikon Suasana

Dalam mode pemotretan <A+>, kamera akan mendeteksi tipe suasana dan mengatur segala sesuatu secara otomatis agar sesuai dengan suasana tersebut. Tipe suasana terdeteksi diindikasikan di sebelah kiri atas layar. Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

Subjek Latar Belakang	Potret ^{*1}		Bukan Potret			Warna Latar Belakang
		Pergerakan	Suasana Alam dan Luar ruangan	Pergerakan	Dekat ^{*2}	
Terang						Abu-abu
Cahaya Latar						
Termasuk Langit Biru						Biru muda
Cahaya Latar						
Matahari Terbenam	*3			*3		Oranye
Lampu Sorot						Biru tua
Gelap						
Dengan Tripod	*4*5	*3	*4*5	*3		

*1: Ditampilkan hanya pada saat metode AF diatur ke [+Tracking (+Pelacakan)]. Jika metode AF lainnya diatur, ikon "Bukan Potret" akan ditampilkan bahkan jika seseorang terdeteksi.

*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan Tabung Perpanjangan atau Lensa Jarak Dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sesungguhnya.

*3: Ikon yang sesuai dengan suasana yang terdeteksi akan ditampilkan.

*4: Ditampilkan saat semua kondisi berikut berlaku:

Suasana pemotretan gelap, merupakan suasana malam, dan kamera terpasang pada tripod.

*5: Ditampilkan dengan salah satu lensa berikut:

- EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II
- EF-S55-250mm f/4-5.6 IS II
- EF300mm f/2.8L IS II USM
- EF400mm f/2.8L IS II USM
- Lensa Penstabil Gambar yang dipasarkan pada 2012 atau setelahnya.

*4+*5: Jika kondisi pada *4 maupun 5* terpenuhi, kecepatan rana akan melambat.

Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir merefleksikan pengaturan Picture Style, white balance dan fungsi-fungsi lain dalam gambar Live View sehingga Anda dapat melihat seperti apa hasil gambar akan terlihat.

Selama pemotretan, gambar Live View secara otomatis akan merefleksikan pengaturan fungsi yang terdaftar di bawah ini.

Simulasi Gambar Akhir Selama Pemotretan Live View

- Picture Style
 - * Semua pengaturan seperti ketajaman, kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana
- Latar belakang kabur (dalam mode <CA>)
 - * Anda dapat memeriksa efek hanya selama prosedur pengaturan (saat **[Simulating blur (Simulasi kekaburan)]** ditampilkan).
- Nada warna
- Mode Pengukuran
- Eksposur
- Kedalaman ruang (dengan tombol pratinjau kedalaman ruang HIDUP)
- Optimalisasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Koreksi penyimpangan kromatik
- Prioritas nada warna sorotan
- Rasio aspek (konfirmasi rentang pemotretan)

Pengaturan Fungsi Pemotretan

Pengaturan fungsi khusus untuk pemotretan Live View dijelaskan di sini.

Q Kontrol Cepat

Jika Anda menekan tombol <Q> saat gambar ditampilkan pada monitor LCD dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengatur pengaturan berikut: **Metode AF**, Pengoperasian AF, **Mode Drive**, Mode Pengukuran, **Kualitas perekaman gambar**, White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, dan **Filter Kreatif**.

Dalam mode Zona Dasar, Anda dapat mengatur fungsi-fungsi yang ditunjukkan dalam tabel di halaman 99 (kecuali latar belakang kabur), serta fungsi-fungsi yang dicetak tebal di atas.



1 Tekan tombol <Q> (10).

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan.

2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan fungsi dan Panduan fitur (hal.73) akan muncul.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk mengatur fungsi.
- Dalam mode <SCN>, pilih kotak mode pemotretan di bagian kiri atas layar, kemudian tekan <SET> untuk memilih mode pemotretan.
- Untuk mengatur pengaturan mode Drive <C>, koreksi WB/bracketing WB, parameter Picture Style, atau efek filter Kreatif, tekan tombol <INFO.>.

3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke pemotretan Live View.
- Anda juga dapat memilih [↶] untuk kembali ke pemotretan Live View.



- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengatur kecepatan ISO dengan menekan tombol <ISO>.
- Dengan pemotretan Live View, Anda tidak dapat mengatur <□S> atau <□S> untuk mode Drive.
- Saat Anda memilih [⊞] (Pengukuran sebagian) atau [⊞] (Pengukuran titik), sebuah lingkaran yang mengindikasikan area pengukuran akan ditampilkan pada bagian tengah layar.

Menerapkan Filter Kreatif

Selagi melihat gambar Live View, Anda dapat menerapkan efek filter (Hitam/Putih Berbintik, Fokus halus, efek Mata-ikan, efek Seni tebal, efek Cat air, efek Kamera mainan, atau efek Miniatur) untuk pemotretan. Fungsi ini disebut filter Kreatif.

Saat Anda memotret gambar, kamera hanya menyimpan gambar dengan filter Kreatif yang diterapkan. Jika Anda juga ingin menyimpan gambar tanpa filter Kreatif diterapkan, potretlah gambar tanpa menggunakan filter Kreatif. Kemudian, terapkan efek filter Kreatif dan simpan hasilnya sebagai gambar baru (hal.334).

1 Atur mode pemotretan ke pengaturan kecuali <[AF]>, <[AEB]>, atau <[P]>.

2 Tekan tombol <[Q]> (10).

▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

3 Pilih [OFF].

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [OFF] (filter Kreatif) pada bagian kanan layar.



4 Pilih sebuah filter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih filter (hal.218).
- ▶ Gambar akan ditampilkan dengan efek filter yang diterapkan.





5 Sesuaikan efek filter.

- Tekan tombol <INFO.> (kecuali untuk efek Miniatur).
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan efek filter, kemudian tekan <SET>.
- Untuk efek Miniatur, tekan <SET>, kemudian tekan tombol <▲> <▼> untuk menggerakkan frame putih ke posisi yang ingin dibuat tampak lebih tajam.

6 Potret gambar.

- ▶ Gambar akan dipotret dengan filter yang diterapkan.

Bahkan jika Anda mengatur mode Drive ke <☐> atau <☑>, kamera akan tetap memotret dalam mode pemotretan tunggal.

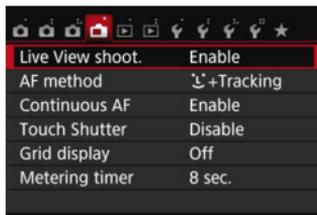
- Anda tidak dapat memotret dengan filter Kreatif jika kualitas perekaman adalah **RAW** + **▲** **L** atau **RAW**, atau jika AEB, bracketing white balance, atau Pengurangan Noise Pemotretan Multi diatur.
- Histogram tidak akan ditampilkan saat Anda memotret dengan filter Kreatif.
- Dengan Hitam/Putih Berbintik, efek bintang yang ditampilkan pada monitor LCD akan tampak berbeda dari efek bintang yang terekam dalam gambar.
- Dengan efek Fokus halus dan efek Miniatur, efek kabur yang ditampilkan pada monitor LCD akan tampak berbeda dari efek kabur yang terekam dalam gambar. Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat memeriksa efek kabur dalam gambar dengan menekan tombol pratinjau kedalaman ruang.
- Data Penghapusan Debu (hal.295) tidak akan ditambahkan ke gambar yang dipotret dengan efek Mata-ikan diterapkan.

Karakteristik Filter Kreatif

-  **Grainy B/W (Hitam/Putih Berbintik)**
Membuat foto hitam dan putih yang berbintik. Anda dapat mengubah efek hitam dan putih dengan menyesuaikan kontrasnya.
-  **Soft focus (Fokus halus)**
Memberi penampilan halus kepada gambar. Anda dapat mengubah derajat kehalusannya dengan menyesuaikan keaburannya.
-  **Fish-eye effect (Efek Mata-ikan)**
Memberikan efek lensa mata-ikan. Gambar akan memiliki distorsi tipe tabung.
Tergantung pada level efek filter ini, area yang dipangkas sepanjang tepi gambar berubah. Selain itu, karena filter ini memperluas bagian tengah gambar, resolusi pada bagian tengah gambar mungkin akan berkurang, tergantung pada jumlah piksel yang terekam. Periksa gambar pada layar saat mengatur filter ini. Metode AF akan menjadi FlexiZone - Tunggal (ditetapkan pada bagian pusat).
-  **Art bold effect (Efek Seni tebal)**
Membuat foto terlihat seperti lukisan dengan cat minyak dan subjek terlihat lebih tiga dimensi. Anda dapat menyesuaikan kontras dan saturasi. Perhatikan bahwa langit, tembok putih, dan subjek serupa mungkin tidak dapat diproses dengan gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau memiliki noise yang signifikan.
-  **Water painting effect (Efek Cat air)**
Membuat gambar terlihat seperti lukisan cat air dengan warna lembut. Anda dapat mengontrol kepadatan warna dengan menyesuaikan efek filter. Perhatikan bahwa suasana malam atau suasana gelap mungkin tidak dapat diproses dengan gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau memiliki noise yang signifikan.

-  **Toy camera effect (Efek Kamera mainan)**
Mengg gelapkan bagian sudut foto dan menerapkan nada warna yang membuat foto tampak seolah dipotret menggunakan kamera mainan. Anda dapat mengubah balutan warna dengan menyesuaikan nada warnanya.
-  **Miniature effect (Efek Miniatur)**
Membuat efek diorama. Anda dapat mengubah dimana gambar terlihat tajam. Dalam langkah 5 di halaman 217, jika Anda menekan tombol <Q> (atau mengetuk [📐]) pada bagian kanan bawah layar), Anda dapat beralih antara orientasi frame putih horizontal dan vertikal. Metode AF yang digunakan adalah FlexiZone - Tunggu untuk memfokuskan pada bagian tengah frame putih.

MENU Pengaturan Fungsi Menu



Pilihan menu ditampilkan sebagai berikut. **Fungsi yang dapat diatur dalam layar menu ini hanya berlaku untuk pemotretan Live View. Fungsi tersebut tidak berfungsi dengan pemotretan jendela bidik (pengaturan dinonaktifkan).**

- **Live View shooting (Pemotretan Live View)**

Anda dapat mengatur pemotretan Live View ke [**Enable (Aktif)**] atau [**Disable (Nonaktif)**].

- **AF method (Metode AF)**

Anda dapat memilih [**┌+Tracking (┌+Pelacakan)**], [**FlexiZone - Multi**], atau [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**]. Lihat halaman 224-231 untuk keterangan lebih lengkap tentang metode AF.

- **Continuous AF (AF Bersambungan)**

Pengaturan defaultnya adalah [**Enable (Aktif)**].

Kamera akan memfokuskan subjek secara terus-menerus untuk mencapai perkiraan fokus. Ini membuat kamera dengan cepat mencapai fokus ketika Anda menekan tombol rana setengah. Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, lensa akan beroperasi dengan konstan dan menggunakan lebih banyak daya baterai. Ini akan mengurangi jumlah kemungkinan pemotretan yang disebabkan umur baterai yang lebih pendek.

Jika Anda ingin mengatur sakelar mode fokus lensa ke <MF> selama AF Bersambungan, hentikan pemotretan Live View terlebih dahulu.

- **Touch Shutter (Rana Sentuh)**

Anda dapat memfokuskan dan memotret gambar secara otomatis hanya dengan mengetuk layar monitor LCD. Untuk detail, lihat halaman 232.

- **Grid display (Tampilan garis panduan)**

Dengan [**Grid 1 ⌘ (Garis panduan 1 ⌘)**] atau [**Grid 2 ≡≡ (Garis panduan 2 ≡≡)**], Anda dapat menampilkan garis panduan. Anda dapat memeriksa kemiringan horizontal atau vertikal saat memotret.

- **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran) ***

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE). Dalam mode Zona Dasar, penghitung waktu pengukuran ditetapkan pada 8 detik.



Memilih salah satu dari operasi berikut ini akan menghentikan pemotretan Live View. Untuk kembali memulai pemotretan Live View, tekan tombol <  >.

- [ 3: Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], [ 3: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)], [ 4: Clear settings (Hapus pengaturan)], atau [ 4:  firmware ver. (Versi firmware)]

Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis ☆

Anda dapat memilih karakteristik pengoperasian AF (fokus otomatis) yang sesuai dengan kondisi pemotretan atau subjek. Dalam mode Zona Dasar, pengoperasian AF yang optimal diatur untuk masing-masing mode pemotretan.

1 Tekan tombol <Q>.

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

2 Pilih [ONE SHOT].

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [ONE SHOT] (pengoperasian AF) pada sisi kiri layar.



3 Pilih pengoperasian AF.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih pengoperasian AF yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

4 Fokuskan subjek

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah. Kamera kemudian akan fokus secara otomatis dalam pengoperasian AF yang dipilih.



Jika fokus tidak dapat dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye. Jika ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret bahkan jika tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisikan ulang pemotretan dan coba untuk fokus lagi. Atau lihat “Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan” (hal.230).

AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam

Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus sekali.

- Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- Selagi Anda menahan tombol rana setengah, fokus akan terkunci. Anda kemudian dapat mengomposisi ulang pemotretan jika diinginkan.



- Jika [**1: Beep (Bip)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], penyuar bip tidak akan berbunyi ketika fokus dicapai.
- Selama pemotretan bersambungan, eksposur yang diatur untuk pemotretan pertama juga akan diterapkan untuk pemotretan selanjutnya.

AF Servo untuk Subjek Bergerak

Pengoperasian AF ini cocok untuk subjek yang bergerak. Selagi Anda menahan tombol rana setengah, kamera akan terus memfokuskan pada subjek secara terus-menerus.

- Eksposur diatur pada saat gambar dipotret.
- Kecepatan pemotretan bersambungan menjadi lebih lambat karena kamera tetap memfokuskan dan memotret secara terus-menerus.
- Direkomendasikan untuk mengatur [**AF method (Metode AF)**] ke [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**].
- Tergantung pada kondisi pemotretan, mungkin dibutuhkan waktu beberapa saat hingga rana dilepaskan.
- Bergantung pada lensa yang digunakan, jarak ke subjek dan kecepatan subjek, kamera mungkin tidak dapat mencapai fokus yang tepat.
- Jika Anda mengoperasikan zoom selama pemotretan bersambungan, fokus mungkin akan hilang. Potret setelah menggunakan zoom untuk memperoleh komposisi yang diinginkan.
- Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi biru.

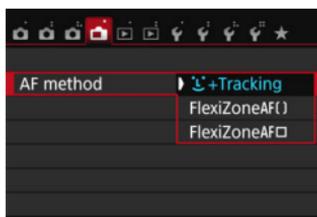


Dengan AF Servo, penyuar bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus dicapai.

Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF)

Memilih Metode AF

Anda dapat memilih metode AF untuk disesuaikan dengan kondisi pemotretan dan subjek Anda. Berikut adalah metode AF yang tersedia: [**☺(face)+Tracking** (**☺(wajah)+Pelacakan**)], [**FlexiZone - Multi**] (hal.226), dan [**FlexiZone - Single** (**FlexiZone - Tunggal**)] (hal.228). Jika Anda ingin mencapai fokus yang tepat, atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>, perbesar gambar, dan fokuskan secara manual (hal.234).



Pilih metode AF.

- Pada tab [**📷**], pilih [**AF method** (**Metode AF**)].
- Pilih metode AF yang diinginkan, lalu tekan <SET>.
- Selagi gambar Live View ditampilkan, Anda juga dapat menekan tombol <Q> untuk memilih metode AF pada layar Kontrol Cepat (hal.214).

- Jika [**AF operation (Pengoperasian AF)**] diatur ke [**Servo AF (AF Servo)**], titik AF akan berubah menjadi biru saat fokus dicapai (hal.222). Penyuar bip tidak akan berbunyi dalam kasus ini.
- Dalam mode <📷> dan <📷>, AF Servo diatur secara otomatis dan saat fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi biru dan penyuar bip akan berbunyi.

☺(wajah)+Pelacakan: AF ☺

Kamera mendeteksi dan memfokuskan pada wajah manusia. Jika wajah bergerak, titik AF <☺> juga bergerak mengikuti wajah.



1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <📷>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.

2 Pilih titik AF.

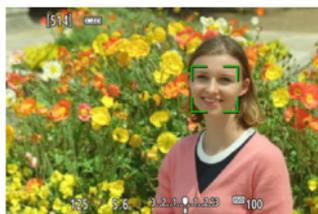
- Saat wajah terdeteksi, titik AF <☺> akan muncul di sekitar wajah yang akan difokuskan.

- Jika ada beberapa wajah terdeteksi, <[]> akan ditampilkan. Gunakan tombol <◀> <▶> untuk menggerakkan frame <[]> ke arah wajah yang ingin Anda fokuskan.
- Anda juga dapat mengetuk pada layar monitor LCD untuk memilih wajah atau subjek. Jika subjek bukan berupa wajah, <[]> akan ditampilkan.
- Jika tidak ada wajah yang dapat dideteksi, atau jika Anda mengetuk monitor LCD tetapi tidak memilih wajah atau subjek manapun, kamera akan beralih ke [**FlexiZone - Multi**] dengan pemilihan otomatis (hal.226).



3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.



4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.208).



- Jika wajah subjek berada jauh di luar fokus, deteksi wajah tidak dimungkinkan. Dalam kasus seperti ini, atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual.
- Objek selain wajah manusia mungkin terdeteksi sebagai wajah.
- Deteksi wajah tidak akan berfungsi jika wajah terlalu kecil atau besar dalam gambar, terlalu terang atau terlalu gelap, atau tertutup sebagian.
- <[]> mungkin hanya mencakup sebagian dari wajah.

- Jika Anda menekan tombol $\langle \text{SET} \rangle$ atau $\langle \text{AF} \rangle$, titik AF $\langle \text{AF} \rangle$ akan muncul di bagian tengah dan Anda dapat menggunakan tombol $\langle \blacktriangle \rangle$ $\langle \blacktriangledown \rangle$ atau $\langle \blacktriangleleft \rangle$ $\langle \blacktriangleright \rangle$ untuk menggerakkan titik AF.
- Karena AF tidak dimungkinkan dengan wajah terdeteksi berada dekat tepi gambar, $\langle \text{AF} \rangle$ akan berwarna abu-abu. Jika Anda menekan tombol rana setengah, subjek akan difokuskan, dalam metode FlexiZone - Multi dengan pemilihan otomatis.

FlexiZone - Multi: AF ()

Anda dapat menggunakan hingga 49 titik AF untuk pemfokusan pada area lebar (pemilihan otomatis). Area yang luas ini juga dapat dibagi menjadi 9 bagian untuk pemfokusan (pemilihan zona).



Frame area

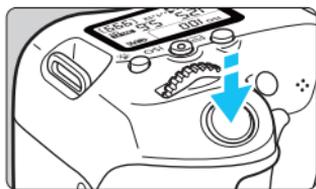
1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol $\langle \text{Live View} \rangle$.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



2 Pilih titik AF. ☆

- Menekan tombol $\langle \text{SET} \rangle$ atau $\langle \text{AF} \rangle$ akan mengalihkan antara pemilihan otomatis dan pemilihan zona. Dalam mode Zona Dasar, pemilihan otomatis diatur secara otomatis.
- Gunakan tombol $\langle \blacktriangle \rangle$ $\langle \blacktriangledown \rangle$ atau $\langle \blacktriangleleft \rangle$ $\langle \blacktriangleright \rangle$ untuk memilih zona. Untuk kembali ke zona tengah, tekan kembali tombol $\langle \text{SET} \rangle$ atau $\langle \text{AF} \rangle$.
- Anda juga dapat mengetuk layar monitor LCD untuk memilih zona. Saat zona dipilih, ketuk $\langle \text{Live View} \rangle$ pada layar untuk beralih ke pemilihan otomatis.



3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, area frame akan berubah menjadi oranye.



4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.208).



- Jika kamera tidak fokus pada subjek target yang diinginkan dengan pemilihan titik AF otomatis, pilih zona atau alihkan metode AF ke **[FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)]** dan fokuskan ulang.
- Jumlah titik AF bervariasi, tergantung pada pengaturan **[3: Aspect ratio (Rasio aspek)]**. Pada **[3:2]**, **[4:3]**, dan **[16:9]**, terdapat 49 titik AF. Pada **[1:1]**, terdapat 35 titik AF.



Jika **[AF operation (Pengoperasian AF)]** diatur ke **[Servo AF (AF Servo)]**, titik AF akan melacak subjek selagi menekan tombol rana setengah. Tampilan titik AF akan menjadi **< [] >** ketika wajah manusia terdeteksi, dan **< [] >** ketika subjek selain wajah terdeteksi.

FlexiZone - Tunggal: AF □

Kamera memfokuskan dengan satu titik tunggal AF. Ini efektif ketika Anda ingin memfokuskan pada subjek khusus.



Titik AF

1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Titik AF akan muncul.
- Selama perekaman film, jika [Movie Servo AF (AF Servo Film)] diatur ke [Enable (Aktif)], titik AF akan ditampilkan dengan ukuran lebih besar.



2 Gerakkan titik AF.

- Tekan tombol atau untuk menggerakkan titik AF ke posisi yang ingin Anda fokuskan. (Titik AF tidak dapat dipindahkan ke bagian tepi layar.)
- Menekan tombol atau akan mengembalikan titik AF ke pusat layar.
- Anda juga dapat mengetuk layar monitor LCD untuk memindahkan titik AF.



3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.



4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.208).

Catatan untuk AF

Pengoperasian AF

- Bahkan ketika fokus telah dicapai, menekan tombol rana setengah akan memfokuskan kembali gambar.
- Kecerahan gambar mungkin berubah selama dan setelah pengoperasian AF.
- Tergantung pada subjek atau kondisi pemotretan, dll., pemfokusan mungkin membutuhkan waktu lebih lama atau kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat.
- Jika sumber cahaya berubah selagi gambar Live View ditampilkan, layar mungkin berkedip dan pemfokusan mungkin menjadi sulit. Jika hal ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lakukan AF di bawah sumber cahaya aktual.
- Jika [**⌂+Tracking** (**⌂+Pelacakan**)] diatur, tampilan yang diperbesar tidak dimungkinkan.
- Saat [**FlexiZone - Multi**] diatur dan Anda menekan tombol <Q> (atau mengetuk <Q> pada layar), bagian tengah zona yang dipilih (atau bagian tengah gambar dengan pemilihan otomatis) akan diperbesar. Jika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan akan kembali normal dan kamera akan fokus.
- Ketika [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] diatur dan Anda menekan tombol <Q> (atau mengetuk <Q> pada layar), area yang diliputi titik AF akan diperbesar. Tekan tombol rana setengah untuk fokus dalam tampilan yang diperbesar. Hal ini efektif saat kamera terpasang pada tripod dan Anda perlu mendapatkan fokus yang tepat. Jika pemfokusan sulit dilakukan dalam tampilan yang diperbesar, kembalilah ke tampilan normal dan gunakan AF. Perhatikan bahwa kecepatan AF mungkin berbeda antara tampilan normal dan tampilan yang diperbesar.
- Jika Anda memperbesar tampilan setelah melakukan pemfokusan dengan [**FlexiZone - Multi**] atau [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] dalam tampilan normal, fokus yang tepat mungkin tidak dapat dicapai.

 Ketika dalam tampilan yang diperbesar, AF Bersambungan (hal.220) atau AF Servo (hal.223) tidak akan dilakukan.

Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan

- Subjek dengan kontras rendah misalnya langit biru, permukaan datar berwarna solid, atau saat sorotan atau detail bayangan hilang.
- Subjek dalam cahaya redup.
- Garis atau pola lainnya dimana kontras hanya terdapat dalam arah horizontal.
- Subjek dengan pola berulang (Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.).
- Garis halus dan garis tepi subjek.
- Di bawah sumber cahaya yang kecerahan, warna, atau polanya terus berubah.
- Suasana malam atau titik cahaya.
- Gambar berkedip di bawah pencahayaan fluoresens atau LED.
- Subjek yang sangat kecil.
- Subjek yang berada di tepi gambar.
- Subjek sangat membelakangi cahaya atau reflektif (Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantul, dll.).
- Titik AF mencakup subjek dekat dan jauh (Contoh: Hewan di dalam kandang, dll.).
- Subjek yang terus bergerak dalam titik AF dan tidak dapat diam akibat guncangan kamera atau kekaburan subjek.
- Subjek yang bergerak mendekati atau menjauhi kamera.
- Pemfokusan secara otomatis selagi subjek sangat jauh dari fokus.
- Efek fokus halus diterapkan menggunakan lensa fokus halus.
- Filter efek khusus digunakan.
- Noise (titik, garis warna, dll.) muncul pada layar selama AF.



- Jika fokus tidak dicapai dengan kondisi pemotretan sebagaimana dijelaskan di halaman sebelumnya, atur sakelar mode fokus lensa ke **<MF>** dan fokuskan secara manual.
- Jika Anda menggunakan AF dengan salah satu lensa berikut, pemfokusan mungkin membutuhkan waktu lebih lama atau fokus yang tepat mungkin tidak dapat dicapai.
EF50mm f/1.4 USM, EF50mm f/1.8 II, EF50mm f/2.5 Compact Macro, EF75-300mm f/4-5.6 III, EF75-300mm f/4-5.6 III USM
Untuk informasi mengenai lensa yang tidak lagi diproduksi, mengaculah ke situs Web Canon.



- Jika Anda memotret subjek perifer dan subjek tersebut tidak fokus, arahkan bagian pusat titik atau zona AF di atas subjek untuk fokus, fokuskan kembali lalu potret gambar.
- Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan. Namun, jika menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi lampu LED, lampu LED akan menyala untuk bantuan AF saat diperlukan.
- Dalam tampilan yang diperbesar, pemfokusan mungkin lebih sulit dilakukan karena guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

Memotret dengan Rana Sentuh

Anda dapat memfokuskan dan memotret gambar secara otomatis hanya dengan mengetuk layar monitor LCD. Ini berfungsi dalam semua mode pemotretan.



1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



2 Aktifkan rana sentuh.

- Ketuk  di bagian kiri bawah layar. Setiap kali Anda mengetuk pada ikon, ikon akan beralih antara  dan .
-  (Rana sentuh: Aktif)
Anda dapat mengetuk pada titik untuk memfokuskan dan memotret.
-  (Rana sentuh: Nonaktif)
Anda dapat mengetuk pada titik untuk memilih area yang ingin Anda fokuskan. Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.



3 Ketuk layar untuk memotret.

- Ketuk wajah atau subjek pada layar.
- ▶ Pada titik yang Anda ketuk, kamera akan fokus dalam metode AF yang telah diatur (hal.224-228). Ketika **[FlexiZone - Multi]** diatur, metode AF akan beralih ke **[FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)]**.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF berubah menjadi hijau dan gambar akan dipotret secara otomatis.

- Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye dan gambar tidak dapat dipotret. Ketuk kembali wajah atau subjek pada layar.



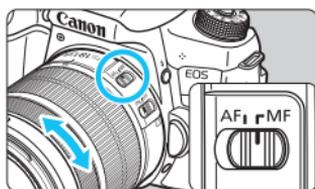
- Bahkan jika Anda mengatur mode Drive ke , kamera akan tetap memotret dalam mode pemotretan tunggal.
- Bahkan jika **[AF operation (Pengoperasian AF)]** diatur ke **[Servo AF (AF Servo)]**, **[One-Shot AF (AF Satu Pemotretan)]** akan berfungsi saat rana sentuh digunakan.
- Rana sentuh tidak berfungsi dalam tampilan diperbesar.
- Jika filter Kreatif efek Mata-ikan diatur, kamera akan fokus menggunakan titik AF di bagian tengah layar terlepas dari titik yang Anda ketuk.
- Jika filter Kreatif efek Miniatur diatur, rana sentuh tidak berfungsi.
- Saat **[10: Shutter/AE lock button (Tombol Rana/penguncian AE)]** diatur ke **[1: AE lock/AF (Kunci AE/AF)]** atau **[3: AE/AF, no AE lock (AE/AF, tanpa kunci AE)]** pada tab **[4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))]**, maka pemfokusan otomatis tidak akan berfungsi.



- Anda juga dapat mengatur rana sentuh melalui **[Touch shutter (Rana sentuh)]**.
- Untuk memotret dengan eksposur bulb, ketuk layar dua kali. Ketukan pertama pada layar akan memulai eksposur bulb. Mengetuknya lagi akan menghentikan eksposur. Berhati-hatilah agar tidak mengguncang kamera ketika mengetuk layar.

MF: Pemfokusan Manual

Anda dapat memperbesar gambar dan fokus dengan tepat menggunakan fokus manual.



1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

- Putar gelang fokus lensa untuk memperkirakan fokus.



2 Menampilkan frame pembesar.

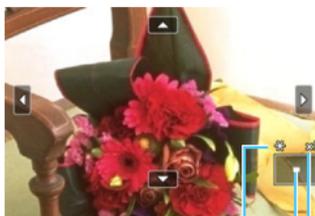
- Tekan tombol <+>.
- ▶ Frame pembesar akan muncul.
- Anda juga dapat mengetuk [Q] pada layar untuk memperbesar gambar.



Frame pembesar

3 Gerakkan frame pembesar.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk menggerakkan frame pembesar ke posisi yang ingin Anda fokuskan.
- Untuk kembali ke bagian tengah layar, tekan tombol <SET> atau <☒>.



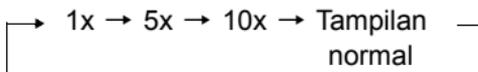
Kunci AE

Posisi area yang diperbesar

Perbesaran

4 Perbesar gambar.

- Setiap kali Anda menekan tombol <Q>, perbesaran gambar akan berubah dalam urutan berikut:



5 Fokuskan secara manual.

- Selagi melihat gambar yang diperbesar, putar gelang fokus lensa untuk fokus.
- Setelah mencapai fokus, tekan tombol <Q> untuk kembali ke tampilan normal.

6 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana untuk memotret gambar (hal.208).



Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

Kualitas Gambar

- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO yang tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin menjadi terlihat jelas.
- Memotret pada suhu tinggi mungkin menyebabkan noise dan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Jika pemotretan Live View digunakan terus-menerus untuk periode waktu lama, suhu internal kamera mungkin meningkat dan kualitas gambar mungkin menurun. Selalu keluar dari pemotretan Live View saat Anda tidak sedang memotret.
- Jika Anda memotret menggunakan eksposur lama selagi suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar mungkin menurun. Keluar dari pemotretan Live View dan tunggu beberapa menit sebelum kembali memotret.

Ikun Peringatan Suhu Internal Putih <🔍> dan Merah <🔥>

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat pemotretan Live View dalam waktu lama atau akibat suhu lingkungan yang tinggi, ikon putih <🔍> atau merah <🔥> akan muncul.
- Ikon putih <🔍> mengindikasikan bahwa kualitas foto akan menurun. Anda direkomendasikan untuk keluar sementara dari pemotretan Live View dan membiarkan kamera untuk mendingin sebelum memotret kembali.
- Ikon merah <🔥> mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera dihentikan secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Keluar dari pemotretan Live View atau matikan daya dan biarkan kamera beristirahat untuk sementara waktu.
- Menggunakan pemotretan Live View pada suhu tinggi dalam periode waktu yang lama akan menyebabkan ikon <🔍> atau <🔥> muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.
- Jika suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar yang dipotret dengan kecepatan ISO tinggi atau eksposur lama mungkin akan menurun bahkan sebelum ikon putih <🔍> ditampilkan.

Hasil Pemotretan

- Jika Anda memotret gambar dalam tampilan yang diperbesar, eksposur yang muncul mungkin tidak sesuai dengan keinginan. Kembalilah ke tampilan normal sebelum memotret gambar. Dalam tampilan yang diperbesar, kecepatan rana dan apertur akan ditampilkan dengan warna oranye. Bahkan jika Anda memotret dalam tampilan yang diperbesar, gambar akan tetap dipotret dalam rentang tampilan normal.
- Jika [ 2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal. 148) diatur ke pengaturan selain [Disable (Nonaktif)], gambar mungkin terlihat terang bahkan jika pengurangan kompensasi eksposur atau pengurangan kompensasi eksposur blitz diatur.
- Jika Anda menggunakan lensa TS-E (kecuali TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II) dan menggeser atau memiringkan lensa atau menggunakan Tabung Ekstensi, eksposur standar mungkin tetap tidak dapat diperoleh atau mungkin terjadi hasil eksposur tidak beraturan.



Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

Gambar Live View

- Di bawah kondisi pencahayaan redup atau terang, gambar Live View mungkin tidak merefleksikan kecerahan gambar yang dipotret.
- Bahkan jika kecepatan ISO rendah diatur, noise mungkin terlihat dalam gambar Live View yang ditampilkan dalam kondisi cahaya redup. Namun, ketika Anda memotret, gambar yang direkam akan memiliki noise yang minimal. (Kualitas gambar Live View berbeda dari kualitas gambar yang direkam.)
- Jika sumber cahaya (penerangan) dalam gambar mengalami perubahan, layar mungkin akan berkedip. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lanjutkan pemotretan di bawah sumber cahaya aktual.
- Jika Anda mengarahkan kamera ke arah yang berbeda, hal ini mungkin mengganggu kecerahan gambar Live View yang tepat selama beberapa saat. Tunggu hingga level kecerahan stabil sebelum memotret.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Namun, gambar aktual yang dipotret akan menampilkan area yang terang dengan benar.
- Pada cahaya redup, jika Anda mengatur [**42: LCD brightness (Kecerahan LCD)**] ke pengaturan terang, maka noise atau warna tidak beraturan mungkin tampak dalam gambar Live View. Namun, noise atau warna yang tidak beraturan tersebut tidak akan direkam dalam gambar yang dipotret.
- Ketika Anda memperbesar gambar, ketajaman gambar mungkin terlihat lebih jelas dibandingkan dengan gambar aktual.
- Jika kecepatan rana adalah 1 detik atau lebih lambat, “**BUSY**” ditampilkan pada monitor LCD, dan tampilan Live View tidak akan muncul hingga eksposur diselesaikan.

Fungsi Kustom

- Selama pemotretan Live View, beberapa pengaturan Fungsi Kustom mungkin tidak akan berfungsi (hal.361).

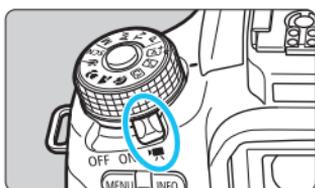
Lensa dan Blitz

- Fungsi prasetel fokus dimungkinkan hanya untuk pemotretan Live View ketika menggunakan lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode prasetel fokus, tersedia sejak pertengahan tahun 2011.
- Kunci FE tidak akan berfungsi jika blitz internal digunakan. Kunci FE dan “modeling flash” tidak akan berfungsi jika Speedlite eksternal digunakan.



8

Merekam Film



Perekaman film akan diaktifkan dengan mengatur sakelar daya ke . Format perekaman film akan berupa MP4.

- Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 5.
- Jika Anda memegang kamera dan merekam film, guncangan kamera dapat menyebabkan kekaburan film. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Untuk memotret selagi memegang kamera, lihat halaman 80.



Full HD 1080

Full HD 1080 mengindikasikan kompatibilitas dengan High-Definition yang menampilkan 1080 piksel vertikal (garis pemindaian).

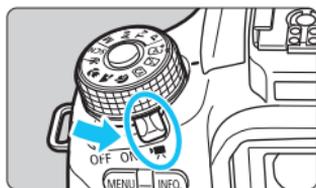


Merekam Film

Menghubungkan kamera ke perangkat TV direkomendasikan untuk memainkan ulang film yang direkam (hal.320-323).

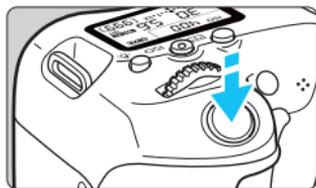
Perekaman Eksposur Otomatis

Saat mode perekaman diatur ke mode selain dari <M>, kontrol eksposur otomatis akan berfungsi untuk disesuaikan dengan kecerahan suasana saat itu.



1 Atur sakelar daya ke <📷>.

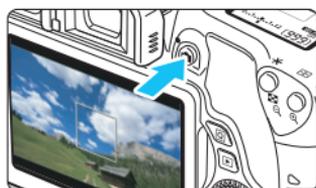
- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, lalu gambar akan muncul pada monitor LCD.



2 Pilih mode perekaman apapun kecuali <M>.

3 Fokuskan pada subjek.

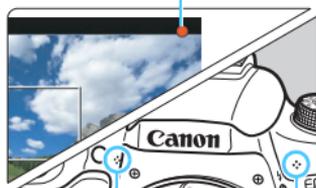
- Sebelum mulai merekam film, fokuskan dengan AF atau fokus manual (hal.224-231, 234).
- Secara default, pengaturan [Movie Servo AF: Enable (AF Servo Film: Aktif)] akan dipilih sehingga kamera akan selalu fokus. Untuk menonaktifkan AF Servo Film, lihat halaman 269.



4 Rekam film.

- Tekan tombol <📷> untuk memulai perekaman film. Untuk menghentikan perekaman film, tekan kembali tombol <📷>.
- ▶ Selagi film direkam, tanda “●” akan ditampilkan pada bagian kanan atas layar.
- ▶ Suara akan direkam oleh mikrofon internal.

Merekam film



Mikrofon internal



- **Perhatian Umum untuk Perekaman Film** terdapat di halaman 274-275.
- **Jika diperlukan, baca juga Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View** di halaman 236-237.



- Dalam mode Zona Dasar, hasil perekaman akan sama dengan mode <A+>. Selain itu, ikon gambar untuk suasana yang terdeteksi oleh kamera akan ditampilkan pada bagian kiri atas layar (hal.242).
- Dalam mode perekaman <Av> dan <Tv>, film akan direkam dengan pengaturan yang sama seperti dalam mode <P>.
- Fungsi menu yang dapat diatur berbeda antara mode Zona Dasar dan mode Zona Kreatif (hal.390).
- Kecepatan rana dan apertur diatur secara otomatis.
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat menekan tombol <X> (hal.174) untuk mengunci eksposur (kunci AE). Pengaturan eksposur akan ditampilkan untuk jumlah detik yang diatur pada [C.Fn 1: Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)]. Setelah menerapkan kunci AE selama perekaman film, Anda dapat membatalkannya dengan menekan tombol <E>. (Pengaturan kunci AE dipertahankan hingga Anda menekan tombol <E>.)
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengatur sakelar <LOCK> ke kiri dan memutar tombol putar <D> untuk mengatur kompensasi eksposur.
- Menekan tombol rana setengah akan menampilkan kecepatan rana dan kecepatan ISO pada bagian bawah layar. Ini merupakan pengaturan eksposur untuk memotret foto (hal.245). Pengaturan eksposur untuk perekaman film tidak ditampilkan. Perhatikan bahwa pengaturan eksposur untuk perekaman film mungkin berbeda dari pengaturan eksposur untuk pemotretan foto.
- Jika Anda merekam film dengan eksposur otomatis, kecepatan rana dan apertur tidak akan direkam dalam informasi gambar (Exif).

Kecepatan ISO dalam Mode Zona Dasar

- Kecepatan ISO akan secara otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 6400.

Kecepatan ISO dalam Mode <P>, <Tv>, dan <Av>

- Kecepatan ISO akan secara otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 6400.
- Pada [C.Fn 4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))], jika [2: ISO expansion (Perluasan ISO)] diatur ke [1: On (Hidup)], kecepatan maksimum akan diperluas menjadi H (setara dengan ISO 12800).
- Pada [C.Fn 4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))], jika [3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diatur ke [1: Enable (Aktif)], kecepatan ISO akan menjadi ISO 200 - ISO 6400.

Ikon Suasana

Selama perekaman film dalam mode Zona Dasar, sebuah ikon yang mewakili suasana terdeteksi oleh kamera akan ditampilkan dan perekaman akan disesuaikan pada suasana tersebut. Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

Subjek Latar Belakang	Potret* ¹	Bukan Potret		Warna Latar Belakang
		Suasana Alam dan Luar ruangan	Dekat* ²	
Terang				Abu-abu
Cahaya Latar				
Termasuk Langit Biru				Biru muda
Cahaya Latar				
Matahari Terbenam	* ³		* ³	Oranye
Lampu Sorot				Biru tua
Gelap				

*1: Ditampilkan hanya pada saat metode AF diatur ke [+Tracking (+Pelacakan)]. Jika metode AF lainnya diatur, ikon “Bukan Potret” akan ditampilkan bahkan jika seseorang terdeteksi.

*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan Tabung Perpanjangan atau Lensa Jarak Dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sesungguhnya.

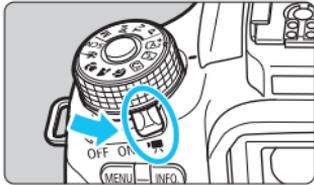
*3: Ikon yang sesuai dengan suasana yang terdeteksi akan ditampilkan.

Menggunakan Speedlite seri EX (Dijual Terpisah) yang Dilengkapi dengan Lampu LED

Dengan perekaman film eksposur otomatis (selain mode **M**), kamera akan secara otomatis menyalakan lampu LED Speedlite jika berada dalam kondisi cahaya redup. **Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.**

Perekaman Eksposur Manual

Dalam mode <M>, Anda bebas mengatur kecepatan rana, apertur, dan kecepatan ISO untuk perekaman film. Menggunakan eksposur manual untuk merekam film ditujukan bagi para pengguna tingkat lanjut.

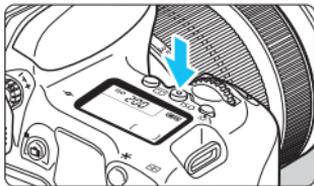


1 Atur sakelar daya ke <M>.

- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, lalu gambar akan muncul pada monitor LCD.



2 Atur Pemutar Mode ke <M>.



3 Atur kecepatan ISO.

- Tekan tombol <ISO> dan putar tombol putar <ISO> atau <ISO> untuk memilih kecepatan ISO.
- Untuk detail tentang kecepatan ISO, lihat halaman berikutnya.



4 Atur kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar <ISO>. Kecepatan rana yang dapat diatur bervariasi tergantung pada kecepatan frame <FRM>.
 - **29.97P 25.00P 23.98P**: 1/4000 detik - 1/30 detik
 - **59.94P 50.00P**: 1/4000 detik - 1/60 detik
- Untuk mengatur apertur, putar tombol putar <ISO>.
- Jika apertur tidak dapat diatur, atur sakelar <LOCK> ke kiri, lalu putar tombol putar <ISO> atau <ISO>.



5 Fokuskan dan rekam film.

- Prosedur ini sama dengan langkah 3 dan 4 pada “Perekaman Eksposur Otomatis” (hal.240).

Kecepatan ISO Selama Perekaman dengan Eksposur Manual

- Dengan [**AUTO (OTOMATIS)**] (**A**), kecepatan ISO akan diatur secara otomatis antara ISO 100 - ISO 6400.
- Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual dari ISO 100 - ISO 6400 pada peningkatan *whole-stop*. Pada [**F4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**2: ISO expansion (Perluasan ISO)**] diatur ke [**1: On (Hidup)**], maka rentang pengaturan manual akan diperluas sehingga Anda juga dapat memilih H (setara dengan ISO 12800).
- Pada [**F4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], jika [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], kecepatan ISO akan menjadi ISO 200 - ISO 6400.



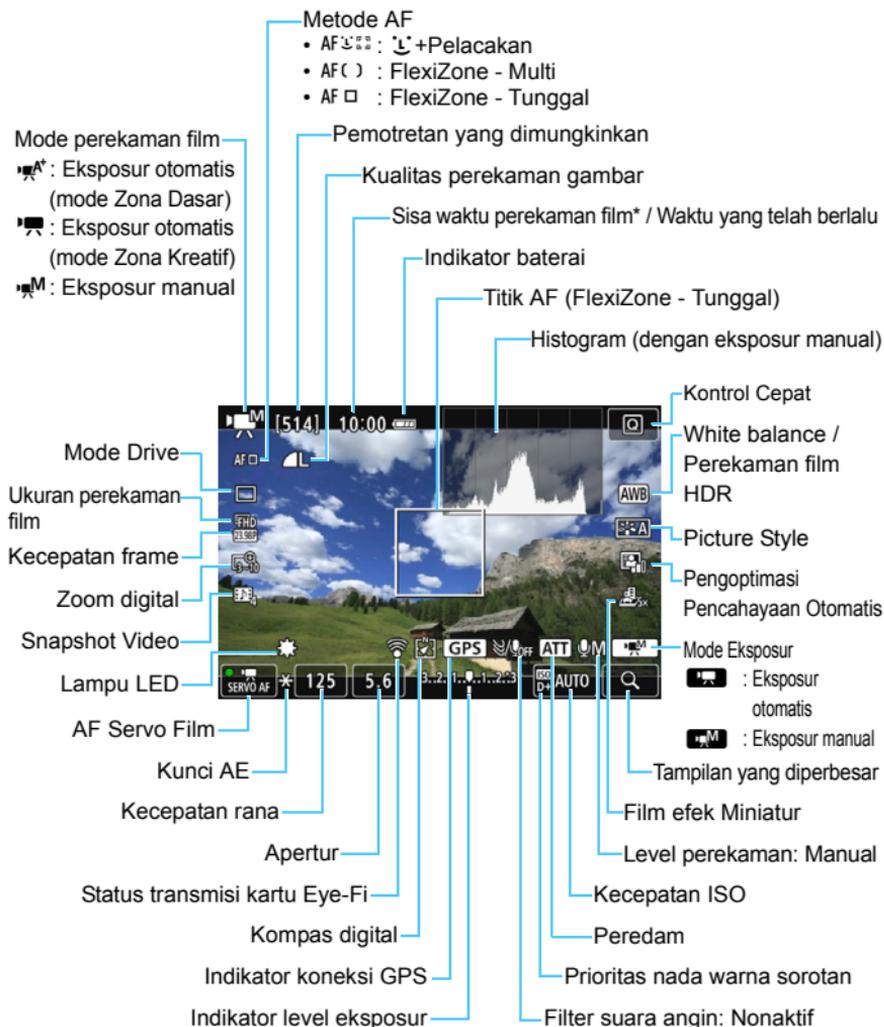
- Merekam film dengan ISO 12800 mungkin akan menimbulkan banyak noise, maka kecepatan ISO ini dirancang sebagai kecepatan ISO yang diperluas (ditampilkan dengan huruf “H”).
- Jika kecepatan ISO diatur ke H (ISO 25600) saat [**2: ISO expansion (Perluasan ISO)**] diatur ke [**1: On (Hidup)**] pada [**F4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**] dan Anda akan beralih dari pemotretan foto ke perekaman film, kecepatan ISO akan menjadi H (setara dengan ISO 12800). Saat Anda beralih kembali ke pemotretan foto, kecepatan ISO akan menjadi ISO 12800.
- Kompensasi eksposur tidak dapat diatur.
- Tidak direkomendasikan untuk mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film karena perubahan eksposur tersebut akan terekam.
- Jika Anda mengubah kecepatan rana selagi merekam di bawah pencahayaan fluoresens atau LED, *flicker* gambar mungkin direkam.



- Saat ISO Otomatis diatur, Anda dapat menekan tombol <✳> untuk mengunci kecepatan ISO.
- Jika Anda menekan tombol <✳> dan mengomposisi ulang perekaman, Anda dapat melihat perbedaan level eksposur pada indikator level eksposur (hal.245) dibandingkan dengan saat Anda menekan tombol <✳>.
- Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat menampilkan histogram.
- Saat merekam film dengan subjek bergerak, direkomendasikan untuk menggunakan kecepatan rana antara 1/30 detik sampai 1/125 detik. Semakin cepat kecepatan rana, pergerakan subjek akan terlihat semakin kurang lancar.

Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan informasi akan berubah.



* Berlaku untuk klip film tunggal.



- Anda dapat menampilkan level elektronik dengan menekan tombol <INFO.> (hal.70). Perhatikan bahwa jika metode AF diatur ke [**☺+Tracking (☺+Pelacakan)**] atau kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel, level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Level elektronik, garis panduan, atau histogram tidak dapat ditampilkan selama perekaman film. (Tampilan akan hilang saat Anda mulai merekam film.)
- Saat perekaman film dimulai, sisa waktu perekaman film akan berubah ke waktu yang telah berlalu.



Perhatian untuk Perekaman Film

- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Jika <AWB> diatur dan kecepatan ISO atau apertur berubah selama perekaman film, white balance juga mungkin berubah.
- Jika Anda merekam film dengan pencahayaan fluoresens atau LED, film mungkin akan tampak berkedip.
- Direkomendasikan untuk merekam beberapa film percobaan dimana Anda akan melakukan zoom selama perekaman film. Zoom selama perekaman film mungkin menyebabkan perekaman perubahan eksposur atau suara mekanis lensa, atau gambar mungkin tidak fokus.
- Selama perekaman film berlangsung, Anda tidak dapat memperbesar tampilan gambar.
- Berhati-hatilah agar tidak menghalangi mikrofon internal (hal.240) dengan jari Anda, dll.
- **Perhatian Umum untuk Perekaman Film terdapat di halaman 274-275.**
- **Jika diperlukan, baca juga Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View di halaman 236-237.**



Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.

Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.



- Pengaturan yang berhubungan dengan film terdapat pada tab [📷 1] dan [📷 2] (hal.269).
- Sebuah file film akan direkam setiap kali Anda melakukan perekaman film. Jika ukuran file melebihi 4 GB, sebuah file baru akan dibuat untuk setiap 4 GB berikutnya.
- Ruang pandang gambar film adalah sekitar 100% (dengan ukuran rekaman film diatur ke [1920]).
- Suara stereo direkam oleh mikrofon internal kamera (hal.240).
- Perekaman suara stereo juga dapat dilakukan dengan menghubungkan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah) ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.26) selama mikrofon eksternal diprioritaskan.
- Anda dapat menggunakan Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.381) untuk memulai dan menghentikan perekaman film jika mode Drive adalah <📷>. Atur sakelar waktu perekaman menjadi <2> (tunda 2 detik), kemudian tekan tombol kirim. Jika sakelar diatur menjadi <●> (pemotretan langsung), pemotretan foto akan berfungsi.
- Dengan Baterai LP-E17 yang terisi daya penuh, total waktu perekaman film adalah sebagai berikut: sekitar 1 jam 20 menit pada suhu ruang (23°C/73°F), dan sekitar 1 jam pada suhu rendah (0°C/32°F).
- Fungsi prasetel fokus dimungkinkan untuk perekaman film ketika menggunakan sebuah lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode fokus prasetel, tersedia sejak pertengahan tahun 2011.

Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir menunjukkan hasil pengaturan saat ini untuk Picture Style, white balance, dll., pada gambar.

Selama perekaman film, gambar yang ditampilkan akan secara otomatis menunjukkan efek pengaturan yang terdaftar di bawah ini.

Simulasi Gambar Akhir untuk Perekaman Film

- Picture Style
 - * Semua pengaturan seperti ketajaman, kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Eksposur
- Kedalaman ruang
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Koreksi penyimpangan kromatik
- Prioritas nada warna sorotan
- Film HDR
- Film efek Miniatur

Pemotretan Foto



Selagi merekam film, Anda juga dapat memotret foto dengan menekan tombol rana sepenuhnya.

Memotret Foto selama Perekaman Film

- Jika Anda memotret sebuah foto selama perekaman film, film akan merekam sebuah momen dengan durasi kurang lebih 1 detik.
- Foto yang dipotret akan direkam ke dalam kartu, dan perekaman film akan dilanjutkan kembali secara otomatis saat gambar Live View ditampilkan.
- Film dan foto akan direkam di dalam kartu sebagai file terpisah.
- Di bawah ini adalah fungsi-fungsi khusus untuk pemotretan foto. Fungsi-fungsi lainnya tetap sama seperti pada perekaman film.

Fungsi	Pengaturan
Image-Recording Quality (Kualitas Perekaman Gambar)	Sesuai pengaturan pada [📷 1: Image quality (Kualitas gambar)]. Saat ukuran perekaman film adalah [1920x1080] atau [1280x720], rasio aspeknya akan menjadi 16:9. Jika ukuran adalah [640x480], rasio aspeknya akan menjadi 4:3.
ISO Speed (Kecepatan ISO)*	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan pemotretan eksposur otomatis: Secara otomatis diatur antara ISO 100 - 6400. • Dengan pemotretan eksposur manual: Lihat "Kecepatan ISO Selama Pemotretan dengan Eksposur Manual" di halaman 244.
Exposure Setting (Pengaturan Eksposur)	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan pemotretan eksposur otomatis: Kecepatan rana dan apertur diatur secara otomatis (ditampilkan saat menekan tombol rana setengah). • Dengan pemotretan eksposur manual: Kecepatan rana dan apertur diatur secara manual.
AEB	Dibatalkan
Flash (Blitz)	Blitz mati

* Jika prioritas nada warna sorotan diatur, rentang kecepatan ISO akan dimulai dari ISO 200.



- Terlepas dari pengaturan mode Drive, pemotretan tunggal akan berfungsi untuk pemotretan foto selama perekaman film.
- Self-timer dapat diatur sebelum Anda memulai perekaman film. Selama perekaman film, kamera akan dialihkan ke pemotretan tunggal.



Ketika Anda menekan tombol rana setengah untuk fokus otomatis selama perekaman film, fenomena berikut ini dapat terjadi.

- Fokus mungkin tidak diperoleh untuk sementara.
- Kecerahan dari film yang direkam mungkin berubah.
- Film yang direkam mungkin diam untuk sementara.
- Film mungkin merekam suara pengoperasian lensa.
- Anda tidak dapat memotret foto saat fokus belum dicapai, misalnya saat subjek sedang bergerak.

Pengaturan Fungsi Pemotretan

Pengaturan fungsi khusus untuk perekaman film dijelaskan di sini.

Q Kontrol Cepat

Jika Anda menekan tombol <Q> selagi gambar ditampilkan pada monitor LCD, Anda dapat mengatur salah satu dari pengaturan berikut: **Metode AF, Mode Drive, Ukuran perekaman film, Zoom digital, Snapshot video, White balance, Picture Style, Pengoptimalisasi Pencahayaan Otomatis, dan Film efek Miniatur.**

Pada mode Zona Dasar, hanya fungsi yang dicetak tebal yang dapat diatur.



1 Tekan tombol <Q> (10).

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan.
- [HDR Movie Shooting (Perekaman Film HDR)] hanya dapat diatur pada mode Zona Dasar (hal.255).

2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Fungsi yang dipilih dan panduan Fitur (hal.73) akan muncul.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk mengatur fungsi.
- Untuk mengatur mode Drive <C>, koreksi WB/bracketing WB, atau parameter Picture Style, tekan tombol <INFO.>.

3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke perekaman film.
- Anda juga dapat memilih <↶> untuk kembali ke perekaman film.

MENU Mengatur Ukuran Perekaman Film



Dengan [GAMBAR 2: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)], Anda dapat mengatur ukuran perekaman film (ukuran gambar, kecepatan frame, dan metode kompresi) dan fungsi lainnya.

- **Ukuran Gambar**

- **FHD 1920x1080**

- Kualitas perekaman Full High-Definition (Full HD). Rasio aspeknya adalah sebesar 16:9.

- **HD 1280x720**

- Kualitas perekaman High-Definition (HD). Rasio aspeknya adalah sebesar 16:9.

- **VGA 640x480**

- Kualitas perekaman definisi standar. Rasio aspeknya adalah sebesar 4:3.

- **Kecepatan Frame (fps: frame per second)**

- **29,97P 29,97 fps / 59,94P 59,94 fps**

- Untuk area yang format TVnya adalah NTSC (Amerika Utara, Jepang, Korea Selatan, Meksiko, dll.).

- **25,00P 25,00 fps / 50,00P 50,00 fps**

- Untuk area yang format TVnya adalah PAL (Eropa, Rusia, Cina, Australia, dll.).

- **23,98P 23,98 fps**

- Terutama untuk gambar bergerak.



Kecepatan frame yang ditampilkan pada layar ukuran perekaman film beralih tergantung pada apakah [GAMBAR 3: Video system (Sistem video)] diatur menjadi [NTSC] atau [PAL].

[23,98P] (23,98 fps) hanya dapat dipilih ketika [NTSC] diatur.

- **Metode Kompresi**

- Standard (Standar)**

- Mengompresi beberapa frame dalam satu waktu secara efisien untuk perekaman.

- Light (Ringan) (👉)**

- Film direkam pada kecepatan rendah untuk playback pada berbagai perangkat, menghasilkan ukuran file yang lebih kecil dibandingkan dengan [**Standard (Standar)**]. Oleh karena itu, Anda dapat merekam lebih lama dengan [**Standard (Standar)**].

👉 Jika Anda mengubah pengaturan [**3: Video system (Sistem video)**], atur kembali ukuran perekaman film.

Jumlah Waktu Perakaman Film dan Ukuran File Per Menit (Perkiraan)

Ukuran Perakaman Film			Total Waktu Perakaman pada Kartu			Ukuran File
			4 GB	8 GB	16 GB	
 [1920x1080]	29.97P 25.00P 23.98P	Standard (Standar)	17 menit	35 menit	1 jam 10 menit	216 MB/menit
	29.97P 25.00P	Ringan	43 menit	1 jam 26 menit	2 jam 53 menit	87 MB/menit
 [1280x720]	59.94P 50.00P	Standard (Standar)	20 menit	40 menit	1 jam 21 menit	187 MB/menit
	29.97P 25.00P	Ringan	2 jam 5 menit	4 jam 10 menit	8 jam 20 menit	30 MB/menit
 [640x480]	29.97P 25.00P	Standard (Standar)	57 menit	1 jam 55 menit	3 jam 50 menit	66 MB/menit
	29.97P 25.00P	Ringan	2 jam 43 menit	5 jam 26 menit	10 jam 53 menit	23 MB/menit
Perakaman Film HDR [1280x720]			40 menit	1 jam 20 menit	2 jam 40 menit	94 MB/menit

● **File Film Melebihi 4 GB**

Bahkan jika Anda merekam film melebihi 4 GB, Anda dapat tetap merekam tanpa gangguan.

Selama perekaman film, kurang lebih 30 detik sebelum film mencapai ukuran 4 GB, waktu perekaman yang telah berlalu yang ditampilkan pada layar perekaman film akan mulai berkedip. Jika Anda melanjutkan rekaman Anda hingga ukuran file film melebihi 4 GB, sebuah file film yang baru akan terbentuk secara otomatis dan sisa waktu perekaman atau kode waktu akan berhenti berkedip.

Saat Anda memainkan ulang film tersebut, Anda harus memutar file film secara individu. File-file film tidak dapat dimainkan ulang secara otomatis dalam perintah berurutan. Setelah playback film selesai, pilih film selanjutnya yang akan dimainkan ulang.

● **Batas Waktu Perakaman Film**

Waktu perekaman maksimum untuk satu klip film adalah 29 menit 59 detik. Jika waktu perekaman film telah mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis. Anda dapat kembali memulai merekam film dengan menekan tombol . (File film yang baru mulai direkam.)



Kenaikan suhu internal kamera mungkin menyebabkan perekaman film berhenti sebelum mencapai waktu perekaman maksimum yang ditunjukkan pada tabel di atas (hal.274).

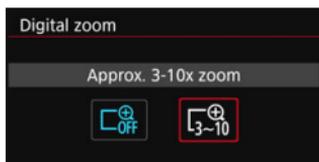
MENU Menggunakan Zoom Digital Film

Saat ukuran film [1920x1080] (Full HD), Anda dapat merekam dengan zoom digital sekitar 3x hingga 10x.



1 Pilih [Digital zoom (Zoom digital)].

- Pada tab [CAMERA 2], pilih [Digital zoom (Zoom digital)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [Approx. 3-10x zoom (Sekitar 3-10x zoom)].

- Pilih [Approx. 3-10x zoom (Sekitar 3-10x zoom)], lalu tekan <SET>.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu dan kembali ke perekaman film.



3 Gunakan zoom digital.

- Tekan tombol <▲> <▼>.
- Bar zoom digital akan muncul.
- Tekan tombol <▲> untuk memperbesar atau tekan tombol <▼> untuk memperkecil.
- Saat Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan fokus dengan [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)] (ditetapkan pada bagian tengah).
- Untuk membatalkan zoom digital, pilih [Disable (Nonaktif)] pada langkah 2.

- Gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.
- Saat zoom digital film diatur, kecepatan ISO maksimum akan diatur ke ISO 6400 (tidak dapat diperluas ke H: setara dengan ISO 12800). Selain itu, tampilan yang diperbesar juga tidak dapat dimungkinkan.
- Karena zoom digital film memproses gambar secara digital, gambar akan tampak lebih kasar jika dilihat melalui perbesaran lebih tinggi. Noise, titik cahaya, dll. mungkin juga akan tampak lebih jelas.
- Saat zoom digital film diatur, ikon suasana tidak akan ditampilkan.
- Lihat juga "Kondisi Perekaman yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan" di halaman 230.
- Pemotretan foto tidak dimungkinkan.

Merekam Film HDR

Anda dapat merekam film dengan mengurangi detail sorotan yang terpotong pada area terang bahkan dalam suasana kontras tinggi. Fungsi ini dapat diatur dalam mode Zona Dasar.

1 Atur Pemutar Mode ke mode Zona Dasar.



2 Tekan tombol <Q> (10).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



3 Pilih [HDR OFF].

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [HDR OFF] (Perekaman Film HDR) pada sisi kanan layar.



4 Pilih [Enable (Aktif)].

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan <SET>.
- Untuk waktu perekaman dan ukuran file, lihat tabel pada halaman 253.

-  Ukuran perekaman ditetapkan pada **[1280x720 29,97fps (Standar)]** (ditetapkan pada **[1280x720 25,00fps (Standar)]**) jika [**3: Video system (Sistem video)**] diatur ke **[PAL]**. Jika [**HDR Movie Shooting: Disable (Perekaman Film HDR: Nonaktif)**] diatur, ukuran perekaman akan dikembalikan ke pengaturan awal.
- Karena beberapa frame digabungkan untuk menciptakan film HDR, bagian dari film mungkin terdistorsi. Selama memotret selagi memegang kamera, distorsi yang disebabkan oleh guncangan kamera mungkin terlihat jelas. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod. Perhatikan bahwa bahkan jika tripod digunakan untuk memotret, jejak gambar mungkin terlihat jelas atau noise mungkin terlihat meningkat selama film HDR dimainkan ulang frame demi frame atau pada gerak lambat dibandingkan saat dimainkan ulang secara normal.
- Perekaman film HDR tidak dapat diatur jika zoom digital film, snapshot video, atau efek Miniatur film diatur.
- Pemotretan foto tidak dimungkinkan.

Merekam Film Efek Miniatur

Anda dapat merekam film yang memiliki efek Miniatur (diorama). Pilih kecepatan playback dan mulailah merekam.



1 Tekan tombol <[Q]>.

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



2 Pilih [Miniature effect movie].

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Miniature effect movie] (film efek Miniatur) pada bagian kanan layar.



3 Pilih kecepatan playback.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [5x], [10x], atau [20x], kemudian tekan <[SET]>.



4 Posisikan frame putih di sekitar bagian yang ingin Anda buat tampak tajam.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk menggerakkan frame putih ke arah bagian yang ingin Anda buat tampak tajam.
- Untuk mengalihkan orientasi vertikal / horizontal frame putih, tekan tombol <[Q]> (atau ketuk [orientation] pada bagian kanan bawah layar).

5 Rekam film.

- Metode AF akan menjadi FlexiZone - Tunggal untuk memfokuskan pada bagian tengah frame putih.
- Frame putih tidak akan ditampilkan selama Anda merekam film.

Kecepatan dan Panjang Playback (untuk film 1 menit)

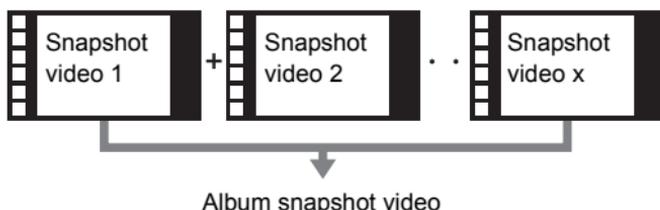
Kecepatan	Panjang Pemutaran
 5x (5x)	Sekitar 12 detik
 10x (10x)	Sekitar 6 detik
 20x (20x)	Sekitar 3 detik

- Suara tidak akan direkam.
- Dalam perekaman film efek Miniatur, AF Servo Film tidak dapat berfungsi.
- Film efek Miniatur tidak dapat diatur jika zoom digital film, snapshot video, perekaman film HDR, **RAW** + , **RAW**, atau bracketing white balance diatur.
- Anda tidak dapat memotret foto selagi perekaman film efek Miniatur.
- Film efek Miniatur yang waktu playbacknya lebih singkat dari 1 detik tidak dapat diedit (hal.314).

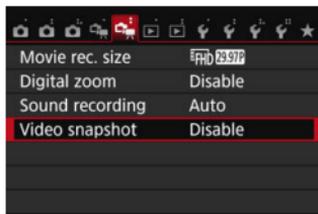
MENU Merekam Snapshot Video

Anda dapat merekam serangkaian klip film singkat berdurasi sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik yang disebut snapshot video. Snapshot video tersebut dapat digabungkan bersamaan menjadi satu film tunggal yang disebut album snapshot video. Dengan demikian, Anda dapat menampilkan sorotan cepat dari suatu perjalanan atau peristiwa. Album snapshot video juga dapat dimainkan ulang bersamaan dengan musik latar belakang (hal.266, 319).

Konsep Album Snapshot Video

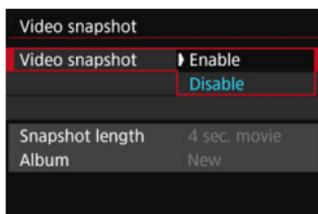


Mengatur Durasi Perekaman Snapshot Video



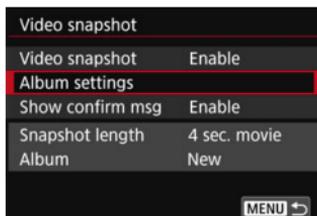
1 Pilih [Video snapshot (Snapshot video)].

- Pada tab [2], pilih [Video snapshot (Snapshot video)], kemudian tekan <SET>.



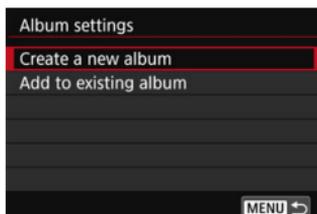
2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan <SET>.



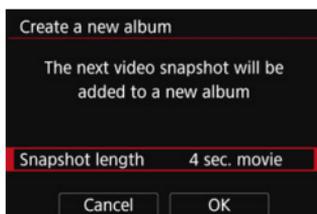
3 Pilih [Album settings (Pengaturan album)].

- Pilih [Album settings (Pengaturan album)], kemudian tekan <SET>.



4 Pilih [Create a new album (Buat album baru)].

- Pilih [Create a new album (Buat album baru)], kemudian tekan <SET>.



5 Pilih panjang waktu snapshot.

- Tekan <SET> dan gunakan tombol <▲> <▼> untuk memilih panjang waktu snapshot, lalu tekan <SET>.



Durasi perekaman

6 Pilih [OK].

- Pilih [OK], lalu tekan <SET>.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.
- ▶ Sebuah bar biru akan muncul untuk mengindikasikan panjang waktu snapshot.
- Lanjutkan ke “Membuat Album Snapshot Video” (hal.261).

Membuat Album Snapshot Video



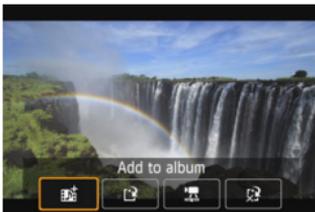
7 Rekam snapshot video pertama.

- Tekan tombol <CAM>, kemudian rekam.
- ▶ Bar biru yang mengindikasikan durasi perekaman akan berkurang secara bertahap. Setelah durasi perekaman yang diatur tersebut berakhir, perekaman akan berhenti secara otomatis.
- ▶ Layar konfirmasi akan muncul (hal.262-263).



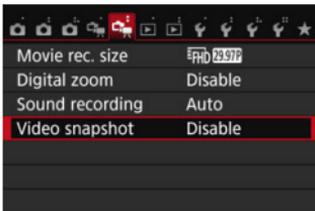
8 Simpan sebagai album snapshot video.

- Pilih [**Save as album** (**Simpan sebagai album**)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Klip film akan disimpan sebagai snapshot video pertama dalam album snapshot video.



9 Lanjutkan untuk merekam lebih banyak snapshot video.

- Ulangi langkah 7 untuk merekam snapshot video berikutnya.
- Pilih [**Add to album** (**Tambahkan ke album**)], kemudian tekan <SET>.
- Untuk membuat album snapshot video lain, pilih [**Save as a new album** (**Simpan sebagai album baru**)].
- Ulang langkah 9 jika diperlukan.

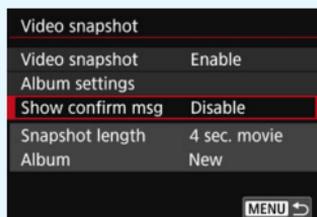


10 Keluar dari perekaman snapshot video.

- Atur [**Video snapshot (Snapshot video)**] ke [**Disable (Nonaktif)**]. Untuk kembali ke perekaman film normal, pastikan untuk mengatur ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu, dan kembali ke perekaman film normal.

Pilihan dalam Langkah 8 dan 9

Fungsi	Deskripsi
 Save as album (Simpan sebagai album) (Langkah 8)	Klip film akan disimpan sebagai snapshot video pertama dalam album snapshot video.
 Add to album (Tambahkan ke album) (Langkah 9)	Snapshot video yang baru saja direkam akan ditambahkan ke dalam album yang baru direkam sebelumnya.
 Save as a new album (Simpan sebagai album baru) (Langkah 9)	Sebuah album snapshot video baru dibuat dan klip film disimpan sebagai snapshot video pertama. Album baru ini akan menjadi file yang berbeda dari album yang telah direkam sebelumnya.
 Playback snapshot video (Langkah 8 dan 9)	Snapshot video yang baru saja direkam akan dimainkan ulang. Untuk pengoperasian playback, lihat tabel di halaman berikutnya.
 Do not save to album (Jangan simpan ke dalam album) (Langkah 8)  Delete without saving to album (Hapus tanpa menyimpan ke album) (Langkah 9)	Snapshot video yang baru saja direkam akan dihapus dan tidak disimpan ke dalam album. Pada dialog konfirmasi, pilih [OK] .



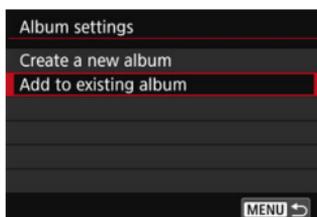
Jika Anda ingin merekam snapshot video lain segera setelah merekam satu snapshot video, atur **[Show confirm msg (Tampilkan pesan konfirmasi)]** ke **[Disable (Nonaktif)]**. Pengaturan ini memungkinkan Anda untuk segera merekam snapshot video berikutnya tanpa harus terlebih dahulu menampilkan layar konfirmasi setelah Anda selesai merekam setiap snapshot video.

Pengoperasian [Playback video snapshot (Snapshot video playback)] pada Langkah 8 dan 9

Fungsi	Deskripsi Playback
 Play (Putar)	Dengan menekan <ⓈET>, Anda dapat memainkan ulang atau menjeda snapshot video yang baru saja direkam.
 First frame (Frame pertama)	Menampilkan adegan pertama dari snapshot video pertama di dalam album.
 Skip backward (Lompat mundur)*	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, snapshot video akan dilewati mundur sebanyak beberapa detik.
 Previous frame (Frame sebelumnya)	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, frame sebelumnya ditampilkan. Jika Anda menahan <ⓈET>, film akan diputar mundur.
 Next frame (Frame berikutnya)	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, film akan diputar frame demi frame. Jika Anda menahan <ⓈET>, film akan dipercepat maju.
 Skip forward (Lompat maju)*	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, snapshot video dilewati maju sebanyak beberapa detik.
 Last frame (Frame terakhir)	Menampilkan adegan terakhir dari snapshot video terakhir dalam album.
	Posisi playback
mm' ss" (mnt' dtk")	Waktu playback (menit:detik)
 Volume	Anda dapat menyesuaikan volume speaker internal (hal.312) dengan memutar tombol putar <ⓈET>.
MENU 	Menekan tombol <MENU> akan mengembalikan ke layar sebelumnya.

* Dengan [**Skip backward (Lompat mundur)**] dan [**Skip forward (Lompat maju)**], panjang waktu pelompatan akan disesuaikan dengan jumlah detik yang diatur pada [**Video snapshot (Snapshot video)**] (sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik).

Menambahkan ke Album yang Sudah Ada



1 Pilih [Add to existing album (Tambahkan ke album yang sudah ada)].

- Ikuti langkah 4 di halaman 260 untuk memilih [Add to existing album (Tambahkan ke dalam album yang sudah ada)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih album yang sudah ada.

- Putar tombol putar <◂> untuk memilih sebuah album yang sudah ada, lalu tekan <SET>.
- Pilih [OK], lalu tekan <SET>.
- ▶ Pengaturan snapshot video tertentu akan berubah untuk menyesuaikan pengaturan album yang sudah ada.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.
- ▶ Layar perekaman snapshot video akan muncul.

3 Rekam snapshot video.

- Lihat “Membuat Album Snapshot Video” (hal.261) untuk merekam snapshot video.

ⓘ Anda tidak dapat memilih album yang direkam menggunakan kamera lain.



Perhatian untuk Perekaman Snapshot Video

- Anda dapat menambahkan hanya snapshot video dengan durasi yang sama ke album (masing-masing sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik).
- Perhatikan bahwa jika Anda melakukan salah satu dari hal-hal berikut ini selagi merekam snapshot video, album baru akan dibuat untuk snapshot video berikutnya.
 - Mengubah [**Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**].
 - Mengubah pengaturan [**Sound rec. (Perekaman suara)**] dari [**Auto (Otomatis)**]/[**Manual**] ke [**Disable (Nonaktif)**], atau dari [**Disable (Nonaktif)**] ke [**Auto (Otomatis)**]/[**Manual**].
 - Memperbarui firmware.
- Anda tidak dapat memotret foto selagi merekam snapshot video.
- Durasi perekaman snapshot video hanya berupa perkiraan. Tergantung pada kecepatan frame, durasi perekaman yang ditampilkan selama playback mungkin tidak tepat.

Memainkan ulang Album

Anda dapat memainkan ulang album snapshot video seperti film biasa (hal.312).



1 Mainkan ulang film.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.



2 Pilih album.

- Pada tampilan gambar tunggal, ikon [SET] yang ditampilkan pada bagian kiri atas layar mengindikasikan album snapshot video.
- Putar tombol putar <◂> untuk memilih sebuah album.



3 Mainkan ulang album.

- Tekan <SET>.
- Pada panel playback film yang ditampilkan, pilih [▶] (Mainkan), kemudian tekan <SET>.



Musik Latar Belakang

- Anda dapat memainkan musik latar belakang saat memainkan ulang album, film normal, atau slide show pada kamera (hal.313, 316). Untuk memainkan musik latar belakang, Anda harus terlebih dahulu menyalin musik latar belakang ke dalam kartu dengan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS). Untuk informasi cara untuk menyalin musik latar belakang, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.448).
- Rekaman musik pada kartu memori harus digunakan hanya untuk kesenangan pribadi saja. Jangan melanggar hak cipta pemilik musik.

Mengedit Album

Setelah merekam, Anda dapat menyusun ulang, menghapus, atau memainkan ulang snapshot video dalam album.



1 Pilih [X].

- Pada panel playback film yang ditampilkan, pilih [X] (Edit), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pengeditan akan ditampilkan.



2 Pilih operasi pengeditan.

- Pilih pilihan pengeditan, lalu tekan <SET>.

Fungsi	Deskripsi
↔ Move snapshot (Pindahkan snapshot)	Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih snapshot video yang ingin Anda pindahkan, kemudian tekan <SET>. Tekan tombol <◀> <▶> untuk memindahkan snapshot, kemudian tekan <SET>.
🗑 Delete snapshot (Hapus snapshot)	Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih snapshot video yang ingin Anda hapus, kemudian tekan <SET>. Ikon [🗑] akan ditampilkan pada snapshot video yang dipilih. Menekan <SET> kembali akan membatalkan pilihan dan [🗑] akan menghilang.
▶ Play snapshot (Mainkan snapshot)	Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih snapshot video yang ingin Anda mainkan, kemudian tekan <SET>.



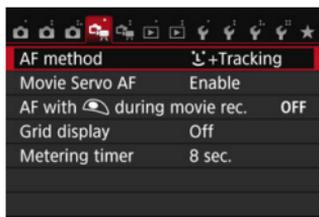
3 Simpan album yang telah diedit.

- Tekan tombol <MENU> untuk kembali ke panel Pengeditan pada bagian bawah layar.
 - Pilih [>] (Simpan), kemudian tekan <>.&ul> - ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai album baru, pilih [**New file (File baru)**]. Untuk menyimpan dan menimpa album asli, pilih [**Overwrite (Timpa)**], kemudian tekan <>.

- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, [**New file (File baru)**] tidak akan tersedia.
- Pengeditan album tidak dimungkinkan saat daya baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.

MENU Pengaturan Fungsi Menu

 1



Saat Anda mengatur sakelar daya ke <>, tab [ 1] dan [ 2] akan menampilkan fungsi-fungsi khusus untuk perekaman film.

● AF method (Metode AF)

Metode AF sama seperti yang dijelaskan pada halaman 224-231. Anda dapat memilih [ +Tracking ( +Pelacakan)], [**FlexiZone - Multi**], atau [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**].

● Movie Servo AF (AF Servo Film)

Selama perekaman film, kamera fokus pada subjek terus-menerus. Pengaturan defaultnya adalah [**Enable (Aktif)**].

Ketika [Enable (Aktif)**] diatur:**

- Kamera fokus pada subjek terus-menerus bahkan ketika Anda tidak menekan tombol rana setengah.
- Karena hal ini menggerakkan lensa terus-menerus, maka akan menghabiskan daya baterai dan memperpendek jumlah waktu perekaman film yang dimungkinkan (hal.253).
- Dengan lensa tertentu, suara mekanis lensa selama pemfokusan mungkin dapat terekam. Jika ini terjadi, gunakan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah) untuk mengurangi suara mekanis lensa dalam film. Selain itu, menggunakan lensa STM tertentu (misalnya, EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM) akan mengurangi suara pengoperasian lensa.
- Jika Anda ingin mengatur sakelar mode fokus lensa ke <**MF**> selama AF Servo Film, atur sakelar daya terlebih dahulu ke <**ON**>.

- Jika Anda ingin mempertahankan fokus pada titik tertentu, atau jika Anda tidak ingin suara pengoperasian lensa direkam, Anda dapat menghentikan AF Servo Film untuk sementara waktu sebagai berikut. Ketika Anda menghentikan AF Servo Film, titik AF akan berubah warna menjadi abu-abu. Ketika Anda melakukan langkah-langkah di bawah ini, AF Servo Film akan dilanjutkan.
 - Tekan tombol <⏏>.
 - Ketuk ikon [> pada bagian kiri bawah layar.
 - Jika [**10: Shutter/AE lock button (Tombol kunci AE/rana)**] diatur ke [**2: AF/AF lock, no AE lock (AF/kunci AF, tanpa kunci AE)**] pada tab [**4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))**], Anda dapat menjeda AF Servo Film selagi menahan tombol <⌘>. Saat Anda melepaskan tombol <⌘>, AF Servo Film akan dilanjutkan.
- Ketika AF Servo Film dijeda, jika Anda kembali ke perekaman film setelah menekan tombol <MENU> atau <▶>, AF Servo Film akan dilanjutkan.

Ketika [Disable (Nonaktif)] diatur:

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.

ⓘ Perhatian Ketika [Movie Servo AF (AF Servo Film)] Diatur ke [Enable (Aktif)]

- **Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan**
 - Subjek yang bergerak cepat mendekati atau menjauhi kamera.
 - Subjek yang bergerak pada jarak dekat di depan kamera.
 - Lihat juga “Kondisi Perekaman yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan” di halaman 230.
- AF Servo Film akan dijeda selama zoom atau dalam tampilan diperbesar.
- Selama perekaman film, jika subjek mendekat atau menjauh atau jika kamera bergerak secara vertikal atau horizontal (*panning*), gambar rekaman film mungkin diperluas atau diperkecil sejenak (perubahan dalam perbesaran gambar).

- **AF with shutter button during movie recording**

(AF dengan tombol rana selama perekaman film)

Selagi merekam film, Anda juga dapat memotret foto dengan menekan tombol rana sepenuhnya. Secara default, pengoperasian AF diatur ke **[One-Shot AF (AF Satu Pemotretan)]**.

Saat [One-Shot AF (AF Satu Pemotretan)] diatur:

- Anda dapat memfokuskan kembali dan memotret foto dengan menekan tombol rana setengah selagi merekam film.
- Saat merekam subjek diam, Anda dapat melakukan perekaman dengan fokus tepat.

Ketika [Disable (Nonaktif)] diatur:

- Anda dapat segera mulai memotret foto dengan menekan tombol rana, walaupun titik fokus belum dicapai. Hal ini efektif saat Anda ingin memprioritaskan peluang perekaman daripada pemfokusan.

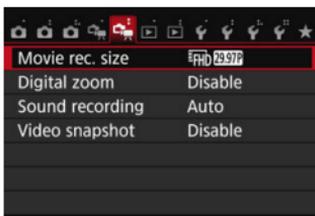
- **Grid display (Tampilan garis panduan)**

Dengan **[Grid 1 \equiv (Garis panduan 1 \equiv)]** atau **[Grid 2 \equiv (Garis panduan 2 \equiv)]**, Anda dapat menampilkan garis panduan. Anda dapat memeriksa kemiringan horizontal atau vertikal saat memotret.

- **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)^{*}**

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).

2



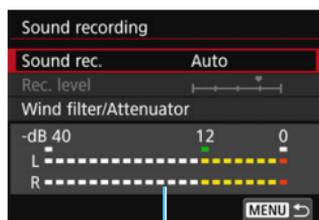
- **Movie recording size (Ukuran perekaman film)**

Anda dapat mengatur ukuran perekaman film (ukuran gambar, kecepatan frame, dan metode kompresi). Untuk detail, lihat halaman 251-253.

- **Digital zoom (Zoom digital)**

Anda dapat menggunakan zoom digital untuk perekaman telefoto. Untuk detail, lihat halaman 254.

● Sound recording (Perekaman suara) ☆



Pengukur level

Umumnya, mikrofon internal akan merekam suara stereo. Perekaman suara stereo juga dapat dilakukan dengan menghubungkan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah) ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.26) selama mikrofon eksternal diprioritaskan.

Pilihan [**Sound rec./Rec. level (Perekaman suara/Level perekaman)**]

[Auto (Otomatis)] : Level perekaman suara disesuaikan secara otomatis. Kontrol level otomatis akan beroperasi secara otomatis sesuai dengan level suara.

[Manual] : Untuk pengguna tingkat lanjut. Anda dapat menyesuaikan level perekaman suara ke salah satu dari 64 level.

Pilih [**Rec. level (Level perekaman)**] dan lihat ke pengukur level selagi menekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan level perekaman suara. Lihat indikator tahanan puncak (sekitar 3 detik), dan sesuaikan sehingga pengukur level sesekali menyala di sebelah kanan tanda “12” (-12 dB) untuk suara paling keras. Jika pengukur level melebihi “0”, suara akan terdistorsi.

[Disable (Nonaktif)] : Suara tidak akan direkam.

[Wind filter (Filter suara angin)]

Ketika diatur ke [**Auto (Otomatis)**], fitur ini mengurangi suara angin ketika ada angin di luar ruangan. Fitur ini berfungsi hanya dengan mikrofon internal. Ketika fungsi filter suara angin berfungsi, suara bas rendah juga akan dikurangi.

[Attenuator (Peredam)]

Bahkan jika Anda mengatur [**Sound recording (Perekaman suara)**] ke [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**] sebelum melakukan perekaman, distorsi suara mungkin akan tetap terjadi jika ada suara sangat keras. Dalam kasus ini, direkomendasikan untuk mengaturnya ke [**Enable (Aktif)**].



- Dalam mode Zona Dasar, pengaturan yang tersedia untuk [**Sound recording (Perekaman suara)**] akan menjadi [**On (Hidup)**] atau [**Off (Mati)**]. Jika [**On (Hidup)**] diatur, level perekaman suara akan diatur secara otomatis (sama seperti [**Auto (Otomatis)**]), dan fungsi filter suara angin akan berfungsi.
 - Keseimbangan volume suara L (kiri) dan R (kanan) tidak dapat diatur.
 - Kedua rekaman suara L dan R memiliki frekuensi sampling per unit sebesar 48 kHz/16-bit.
- **Video Snapshots (Snapshot Video)**
Anda dapat merekam snapshot video. Untuk detail, lihat halaman 259.



Perhatian Umum untuk Perekaman Film

Ikon Peringatan Suhu Internal Putih <P> dan Merah <R>

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat penggunaan perekaman film dalam waktu lama atau dalam suhu lingkungan tinggi, ikon putih <P> atau merah <R> akan muncul.
- Ikon putih <P> mengindikasikan bahwa kualitas foto akan menurun. Direkomendasikan agar Anda menghentikan pemotretan foto untuk sementara dan memungkinkan kamera untuk mendingin. Karena kualitas gambar film hampir tidak terpengaruh, Anda tetap dapat merekam film.
- Ikon merah <R> mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera dihentikan secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Matikan daya dan biarkan kamera beristirahat selama beberapa saat.
- Merekam film dalam suhu tinggi dalam jangka waktu lama akan menyebabkan ikon <P> atau <R> muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.

Kualitas Perekaman dan Kualitas Gambar

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengatur sakelar Penstabil Gambar (IS) ke <ON>, Penstabil Gambar akan beroperasi di setiap pemotretan bahkan jika Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar mengonsumsi daya dari baterai dan mungkin memperpendek total waktu perekaman film atau mengurangi jumlah pemotretan yang dimungkinkan. Jika Anda menggunakan tripod atau jika Penstabil Gambar tidak dibutuhkan, direkomendasikan untuk mengatur sakelar IS ke <OFF>.
- Mikrofon internal kamera juga akan merekam suara pengoperasian dan suara mekanis selama perekaman. Gunakan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah) untuk mengurangi suara-suara ini dalam film.
- Jangan hubungkan apapun selain mikrofon eksternal ke terminal IN mikrofon eksternal pada kamera.
- Jika kecerahan berubah selama perekaman film eksposur otomatis, film mungkin dibekukan sementara waktu. Dalam kasus tersebut, rekamlah film dengan eksposur manual.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang nampak pada monitor LCD.
- Pada kondisi cahaya redup, noise atau warna tak beraturan mungkin muncul pada gambar. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang nampak pada monitor LCD.
- Jika Anda memainkan ulang film dengan perangkat lain, kualitas gambar atau suara akan menurun atau playback mungkin tidak dapat dilakukan (bahkan jika perangkat mendukung format MP4).

Perhatian Umum untuk Perekaman Film

Kualitas Perekaman dan Kualitas Gambar

- Jika Anda menggunakan kartu dengan kecepatan tulis rendah, sebuah indikator dengan lima level mungkin muncul pada bagian kanan layar selama merekam film. Ini mengindikasikan banyaknya data yang belum ditulis ke dalam kartu memori (kapasitas yang tersisa pada memori buffer internal). Semakin lambat kecepatan kartu, semakin cepat indikator akan naik ke atas. Jika indikator telah penuh, perekaman film akan dihentikan secara otomatis. Jika kartu memiliki kecepatan tulis yang cepat, indikator tidak akan muncul atau levelnya (jika ditampilkan) hampir tidak akan mengalami kenaikan. Pertama, rekamlah beberapa film percobaan untuk melihat apakah kartu memiliki kecepatan tulis yang mencukupi.



Pemotretan Foto Selama Perekaman Film

- Sehubungan dengan kualitas gambar pada foto, lihat “Kualitas Gambar” pada halaman 236.

Playback dan Koneksi TV

- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV (hal.320-323) dan merekam film, perangkat TV tidak akan mengeluarkan suara apapun selama perekaman. Namun, suara akan direkam dengan benar.

Pembatasan pada Film format MP4

Perhatikan bahwa batasan berikut ini umumnya berlaku untuk film format MP4.

- Suara tidak akan direkam pada sekitar dua frame terakhir.
- Ketika Anda memainkan ulang film pada Windows, gambar dan suara mungkin menjadi sedikit keluar dari sinkronisasi.



9

Fitur Praktis

- Menonaktifkan Penyuar Bip (hal.278)
- Peningat Kartu (hal.278)
- Mengatur Waktu Tinjau Gambar (hal.279)
- Mengatur Waktu Pematian Daya Otomatis (hal.279)
- Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD (hal.280)
- Membuat dan Memilih Folder (hal.281)
- Metode Penomoran File (hal.283)
- Mengatur Informasi Hak Cipta (hal.285)
- Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal (hal.287)
- Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default (hal.288)
- Mencegah Monitor LCD Otomatis dari Pematian Daya secara Otomatis (hal.293)
- Mengubah Warna Layar Pengaturan Pemotretan (hal.293)
- Membersihkan Sensor Otomatis (hal.294)
- Menambahkan Data Penghapusan Debu (hal.295)
- Membersihkan Sensor Manual (hal.297)

Fitur Praktis

MENU Menonaktifkan Penyuarra Bip

Anda dapat mencegah penyuarra bip berbunyi saat fokus dicapai selama pemotretan self-timer dan pengoperasian layar sentuh.

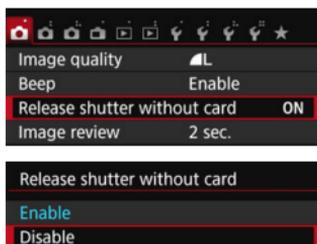


Pada tab [**1**], pilih [**Beep (Bip)**], lalu tekan <SET>. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], lalu tekan <SET>.

Untuk menheningkan penyuarra bip hanya pada saat pengoperasian layar sentuh saja, pilih [**Touch to (Sentuh untuk)**].

MENU Peningat Kartu

Pengaturan ini mencegah pemotretan jika tidak ada kartu dalam kamera.



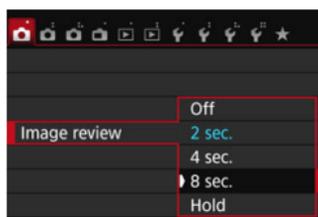
Pada tab [**1**], pilih [**Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)**], kemudian tekan <SET>. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], lalu tekan <SET>.

Jika tidak ada kartu yang dimasukkan dalam kamera dan Anda menekan tombol rana, “**Card**” akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat melepas rana.

MENU Mengatur Waktu Tinjau Gambar

Anda dapat mengatur berapa lama gambar ditampilkan pada monitor LCD segera setelah pemotretan. Jika [**Off (Mati)**] diatur, gambar tidak ditampilkan segera setelah memotret. Jika [**Hold (Tahan)**] diatur, peninjauan gambar akan ditampilkan sampai waktu [**Auto power off (Pemastian daya otomatis)**] telah berlalu.

Jika Anda mengoperasikan kontrol kamera apapun selama meninjau gambar, misalnya menekan tombol rana setengah, peninjauan gambar akan berakhir.



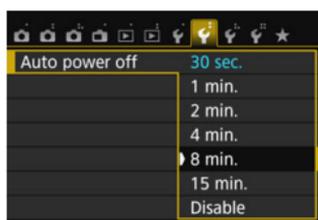
Pada tab [**1**], pilih [**Image review (Tinjau gambar)**], lalu tekan <SET>. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

MENU Mengatur Waktu Pemastian Daya Otomatis

Untuk menghemat daya baterai, kamera akan otomatis dimatikan setelah durasi waktu yang telah ditentukan berlalu. Anda dapat mengatur waktu pemastian daya otomatis ini. Ketika kamera dimatikan karena pemastian daya otomatis, Anda dapat menyalakannya lagi dengan menekan tombol rana, dll.

Jika [**Disable (Nonaktif)**] diatur, matikan kamera atau tekan tombol <INFO.> untuk mematikan monitor LCD untuk menghemat daya baterai.

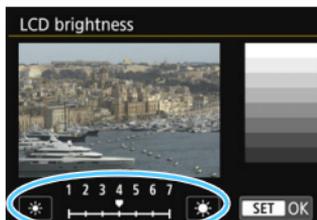
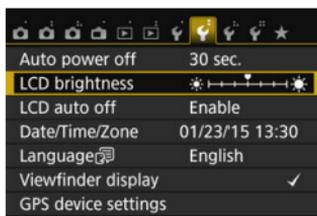
Bahkan ketika [**Disable (Nonaktif)**] diatur, monitor LCD akan mati secara otomatis jika kamera tidak digunakan dalam waktu 30 menit. Untuk kembali menghidupkan monitor LCD, tekan tombol <INFO.>.



Pada tab [**2**], pilih [**Auto power off (Pemastian daya otomatis)**], kemudian tekan <SET>. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

MENU Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD

Anda dapat menyesuaikan kecerahan monitor LCD agar lebih mudah untuk dibaca.



Pada tab [**2**], pilih [**LCD brightness (Kecerahan LCD)**], lalu tekan <SET>. Tekan tombol <◀><▶> untuk menyesuaikan kecerahan pada layar penyesuaian, kemudian tekan <SET>.

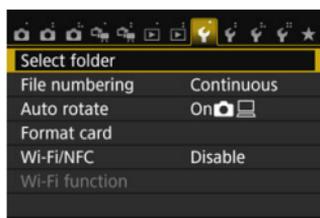
Saat memeriksa eksposur gambar, atur kecerahan monitor LCD ke 4 dan hindari pengaruh cahaya sekitar dari gambar.

MENU Membuat dan Memilih Folder

Anda dapat dengan bebas membuat dan memilih folder untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

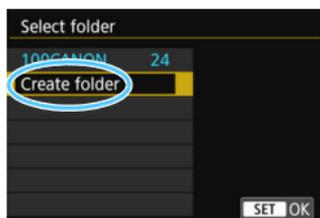
Pengoperasian ini bersifat opsional karena sebuah folder akan secara otomatis dibuat untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

Membuat Folder



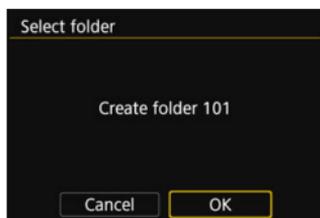
1 Pilih [Select folder (Pilih folder)].

- Pada tab [**1**], pilih [**Select folder (Pilih folder)**], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [Create folder (Buat folder)].

- Pilih [**Create folder (Buat folder)**], lalu tekan <SET>.



3 Buat folder baru.

- Pilih [**OK**], lalu tekan <SET>.
- ▶ Folder baru dengan nomor folder yang bertambah satu akan dibuat.

Memilih Folder



- Dengan layar pemilihan folder ditampilkan, pilih folder dan tekan <SET>.
- ▶ Folder dimana gambar yang dipotret akan disimpan telah dipilih.
- Hasil pemotretan gambar berikutnya akan direkam di dalam folder yang telah dipilih tersebut.



Folder

Misalnya pada **"100CANON"**, nama folder dimulai dengan tiga digit angka (nomor folder) diikuti dengan lima karakter alfanumerik. Sebuah folder dapat menampung hingga 9999 gambar (nomor file 0001 - 9999). Saat folder telah terisi penuh, sebuah folder baru dengan nomor folder ditambahkan satu akan secara otomatis dibuat. Selain itu, jika dilakukan reset manual (hal.284), sebuah folder baru akan secara otomatis dibuat. Anda dapat membuat folder dengan penomoran dari 100 sampai dengan 999.

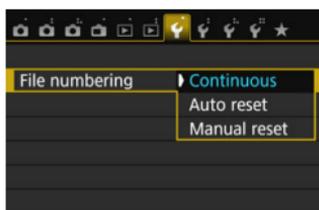
Membuat Folder dengan Komputer

Dengan kartu terbuka pada layar, buat folder baru dengan nama **"DCIM"**. Buka folder DCIM tersebut dan buat folder sebanyak mungkin sesuai kebutuhan untuk menyimpan dan mengelola gambar Anda. Nama folder harus mengikuti format **"100ABC_D"**. Tiga digit angka pertama adalah nomor folder, dari 100 sampai dengan 999. Lima karakter terakhir dapat merupakan kombinasi apapun dari huruf besar dan kecil dari A sampai Z, angka, dan garis bawah **"_"**. Spasi tidak dapat digunakan. Perhatikan juga bahwa nama dua folder tidak dapat menggunakan tiga digit nomor folder yang sama, (misalnya **"100ABC_D"** dan **"100W_XYZ"**), bahkan jika kelima karakter terakhir dalam masing-masing nama tersebut berbeda.

MENU Metode Penomoran File

File gambar akan dinomori mulai dari 0001 sampai dengan 9999 sesuai urutan pemotretan gambar, kemudian disimpan di dalam folder. Anda dapat mengubah bagaimana nomor file ditetapkan.

Nomor file akan muncul pada komputer Anda dalam format ini:
IMG_0001.JPG.



Pada tab [F1], pilih [File numbering (Penomoran file)], lalu tekan <SET>.

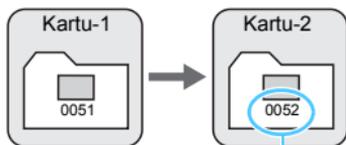
Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

- **[Continuous (Bersambungan)]: Penomoran file dilanjutkan sesuai urutan bahkan setelah Anda mengganti kartu atau membuat folder.**

Bahkan setelah Anda mengganti kartu atau membuat folder baru, penomoran file akan dilanjutkan dalam urutan sampai dengan 9999. Hal ini praktis saat Anda ingin menyimpan gambar dengan nomor dimanapun antara 0001 sampai 9999 di dalam beberapa kartu atau folder menjadi satu folder dalam komputer Anda.

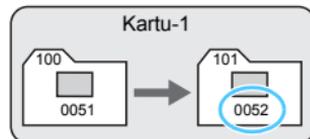
Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, maka penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menggunakan penomoran file bersambungan, direkomendasikan untuk menggunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.

Penomoran file setelah mengganti kartu



Nomor urutan file berikutnya

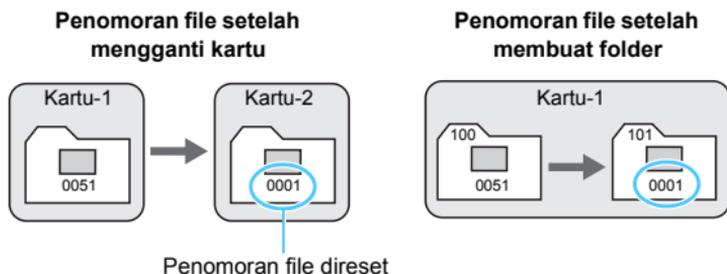
Penomoran file setelah membuat folder



- **[Auto reset (Reset otomatis)]: Penomoran file kembali dimulai dari 0001 setiap kali kartu diganti atau folder baru dibuat.**

Saat Anda mengganti kartu atau membuat folder, penomoran file kembali dimulai dari 0001 untuk gambar yang baru disimpan. Hal ini memudahkan jika Anda ingin mengelola gambar berdasarkan kartu atau folder.

Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, maka penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menyimpan gambar dengan penomoran file dimulai dari 0001, pakailah kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.



- **[Manual reset (Reset manual)]: Untuk mereset penomoran file ke 0001 secara manual atau untuk memulai penomoran file dari 0001 dalam folder baru.**

Saat Anda mereset penomoran file secara manual, sebuah folder baru akan secara otomatis dibuat dan penomoran file untuk gambar yang disimpan ke dalam folder tersebut akan dimulai dari 0001.

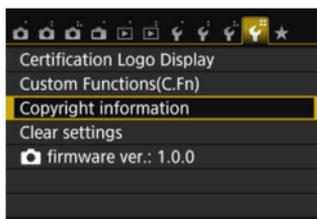
Hal ini praktis jika Anda ingin menggunakan folder yang berbeda, misalnya, untuk menyimpan gambar yang dipotret kemarin dan untuk gambar yang dipotret hari ini. Setelah reset secara manual, penomoran file akan kembali ke bersambungan atau reset otomatis. (Tidak akan ada dialog konfirmasi reset manual.)

- Jika nomor file di dalam folder ke 999 telah mencapai 9999, pemotretan tidak dimungkinkan bahkan jika kartu masih memiliki kapasitas penyimpanan. Monitor LCD akan menampilkan pesan memberi tahu Anda untuk mengganti kartu. Ganti dengan kartu yang baru.

- Baik pada gambar JPEG dan RAW, nama file akan dimulai dengan "IMG_". Nama file film akan diawali dengan "MVI_". Ekstensi akan menjadi ".JPG" untuk gambar JPEG, ".CR2" untuk gambar RAW, dan ".MP4" untuk film.

MENU Mengatur Informasi Hak Cipta ☆

Saat Anda mengatur informasi hak cipta, informasi hak cipta akan ditambahkan sebagai informasi Exif pada gambar.



1 Pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)].

- Pada tab [4], pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih pilihan yang akan diatur.

- Pilih [Enter author's name (Masukkan nama pengarang)] atau [Enter copyright details (Masukkan detail hak cipta)], lalu tekan <SET>.
- ▶ Layar untuk memasukkan teks akan muncul.
- Pilih [Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)] untuk memeriksa informasi hak cipta yang sedang diatur.
- Pilih [Delete copyright information (Hapus informasi hak cipta)] untuk menghapus informasi hak cipta yang sedang diatur.



3 Masukkan teks.

- Lihat "Prosedur Untuk Memasukkan Teks" pada halaman berikutnya dan masukkan informasi hak cipta.
- Masukkan hingga 63 karakter alfanumerik dan simbol.

4 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU> untuk keluar.
- Pada kotak informasi dialog, pilih [OK], kemudian tekan <SET>.

Prosedur Untuk Memasukkan Teks



- **Mengubah Area Entri:**
Tekan tombol <Q> untuk beralih antara area entri atas dan bawah.
- **Menggerakkan Kursor:**
Tekan tombol <◀> <▶> di area atas untuk menggerakkan kursor.

- **Memasukkan Teks:**

Pada area bawah, tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih karakter, kemudian tekan <SET> untuk memasukkannya.

- **Mengubah Mode Entri:***

Pilih [Aa=1@] pada bagian kanan bawah area entri. Setiap kali Anda menekan tombol <SET>, mode entri akan berubah sebagai berikut: Huruf kecil → Angka / Simbol 1 → Angka / Simbol 2 → Huruf besar.

* Ketika [Touch control: Disable (Kontrol sentuh: Nonaktif)] diatur, Anda dapat memasukkan semua karakter dalam satu layar.

- **Menghapus Karakter:**

Tekan tombol <☞> untuk menghapus satu karakter.

- **Menyelesaikan Teks yang Sudah Dimasukkan:**

Tekan tombol <MENU>, periksa teks, pilih [OK], lalu tekan <SET>. Layar pada langkah 2 akan muncul kembali.

- **Membatalkan Teks yang Sudah Dimasukkan:**

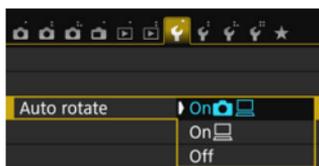
Tekan tombol <INFO.>, periksa teks, pilih [OK], lalu tekan <SET>. Layar pada langkah 2 akan muncul kembali.

 Anda juga dapat mengatur atau memeriksa informasi hak cipta dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.446).

MENU Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal



Gambar vertikal secara otomatis dirotasi sehingga mereka ditampilkan secara vertikal bukan secara horizontal pada monitor LCD kamera dan pada komputer. Anda dapat mengubah pengaturan fitur ini.



Pada tab [1], pilih [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**], kemudian tekan <SET>. Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

- [**On** (Hidup)]: Gambar vertikal secara otomatis dirotasi selama playback baik di monitor LCD kamera dan di komputer.
- [**On** (Hidup)]: Gambar vertikal secara otomatis dirotasi hanya di komputer.
- [**Off (Mati)**]: Gambar vertikal tidak dirotasi secara otomatis.

? Pertanyaan Umum

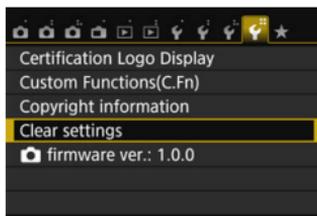
- **Gambar vertikal tidak dirotasi selama peninjauan gambar segera setelah pemotretan.**
Tekan tombol <▶> dan playback gambar akan menampilkan gambar yang telah dirotasi.
- [**On** (Hidup)] diatur, tetapi gambar tidak dirotasi pada saat playback.
Rotasi otomatis tidak akan berfungsi jika gambar vertikal dipotret selagi [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diatur ke [**Off (Mati)**]. Jika gambar vertikal dipotret selagi kamera diarahkan ke atas atau ke bawah, gambar mungkin tidak dirotasi secara otomatis pada saat playback. Dalam kasus tersebut, lihat “Merotasi Gambar” pada halaman 305.
- **Pada monitor LCD kamera, saya ingin merotasi gambar yang dipotret ketika [On (Hidup)] telah diatur.**
Atur [**On** (Hidup)], lalu mainkan ulang gambar. Gambar akan dirotasi.

- **Gambar vertikal tidak dirotasi pada layar komputer.**

Perangkat lunak yang digunakan tidak kompatibel dengan rotasi gambar. Sebagai gantinya gunakan perangkat lunak EOS.

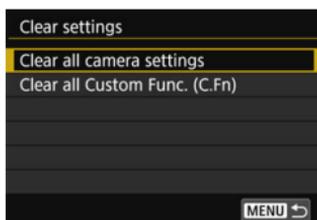
MENU Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default ☆

Pengaturan fungsi pemotretan dan pengaturan menu kamera dapat dikembalikan ke default. Pilihan ini tersedia pada mode Zona Kreatif.



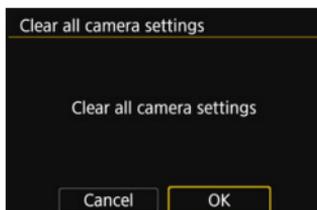
1 Pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)].

- Pada tab [F4], pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)].

- Pilih [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)], lalu tekan <SET>.



3 Pilih [OK].

- Pilih [OK], lalu tekan <SET>.
- ▶ Mengatur [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)] akan mereset kamera ke pengaturan default seperti yang ditunjukkan pada halaman 289-291.

? Pertanyaan Umum

- **Clearing all camera settings (Menghapus semua pengaturan kamera)**

Setelah prosedur di atas, pilih [Clear all Custom Func. (Hapus Semua Fungsi Kustom) (C.Fn)] dalam [F4: Clear settings (Hapus pengaturan)] untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom (hal.360).

Pengaturan Fungsi Pemotretan

EN		ID	
<SCN> mode	 (Kids)	Mode <SCN>	 (Anak-anak)
AF operation	One-Shot AF	Pengoperasian AF	AF Satu Pemotretan
AF area selection mode	Auto selection: 19 pt AF	Mode pemilihan area AF	Pemilihan otomatis: 19 titik AF
Drive mode	<input type="checkbox"/> (Single shooting)	Mode Drive	<input type="checkbox"/> (Pemotretan tunggal)
Metering mode	 (Evaluative metering)	Mode Pengukuran	 (Pengukuran evaluatif)
ISO speed	AUTO (Auto)	Kecepatan ISO	Otomatis
ISO Auto	Maximum 6400	ISO Otomatis	Maksimal 6400
Exposure compensation / AEB	Canceled	Kompensasi eksposur / AEB	Dibatalkan
Flash exposure compensation	0 (Zero)	Kompensasi eksposur blitz	0 (Nol)
Red-eye reduction	Disable	Pengurang mata-merah	Nonaktif
Anti-flicker shooting	Disable	Pemotretan anti flicker	Nonaktif
Aspect ratio	3 : 2	Rasio aspek	3 : 2
Viewfinder display	Display only flicker detection	Tampilan jendela bidik	Tampilkan hanya deteksi flicker
Custom Functions	Unchanged	Fungsi Kustom	Tidak berubah
Flash control		Kontrol blitz	
Flash firing	Enable	Blitz menyala	Aktif
E-TTL II flash metering	Evaluative flash metering	Pengukuran blitz E-TTL II	Pengukuran blitz evaluatif
Flash sync. speed in Av mode	Auto	Kecepatan sinkronisasi blitz pada mode Av	Otomatis

Pengaturan Perekaman Gambar

EN		ID	
Image quality	▲ L	Kualitas gambar	▲ L
Picture Style	Auto	Picture Style	Otomatis
Auto Lighting Optimizer	Standard	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Standar
Peripheral illumination correction	Enable / Correction data retained	Koreksi penerangan bagian tepi	Aktif / Data koreksi disimpan
Chromatic aberration correction	Enable / Correction data retained	Koreksi penyimpangan kromatik	Aktif / Data koreksi disimpan
Distortion correction	Disable / Correction data retained	Koreksi distorsi	Nonaktif / Data koreksi disimpan
Color space	sRGB	Ruang warna	sRGB
White balance	AWB (Auto)	White balance	AWB (Otomatis)
Custom White Balance	Canceled	White Balance Kustom	Dibatalkan
White balance correction	Canceled	Koreksi white balance	Dibatalkan
White balance bracketing	Canceled	Bracketing white balance	Dibatalkan
Long exposure noise reduction	Disable	Pengurangan noise eksposur lama	Nonaktif
High ISO speed noise reduction	Standard	Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi	Standar
File numbering	Continuous	Penomoran file	Bersambungan
Auto cleaning	Enable	Pembersihan otomatis	Aktif
Dust Delete Data	Erase	Data Penghapusan Debu	Hapus

Pengaturan Kamera

EN		ID	
Auto power off	30 sec.	Pemastian daya otomatis	30 detik
Beep	Enable	Bip	Aktif
Release shutter without card	Enable	Memotret tanpa kartu	Aktif
Image review	2 sec.	Tinjau gambar	2 detik
AF point display	Disable	Tampilan titik AF	Nonaktif
Histogram display	Brightness	Tampilan histogram	Kecerahan
Image jump with 	 (10 images)	Lompat gambar dengan 	 (10 gambar)
Auto rotate	On  	Rotasi otomatis	Hidup  
LCD brightness	    	Kecerahan LCD	    
LCD auto off	Enable	Pemastian daya LCD otomatis	Aktif
Date/Time/Zone	Unchanged	Tanggal/Waktu/Zona	Tidak berubah
Language	Unchanged	Bahasa	Tidak berubah
Video system	Unchanged	Sistem video	Tidak berubah
INFO. button display options	All items selected	Pilihan tampilan tombol INFO.	Semua item dipilih
Screen color	1	Warna layar	1
Feature guide	Enable	Panduan fitur	Aktif
Touch control	Standard	Kontrol sentuh	Standar
Copyright information	Unchanged	Informasi hak cipta	Tidak berubah
Control over HDMI	Disable	Kontrol melalui HDMI	Nonaktif
Eye-Fi transmission	Disable	Transmisi Eye-Fi	Nonaktif
My Menu settings	Unchanged	Pengaturan Menu Saya	Tidak berubah
Display from My Menu	Disable	Tampilkan dari Menu Saya	Nonaktif
Wi-Fi/NFC	Disable	Wi-Fi/NFC	Nonaktif
Wi-Fi function	Unchanged	Fungsi Wi-Fi	Tidak berubah

Pengaturan Pemotretan Live View

EN		ID	
Live View shooting	Enable	Pemotretan Live View	Aktif
AF method	☺+Tracking	Metode AF	☺+Pelacakan
Continuous AF	Enable	AF Bersambungan	Aktif
Touch Shutter	Disable	Rana Sentuh	Nonaktif
Grid display	Off	Tampilan garis panduan	Mati
Metering timer	8 sec.	Penghitung waktu pengukuran	8 detik

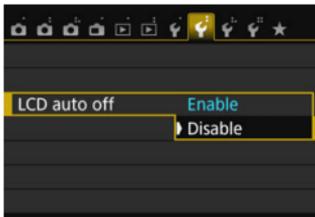
Pengaturan Perekaman Film

EN		ID	
AF method	☺+Tracking	Metode AF	☺+Pelacakan
Movie Servo AF	Enable	AF Servo Film	Aktif
AF with shutter button during movie recording	One-Shot AF	AF dengan tombol rana selama perekaman film	AF Satu Pemotretan
Grid display	Off	Tampilan garis panduan	Mati
Metering timer	8 sec.	Penghitung waktu pengukuran	8 detik
Movie recording size	NTSC: FHD 29.97P (Standard) PAL: FHD 25.00P (Standard)	Ukuran perekaman film	NTSC: FHD 29.97P (Standar) PAL: FHD 25.00P (Standar)
Digital zoom	Disable	Zoom digital	Nonaktif
Sound recording	Auto	Perekaman suara	Otomatis
Video snapshot	Disable	Snapshot video	Nonaktif

 Untuk pengaturan Wi-Fi/NFC, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi/NFC.

MENU Mencegah Monitor LCD dari Pemastian Daya secara Otomatis

Anda dapat mencegah sensor tampilan mati dari pemastian daya monitor LCD ketika Anda melihat melalui jendela bidik.



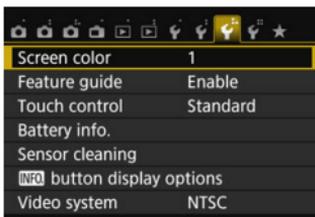
Pada tab [**F2**], pilih [**LCD auto off (Pemastian daya LCD otomatis)**], lalu tekan <SET>. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], lalu tekan <SET>.



Ketika Pencari Sudut C (dijual terpisah) dipasangkan ke jendela bidik, aturlah ke [**Disable (Nonaktif)**]. Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, monitor LCD mungkin tetap mati.

MENU Mengubah Warna Layar Pengaturan Pemotretan

Anda dapat mengubah warna latar belakang untuk layar pengaturan pemotretan.



Pada tab [**F3**], pilih [**Screen color (Warna layar)**], lalu tekan <SET>. Pilih warna yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

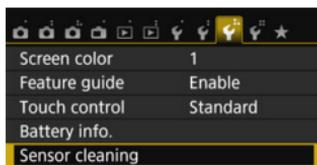
Ketika Anda keluar dari menu, layar pengaturan pemotretan berdasarkan warna yang dipilih akan ditampilkan.



Membersihkan Sensor Otomatis

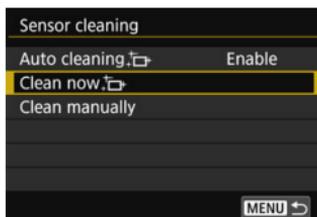
Kapanpun Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>, Unit Pembersihan Sensor beroperasi untuk membersihkan debu di bagian depan sensor secara otomatis. Biasanya, Anda tidak perlu memerhatikan pengoperasian ini. Namun, Anda dapat memilih untuk melakukan pembersihan sensor ini secara manual, atau menonaktifkannya.

Membersihkan Sensor Sekarang



1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [**3**], pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [Clean now] (Bersihkan sekarang)].

- Pilih [Clean now ] (Bersihkan sekarang )], lalu tekan <SET>.
- Pilih [OK], lalu tekan <SET>.
- ▶ Layar akan mengindikasikan bahwa sensor telah dibersihkan. (Suara kecil mungkin terdengar.) Meskipun akan terdengar suara rana, tidak ada gambar yang dipotret.

- Untuk hasil terbaik, lakukan pembersihan sensor dengan kamera diletakkan menghadap ke atas dan pada posisi stabil di atas meja atau permukaan datar lainnya.
- Hasil pembersihan tidak akan mengalami banyak peningkatan bahkan jika Anda melakukan pembersihan sensor secara berulang. Segera setelah pembersihan sensor selesai, pilihlah [Clean now ] (Bersihkan sekarang )] dinonaktifkan sementara waktu.

Menonaktifkan Pembersihan Sensor Otomatis

- Pada langkah 2, pilih [Auto cleaning ] (Pembersihan Otomatis )] dan aturlah ke [Disable (Nonaktif)].
- ▶ Pembersihan sensor tidak akan dilakukan saat Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>.

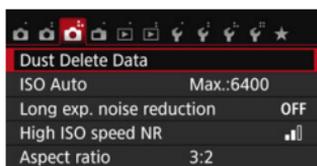
MENU Menambahkan Data Penghapusan Debu ☆

Umumnya, Unit Pembersihan Sensor akan menghilangkan sebagian besar debu yang mungkin tampak pada hasil gambar. Namun, jika debu tetap tampak pada gambar, Anda dapat menambahkan Data Penghapusan Debu ke dalam gambar untuk menghapus titik-titik debu tersebut kemudian. Data Penghapusan Debu digunakan oleh Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.446) untuk menghapus titik debu secara otomatis.

Persiapan

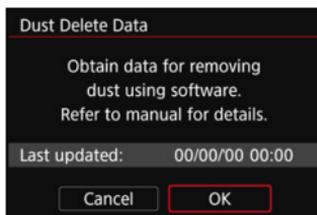
- Siapkan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas.
- Atur panjang fokus lensa ke 50 mm atau lebih panjang.
- Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan atur fokus ke tak terhingga (∞). Jika lensa tidak memiliki skala jarak, rotasikan kamera untuk menghadap ke arah Anda dan putar sepenuhnya gelang pemfokusan searah jarum jam.

Memperoleh Data Penghapusan Debu



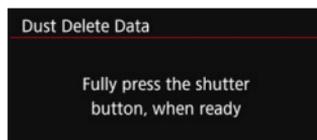
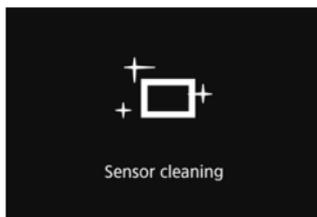
1 Pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)].

- Pada tab [**3**], pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [OK].

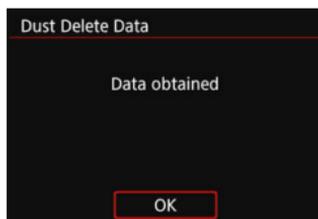
- Pilih [OK] dan tekan <SET>. Sebuah pesan akan muncul setelah pembersihan sensor otomatis selesai dilakukan. Walaupun terdengar suara rana selama pembersihan sensor, kamera tidak akan memotret gambar.





3 Potret sebuah objek solid berwarna putih.

- Pada jarak 20 cm - 30 cm (0,7 kaki - 1,0 kaki), penuh jendela bidik dengan objek solid berwarna putih tanpa pola dan potret gambar.
- ▶ Gambar akan dipotret dalam mode AE prioritas apertur pada apertur $f/22$.
- Karena gambar tersebut tidak akan disimpan, data tetap dapat diperoleh bahkan jika tidak ada kartu di dalam kamera.
- ▶ Saat gambar dipotret, kamera akan mulai mengumpulkan Data Penghapusan Debu. Ketika Data Penghapusan Debu diperoleh, sebuah pesan akan muncul. Pilih **[OK]** dan menu akan muncul kembali.
- Jika data tidak berhasil diperoleh, sebuah pesan kesalahan akan muncul. Ikuti prosedur "Persiapan" pada halaman sebelumnya, kemudian pilih **[OK]**. Potret kembali gambar.



Data Penghapusan Debu

Setelah Data Penghapusan Debu diperoleh, data ini ditambahkan ke semua gambar JPEG dan RAW yang dipotret setelahnya. Sebelum melakukan pemotretan penting, direkomendasikan untuk memperbarui Data Penghapusan Debu dengan cara mendapatkannya kembali.

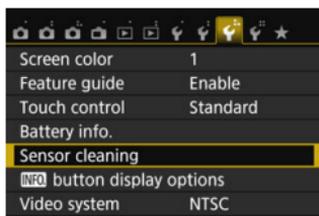
Untuk detail tentang penggunaan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS) untuk menghapus titik debu, mengaculah pada Instruksi Manual Digital Photo Professional (hal.448).

Data Penghapusan Debu yang ditambahkan ke dalam gambar memiliki ukuran yang sangat kecil sehingga hampir tidak berpengaruh pada ukuran file gambar.

 Pastikan untuk menggunakan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas. Jika objek memiliki pola atau desain, ini mungkin dikenali sebagai data debu dan memengaruhi akurasi penghapusan debu dengan perangkat lunak EOS.

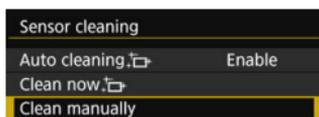
MENU Membersihkan Sensor Manual ☆

Debu yang tidak dapat dihapus dengan pembersihan sensor otomatis dapat dihapus secara manual dengan peniup yang tersedia secara komersial, dll. Sebelum membersihkan sensor, lepaskan lensa dari kamera. **Sensor gambar sangatlah peka. Jika sensor perlu dibersihkan secara langsung, direkomendasikan untuk dikerjakan oleh Canon Service Center.**



1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [**3**], pilih [**Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [Clean manually (Pembersihan manual)].

- Pilih [**Clean manually (Pembersihan manual)**], lalu tekan <SET>.



3 Pilih [OK].

- Pilih [**OK**], lalu tekan <SET>.
- ▶ Dalam sekejap, cermin refleks akan segera terkunci dan rana akan terbuka.
- “CLn” akan berkedip pada panel LCD.

4 Bersihkan sensor.

5 Akhiri pembersihan.

- Atur sakelar daya ke <OFF>.



Jika Anda menggunakan baterai, pastikan dayanya terisi penuh.



Untuk sumber daya, direkomendasikan menggunakan DC Coupler DR-E18 (dijual terpisah) dan AC Adapter AC-E6N (dijual terpisah).

- **Selagi membersihkan sensor, jangan pernah melakukan hal-hal berikut ini. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana serta sensor gambar mungkin mengalami kerusakan.**
 - **Mengatur sakelar daya ke <OFF>.**
 - **Melepaskan atau memasang baterai.**
- Permukaan sensor gambar sangat peka. Bersihkan sensor dengan hati-hati.
- Gunakan peniup polos tanpa kuas terpasang. Kuas dapat menggores sensor.
- Jangan masukkan ujung peniup ke dalam kamera melebihi dudukan lensa. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana atau cermin refleks mungkin akan mengalami kerusakan.
- Jangan pernah menggunakan tekanan udara atau gas untuk membersihkan sensor. Kekuatan dari tiupan dapat merusak sensor, atau gas yang disemprotkan dapat membeku pada sensor dan menggoresnya.
- Jika level baterai menjadi rendah selagi membersihkan sensor, penyuar bip akan berbunyi sebagai peringatan. Hentikan pembersihan sensor.
- Jika noda yang tidak dapat dibersihkan dengan peniup tetap ada, direkomendasikan agar pembersihan sensor dilakukan oleh Canon *Service Center*.

10

Playback Gambar

Bab ini menjelaskan fungsi terkait untuk melihat foto dan film, dengan penggunaan lebih lanjut dibandingkan Bab 2 “Pemotretan Dasar dan Playback Gambar”. Di sini Anda akan menemukan penjelasan tentang cara untuk memainkan ulang dan menghapus foto serta film dengan kamera dan melihatnya melalui perangkat TV.

Gambar dipotret dan disimpan dengan perangkat lain

Kamera mungkin tidak dapat menampilkan dengan benar gambar yang dipotret dengan kamera lain, diedit dengan komputer, atau yang nama filenya telah diubah.

▶ Mencari Gambar dengan Cepat

🗖 Menampilkan Beberapa Gambar dalam Satu Layar (Tampilan Indeks)

Mencari gambar secara cepat dengan tampilan indeks yang menunjukkan 4, 9, 36 atau 100 gambar dalam satu layar.



1 Mainkan ulang gambar.

- Ketika Anda menekan tombol <▶>, gambar terakhir yang dipotret akan ditampilkan.



2 Alihkan ke tampilan indeks.

- Tekan tombol <🗖>.
- ▶ Tampilan indeks 4 gambar akan muncul. Gambar yang dipilih disorot dengan frame oranye.
- Menekan tombol <🗖> akan mengalihkan tampilan sebagai berikut: 9 gambar → 36 gambar → 100 gambar.
- Menekan tombol <🗖> akan mengalihkan tampilan sebagai berikut: 100 gambar → 36 gambar → 9 gambar → 4 gambar → 1 gambar.

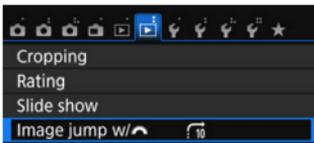


3 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar <🌀> untuk memindahkan frame oranye dan memilih gambar. Anda juga dapat menekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih gambar.
- Memutar tombol putar <🌀> akan menampilkan gambar pada layar selanjutnya atau sebelumnya.
- Tekan <SET> dalam tampilan indeks untuk menampilkan gambar yang dipilih dalam tampilan gambar tunggal.

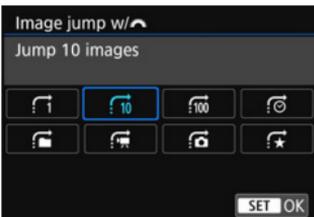
Melompati Gambar (Tampilan Lompat)

Dalam tampilan gambar tunggal, Anda dapat memutar tombol putar < > untuk melompati gambar maju atau mundur sesuai pengaturan metode lompat.



1 Pilih [Image jump w/] (Lompat gambar dengan).

- Pada tab [▶ 2], pilih [Image jump w/ ] (Lompat gambar dengan ), kemudian tekan < >.



2 Pilih metode lompat.

- Putar tombol putar < > untuk memilih metode lompat, kemudian tekan < >.

 : Tampilkan gambar satu per satu

 : Lompat 10 gambar

 : Lompat 100 gambar

 : Tampilkan berdasarkan tanggal

 : Tampilkan berdasarkan folder

 : Tampilkan film saja

 : Tampilkan foto saja

 : Tampilkan berdasarkan peringkat (hal.306)

Putar tombol putar < > untuk memilih.



Metode lompat

Posisi playback

3 Telusuri dengan melompat.

- Tekan tombol <▶ > untuk memainkan ulang gambar.
- Pada tampilan gambar tunggal, putar tombol putar < >.
- ▶ Anda dapat menelusuri gambar dengan metode yang telah Anda atur.



- Untuk mencari gambar berdasarkan tanggal pemotretan, pilih [Date (Tanggal)].
- Untuk mencari gambar berdasarkan folder, pilih [Folder].
- Jika kartu berisi film dan foto, pilih [Movies (Film)] atau [Stills (Foto)] untuk menampilkan salah satu saja.
- Jika tidak ada gambar yang cocok dengan [Rating (Peringkat)] yang dipilih, Anda tidak dapat menelusuri gambar dengan tombol putar < >.

Tampilan yang Diperbesar

Anda dapat memperbesar gambar yang dipotret sekitar 1,5x hingga 10x pada monitor LCD.

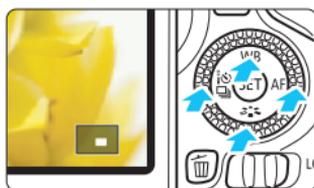


1 **Perbesar gambar.**

- Tekan tombol  selama playback gambar.
- ▶ Gambar akan diperbesar.
- Jika Anda menahan tombol , gambar akan diperbesar hingga mencapai perbesaran maksimum.
- Tekan tombol  untuk mengurangi perbesaran. Jika Anda menahan tombol tersebut, perbesaran akan dikurangi hingga tampilan gambar tunggal.



Posisi area yang diperbesar



2 **Telusuri gambar.**

- Tekan tombol   atau   untuk menelusuri gambar yang diperbesar searah dengan tombol yang ditekan.
- Untuk keluar dari tampilan yang diperbesar, tekan tombol  dan tampilan gambar tunggal akan kembali muncul.



-  ● Dalam tampilan yang diperbesar, Anda dapat memutar tombol putar  untuk melihat gambar lainnya dengan perbesaran yang sama.
- Gambar tidak dapat diperbesar selama peninjauan gambar segera setelah pemotretan.
- Film tidak dapat diperbesar.

☞ Memainkan Ulang dengan Layar Sentuh ■

Monitor LCD adalah panel sensitif sentuhan yang dapat Anda sentuh dengan jari Anda untuk berbagai pengoperasian playback. **Pertama, tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.**

Menelusuri Gambar



Geser dengan satu jari.

- Dengan tampilan gambar tunggal, sentuh monitor LCD dengan **satu jari**. Anda dapat menelusuri gambar selanjutnya atau sebelumnya dengan menggeser jari Anda ke kiri atau kanan. Geser ke kiri untuk melihat gambar berikutnya (lebih baru), atau geser ke kanan untuk melihat gambar sebelumnya (lebih lama).
- Dengan tampilan indeks, juga sentuh monitor LCD dengan **satu jari**. Anda dapat menelusuri layar selanjutnya atau sebelumnya dengan menggeser jari Anda ke atas atau ke bawah. Geser ke atas untuk melihat gambar selanjutnya (lebih baru) atau geser ke bawah untuk melihat gambar sebelumnya (lebih lama). Ketika Anda memilih sebuah gambar, frame oranye akan muncul. Ketuk gambar kembali untuk menampilkannya sebagai gambar tunggal.

Melompati Gambar (Tampilan Lompat)



Geser dengan dua jari.

Sentuh monitor LCD dengan **dua jari**. Ketika Anda menggeser dua jari ke kiri atau ke kanan, Anda dapat melompati gambar sesuai dengan metode yang diatur dalam **[Image jump w/  (Lompat gambar dengan )]** pada tab **[▶ 2]**.

Memperkecil Gambar (Tampilan Indeks)



Rapatkan dua jari.

Sentuh layar dengan dua jari yang diregangkan, dan rapatkan jari Anda pada layar secara bersamaan.

- Setiap kali Anda merapatkan jari Anda, tampilan gambar tunggal akan berubah ke tampilan indeks.
- Ketika Anda memilih sebuah gambar, frame oranye akan muncul. Ketuk gambar kembali untuk menampilkannya sebagai gambar tunggal.

Memperbesar Gambar



Regangkan dua jari.

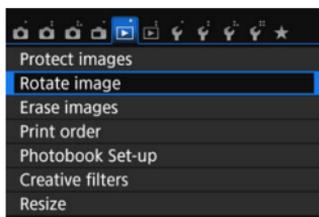
Sentuh layar dengan dua jari bersamaan, kemudian regangkan jari Anda pada layar.

- Saat Anda meregangkan jari Anda, gambar akan diperbesar.
- Gambar dapat diperbesar hingga sekitar 10x.
- Anda dapat menelusuri gambar dengan menyeret jari Anda.
- Untuk memperkecil gambar, rapatkan jari Anda pada layar secara serentak.
- Mengetuk ikon [↶] akan mengembalikan ke tampilan gambar tunggal.

 Pengoperasian layar sentuh pada monitor LCD kamera juga dimungkinkan selagi memainkan ulang gambar pada perangkat TV yang terhubung ke kamera Anda (hal.320, 323).

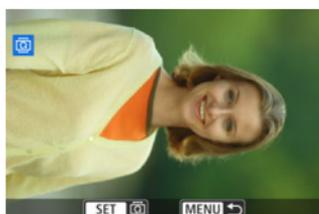
Merotasi Gambar

Anda dapat merotasi gambar yang ditampilkan ke orientasi yang diinginkan.



1 Pilih [Rotate image (Rotasi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [Rotate image (Rotasi gambar)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan dirotasi.
- Anda juga dapat memilih gambar dalam tampilan indeks (hal.300).



3 Rotasi gambar.

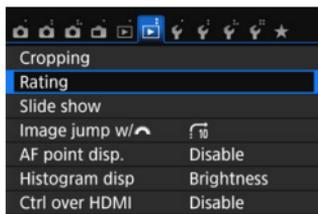
- Setiap kali Anda menekan <SET>, gambar akan dirotasi searah jarum jam sebagai berikut: 90° → 270° → 0°.
- Untuk merotasi gambar lainnya, ulangi langkah 2 dan 3.
- Untuk keluar dan kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.



- Jika Anda mengatur [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (Hidup  ]) (hal.287) sebelum memotret pemotretan vertikal, Anda tidak perlu merotasi gambar seperti yang dijelaskan di atas.
- Jika gambar yang dirotasi tidak ditampilkan dalam orientasi yang dirotasi selama playback gambar, aturlah [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (Hidup  )].
- Film tidak dapat dirotasi.

MENU Mengatur Peringkat

Anda dapat memberikan peringkat (foto dan film) dengan tanda peringkat dari satu hingga lima: [★]/[★★]/[★★★]/[★★★★]/[★★★★★]. Fungsi ini disebut peringkat.



1 Pilih [Rating (Peringkat)].

- Pada tab [▶2], pilih [Rating (Peringkat)], lalu tekan <Ⓢ>.



2 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih gambar atau film untuk diberi peringkat, kemudian tekan <Ⓢ>.
- Dengan menekan tombol <Ⓢ-Q>, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <Q>.



3 Berikan peringkat pada gambar.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih peringkat.
- ▶ Ketika Anda memilih peringkat untuk gambar, angka di sebelah peringkat yang diatur akan bertambah satu.
- Untuk memberikan peringkat pada gambar lain, ulangi langkah 2 dan 3.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.



Total hingga 999 gambar yang diberikan peringkat dapat ditampilkan. Jika jumlah gambar yang telah diberi peringkat lebih dari 999, [###] akan ditampilkan.

Memfaatkan Peringkat

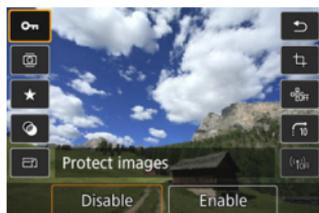
- Dengan [ **2: Image jump w/  (Lompat gambar dengan )], Anda dapat menampilkan hanya gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.**
- Dengan [ **2: Slide show**], Anda hanya dapat memainkan ulang gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.
- Dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.446), Anda dapat memilih hanya gambar dengan peringkat tertentu (hanya foto).
- Dengan Windows 8.1, Windows 8, Windows 7, dll., Anda dapat melihat setiap peringkat file sebagai bagian dari tampilan informasi file atau dalam penampil gambar yang tersedia (hanya foto).

Kontrol Cepat untuk Playback

Selama playback, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk mengatur fungsi berikut ini: : **Protect images (Proteksi gambar)**, : **Rotate image (Rotasi gambar)**, : **Rating (Peringkat)**, : **Creative filters (filter Kreatif)**, : **Resize (Ubah ukuran) (hanya gambar JPEG)**, : **Cropping (Memangkas)**, : **AF point display (Tampilan titik AF)**, : **Image jump w/  (Lompat gambar dengan )**, : **Wi-Fi function (Fungsi Wi-Fi)***.

Untuk film, hanya fungsi yang dicetak tebal di atas yang dapat diatur.

* Tidak dapat dipilih jika [ 1: **Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**].



1 Tekan tombol <Q>.

- Selama playback gambar, tekan tombol <Q>.
- ▶ Pilihan Kontrol Cepat akan muncul.



2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Nama dan pengaturan terkini dari fungsi yang dipilih ditampilkan di bagian bawah layar.
- Aturilah dengan menekan tombol <◀> <▶>.
- Ketika mengatur filter Kreatif (hal.334), Ubah ukuran (hal.337), Memangkas (hal.339), atau fungsi Wi-Fi, tekan juga <SET> untuk menyelesaikan pengaturan.
- Lompat gambar dengan : Atur Peringkat (hal.306) dengan menekan tombol <INFO.> .
- Untuk membatalkannya, tekan tombol <MENU>.

3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <Q> untuk keluar dari layar Kontrol Cepat.

 Untuk merotasi gambar, atur [**ƒ1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] ke [**On   (Hidup  )**]. Jika [**ƒ1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diatur ke [**On  (Hidup )**] atau [**Off (Mati)**], pengaturan [** Rotate image (Rotasi gambar )**] akan direkam ke dalam gambar, tetapi kamera tidak akan merotasi gambar untuk tampilan.

- 
- Menekan tombol < > selama tampilan indeks akan mengalihkan ke tampilan gambar tunggal dan layar Kontrol Cepat akan muncul. Menekan kembali tombol < > akan mengembalikan ke tampilan indeks.
 - Untuk gambar yang dipotret dengan kamera lainnya, pilihan yang dapat Anda pilih mungkin dibatasi.

Menikmati Film

Anda dapat memainkan ulang film dengan tiga cara berikut:

Playback pada Perangkat TV (hal.320-323)



Gunakan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah) atau kabel AV stereo AVC-DC400ST (dijual terpisah) untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV. Kemudian Anda dapat memainkan ulang film dan foto yang direkam pada perangkat TV.

Jika Anda memiliki perangkat TV High-Definition dan menghubungkan kamera Anda dengan kabel HDMI, Anda dapat menonton film Full High-Definition (Full HD: 1920x1080) dan High-Definition (HD: 1280x720) dengan kualitas gambar lebih tinggi.

- Karena perekam hard disk tidak memiliki terminal IN HDMI, kamera tidak dapat terhubung ke perekam hard disk dengan kabel HDMI.
- Bahkan jika kamera dihubungkan ke perekam hard disk dengan kabel USB, film dan foto tidak dapat dimainkan ulang atau disimpan.
- Jika perangkat playback tidak kompatibel dengan file MP4, film tidak dapat dimainkan ulang.

Playback pada Monitor LCD Kamera (hal.312-319)



Anda dapat memainkan ulang film pada monitor LCD kamera. Anda juga dapat mengedit adegan awal dan akhir film, dan memainkan ulang foto dan film pada kartu dalam slide show otomatis.

- Film yang diedit dengan komputer tidak dapat ditulis ulang ke kartu atau dimainkan ulang dengan kamera.

Playback dan Mengedit dengan Komputer



Untuk memainkan ulang atau mengedit film, gunakan perangkat lunak yang telah diinstal sebelumnya atau tujuan umum, yang kompatibel dengan format perekaman film.



Jika Anda ingin memainkan ulang atau mengedit film dengan perangkat lunak yang tersedia secara komersial, gunakan perangkat lunak yang kompatibel dengan format film MP4. Untuk detail mengenai perangkat lunak yang tersedia secara komersial, hubungi produsen perangkat lunak.

Memainkan Ulang Film



1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.

2 Pilih film.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih film yang akan dimainkan ulang.
- Pada tampilan gambar tunggal, ikon <SET [ikon]> yang ditampilkan di kiri atas layar mengindikasikan sebuah film. Jika film merupakan snapshot video, <SET [ikon]> akan ditampilkan.
- Dalam tampilan indeks, lubang kecil di tepi kiri thumbnail mengindikasikan sebuah film. **Karena film tidak dapat dimainkan ulang dari tampilan indeks, tekan <SET> untuk beralih ke tampilan gambar tunggal.**



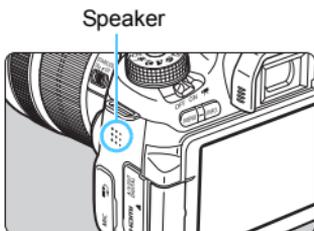
3 Pada tampilan gambar tunggal, tekan <SET>.

- ▶ Panel playback film akan muncul di bagian bawah layar.



4 Mainkan ulang film.

- Pilih [▶] (Mainkan), lalu tekan <SET>.
- ▶ Film akan mulai dimainkan ulang.
- Anda dapat menunda playback film dengan menekan <SET>.
- Anda dapat menyesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <⦿> bahkan selama playback film.
- Untuk detail lebih lanjut mengenai prosedur playback, lihat halaman berikutnya.



 Kamera mungkin tidak dapat memainkan ulang film yang direkam dengan kamera lain.

Panel Playback Film

Pengoperasian	Deskripsi Playback
Play (Putar)	Menekan <SET> mengganti antara main dan berhenti.
Slow motion (Gerak lambat)	Menyesuaikan kecepatan gerak lambat dengan menekan tombol <◀> <▶>. Kecepatan gerak lambat ditunjukkan pada bagian kanan atas layar.
First frame (Frame pertama)	Menampilkan frame pertama film.
Previous frame (Frame sebelumnya)	Setiap kali Anda menekan <SET>, frame sebelumnya ditampilkan. Jika Anda menahan <SET>, film akan diputar mundur.
Next frame (Frame berikutnya)	Setiap kali Anda menekan <SET>, film akan diputar frame demi frame. Jika Anda menahan <SET>, film akan dipercepat maju.
Last frame (Frame terakhir)	Menampilkan frame terakhir film.
Background music (Musik latar belakang)*	Memainkan ulang film dengan musik latar belakang yang dipilih (hal.319).
Edit	Menampilkan layar pengeditan (hal.314).
	Posisi playback
mm' ss" (mnt' dtk")	Waktu playback (menit:detik)
Volume	Putar tombol putar <🔊> untuk menyesuaikan volume speaker internal (hal.312).
MENU	Tekan tombol <MENU> untuk kembali ke tampilan gambar tunggal.

* Saat musik latar belakang diatur, suara film tidak akan dimainkan ulang.



- Dengan Baterai LP-E17 yang terisi daya penuh, waktu playback bersambungan pada suhu ruang (23°C / 73°F) adalah sekitar 2 jam 20 menit.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV untuk memainkan ulang film (hal.320, 323), sesuaikan volume suara dengan perangkat TV. (Memutar tombol putar <🔊> tidak akan mengubah volume suara.)
- Jika Anda memotret foto selagi Anda merekam film, foto akan ditampilkan sekitar 1 detik selama playback film.

Playback dengan Layar Sentuh



Ketuk [▶] di tengah layar.

- ▶ Film akan mulai dimainkan ulang.
- Untuk menampilkan panel playback film, ketuk <SET [⌘]> di kiri atas layar.
- Ketuk layar untuk menjeda film selagi dimainkan ulang. Panel playback film akan muncul.

⌘ Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film

Anda dapat mengedit adegan pertama dan terakhir film dalam peningkatan sekitar 1 detik.



1 Pada layar playback film, pilih [⌘].

- ▶ Panel pengeditan film akan ditampilkan di bagian bawah layar.



2 Tentukan bagian yang akan diedit.

- Pilih [⌘] (Potong di awal) atau [⌘] (Potong di akhir), kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk melihat frame sebelum atau setelahnya. Menahan tombol akan mempercepat frame maju atau memperlambat frame mundur. Putar tombol putar <⌚> untuk playback frame demi frame.
- Setelah menentukan bagian yang akan diedit, tekan <SET>. Bagian yang disorot dengan warna abu-abu di bagian atas layar akan tersisa.





3 Periksa film yang telah diedit.

- Pilih [▶] dan tekan <SET> untuk memainkan ulang film yang telah diedit.
- Untuk mengubah pengeditan, kembali ke langkah 2.
- Untuk membatalkan pengeditan, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK] pada dialog konfirmasi.



4 Simpan film yang telah diedit.

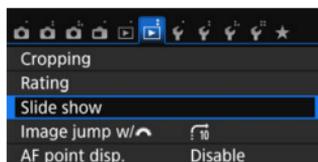
- Pilih [⏏], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai film baru, pilih [New file (File baru)]. Untuk menyimpan dan menimpa file film asli, pilih [Overwrite (Timpa)], kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [OK], kemudian tekan <SET> untuk menyimpan film yang telah diedit dan kembali ke layar playback film.



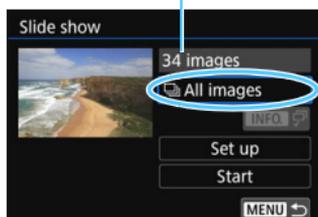
- Karena pengeditan dilakukan dengan peningkatan sekitar 1 detik (posisi diindikasikan oleh [✂] pada atas layar), posisi sebenarnya dimana film diedit mungkin berbeda dari posisi yang telah Anda tetapkan.
- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, [New file (File baru)] tidak akan tersedia.
- Pengeditan film tidak dimungkinkan jika level baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.

MENU Slide Show (Playback Otomatis)

Anda dapat memainkan ulang gambar pada kartu seperti slide show otomatis.



Jumlah gambar yang akan dimainkan ulang



1 Pilih [Slide show].

- Pada tab [▶2], pilih [Slide show], kemudian tekan <SET>.

2 Pilih gambar yang akan dimainkan ulang.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pilihan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

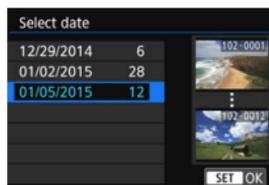
All images (Semua gambar)/ Movies (Film)/Stills (Foto)

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih salah satu dari: [📁 All images (📁 Semua gambar)] [🎞 Movies (🎞 Film)] [📷 Stills (📷 Foto)]. Kemudian tekan <SET>.

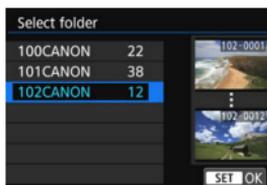
Date (Tanggal)/Folder/Rating (Peringkat)

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih salah satu dari: [📅 Date (📅 Tanggal)] [📁 Folder] [★ Rating (★ Peringkat)].
- Saat <INFO, √> disorot, tekan tombol <INFO, >.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

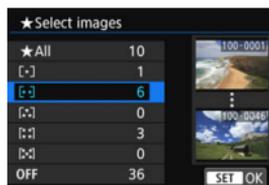
[Date (Tanggal)]



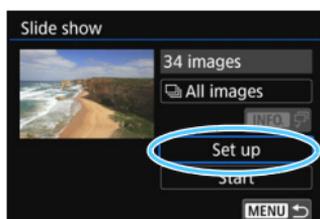
[Folder]



[Rating (Peringkat)]



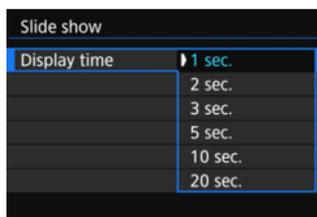
Item	Deskripsi Playback
All images (Semua gambar)	Semua foto dan film di kartu akan dimainkan ulang.
Date (Tanggal)	Foto dan film yang direkam pada tanggal perekaman yang dipilih akan dimainkan ulang.
Folder	Foto dan film di dalam folder yang dipilih akan dimainkan ulang.
Movies (Film)	Hanya film di kartu yang akan dimainkan ulang.
Stills (Foto)	Hanya foto di kartu yang akan dimainkan ulang.
Rating (Peringkat)	Hanya foto dan film dengan peringkat yang dipilih yang akan dimainkan ulang.



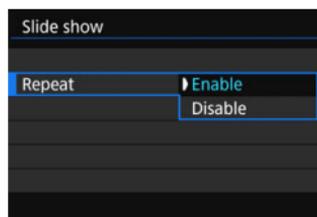
3 Konfigurasi [Set up (Mengatur)] sesuai keinginan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Set up (Mengatur)], kemudian tekan <SET>.
- Atur [Display time (Waktu tampilan)], [Repeat (Ulang)] (pengulangan playback), [Transition effect (Efek transisi)] (efek ketika mengubah gambar), dan [Background music (Musik latar belakang)] untuk foto.
- Prosedur pemilihan musik latar belakang dijelaskan di halaman 319.
- Setelah memilih pengaturan, tekan tombol <MENU>.

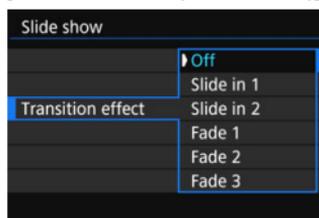
[Display time (Waktu tampilan)]



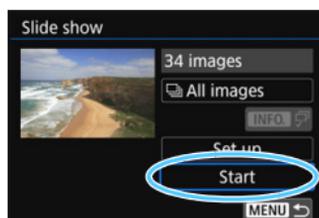
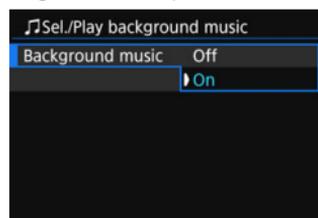
[Repeat (Ulang)]



[Transition effect (Efek transisi)]



[Background music (Musik latar belakang)]



4 Mulai slide show.

- Tekan tombol <▲><▼> untuk memilih [Start (Mulai)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Setelah [Loading image... (Memuat gambar...)] ditampilkan, slide show akan dimulai.

5 Keluar dari slide show.

- Untuk keluar dari slide show dan kembali ke layar pengaturan, tekan tombol <MENU>.



- Untuk menjeda slide show, tekan <SET>. Selama dijeda, [||] akan ditampilkan di kiri atas gambar. Tekan kembali <SET> untuk melanjutkan slide show. Anda juga dapat menjeda slide show dengan mengetuk layar.
- Selama playback otomatis, Anda dapat menekan tombol <INFO.> untuk mengganti format tampilan foto (hal.108).
- Selama playback film, Anda dapat menyesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <🔊>.
- Selama playback otomatis atau jeda, Anda dapat memutar tombol putar <🔍> untuk melihat gambar yang lain.
- Selama playback otomatis, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Waktu tampilan mungkin bervariasi tergantung pada gambar.
- Untuk melihat slide show pada perangkat TV, lihat halaman 320.

Memilih Musik Latar Belakang

Setelah Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk menyalin musik latar belakang ke kartu, Anda dapat memainkan musik latar belakang bersamaan dengan slide show.



1 Pilih [Background music (Musik latar belakang)].

- Atur [Background music (Musik latar belakang)] ke [On (Hidup)], kemudian tekan <SET>.
- Jika kartu tidak memiliki musik latar belakang, Anda tidak dapat melakukan langkah 2.

2 Pilih musik latar belakang.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih musik latar belakang yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Anda juga dapat memilih beberapa trek musik latar belakang.

3 Putar musik latar belakang.

- Untuk mendengarkan contoh musik latar belakang, tekan tombol <INFO.>.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memainkan trek musik latar belakang lainnya. Untuk berhenti mendengarkan musik latar belakang, tekan kembali tombol <INFO.>.
- Sesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <🔊>.
- Untuk menghapus trek musik latar belakang, tekan tombol <▲> <▼> dan pilih trek, kemudian tekan tombol <🗑️>.



Pada saat pembelian, kamera tidak memiliki musik latar belakang. Prosedur untuk menyalin musik latar belakang ke kartu dijelaskan dalam Instruksi Manual EOS Utility (hal.448).

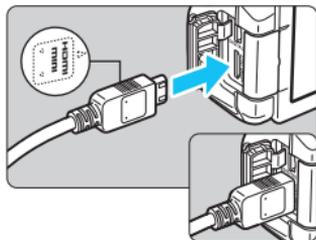
Melihat Gambar pada Perangkat TV

Anda dapat melihat foto dan film pada perangkat TV.

- Jika format sistem video tidak sesuai dengan perangkat TV, film tidak akan ditampilkan dengan benar. Jika hal ini terjadi, beralihlah ke format sistem video yang benar dengan [**ƒ3: Video system (Sistem video)**].
- Jika [**ƒ1: Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat dihubungkan ke perangkat TV. Atur [**Wi-Fi/NFC**] ke [**Disable (Nonaktif)**], kemudian hubungkan kembali kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI atau kabel AV stereo.

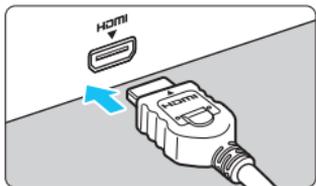
Melihat pada Perangkat TV High-Definition (HD) (Dihubungkan dengan HDMI)

Diperlukan Kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah).



1 Hubungkan kabel HDMI ke kamera.

- Dengan logo steker <▲ HDMI MINI> menghadap ke depan kamera, masukkan steker tersebut ke terminal <HDMI OUT>.



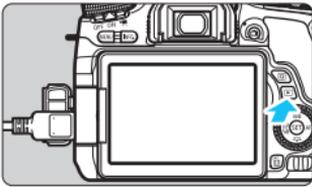
2 Hubungkan kabel HDMI ke perangkat TV.

- Hubungkan kabel HDMI ke port HDMI IN perangkat TV.

3 Nyalakan TV dan alihkan input video perangkat TV untuk memilih port yang terhubung.

4 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.

- Sesuaikan volume suara film dengan perangkat TV. Volume suara tidak dapat disesuaikan menggunakan kamera.
- Sebelum menghubungkan atau melepaskan kabel antara kamera dan perangkat TV, matikan kamera dan perangkat TV.
- Tergantung pada perangkat TV, sebagian gambar yang ditampilkan mungkin akan terpotong.



5 Tekan tombol <▶>.

- ▶ Gambar akan muncul di layar TV. (Tidak ada yang ditampilkan pada monitor LCD kamera.)
- Gambar akan secara otomatis ditampilkan pada resolusi optimal perangkat TV.
- Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat mengubah format tampilan.
- Untuk memainkan ulang film, lihat halaman 312.



Gambar tidak dapat berupa output secara bersamaan dari kedua terminal <HDMI OUT> dan <A/V OUT>.

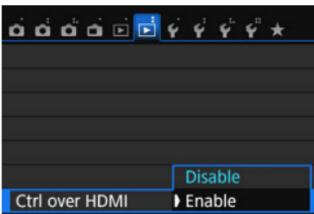


- Jangan hubungkan output perangkat lain ke terminal kamera <HDMI OUT>. Melakukannya mungkin menyebabkan malfungsi.
- Perangkat TV tertentu mungkin tidak dapat menampilkan film hasil perekaman. Dalam kasus seperti itu, gunakan kabel AV stereo AVC-DC400ST (dijual terpisah) untuk menghubungkan ke perangkat TV.

Menggunakan Perangkat TV HDMI CEC

Jika perangkat TV yang terhubung ke kamera dengan kabel HDMI kompatibel dengan HDMI CEC*, Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk pengoperasian playback.

* Fungsi standar HDMI memungkinkan perangkat HDMI untuk mengendalikan satu sama lain sehingga Anda dapat mengendalikannya dengan satu unit remote control.



1 Atur [Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)] ke [Enable (Aktif)].

- Pada tab [▶2], pilih [Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan <SET>.

2 Hubungkan kamera ke perangkat TV.

- Gunakan kabel HDMI untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV.
- ▶ Input perangkat TV akan secara otomatis beralih ke port HDMI yang terhubung ke kamera. Jika tidak dapat beralih secara otomatis, gunakan remote control perangkat TV untuk memilih port HDMI IN dimana kabel tersebut terhubung.

3 Tekan tombol <▶> kamera.

- ▶ Sebuah gambar akan muncul di layar TV dan Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk memainkan ulang gambar.

4 Pilih sebuah gambar.

- Arahkan remote control ke perangkat TV dan tekan tombol ←/→ untuk memilih sebuah gambar.

5 Tekan tombol Enter pada remote control.

- ▶ Menu muncul dan Anda dapat melakukan operasi playback yang ditunjukkan di kiri.
- Tekan tombol ←/→ untuk memilih pilihan yang diinginkan, kemudian tekan tombol Enter. Untuk slide show, tekan tombol ↑/↓ remote control untuk memilih pilihan, kemudian tekan tombol Enter.
- Jika Anda memilih [**Return (Kembali)**] dan menekan tombol Enter, menu akan menghilang dan Anda dapat menggunakan tombol ←/→ untuk memilih sebuah gambar.

Menu playback foto



Menu playback film

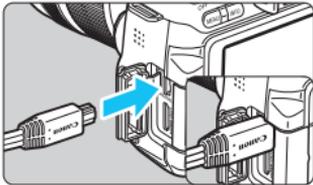


- ↶ : Kembali
- ☐☐☐ : Indeks 9 gambar
- 🎬 : Mainkan film
- 🔄 : Slide show
- INFO. : Menampilkan info pemotretan
- 🔄 : Rotasi

- Beberapa perangkat TV mengharuskan Anda untuk mengaktifkan terlebih dahulu hubungan HDMI CEC. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual perangkat TV.
- Beberapa perangkat TV tertentu, bahkan yang kompatibel dengan HDMI CEC, mungkin tidak beroperasi dengan benar. Dalam kondisi demikian, atur [▶2: Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)] ke [Disable (Nonaktif)], dan gunakan kamera untuk mengontrol pengoperasian playback.

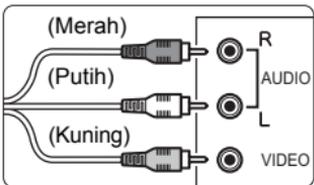
Melihat pada Perangkat TV Non-HD (Dihubungkan dengan Kabel AV)

Diperlukan kabel AV stereo AVC-DC400ST (dijual terpisah).



1 Hubungkan kabel AV ke kamera.

- Dengan logo steker <Canon> menghadap ke arah belakang kamera, masukkan steker tersebut ke terminal <A/V OUT>.

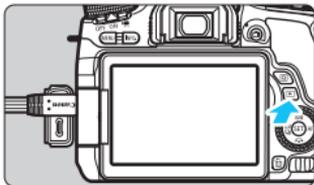


2 Hubungkan kabel AV ke perangkat TV.

- Hubungkan kabel AV ke terminal video IN perangkat TV dan terminal audio IN.

3 Nyalakan perangkat TV dan alihkan input video TV untuk memilih port yang terhubung.

4 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.



5 Tekan tombol <▶>.

- ▶ Gambar akan muncul di layar TV. (Tidak ada yang ditampilkan pada monitor LCD kamera.)
- Untuk memainkan ulang film, lihat halaman 312.

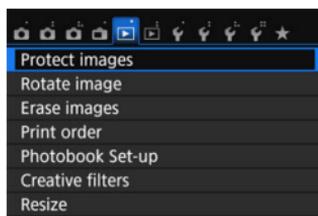


Jangan gunakan kabel AV selain dari kabel AV Stereo AVC-DC400ST (dijual terpisah). Film tidak dapat ditampilkan jika Anda menggunakan kabel yang berbeda.

Memproteksi Gambar

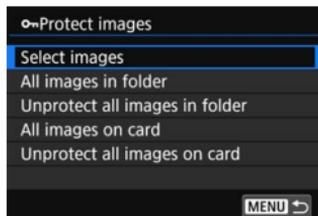
Anda dapat mengatur proteksi untuk mencegah gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja.

MENU Memproteksi Gambar Tunggal



1 Pilih [Protect images (Proteksi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih **[Protect images (Proteksi gambar)]**, kemudian tekan < >.



2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- Pilih **[Select images (Pilih gambar)]**, lalu tekan < >.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.

Ikun proteksi gambar

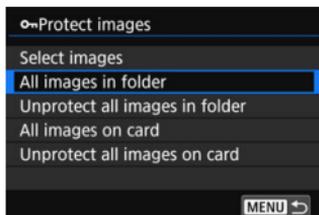


3 Proteksi gambar.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan diproteksi, kemudian tekan < >.
- ▶ Gambar akan diproteksi, dan ikon < > akan muncul di bagian atas layar.
- Untuk membatalkan proteksi gambar, tekan kembali < >. Ikon < > akan menghilang.
- Untuk memproteksi gambar lainnya, ulangi langkah 3.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU >.

MENU Memproteksi Semua Gambar dalam Folder atau dalam Kartu

Anda dapat memproteksi semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Saat Anda memilih [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] pada [**1: Protect images (Proteksi gambar)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan diproteksi.

Untuk membatalkan proteksi gambar, pilih [**Unprotect all images in folder (Batalkan proteksi semua gambar di folder)**] atau [**Unprotect all images on card (Batalkan proteksi semua gambar di kartu)**].

Jika Anda memformat kartu (hal.65), gambar yang terproteksi juga akan dihapus.



- Film juga dapat diproteksi.
- Setelah sebuah gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus dengan fungsi penghapusan kamera. Untuk menghapus gambar yang diproteksi, Anda harus terlebih dahulu membatalkan proteksinya.
- Jika Anda menghapus semua gambar (hal.327), hanya gambar yang diproteksi yang akan tersisa. Ini memudahkan ketika Anda ingin menghapus semua gambar yang tidak perlu sekaligus.

Menghapus Gambar

Anda dapat memilih dan menghapus gambar yang tidak diperlukan satu per satu atau menghapusnya dalam satu kelompok. Gambar yang diproteksi (hal.324) tidak akan terhapus.

- 1 **Setelah gambar dihapus, gambar tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Pastikan Anda tidak lagi memerlukan gambar tersebut sebelum menghapusnya. Proteksi gambar untuk mencegah gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja. Menghapus gambar RAW+JPEG juga akan menghapus gambar RAW dan JPEG.**

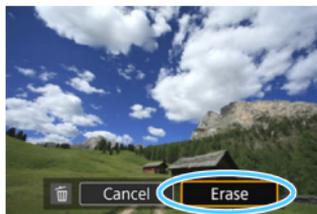
Menghapus Gambar Tunggal



- 1 **Mainkan ulang gambar yang akan dihapus.**

- 2 **Tekan tombol  >.**

▶ Menu Hapus akan muncul.

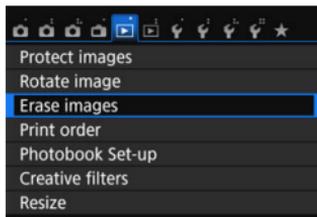


- 3 **Hapus gambar.**

- Pilih [**Erase (Hapus)**], lalu tekan <SET>. Gambar yang ditampilkan akan dihapus.

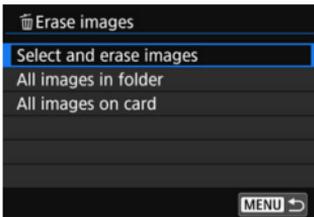
MENU Mencentang <✓> Gambar untuk Dihapus dalam Kelompok

Dengan menambahkan tanda centang <✓> pada gambar yang akan dihapus, Anda dapat menghapus beberapa gambar sekaligus.



- 1 **Pilih [**Erase images (Hapus gambar)**].**

- Pada tab [ 1], pilih [**Erase images (Hapus gambar)**], kemudian tekan <SET>.



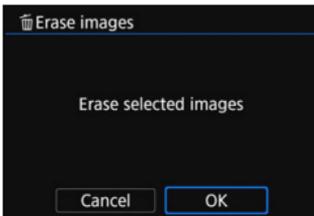
2 Pilih [Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)].

- Pilih [**Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



3 Pilih gambar yang akan dihapus.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih gambar yang akan dihapus, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanda centang <✓> akan ditampilkan di kiri atas layar.
- Dengan menekan tombol <🗑️🔍>, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <🔍>.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan dihapus, ulangi langkah 3.



4 Hapus gambar.

- Tekan tombol <🗑️>.
- Pilih [**OK**], lalu tekan <SET>.
- ▶ Gambar yang dipilih akan dihapus.

MENU Menghapus Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menghapus semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus. Ketika [**1: Erase images (Hapus gambar)**] diatur ke [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan dihapus.



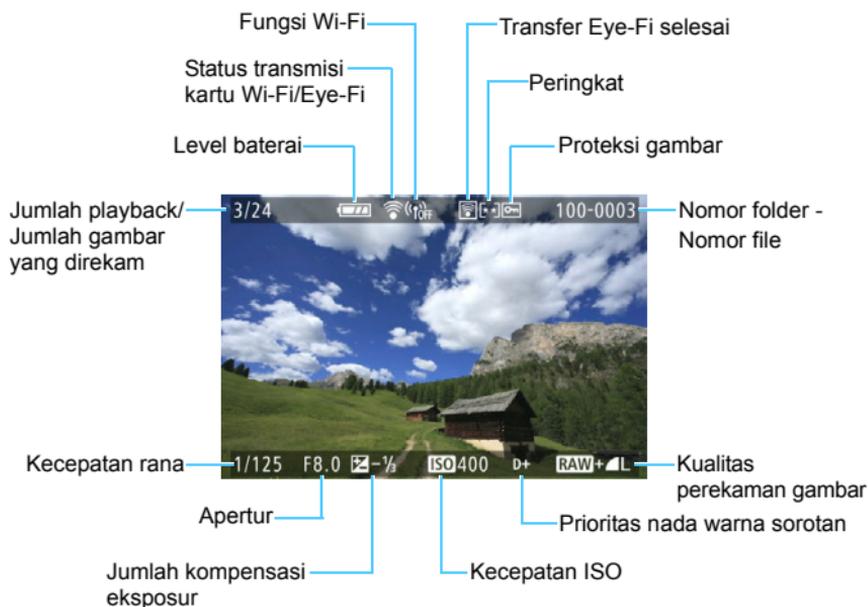
Untuk menghapus semua gambar termasuk gambar yang diproteksi, formatlah kartu memori (hal.65).

INFO.: Tampilan Informasi Pemotretan

Informasi yang ditampilkan bervariasi tergantung pada mode pemotretan dan pengaturannya.

Contoh Informasi untuk Foto

● Tampilan informasi dasar



● Tampilan informasi pemotretan

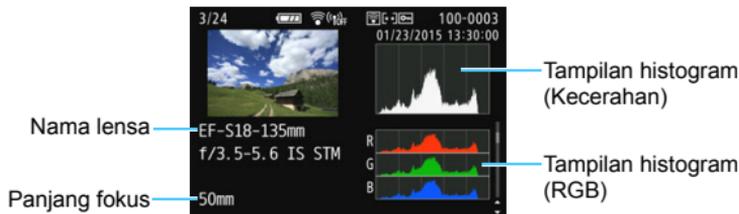
● Informasi detail



- * Ketika Anda memotret dalam kualitas gambar [RAW + L], ukuran file RAW akan ditampilkan.
- * Selama fotografi blitz tanpa menggunakan kompensasi eksposur blitz, < > akan ditampilkan.
- * < > akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan Pengurangan Noise Pemotretan Multi.
- * Untuk foto yang dipotret selama perekaman film, < > akan ditampilkan.
- * Jika filter Kreatif atau mengubah ukuran diterapkan ke gambar lalu disimpan, < > akan ditampilkan.
- * Untuk gambar yang dipangkas, < > dan < > akan ditampilkan.

Jika gambar dipotret dari kamera lain, informasi pemotretan tertentu mungkin tidak akan ditampilkan.

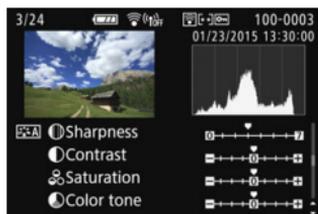
• Informasi lensa/histogram



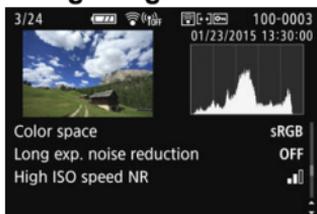
• Informasi white balance



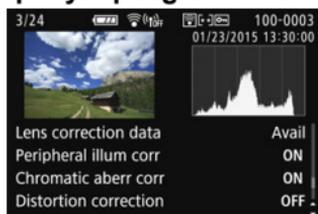
• Informasi Picture Style



• Informasi Ruang warna / Pengurangan noise



• Informasi koreksi penyimpangan lensa



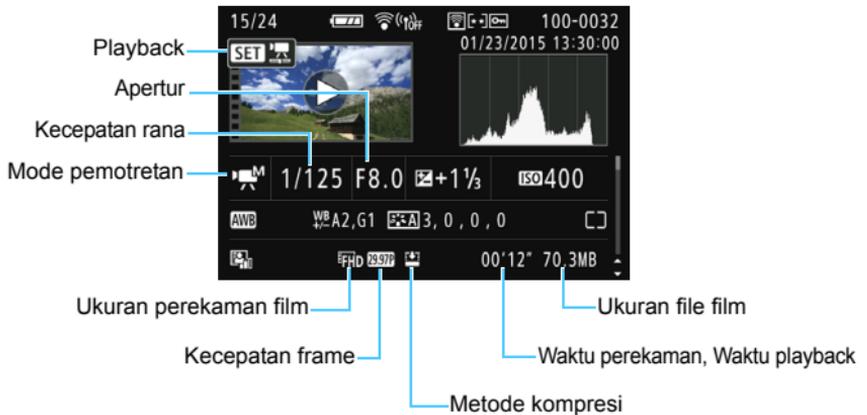
• Informasi GPS



UTC (Coordinated Universal Time)

📶 Jika informasi GPS tidak direkam untuk gambar, layar informasi GPS tidak akan ditampilkan.

Contoh Tampilan Informasi Film



- * Jika eksposur manual digunakan, kecepatan rana, apertur dan kecepatan ISO (saat diatur secara manual) akan ditampilkan.
- * Ikon akan ditampilkan untuk snapshot video.
- * Ikon akan ditampilkan untuk film HDR.
- * Ikon akan ditampilkan untuk film efek Miniatur.

● AF Point Display (Tampilan Titik AF)

Ketika [ **2: AF point disp. (Tampilan titik AF)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], titik AF yang mencapai fokus akan ditampilkan dalam warna merah. Jika pemilihan titik AF otomatis diatur, beberapa titik AF mungkin akan ditampilkan.

● Highlight Alert (Pemberitahuan Sorotan)

Saat informasi pemotretan ditampilkan, semua area gambar dengan eksposur berlebih akan berkedip. Untuk memperoleh gambar yang lebih detail pada area dengan eksposur berlebih, area yang berkedip, atur kompensasi eksposur ke jumlah negatif dan potret kembali.

● Histogram

Histogram kecerahan menampilkan distribusi level eksposur dan kecerahan secara keseluruhan. Histogram RGB digunakan untuk memeriksa saturasi dan gradasi warna. Tampilan dapat dialihkan dengan [▢2: Histogram disp (Tampilan histogram)].

Tampilan [Brightness (Kecerahan)]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi level kecerahan gambar. Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), selagi sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap gambar tersebut. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang gambar tersebut. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, detail bayangan akan hilang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, detail sorotan akan hilang. Gradasi di antara keduanya akan direproduksi. Dengan memeriksa gambar dan histogram kecerahannya, Anda dapat melihat kecenderungan level eksposur dan keseluruhan gradasi.

Contoh Histogram



Gambar gelap



Kecerahan normal



Gambar terang

Tampilan [RGB]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi tiap level kecerahan warna dasar dalam gambar (RGB atau merah, hijau, dan biru). Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan warna (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), selagi sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan warna. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap dan semakin tidak menonjol warnanya. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang dan semakin padat warnanya. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, informasi warna yang terkait akan kurang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, warna akan terlalu tersaturasi tanpa gradasi. Dengan memeriksa histogram RGB pada gambar, Anda dapat melihat kondisi saturasi dan gradasi warnanya, juga kecenderungan white balance.

11

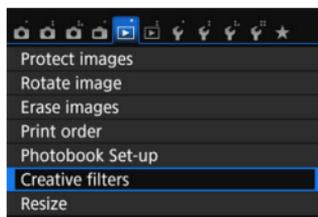
Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Setelah memotret gambar, Anda dapat menerapkan filter Kreatif, mengubah ukuran gambar JPEG (mengurangi jumlah piksel), atau memangkas gambar.

- Kamera mungkin tidak dapat memproses gambar yang dipotret dengan kamera lain.
- Pemrosesan gambar lebih lanjut seperti yang dijelaskan dalam bab ini tidak dapat dilakukan ketika kamera dihubungkan ke komputer melalui terminal <DIGITAL>.

Menerapkan Filter Kreatif

Anda dapat menerapkan filter Kreatif berikut ke dalam gambar dan menyimpannya sebagai gambar baru: Hitam/Putih berbintik, Fokus halus, efek Mata-ikan, efek Seni tebal, efek Cat air, efek Kamera mainan, efek Miniatur.



1 Pilih [Creative filters (Filter Kreatif)].

- Pada tab [▶ 1], pilih [Creative filters (Filter Kreatif)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



2 Pilih sebuah gambar.

- Pilih gambar yang filternya ingin Anda terapkan.
- Dengan menekan tombol <[Grid Icon]-Q>, Anda dapat beralih ke tampilan indeks dan memilih gambar.



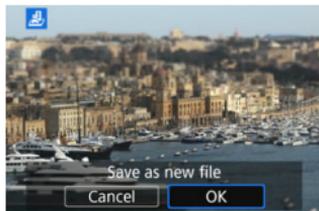
3 Pilih sebuah filter.

- Ketika Anda menekan <SET>, tipe filter Kreatif akan ditampilkan (hal.335).
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih filter, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan dengan efek filter yang diterapkan.



4 Sesuaikan efek filter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan efek filter, kemudian tekan <SET>.
- Untuk efek Miniatur, tekan tombol <▲> <▼> dan pilih area gambar (dalam frame putih) dimana Anda ingin gambar terlihat tajam, kemudian tekan <SET>.



5 Simpan gambar.

- Pilih [OK] untuk menyimpan gambar.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk menerapkan filter ke gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 5.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.



- Ketika memotret gambar RAW + **L** atau RAW, efek filter akan diterapkan ke gambar RAW dan gambar akan disimpan sebagai gambar JPEG.
- Jika rasio aspek diatur untuk gambar RAW dan efek filter diterapkan pada gambar, gambar akan disimpan dalam rasio aspek yang telah diatur.
- Data Penghapusan Debu (hal.295) tidak akan ditambahkan ke gambar dengan efek Mata-ikan diterapkan.

Karakteristik Filter Kreatif

- **Grainy B/W (Hitam/Putih Berbintik)**
Membuat foto hitam dan putih yang berbintik. Anda dapat mengubah efek hitam dan putih dengan menyesuaikan kontrasnya.
- **Soft focus (Fokus halus)**
Memberi penampilan halus kepada gambar. Anda dapat mengubah derajat kehalusannya dengan menyesuaikan keaburannya.

-  **Fish-eye effect (Efek Mata-ikan)**

Memberikan efek lensa mata-ikan. Gambar akan memiliki distorsi tipe tabung.

Tergantung pada level efek filter ini, area yang dipangkas sepanjang tepi gambar berubah. Selain itu, efek filter ini akan memperbesar pusat gambar, resolusi yang terlihat pada pusat mungkin berkurang tergantung pada jumlah piksel yang direkam. Atur efek filter dalam langkah 4 selagi memeriksa hasil gambar.

-  **Art bold effect (Efek Seni tebal)**

Membuat foto terlihat seperti lukisan dengan cat minyak dan subjek terlihat lebih tiga dimensi. Anda dapat menyesuaikan kontras dan saturasi. Perhatikan bahwa langit, tembok putih, dan subjek serupa mungkin tidak dapat diproses dengan gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau memiliki noise yang signifikan.

-  **Water painting effect (Efek Cat air)**

Membuat gambar terlihat seperti lukisan cat air dengan warna lembut. Anda dapat mengontrol kepadatan warna dengan menyesuaikan efek filter. Perhatikan bahwa suasana malam atau suasana gelap mungkin tidak dapat diproses dengan gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau memiliki noise yang signifikan.

-  **Toy camera effect (Efek Kamera mainan)**

Menggelapkan bagian sudut foto dan menerapkan nada warna yang membuat foto tampak seolah dipotret menggunakan kamera mainan. Anda dapat mengubah balutan warna dengan menyesuaikan nada warnanya.

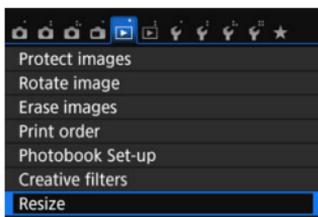
-  **Miniature effect (Efek Miniatur)**

Membuat efek diorama. Anda dapat mengubah dimana gambar terlihat tajam. Dalam langkah 4, jika Anda menekan tombol <INFO.> (atau mengetuk  pada bagian bawah layar), Anda dapat mengalihkan orientasi frame putih antara vertikal dan horizontal.



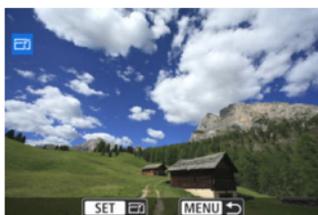
Mengubah Ukuran Gambar JPEG

Anda dapat mengubah ukuran gambar JPEG agar jumlah piksel lebih rendah dan menyimpannya sebagai gambar baru. Mengubah ukuran gambar hanya dimungkinkan pada gambar JPEG **L/M/S1/S2**. **Gambar JPEG S3 dan RAW tidak dapat diubah ukurannya.**



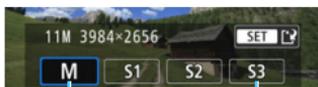
1 Pilih [Resize (Ubah ukuran)].

- Pada tab [▶ 1], pilih [Resize (Ubah ukuran)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



2 Pilih sebuah gambar.

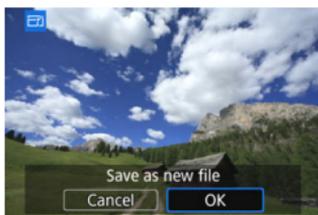
- Pilih gambar yang ukurannya ingin Anda ubah.
- Dengan menekan tombol <Q>, Anda dapat beralih ke tampilan indeks dan memilih gambar.



Ukuran target

3 Pilih ukuran gambar yang diinginkan.

- Tekan <SET> untuk menampilkan ukuran gambar.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih ukuran gambar yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



4 Simpan gambar.

- Pilih [OK] untuk menyimpan gambar yang telah diubah ukurannya.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk mengubah ukuran gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 4.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

Pilihan Mengubah Ukuran berdasarkan Ukuran Gambar Awal

Ukuran Gambar Awal	Pengaturan Mengubah Ukuran yang Tersedia			
	M	S1	S2	S3
L	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
M		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S1			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S2				<input type="radio"/>

Ukuran Gambar

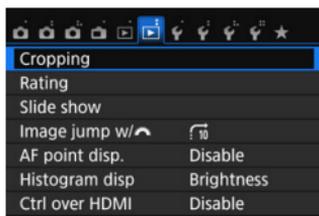
Ukuran gambar yang ditampilkan dalam langkah 3 pada halaman sebelumnya, seperti [***M ***x***], memiliki rasio aspek 3:2. Ukuran gambar menurut rasio aspek ditunjukkan dalam tabel berikut.

Kualitas perekaman gambar bertanda bintang tidak sepenuhnya cocok dengan rasio aspek. Gambar akan dipangkas sedikit.

Kualitas Gambar	Rasio Aspek dan Jumlah Piksel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
M	3984x2656 (10,6 megapiksel)	3552x2664 (9,5 megapiksel)	3984x2240* (8,9 megapiksel)	2656x2656 (7,1 megapiksel)
S1	2976x1984 (5,9 megapiksel)	2656x1992 (5,3 megapiksel)	2976x1680* (5,0 megapiksel)	1984x1984 (3,9 megapiksel)
S2	1920x1280 (2,5 megapiksel)	1696x1280* (2,2 megapiksel)	1920x1080 (2,1 megapiksel)	1280x1280 (1,6 megapiksel)
S3	720x480 (0,35 megapiksel)	640x480 (0,31 megapiksel)	720x408* (0,29 megapiksel)	480x480 (0,23 megapiksel)

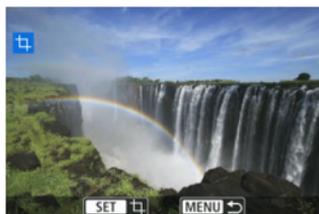
☒ Memangkas Gambar JPEG

Anda dapat memangkas gambar sesuai keinginan dan menyimpannya sebagai gambar baru. **Gambar JPEG S3 dan RAW tidak dapat dipangkas.** Gambar JPEG dari gambar **RAW** + **▲ L** dapat dipangkas.



1 Pilih [Cropping (Memangkas)].

- Pada tab [**2**], pilih **[Cropping (Memangkas)]**, kemudian tekan **<SET>**.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



2 Pilih sebuah gambar.

- Pilih gambar yang ingin Anda pangkas.
- Dengan menekan tombol **<Q>**, Anda dapat beralih ke tampilan indeks dan memilih gambar.



3 Atur ukuran, rasio aspek, posisi, dan orientasi frame pemangkas.

- Tekan **<SET>** untuk menampilkan frame pemangkas.
- ▶ Area gambar di dalam frame pemangkas akan dipangkas.

Mengubah Ukuran Frame Pemangkas

- Tekan tombol **<Q>** atau **<Q>**.
- ▶ Ukuran frame pemangkas akan berubah. Semakin kecil frame pemangkas, perbesaran gambar akan semakin besar.

Mengubah Rasio Aspek Frame Pemangkas

- Putar tombol putar **<Q>**.
- ▶ Rasio aspek frame pemangkas akan berubah menjadi **[3:2]**, **[16:9]**, **[4:3]**, atau **[1:1]**.

Memindahkan Frame Pemangkas

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶>.
- ▶ Frame pemangkas akan bergerak ke atas, ke bawah, ke kiri, atau ke kanan.
- Anda juga dapat menyentuh frame pemangkas dan menyeretnya ke posisi yang diinginkan.

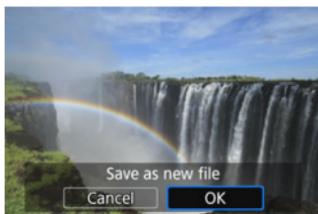
Merotasi Orientasi Frame Pemangkas

- Tekan tombol <INFO.>.
- ▶ Frame pemangkas akan beralih antara orientasi vertikal dan horizontal. Hal ini memungkinkan Anda untuk membuat sebuah gambar vertikal dari gambar horizontal, dan sebaliknya.



4 Tampilkan gambar yang dipangkas dalam tampilan penuh.

- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Anda dapat melihat gambar yang telah dipangkas.
- Untuk kembali ke tampilan awal, tekan kembali tombol <Q>.



5 Simpan gambar.

- Tekan <SET> dan pilih [OK] untuk menyimpan gambar yang dipangkas.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk memangkas gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 5.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

- Anda tidak dapat memangkas gambar yang telah dipangkas.
- Anda tidak dapat menerapkan filter Kreatif atau mengubah ukuran gambar yang telah dipangkas.

12

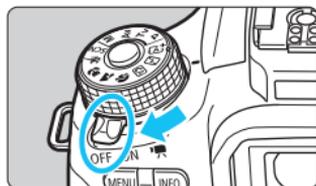
Mencetak Gambar

- **Pencetakan** (hal.342)
Anda dapat menghubungkan kamera ke printer secara langsung dan mencetak gambar pada kartu memori. Kamera memenuhi standar “PictBridge”, yang merupakan standar untuk pencetakan langsung. Anda juga dapat menggunakan LAN nirkabel untuk mengirim gambar ke printer PictBridge (LAN Nirkabel) dan mencetaknya. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi/NFC.
- **Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)** (hal.353)
DPOF (*Digital Print Order Format*) memungkinkan Anda untuk mencetak gambar yang direkam pada kartu sesuai dengan instruksi pencetakan Anda seperti pemilihan gambar, jumlah untuk dicetak, dll. Anda dapat mencetak banyak gambar dalam satu kelompok atau memberikan pesanan pencetakan ke agen pencetak foto.
- **Menentukan Gambar untuk Photobook** (hal.357)
Anda dapat menentukan gambar pada kartu untuk pencetakan pada photobook.

Mempersiapkan untuk Mencetak

Prosedur pencetakan langsung dapat dilakukan sepenuhnya dengan kamera selagi melihat layar pengaturan pada monitor LCD kamera.

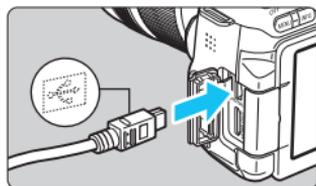
Menghubungkan Kamera ke Printer



- 1 Atur sakelar daya kamera ke <OFF>.

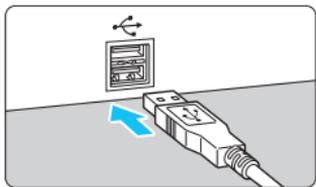
- 2 **Persiapkan printer.**

- Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

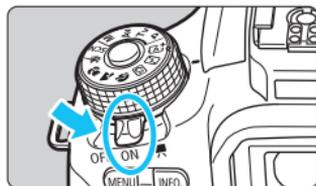


- 3 **Hubungkan kamera ke printer.**

- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Hubungkan kabel ke terminal <DIGITAL> kamera dengan ikon steker kabel <↔> menghadap bagian depan kamera.
- Untuk menghubungkan ke printer, mengaculah ke instruksi manual printer.



- 4 **Nyalakan printer.**



- 5 **Atur sakelar daya kamera ke <ON>.**

- ▶ Beberapa printer mungkin berbunyi bip.



6 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar akan muncul dengan ikon <🖨️> pada bagian kiri atas dari layar untuk mengindikasikan bahwa kamera telah terhubung dengan printer.



- Sebelum menggunakan printer, pastikan printer memiliki port koneksi PictBridge.
- Film tidak dapat dicetak.
- Kamera tidak dapat digunakan dengan printer yang hanya kompatibel dengan CP Direct atau Bubble Jet Direct.
- Jangan gunakan kabel antarmuka selain dari yang disediakan.
- Jika terdengar suara bip yang panjang pada langkah ke 5, hal ini mengindikasikan adanya masalah dengan printer. Selesaikan masalah yang ditampilkan dalam pesan kesalahan (hal.352).
- Jika salah satu mode pemotretan atau fungsi-fungsi berikut ini diatur, kamera tidak dapat dihubungkan ke printer. Batalkan semua pengaturan terkait, kemudian hubungkan kembali kamera ke printer dengan kabel antarmuka.
 - <🖨️> atau <🖨️> dalam mode <SCN>
 - Pengurangan Noise Pemotretan Multi
 - [🔧1: Wi-Fi/NFC] diatur ke [Enable (Aktif)]



- Anda juga dapat mencetak gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini.
- Ketika Anda menggunakan baterai untuk memberi daya pada kamera, pastikan daya baterai terisi penuh. Dengan daya baterai yang telah terisi penuh, Anda dapat mencetak untuk sekitar 2 jam.
- Sebelum melepas kabel, matikan kamera dan printer terlebih dahulu. Pegang steker (bukan kabel) untuk menarik kabel.
- Untuk pencetakan langsung, direkomendasikan untuk menggunakan DC Coupler DR-E18 (dijual terpisah) dan AC Adapter AC-E6N (dijual terpisah) untuk memberikan daya ke kamera.

Mencetak

Tampilan layar dan pilihan pengaturan akan berbeda tergantung pada printer. Beberapa pengaturan mungkin tidak tersedia. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

Ikon printer terhubung



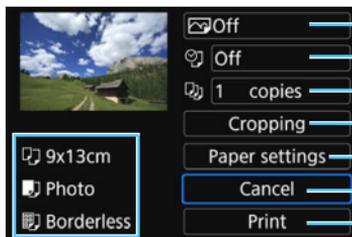
1 Pilih gambar yang akan dicetak.

- Periksa apakah ikon ditampilkan pada bagian kiri atas monitor LCD.
- Putar tombol putar untuk memilih gambar yang akan dicetak.

2 Tekan .

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul.

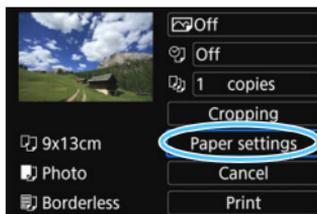
Layar pengaturan pencetakan



- Atur efek pencetakan (hal.347).
- Atur tanggal atau nomor file untuk dicantumkan agar hidup atau mati.
- Atur jumlah untuk dicetak.
- Atur area pencetakan (hal.351).
- Atur ukuran, tipe, dan tata letak kertas.
- Kembali ke layar pada langkah 1.
- Mulai pencetakan.

Ukuran, tipe, dan tata letak kertas yang telah Anda atur ditampilkan.

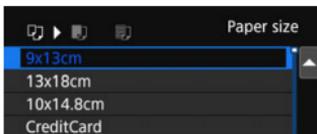
* Tergantung pada printer, pengaturan tertentu seperti pencantuman tanggal dan nomor file dan pemangkasan mungkin tidak dapat dipilih.



3 Pilih [Paper settings (Pengaturan kertas)].

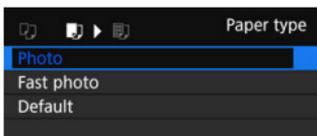
- Pilih [Paper settings (Pengaturan kertas)], kemudian tekan .
- ▶ Layar pengaturan kertas akan muncul.

Mengatur Ukuran Kertas



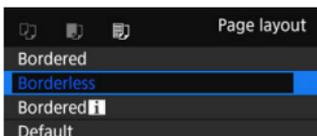
- Pilih ukuran kertas yang dimuatkan pada printer, kemudian tekan <SET>.
- Layar tipe kertas akan muncul.

Mengatur Tipe Kertas



- Pilih tipe kertas yang dimuatkan pada printer, kemudian tekan <SET>.
- Layar tata letak halaman akan muncul.

Mengatur Tata Letak Halaman

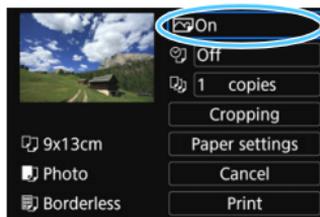


- Pilih tata letak halaman, kemudian tekan <SET>.
- Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.

Bordered (Dengan garis batas)	Cetak dengan batas putih di sepanjang tepi kertas.
Borderless (Tanpa garis batas)	Cetak tanpa garis batas. Jika printer Anda tidak dapat mencetak tanpa garis batas, hasil cetakan akan memiliki garis batas.
Bordered [i] (Dengan garis batas [i])	Mencantumkan informasi pemotretan*1 pada garis batas untuk pencetakan 9x13 cm atau lebih besar.
xx-up	Pilihan untuk mencetak 2, 4, 8, 9, 16, atau 20 gambar pada satu lembar.
20-up [i] 35-up [i]	Mencetak 20 atau 35 gambar sebagai thumbnail pada kertas ukuran A4 atau Letter*2. • Mencantumkan informasi pemotretan*1 dengan [20-up [i]].
Default	Tata letak halaman bervariasi tergantung pada model printer atau pengaturannya.

- *1: Dari data Exif, nama kamera, nama lensa, mode pemotretan, kecepatan rana, apertur, jumlah kompensasi eksposur, kecepatan ISO, white balance, dll., akan dicantumkan.
- *2: Setelah memesan pencetakan dengan “Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)” (hal.353), direkomendasikan mencetak dengan “Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan” (hal.356).

 Jika rasio aspek gambar berbeda dari rasio aspek kertas pencetakan, gambar mungkin terpotong secara signifikan ketika Anda mencetaknya sebagai cetakan tanpa garis batas. Jika gambar terpotong, cetakan dapat terlihat berbintik dikarenakan jumlah piksel yang lebih sedikit.



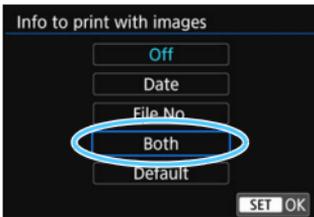
4 Atur efek pencetakan (pengoptimalisasi gambar).

- Atur jika diperlukan. Jika Anda tidak perlu mengatur efek pencetakan apapun, lanjutkan ke langkah 5.
- Isi yang ditampilkan pada layar bervariasi tergantung pada printer.
- Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.
- Pilih efek pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Jika ikon <INFO [INFO] > ditampilkan dengan terang, Anda juga dapat menyesuaikan efek pencetakan (hal.350).

Efek Pencetakan	Deskripsi
On (Hidup)	Mencetak dengan warna standar printer. Data Exif gambar digunakan untuk membuat koreksi otomatis.
Off (Mati)	Tidak ada koreksi otomatis yang diterapkan.
Vivid (Cerah)	Mencetak dengan saturasi yang lebih tinggi untuk menghasilkan biru dan hijau yang lebih cerah.
NR (Pengurangan Noise)	Noise gambar dikurangi sebelum pencetakan.
B/W B/W (Hitam/Putih)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam yang sesungguhnya.
B/W Cool tone (Nada warna sejuk)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kebiruan yang sejuk.
B/W Warm tone (Nada warna hangat)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kekuningan yang hangat.
Natural (Alami)	Mencetak gambar pada warna dan kontras sesungguhnya. Tidak ada penyesuaian warna otomatis yang diterapkan.
Natural M (Alami M)	Karakteristik pencetakan ini sama dengan pengaturan "Alami". Namun, pengaturan ini memungkinkan penyesuaian pencetakan yang lebih baik daripada dengan "Alami".
Default	Pencetakan berbeda tergantung pada printer. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

- * **Ketika Anda mengubah efek pencetakan, perubahan akan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan di bagian kiri atas pada layar. Perhatikan bahwa gambar yang dicetak mungkin terlihat sedikit berbeda dari gambar yang ditampilkan, yang hanya merupakan perkiraan. Hal ini juga berlaku pada [Brightness (Kecerahan)] dan [Adjust levels (Sesuaikan level)] pada halaman 350.**

-  Jika Anda mencantumkan informasi pemotretan pada sebuah gambar yang dipotret pada kecepatan ISO yang diperluas (**H**), kecepatan ISO yang tepat mungkin tidak dicantumkan.



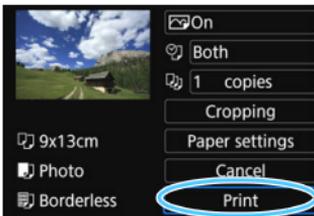
5 Atur tanggal dan nomor file yang dicantumkan.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <📅>, kemudian tekan <SET>.
- Pilih pengaturan pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



6 Atur jumlah salinan.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <📄>, kemudian tekan <SET>.
- Atur jumlah salinan, kemudian tekan <SET>.



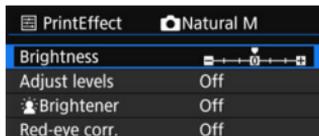
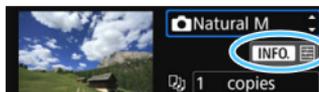
7 Mulai mencetak.

- Pilih [**Print (Cetak)**], kemudian tekan <SET>.



- Pengaturan [**Default**] untuk efek pencetakan dan pilihan lain merupakan pengaturan default milik printer yang diatur oleh produsen printer. Mengaculah ke instruksi manual printer untuk mencari tahu apa pengaturan [**Default**] untuk printer tersebut.
- Tergantung pada ukuran file gambar dan kualitas perekaman gambar, mungkin diperlukan beberapa waktu untuk memulai pencetakan setelah Anda memilih [**Print (Cetak)**].
- Jika koreksi kemiringan gambar diterapkan (hal.351), mungkin diperlukan waktu lebih lama untuk mencetak gambar.
- Untuk menghentikan pencetakan, tekan <SET> selagi [**Stop (Berhenti)**] ditampilkan, kemudian pilih [**OK**].
- Jika Anda melakukan [**🔧 4: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.288), semua pengaturan akan kembali ke pengaturan default.

Menyesuaikan Efek Pencetakan



Dalam langkah 4 pada halaman 347, pilih efek pencetakan. Ketika ikon **<INFO>** ditampilkan dengan terang, Anda dapat menekan tombol **<INFO>**. Kemudian Anda dapat mengatur efek pencetakan. Apa yang dapat diatur atau apa yang ditampilkan akan bergantung pada pemilihan yang dibuat pada langkah ke 4.

● Brightness (Kecerahan)

Kecerahan gambar dapat diatur.

● Adjust levels (Menyesuaikan level)

Ketika Anda memilih **[Manual]**, Anda dapat mengubah distribusi histogram dan menyesuaikan kecerahan dan kontras gambar. Dengan layar Penyesuai level ditampilkan, tekan tombol **<INFO>** untuk mengubah posisi **<↑>**. Tekan tombol **<◀>** **<▶>** untuk mengatur level bayangan (0-127) atau level sorotan (128-255) dengan bebas.



● Brightener (Pencerah)

Efektif dalam kondisi cahaya latar dimana wajah subjek terlihat gelap. Ketika **[On (Hidup)]** diatur, wajah akan dipencerah untuk pencetakan.

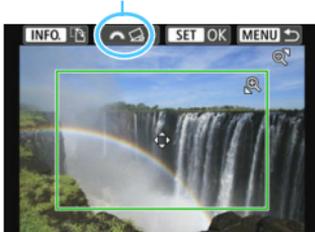
● Red-eye corr. (Koreksi mata-merah)

Efektif pada gambar yang dipotret dengan blitz dimana subjek memiliki mata-merah. Ketika **[On (Hidup)]** diatur, mata-merah akan dikoreksi untuk pencetakan.

- Efek **[Brightener (Pencerah)]** dan **[Red-eye corr. (Koreksi mata-merah)]** tidak akan direfleksikan pada layar.
- Ketika **[Detail set. (Pengaturan detail)]** dipilih, Anda dapat menyesuaikan **[Contrast (Kontras)]**, **[Saturation (Saturasi)]**, **[Color tone (Nada warna)]**, dan **[Color balance (Keseimbangan warna)]**. Untuk menyesuaikan **[Color balance (Keseimbangan warna)]**, tekan tombol **<▲>** **<▼>** atau **<◀>** **<▶>**. B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan disesuaikan dengan warna searah dengan gerakan.
- Jika Anda memilih **[Clear all (Hapus semua)]**, semua pengaturan efek pencetakan akan dikembalikan ke default.

Memangkas Gambar

Koreksi kemiringan



Anda dapat memangkas gambar dan hanya mencetak versi yang diperbesar dari bagian yang dipangkas saja, seolah-olah gambar dikomposisi ulang.

Atur pemangkasan tepat sebelum mencetak. Jika Anda mengubah pengaturan pencetakan setelah mengatur pemangkasan, Anda mungkin harus mengatur pemangkasan lagi sebelum mencetak.

- 1 Pada layar pengaturan pencetakan, pilih **[Cropping (Memangkas)]**.
- 2 **Atur ukuran, posisi, dan rasio aspek frame pemangkasan.**
 - Area gambar di dalam frame pemangkasan akan dicetak. Rasio aspek frame pemangkasan dapat diubah dengan **[Paper settings (Pengaturan kertas)]**.

Mengubah Ukuran Frame Pemangkasan

Tekan tombol **<Q>** atau **<Q>** untuk mengubah ukuran frame pemangkasan. Semakin kecil frame pemangkasan, perbesaran gambar untuk pencetakan akan semakin besar.

Memindahkan Frame Pemangkasan

Tekan tombol **<▲>** **<▼>** atau **<◀>** **<▶>** untuk menggerakkan frame pada gambar secara vertikal atau horizontal. Gerakkan frame pemangkasan hingga menutupi area gambar yang diinginkan.

Mengalihkan Orientasi pada Frame Pemangkasan

Menekan tombol **<INFO.>** akan mengganti frame pemangkasan antara orientasi vertikal dan horizontal. Hal ini memungkinkan Anda untuk menciptakan cetakan dengan orientasi vertikal dari gambar horizontal.

Koreksi Kemiringan Gambar

Dengan memutar tombol putar <  >, Anda dapat menyesuaikan sudut kemiringan gambar sampai dengan ± 10 derajat dalam peningkatan 0,5 derajat. Ketika Anda menyesuaikan kemiringan gambar, ikon <  > pada layar akan berubah biru.

3 Tekan < > untuk keluar dari pemangkasan.

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.
- Anda dapat memeriksa area gambar yang dipangkas pada bagian kiri atas dari layar pengaturan pencetakan.

- Tergantung pada printer, area gambar yang dipangkas mungkin tidak akan dicetak sesuai yang Anda tentukan.
- Semakin kecil frame pemangkasan yang Anda buat, semakin berbintik gambar akan terlihat dalam hasil cetakan.
- Periksa monitor LCD kamera selagi memangkas gambar. Jika Anda melihat gambar pada layar TV, frame pemangkasan mungkin tidak akan ditampilkan secara akurat.

Menangani Kesalahan pada Printer

Jika pencetakan tidak berlanjut setelah Anda memperbaiki kesalahan pada printer (tidak ada tinta, tidak ada kertas, dll.) dan memilih [**Continue (Lanjutkan)**], operasikan tombol pada printer untuk melanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang melanjutkan pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

Pesan Kesalahan

Jika muncul masalah selama pencetakan, sebuah pesan kesalahan akan muncul pada monitor LCD kamera. Tekan <  > untuk menghentikan pencetakan. Setelah memperbaiki masalah, lanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang cara untuk memperbaiki masalah pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

Paper Error (Kesalahan Kertas)

Periksa apakah kertas sudah terpasang dengan benar pada printer.

Ink Error (Kesalahan Tinta)

Periksa level tinta printer dan tangki pembuangan tinta.

Hardware Error (Kesalahan Perangkat Keras)

Periksa masalah printer lainnya selain dari masalah kertas dan tinta.

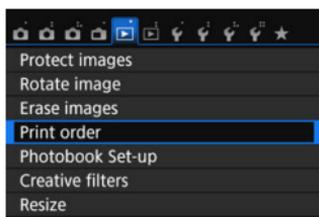
File Error (Kesalahan File)

Gambar yang dipilih tidak dapat dicetak melalui PictBridge. Gambar yang dipotret dengan kamera yang berbeda atau gambar yang diedit dengan komputer mungkin tidak dapat dicetak.

Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF) ■

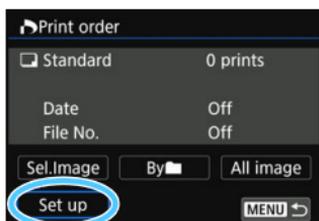
Anda dapat mengatur tipe pencetakan, tanggal yang dicantumkan, dan nomor file yang dicantumkan. Pengaturan pencetakan akan diterapkan ke semua pesanan pencetakan gambar. (Mereka tidak dapat diatur secara individual untuk setiap gambar.)

Mengatur Pilihan Pencetakan



1 Pilih [Print order (Pesanan pencetakan)].

- Pada tab [ 1], pilih [Print order (Pesanan pencetakan)], kemudian tekan < >.



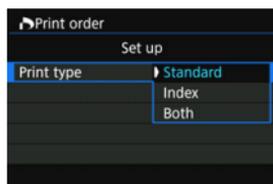
2 Pilih [Set up (Mengatur)].

- Pilih [Set up (Mengatur)], kemudian tekan < >.

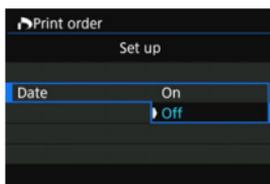
3 Atur pilihan sesuai keinginan.

- Atur [Print type (Tipe pencetakan)], [Date (Tanggal)], dan [File No. (Nomor File)].
- Pilih pilihan untuk diatur, kemudian tekan < >. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan < >.

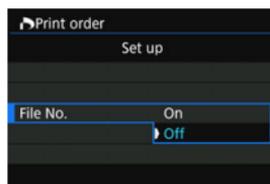
[Print type (Tipe pencetakan)]



[Date (Tanggal)]



[File No. (Nomor File)]



Print type (Tipe pencetakan)		Standard (Standar)	Mencetak satu gambar pada satu lembar kertas.
		Index (Indeks)	Beberapa thumbnail dicetak pada satu lembar kertas.
		Both (Keduanya)	Mencetak baik pencetakan standar dan indeks.
Date (Tanggal)	On (Hidup)	[On (Hidup)] mencantumkan tanggal perekaman pada pencetakan.	
	Off (Mati)		
File number (Nomor file)	On (Hidup)	[On (Hidup)] mencantumkan nomor file pada pencetakan.	
	Off (Mati)		

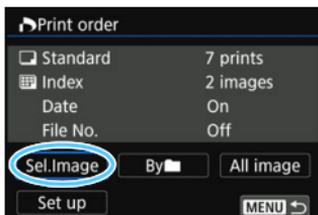
4 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar pesanan pencetakan akan muncul kembali.
- Berikutnya, pilih [Sel. Image (Pilih gambar)], [By  (Berdasarkan )], atau [All image (Semua gambar)] untuk memesan gambar yang akan dicetak.

- Gambar RAW dan film tidak dapat dipesan untuk dicetak. Anda dapat mencetak gambar RAW dengan PictBridge (hal.342).
- Bahkan jika [Date (Tanggal)] dan [File No. (Nomor File)] ditetapkan ke [On (Hidup)], tanggal atau nomor file mungkin tidak dicantumkan tergantung pada pengaturan tipe pencetakan dan model printer.
- Dengan pencetakan [Index (Indeks)], [Date (Tanggal)] dan [File No. (Nomor File)] tidak dapat diatur semua ke [On (Hidup)] pada waktu yang bersamaan.
- Ketika mencetak dengan DPOF, gunakan kartu dimana spesifikasi pesanan pencetakan telah diatur. Kartu tidak dapat dicetak dengan pesanan cetak tertentu jika Anda hanya mengekstrak gambar dari kartu dan mencoba untuk mencetaknya.
- Printer tertentu yang kompatibel dengan DPOF dan agen pencetak foto tertentu mungkin tidak dapat mencetak gambar sesuai dengan yang Anda tentukan. Mengaculah ke instruksi manual printer sebelum mencetak, atau bertanyalah kepada agen pencetak foto Anda tentang kompatibilitas ketika memesan pencetakan.
- Jangan masukkan ke dalam kamera kartu yang pesanan pencetakannya telah diatur oleh kamera yang berbeda lalu mencoba menentukan pesanan pencetakan. Pesanan pencetakan mungkin ditimpa. Selain itu, pesanan pencetakan mungkin tidak dapat dilakukan, tergantung pada tipe gambar.

Pesanan Pencetakan

● Sel.Image (Pilih Gambar)



Pilih dan pesan gambar satu per satu. Dengan menekan tombol $\langle \text{Sel.Image} \rangle$, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol $\langle \text{Sel.Image} \rangle$. Tekan tombol $\langle \text{MENU} \rangle$ untuk menyimpan pesanan pencetakan ke kartu.



Kuantitas
Total gambar yang dipilih

[Standard (Standar)] [Both (Keduanya)]
Tekan tombol $\langle \blacktriangle \rangle$ $\langle \blacktriangledown \rangle$ untuk mengatur jumlah salinan yang akan dicetak untuk gambar yang ditampilkan.



Tanda centang
Ikon indeks

[Index (Indeks)]

Tekan $\langle \text{SET} \rangle$ untuk menambah tanda centang pada kotak $\langle \checkmark \rangle$. Gambar akan disertakan dalam pencetakan indeks.

● By folder (Berdasarkan folder)

Pilih **[Mark all in folder (Tandai semua pada folder)]** dan pilih folder. Pesanan pencetakan untuk satu salinan dari semua gambar dalam folder akan ditentukan. Jika Anda memilih **[Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)]** dan memilih folder, pesanan pencetakan untuk folder tersebut akan dibatalkan.

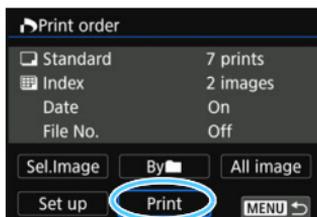
● All image (Semua gambar)

Jika Anda memilih **[Mark all on card (Tandai semua pada kartu)]**, satu salinan dari semua gambar pada kartu akan diatur untuk pencetakan. Jika Anda memilih **[Clear all on card (Hapus semua pada kartu)]**, pesanan pencetakan akan dihapus untuk semua gambar pada kartu.



- Perhatikan bahwa gambar dan film RAW tidak akan disertakan dalam pesanan pencetakan bahkan jika Anda mengatur **[By folder (Berdasarkan folder)]** atau **[All image (Semua gambar)]**.
- Ketika menggunakan printer PictBridge, cetak tidak lebih dari 400 gambar untuk satu pesanan pencetakan. Jika Anda menentukan lebih dari ini, semua gambar mungkin tidak dicetak.

Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan



Dengan printer PictBridge, Anda dapat dengan mudah mencetak gambar dengan DPOF.

1 Persiapkan untuk mencetak.

- Lihat halaman 342.

Ikuti prosedur “Menghubungkan Kamera ke Printer” hingga ke langkah ke 5.

2 Pada tab [▶ 1], pilih [Print order (Pesanan pencetakan)].

3 Pilih [Print (Cetak)].

- [Print (Cetak)] akan ditampilkan hanya jika kamera telah terhubung pada printer dan pencetakan dimungkinkan.

4 Atur [Paper settings (Pengaturan kertas)] (hal.344).

- Jika diperlukan, atur efek pencetakan (hal.347).

5 Pilih [OK].

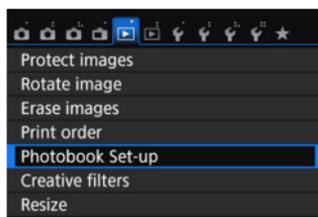
- Sebelum mencetak, pastikan untuk mengatur ukuran kertas.
- Printer tertentu tidak dapat mencantumkan nomor file.
- Jika [Bordered (Dengan garis batas)] diatur, printer tertentu mungkin mencantumkan tanggal pada garis batas.
- Tergantung pada printer, tanggal mungkin terlihat kabur jika dicantumkan pada latar belakang yang terang atau pada garis batasnya.
- Pada [Adjust levels (Sesuaikan level)], [Manual] tidak dapat dipilih.

- Jika Anda menghentikan pencetakan dan ingin melanjutkan pencetakan gambar yang tersisa, pilih [Resume (Lanjutkan)]. Perhatikan bahwa pencetakan tidak akan dilanjutkan jika terjadi beberapa hal berikut.
 - Anda mengubah pesanan pencetakan atau menghapus gambar pesanan pencetakan sebelum melanjutkan pencetakan.
 - Ketika indeks diatur, Anda mengubah pengaturan kertas sebelum melanjutkan pencetakan.
 - Kapasitas kartu yang tersisa rendah saat Anda menjeda pencetakan.
- Jika terjadi masalah selama pencetakan, lihat halaman 352.

Menentukan Gambar untuk Photobook

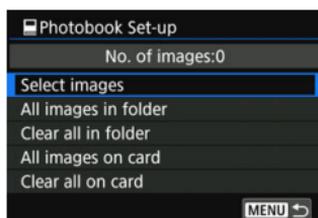
Anda dapat menentukan hingga 998 gambar untuk dicetak di photobook. Ketika Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk mentransfer gambar ke komputer, gambar yang ditentukan akan disalin ke folder khusus. Fungsi ini berguna untuk memesan photobook secara online.

Menentukan Satu Gambar per Waktu



1 Pilih [Photobook Set-up (Atur Photobook)].

- Pada tab [ 1], pilih [Photobook Set-up (Atur Photobook)], kemudian tekan < >.



2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- Pilih [Select images (Pilih gambar)], lalu tekan < >.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.

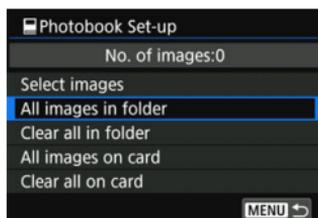


3 Pilih gambar yang akan ditetapkan.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan ditetapkan, kemudian tekan < >.
- Dengan menekan tombol < >, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol < >.
- Ulangi langkah ini untuk memilih gambar yang lain. Jumlah gambar yang telah ditetapkan akan ditampilkan pada bagian kiri atas layar.
- Untuk membatalkan spesifikasi gambar, tekan kembali < >.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

Menentukan Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menentukan semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Ketika [▶ 1: **Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)**] diatur ke [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**], semua gambar dalam folder atau pada kartu akan ditentukan.

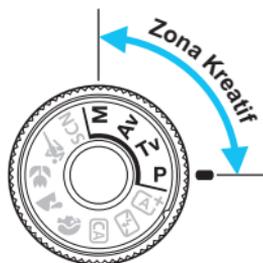
Untuk membatalkan spesifikasi gambar, pilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] atau [**Clear all on card (Hapus semua pada kartu)**].

- Gambar RAW dan film tidak dapat ditentukan.
- Jangan tentukan gambar yang telah ditentukan untuk sebuah photobook pada kamera lain untuk photobook lainnya dengan kamera ini. Pengaturan photobook mungkin ditimpa.

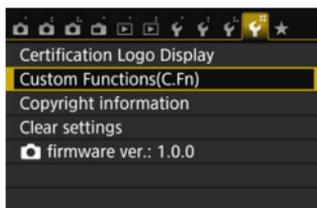
13

Menyesuaikan Kamera

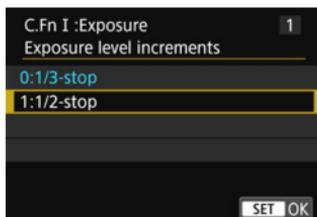
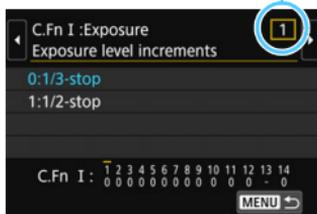
Anda dapat menyesuaikan berbagai fungsi kamera untuk pemotretan gambar yang disesuaikan dengan keinginan Anda dengan Fungsi Kustom. Fungsi Kustom hanya dapat diatur dan digunakan dalam mode Zona Kreatif.



MENU Mengatur Fungsi Kustom ☆



Nomor Fungsi Kustom



1 Pilih [Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))].

- Pada tab [F4], pilih [Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom (C.Fn))], kemudian tekan <SET>.

2 Pilih nomor Fungsi Kustom.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih nomor Fungsi Kustom, kemudian tekan <SET>.

3 Ubah pengaturan sesuai keinginan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pengaturan (nomor) yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Ulangi langkah 2 dan 3 jika Anda ingin mengatur Fungsi Kustom lainnya.
- Pada bagian bawah layar, pengaturan Fungsi Kustom yang digunakan saat ini diindikasikan di bawah nomor fungsi yang terkait.

4 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar untuk langkah 1 akan muncul kembali.

Menghapus Semua Fungsi Kustom

Pada [F4: Clear settings (Hapus pengaturan)], pilih [Clear all Custom Func. (Hapus Semua Fungsi Kustom) (C.Fn)] untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom (hal.288).

Fungsi Kustom

C.Fn I: Eksposur

			 Pemotretan LV	 Perekaman Film
1	Exposure level increments (Peningkatan level eksposur)	hal.363	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	ISO expansion (Perluasan ISO)		<input type="radio"/>	Dalam M

C.Fn II: Gambar

3	Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)	hal.364	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
---	--	---------	-----------------------	-----------------------

C.Fn III: Fokus otomatis/Drive

4	AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)	hal.365	<input type="radio"/> *	
5	AF area selection method (Metode pemilihan area AF)			
6	Auto AF point selection: Color Tracking (Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan Warna)	hal.367		
7	AF point display during focus (Tampilan titik AF selama fokus)			
8	VF display illumination (Penerangan tampilan jendela bidik)	hal.369		
9	Mirror lockup (Penguncian cermin)			

* Ketika menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi dengan lampu LED digunakan.

C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya

10	Shutter/AE lock button (Tombol Rana/ Kunci AE)	hal.370	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11	Assign SET button (Menetapkan tombol SET)	hal.371	<input type="radio"/> (Kecuali 3)	<input type="radio"/> (Kecuali 2, 3, 6)*
12	LCD display when power ON (Tampilan LCD ketika daya menyala)			
13	Multi function lock (Kunci multi fungsi)	hal.372	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
14	Retract lens on power off (Menarik lensa saat daya mati)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

* Pengaturan 1 dan 4 tidak berfungsi selama perekaman film.

* [5: ISO speed (Kecepatan ISO)] hanya dapat diatur untuk pemotretan eksposur manual.

 Fungsi Kustom yang ditampilkan berbayang tidak berfungsi selama Pemotretan Live View (LV) atau perekaman film. (Pengaturan dinonaktifkan.)

MENU Pengaturan Fungsi Kustom ☆

Fungsi Kustom disusun menjadi 4 grup berdasarkan tipe fungsi:
C.Fn I: Eksposur, C.Fn II: Gambar, C.Fn III: Fokus Otomatis/Drive,
C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya.

C.Fn I: Eksposur

C.Fn-1 Exposure level increments (Peningkatan level eksposur)

0: 1/3 stop

1: 1/2 stop

Mengatur peningkatan 1/2 stop untuk kecepatan rana, apertur, kompensasi eksposur, AEB, kompensasi eksposur blitz, dll. Pengaturan ini efektif saat Anda lebih memilih untuk mengontrol eksposur dengan peningkatan lebih sedikit daripada peningkatan 1/3 stop.



Dengan pengaturan 1, level eksposur akan ditampilkan seperti yang ditunjukkan di bawah ini.



C.Fn-2 ISO expansion (Perluasan ISO)

0: Mati

1: Hidup

Ketika Anda mengatur kecepatan ISO, Anda dapat mengatur “H” (setara dengan ISO 25600) untuk foto dan “H” (setara dengan ISO 12800) untuk film. Perhatikan bahwa jika [C.Fn-3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diatur ke [1: Enable (Aktif)], “H” tidak dapat diatur.

C.Fn II: Gambar

C.Fn-3 Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)

0: **Disable (Nonaktif)**

1: **Enable (Aktif)**

Meningkatkan detail sorotan. Rentang dinamis diperluas dari abu-abu standar 18% ke sorotan terang. Gradasi antara abu-abu dan sorotan menjadi lebih halus.

- Dengan pengaturan 1, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis (hal.148) secara otomatis diatur ke [**Disable (Nonaktif)**] dan pengaturan tidak dapat diubah.
- Dengan pengaturan 1, noise (gambar berbintik, garis warna, dll.) mungkin menjadi sedikit lebih jelas daripada dengan pengaturan 0.

 Dengan pengaturan 1, rentang yang dapat diatur akan menjadi ISO 200 - ISO 12800 (hingga ISO 6400 untuk film). Selain itu, ikon <D+> akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD untuk mengindikasikan bahwa prioritas nada warna sorotan diaktifkan.

C.Fn III: Fokus otomatis/Drive

C.Fn-4 AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)

Mengaktifkan atau menonaktifkan sinar bantu AF blitz internal atau sinar bantu AF Speedlite eksternal khusus EOS.

0: Enable (Aktif)

Sinar bantu AF akan dipancarkan saat diperlukan.

1: Disable (Nonaktif)

Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan. Hal ini mencegah sinar bantu AF mengganggu yang lainnya.

2: Enable external flash only (Aktifkan hanya blitz internal saja)

Jika Speedlite eksternal terpasang, Speedlite akan memancarkan sinar bantu AF saat diperlukan. Blitz internal kamera tidak akan memancarkan sinar bantu AF.

3: IR AF assist beam only (Bantuan sinar AF IR saja)

Ketika Speedlite eksternal dipasang, hanya sinar bantu AF infra merah yang akan dipancarkan. Atur pengaturan ini ketika Anda tidak ingin kamera menyalakan sinar bantu AF sebagai rentetan blitz kecil. Dengan Speedlite seri-EX yang dilengkapi dengan lampu LED, lampu LED tidak akan menyala secara otomatis untuk membantu AF.



Jika Speedlite eksternal [**AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)**] Fungsi Kustom diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], pengaturan fungsi ini akan ditimpa dan sinar bantu AF tidak akan dipancarkan.

C.Fn-5 AF area selection method (Metode pemilihan area AF)

Anda dapat memilih metode untuk mengubah mode pemilihan area AF.

0: → Tombol pemilihan area AF

Setelah Anda menekan tombol  atau , maka setiap kali Anda menekan tombol , mode pemilihan area AF akan berubah.

1: → Tombol Putar Utama

Setelah menekan tombol  atau , memutar tombol putar  mengubah mode pemilihan area AF.

-  ● Dengan pengaturan 1, tekan tombol   untuk menggerakkan titik AF secara horizontal.
- Ketika Grip Baterai BG-E18 (dijual terpisah) digunakan dan 1 diatur, Anda dapat mengubah mode pemilihan area AF dengan mengoperasikan grip baterai.

C.Fn-6 Auto AF point selection: Color Tracking (Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan Warna)

Gunakan fungsi ini untuk fokus otomatis dengan mengenali warna yang setara dengan nada warna kulit. Fungsi ini berfungsi dalam mode AF Satu Pemotretan ketika mode pemilihan area AF diatur ke Zona AF (zona pemilihan manual) atau AF pemilihan otomatis 19 titik.

0: One-Shot AF only (Hanya AF Satu Pemotretan)

Dalam mode AF Satu Pemotretan, kamera memilih titik AF secara otomatis berdasarkan informasi AF dan informasi pada warna yang setara dengan nada warna kulit. Ini akan membuat pemfokusan pada orang lebih mudah, sehingga Anda dapat memprioritaskan komposisi dalam pemotretan.

1: Disable (Nonaktif)

Titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF. Umumnya, subjek terdekat akan difokuskan.



- Dengan pengaturan 0, pemfokusan akan sedikit lebih lama daripada dengan pengaturan 1.
- Bahkan dengan pengaturan 0, hasil yang diinginkan mungkin tidak diperoleh tergantung pada kondisi pemotretan dan subjek.
- Di bawah cahaya yang sangat redup blitz memancarkan sinar bantu AF secara otomatis, titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF. (AF tidak akan menggunakan informasi pada warna yang setara dengan nada warna kulit.)

C.Fn-7 AF point display during focus (Tampilan titik AF selama fokus)

Anda dapat mengatur apakah ingin menampilkan titik AF atau tidak dalam kasus berikut ini: 1. ketika memilih titik AF, 2. ketika kamera siap untuk memotret (sebelum pengoperasian AF), 3. selama pengoperasian AF, dan 4. ketika fokus dicapai.

0: Selected (constant) (Dipilih (konstan))

Titik AF yang telah dipilih akan selalu ditampilkan.

1: All (constant) (Semua (konstan))

Seluruh 19 titik AF selalu ditampilkan.

2: Selected (pre-AF, focused) (Dipilih (pra-AF, difokuskan))

Titik AF yang dipilih akan ditampilkan untuk 1, 2, dan 4.

3: Selected (focused) (Dipilih (difokuskan))

Titik AF yang dipilih akan ditampilkan untuk 1 dan 4.

4: Disable display (Nonaktifkan tampilan)

Untuk 2, 3, dan 4, titik AF yang dipilih tidak akan ditampilkan.

 Dengan pengaturan 2 atau 3, titik AF tidak akan ditampilkan bahkan ketika fokus dicapai dengan AF AI Servo.

C.Fn-8 VF display illumination (Penerangan tampilan jendela bidik)

Anda dapat mengatur apakah ingin titik AF dalam jendela bidik menyala merah atau tidak ketika fokus diperoleh.

0: **Auto (Otomatis)**

Titik AF secara otomatis menyala merah dalam kondisi cahaya redup.

1: **Enable (Aktif)**

Titik AF menyala merah terlepas dari level cahaya sekitar.

2: **Disable (Nonaktif)**

Titik AF tidak menyala merah.



Saat AF AI Servo diatur, penerangan dengan warna merah tidak akan dilakukan bahkan ketika fokus telah dicapai.



- Saat Anda menekan tombol $\langle \text{AF-ON} \rangle$ atau $\langle \text{AF-ON} \rangle$, titik AF akan diterangi dengan warna merah, terlepas dari pengaturan ini.
- Garis rasio aspek (hal.132), dan level elektronik, garis panduan, dan deteksi *flicker* yang diatur dengan [**2:Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)**] juga akan menyala merah.

C.Fn-9 Mirror lockup (Penguncian cermin)

0: **Disable (Nonaktif)**

1: **Enable (Aktif)**

Menghindari guncangan kamera karena getaran kamera yang disebabkan oleh gerakan cermin refleks (*mirror shock*), saat memotret dengan lensa super telefoto atau jarak dekat (fotografi makro). Lihat halaman 175 untuk prosedur penguncian cermin.

C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya

C.Fn-10 Shutter/AE lock button (Tombol Rana/
Kunci AE)**0: AF/AE lock (AF/kunci AE)****1: AE lock/AF (Kunci AE/AF)**

Hal ini memudahkan ketika Anda ingin memfokuskan dan mengukur secara terpisah. Tekan tombol <✳> untuk fokus otomatis, dan tekan tombol rana setengah untuk menerapkan kunci AE.

2: AF/AF lock, no AE lock (AF/kunci AF, tanpa kunci AE)

Selama AF AI Servo (atau AF Servo untuk pemotretan Live View), Anda dapat menekan tombol <✳> untuk menunda sementara pengoperasian AF. Hal ini mencegah AF agar tidak kehilangan fokus karena halangan lain yang lewat antara kamera dan subjek. Eksposur diatur pada saat gambar dipotret.

3: AE/AF, no AE lock (AE/AF, tanpa kunci AE)

Hal ini berguna untuk subjek yang terus bergerak dan berhenti berulang kali. Selama AF AI Servo (atau AF Servo untuk pemotretan Live View), Anda dapat menekan tombol <✳> untuk memulai atau menghentikan pengoperasian AF AI Servo. Eksposur diatur pada saat gambar dipotret. Dengan demikian, Anda dapat mengatur kamera, sehingga pemfokusan dan eksposur yang optimal dapat dicapai dan menunggu momen penentuan.

**Selama pemotretan Live View**

- Saat rana sentuh diatur dan dengan pengaturan 1 atau 3, AF tidak akan berfungsi untuk pemotretan.

Selama perekaman film

- Dengan pengaturan 1 atau 3, tekan tombol <✳> untuk AF Satu Pemotretan.
- Dengan pengaturan 2, tekan tombol rana setengah untuk AF Satu Pemotretan.

C.Fn-11 Assign SET button (Menetapkan tombol SET)

Anda dapat menetapkan fungsi yang sering digunakan ke <SET>. Ketika kamera siap untuk memotret, menekan tombol <SET> akan menampilkan layar pengaturan fungsi masing-masing.

0: Normal (Nonaktif)

1: Image quality (Kualitas gambar)

Layar pengaturan kualitas gambar akan muncul.

2: Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)

Layar pengaturan kompensasi eksposur blitz akan muncul.

3: LCD monitor On/Off (Monitor LCD Hidup/Mati)

Anda dapat menyalakan atau mematikan monitor LCD.

4: Menu display (Tampilan menu)

Layar menu akan muncul.

5: ISO speed (Kecepatan ISO)

Layar pengaturan kecepatan ISO akan muncul.

6: Flash function settings (Pengaturan fungsi blitz)

Layar pengaturan fungsi blitz eksternal atau internal akan muncul.

C.Fn-12 LCD display when power ON (Tampilan LCD ketika daya HIDUP)

0: Display on (Tampilan hidup)

Ketika sakelar daya dinyalakan, pengaturan pemotretan akan ditampilkan (hal.67).

1: Previous display status (Status tampilan sebelumnya)

Ketika daya dinyalakan, kamera akan mulai dengan status tampilan monitor LCD sesaat sebelum daya dimatikan. Oleh karena itu, jika Anda mematikan kamera saat monitor LCD mati atau saat pengaturan kamera (hal.377) ditampilkan, tidak ada yang ditampilkan saat Anda menyalakan kembali kamera. Hal ini membantu untuk menghemat daya baterai. Menu pengoperasian dan playback gambar akan tersedia seperti biasanya.

C.Fn-13 Multi function lock (Kunci multi fungsi)

Ketika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan, ini dapat mencegah tombol putar <🔧>, <⚙️> dari perubahan pengaturan secara tidak sengaja. Pilih kontrol kamera yang ingin Anda kunci, kemudian tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang <✓> kemudian pilih [OK].



Tombol Putar Utama



Tombol Kontrol Cepat



- Jika sakelar <LOCK▶> telah diatur dan Anda mencoba menggunakan salah satu dari kontrol kamera yang telah terkunci, maka [L] akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Selain itu, pada tampilan pengaturan fungsi pemotretan (hal.56), [LOCK (KUNCI)] akan ditampilkan.
- Secara default, saat dikunci, tombol putar <⚙️> akan dikunci.

C.Fn-14 Retract lens on power off (Menarik lensa saat daya mati)

Hal ini untuk mengatur mekanisme penarikan lensa ketika lensa STM yang digerakkan roda gigi (seperti EF40mm f/2.8 STM) dipasang ke kamera. Anda dapat mengaturnya untuk menarik lensa yang diperluas secara otomatis ketika sakelar daya kamera diatur ke <OFF (MATI)>.

0: Enable (Aktif)

1: Disable (Nonaktif)



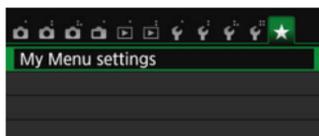
- Dengan pematian daya otomatis, lensa tidak akan ditarik terlepas dari pengaturannya.
- Sebelum melepaskan lensa, pastikan bahwa lensa telah ditarik.



Dengan pengaturan 0, fungsi ini berfungsi terlepas dari pengaturan sakelar mode fokus lensa (AF atau MF).

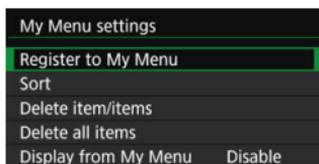
MENU Mendaftarkan Menu Saya ☆

Pada tab Menu Saya, Anda dapat mendaftarkan sampai dengan enam pilihan menu dan Fungsi Kustom yang pengaturannya sering Anda ubah.



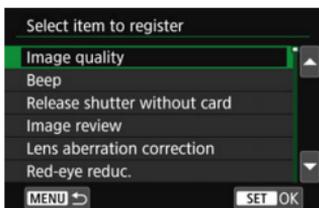
1 Pilih [My Menu settings (Pengaturan Menu Saya)].

- Pada tab [★], pilih [My Menu settings (Pengaturan Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Register to My Menu (Daftarkan ke Menu Saya)].

- Pilih [Register to My Menu (Daftarkan ke Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



3 Daftarkan item yang diinginkan.

- Pilih item, kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [OK] dan tekan <SET> untuk mendaftarkan item.
- Anda dapat mendaftarkan sampai dengan 6 item.
- Untuk kembali ke layar dalam langkah 2, tekan tombol <MENU>.

Pengaturan Menu Saya

- **Sort (Urutkan)**

Anda dapat mengubah urutan dari item yang terdaftar dalam Menu Saya. Pilih [**Sort (Urutkan)**] dan pilih item yang urutannya ingin Anda ubah. Kemudian tekan <Ⓢ>. Dengan [**◆**] ditampilkan, tekan tombol <▲> <▼> untuk mengubah urutan, kemudian tekan <Ⓢ>.

- **Delete item/items (Hapus item/beberapa item) dan Delete all items (Hapus semua item)**

Anda dapat menghapus item apapun yang terdaftar. [**Delete item/items (Hapus item/beberapa item)**] menghapus satu item pada satu waktu, dan [**Delete all items (Hapus semua item)**] menghapus semua item yang terdaftar.

- **Display from My Menu (Tampilkan dari Menu Saya)**

Ketika [**Enable (Aktif)**] diatur, tab [**★**] akan ditampilkan terlebih dahulu ketika Anda menampilkan layar menu.

14

Referensi

Bab ini menyediakan informasi referensi untuk fitur kamera, sistem aksesori, dll.



Logo Sertifikasi

Pilih [**4: Certification Logo Display (Tampilan Logo Sertifikasi)**] dan tekan <SET> untuk menampilkan beberapa logo sertifikasi kamera. Logo sertifikasi lainnya dapat ditemukan dalam Instruksi Manual ini, pada badan kamera, dan pada paket kamera.

Fungsi Tombol INFO.



Jika Anda menekan tombol <INFO.> saat kamera siap untuk memotret, layar untuk **[Displays camera settings (Tampilan pengaturan kamera)]**, **[Electronic level (Level elektronik)]** (hal.70), dan **[Displays shooting function (Tampilkan fungsi pemotretan)]** (hal.378) akan ditampilkan secara berurutan.

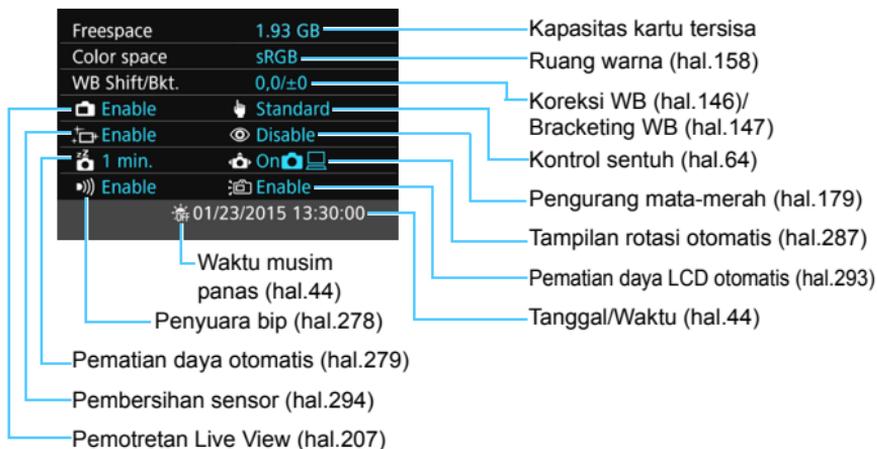
Pada tab [**3**], [**INFO**] button display options (**Pilihan tampilan tombol INFO.**) memungkinkan Anda untuk memilih pilihan yang ditampilkan ketika tombol <INFO.> ditekan.

- Pilih pilihan tampilan yang diinginkan dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang <✓>.
- Setelah membuat pilihan, pilih **[OK]**, kemudian tekan <SET>.

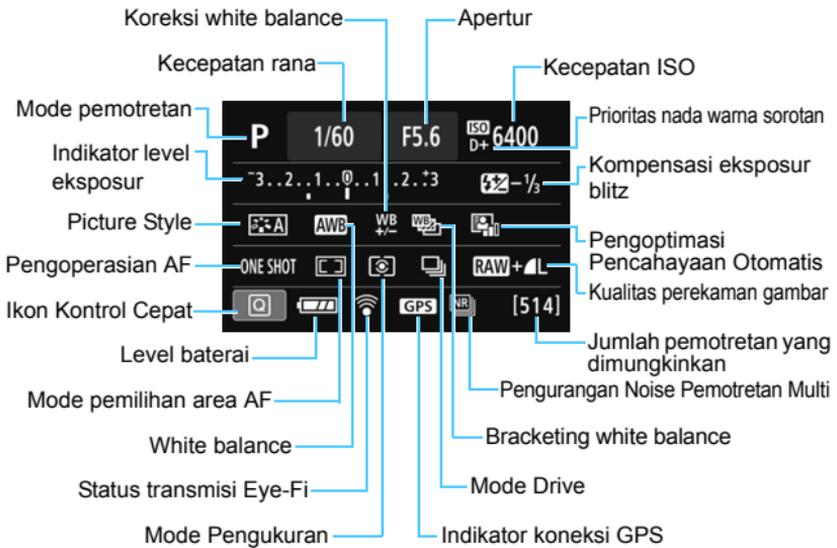


- Perhatikan bahwa Anda tidak dapat menghapus <✓> untuk ketiga pilihan tampilan.
- Contoh layar **[Displays camera settings (Tampilkan pengaturan kamera)]** ditampilkan dalam bahasa Inggris untuk semua bahasa.
- Bahkan jika Anda menghapus centang **[Electronic level (Level elektronik)]** sehingga layar tidak muncul, tampilan tersebut tetap akan muncul untuk pemotretan Live View dan perekaman film ketika Anda menekan tombol <INFO.> .

Pengaturan Kamera



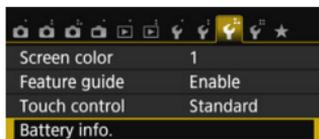
Pengaturan Fungsi Pemotretan



- Menekan tombol <Q> akan mengaktifkan Kontrol Cepat pada pengaturan pemotretan (hal.57).

MENU Memeriksa Informasi Baterai

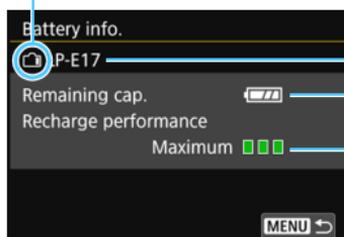
Anda dapat memeriksa kondisi baterai pada monitor LCD.



Pilih [Battery info. (Informasi baterai)].

- Pada tab [F3], pilih [Battery info. (Informasi baterai)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar informasi baterai akan muncul.

Posisi baterai



Model baterai atau sedang menggunakan sumber daya listrik rumah.

Ikon level baterai (hal.43) ditampilkan.

Level performa isi ulang baterai ditampilkan dalam satu dari tiga level.

- (Hijau) : Performa isi ulang daya baterai baik.
- (Hijau) : Performa isi ulang daya baterai sedikit berkurang.
- (Merah) : Direkomendasikan untuk membeli baterai baru.



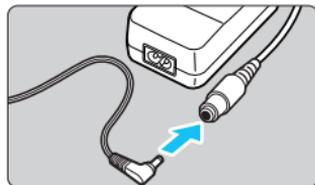
Direkomendasikan untuk menggunakan Baterai Canon LP-E17 yang asli. Jika Anda menggunakan baterai yang bukan asli produk Canon, performa penuh kamera ini mungkin tidak dapat diperoleh atau malfungsi dapat terjadi.



- Informasi baterai akan ditampilkan bahkan saat Grip Baterai BG-E18 digunakan. Jika dua baterai LP-E17 dipasangkan, level baterai yang tersisa dari kedua baterai tersebut akan ditampilkan.
- Jika pesan kesalahan komunikasi baterai ditampilkan, ikuti pesan berikut ini.

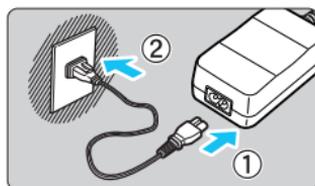
Menggunakan Listrik Rumah

Anda dapat menyuplai daya kamera dengan stopkontak listrik rumah menggunakan DC Coupler DR-E18 dan Adapter AC-E6N (keduanya dijual terpisah).



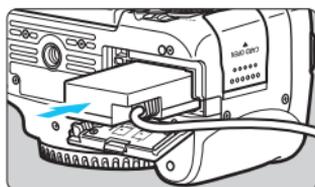
1 Hubungkan steker DC Coupler.

- Hubungkan steker DC Coupler ke soket Adapter AC.



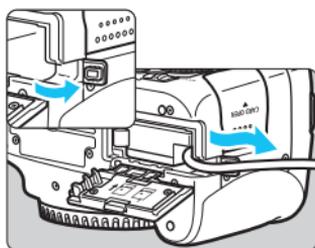
2 Hubungkan kabel daya.

- Hubungkan kabel daya seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Setelah menggunakan kamera, lepaskan steker daya dari stopkontak.



3 Masukkan DC Coupler.

- Buka penutup kompartemen baterai dan masukkan DC Coupler sampai terkunci pada tempatnya.



4 Dorong masuk kabel DC.

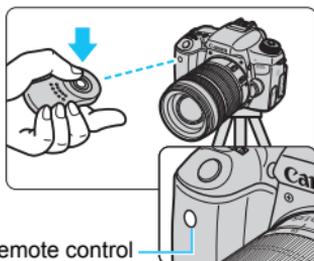
- Buka penutup lubang kabel DC dan instal kabel seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Tutup penutup kompartemen baterai.

 Jangan menghubungkan atau melepas sambungan kabel daya saat sakelar daya kamera diatur ke <ON>.

Pemotretan Menggunakan Remote Control

Remote Control RC-6 (Dijual Terpisah)

Remote control ini memungkinkan Anda untuk memotret gambar secara nirkabel hingga sekitar 5 meter/16,4 kaki dari kamera. Anda dapat memotret secara langsung atau menggunakan waktu tunda 2 detik.



- Atur mode Drive ke $\langle \text{ikon} \rangle$ (hal.126).
- Arahkan remote control ke sensor remote control kamera dan tekan tombol transmisi.
- ▶ Kamera akan fokus otomatis.
- ▶ Ketika fokus dicapai, lampu self-timer menyala dan gambar akan dipotret.



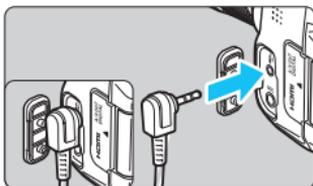
- Pencerayaan fluoresens atau LED mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja. Coba untuk menjauhkan kamera dari sumber cahaya tersebut.
- Jika Anda mengarahkan remote control untuk perangkat TV ke arah kamera dan mengoperasikannya, ini mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja.



- Remote Control RC-1/RC-5 (dijual terpisah) juga dapat digunakan.
- Pemotretan menggunakan remote control juga dimungkinkan dengan Speedlite seri-EX yang dilengkapi dengan fungsi pelepasan jarak jauh.
- Remote Control juga dapat digunakan ketika merekam film (hal.239). Perhatikan bahwa Remote Control RC-5 tidak dapat digunakan untuk memotret foto dalam mode perekaman film.

Sakelar Remote RS-60E3 (Dijual Terpisah)

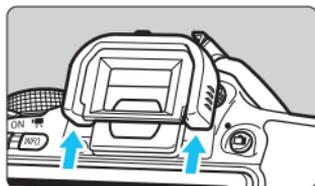
Sakelar Remote RS-60E3 (dijual terpisah) dilengkapi dengan kabel sekitar 60 cm/2,0 kaki. Ketika dihubungkan dengan terminal remote control kamera, Sakelar Remote dapat ditekan setengah dan sepenuhnya, seperti halnya tombol rana.



Menggunakan Penutup Eyepiece

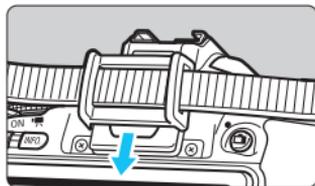
Saat Anda menggunakan self-timer, bulb, atau Sakelar Remote dan tidak melihat melalui jendela bidik, simpangan cahaya yang masuk ke dalam jendela bidik mungkin akan membuat gambar terlihat gelap. Untuk mencegah hal ini, gunakan penutup eyepiece (hal.35) yang terpasang pada tali kamera.

Selama Pemotretan Live View dan perekaman film, memasang penutup eyepiece tidak diperlukan.



1 Lepaskan eyecup.

- Dorong bagian bawah eyecup untuk melepaskannya.



2 Pasang penutup eyepiece.

- Geser penutup eyepiece ke bawah ke arah lekukan eyepiece untuk memasangnya.
- Setelah Anda selesai memotret gambar, lepaskan penutup eyepiece dan pasang kembali eyecup dengan menggesernya ke bawah hingga masuk ke dalam celah eyepiece.

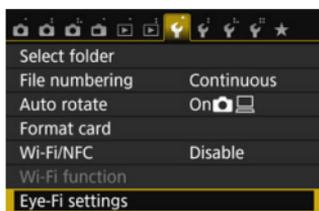
Menggunakan Kartu Eye-Fi

Dengan kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial telah diatur, Anda dapat mentransfer gambar yang dipotret secara otomatis ke komputer atau mengunggahnya ke layanan online melalui LAN nirkabel.

Transfer gambar adalah fungsi dari kartu Eye-Fi. Untuk instruksi tentang cara mengatur dan menggunakan kartu Eye-Fi atau cara mengatasi masalah transfer gambar, mengaculah pada instruksi manual kartu Eye-Fi atau hubungi produsen kartu.

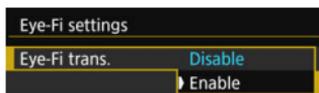
⚠ Kamera tidak dijamin untuk mendukung fungsi kartu Eye-Fi (termasuk transfer nirkabel). Jika kartu Eye-Fi mengalami masalah, silakan hubungi produsen kartu. Perhatikan juga bahwa persetujuan untuk menggunakan kartu Eye-Fi dibutuhkan di banyak negara atau daerah. Tanpa persetujuan, penggunaan kartu tersebut tidak diperbolehkan. Jika tidak jelas apakah kartu telah disetujui untuk digunakan dalam area Anda, silakan hubungi produsen kartu.

1 Masukkan kartu Eye-Fi (hal.39).



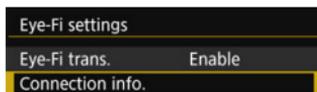
2 Pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)].

- Pada tab [1], pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)], lalu tekan <SET>.
- Menu ini hanya ditampilkan ketika kartu Eye-Fi dimasukkan ke dalam kamera.



3 Aktifkan transmisi Eye-Fi.

- Pilih [Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)], lalu tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan <SET>.
- Jika Anda mengatur [Disable (Nonaktif)], tidak ada transmisi otomatis walaupun kartu Eye-Fi telah dimasukkan (ikon status transmisi ).



4 Tampilkan informasi koneksi.

- Pilih [**Connection info. (Informasi koneksi)**], lalu tekan <SET>.



5 Periksa [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].

- Periksa apakah ada titik akses yang ditampilkan untuk [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].
- Anda juga dapat memeriksa alamat MAC dan versi firmware kartu Eye-Fi.
- Tekan tombol <MENU> tiga kali untuk keluar dari menu.



Ikon status transmisi

6 Potret gambar.

- ▶ Gambar ditransfer dan ikon <Wi-Fi> beralih dari abu-abu (tidak terhubung) ke salah satu dari ikon di bawah.
- Untuk gambar yang telah ditransfer,  ditampilkan dalam tampilan informasi pemotretan (hal.328).

-  (Abu-abu) **Tidak terhubung** : Tidak terhubung dengan titik akses.
-  (Berkedip) **Menghubungkan...** : Menghubungkan ke titik akses.
-  (Diterangi) **Terhubung** : Koneksi dengan titik akses tercipta.
-  (t) **Sedang mentransfer...** : Transfer gambar ke titik akses sedang berlangsung.



Perhatian untuk Penggunaan Kartu Eye-Fi

- Jika [**1: Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], transfer gambar dengan kartu Eye-Fi tidak dimungkinkan.
- Jika “” ditampilkan, terjadi kesalahan selagi mendapatkan kembali informasi kartu. Matikan tombol daya kamera dan nyalakan kembali.
- Bahkan jika [**Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], kartu mungkin akan tetap memancarkan sinyal. Di rumah sakit, bandara, dan tempat lain dimana transmisi nirkabel dilarang, lepaskan kartu Eye-Fi dari kamera.
- Jika transfer gambar tidak berfungsi, periksa pengaturan kartu Eye-Fi dan pengaturan komputer. Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual kartu.
- Tergantung pada kondisi koneksi LAN nirkabel, transfer gambar mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama atau mungkin terganggu.
- Kartu Eye-Fi mungkin menjadi panas sewaktu proses pengiriman.
- Daya baterai akan dikonsumsi lebih cepat.
- Selama transfer gambar, pemantauan daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Jika Anda memasukkan kartu LAN nirkabel selain kartu Eye-Fi, [**Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)**] tidak akan muncul. Selain itu, ikon status transmisi < > juga tidak akan muncul.

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Pemotretan Foto dalam Mode Zona Dasar

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		A+	S	CA	A	L	M	P	A	SCN							
										1	2	3	4	5	6	7	8
Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
ISO speed (Kecepatan ISO)	Diatur secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
	Diatur secara manual	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
Picture Style	Diatur secara otomatis/Otomatis	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
	Pemilihan manual	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
Extra Effect Shot (Pemotretan Efek Ekstra)*1		□	□	○	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)		□	□	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Lighting/scene based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)		□	□	□	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Background blur (Latar belakang kabur)		□	□	○	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
Color tone (Nada warna)		□	□	□	□	□	□	□	□	○	○	□	□	□	□	□	□
Creative filters (Filter Kreatif)*1*2		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
White balance	Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
	Prasetel	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
	Kustom	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
	Koreksi/Bracketing	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimalisasi Pencahayaan Otomatis)		●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)	Koreksi penerangan bagian tepi	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	Koreksi penyimpangan kromatik	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	Koreksi distorsi	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)		□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)		●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)		□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
Anti-flicker shooting (Pemotretan anti flicker)*3		●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Color space (Ruang warna)	sRGB	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
	Adobe RGB	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□
Metering mode (Mode Pengukuran)	Pengukuran evaluatif	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
	Pengukuran ruang tengah	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	●	□	□	□	□	□
	Pemilihan mode Pengukuran	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□

*1: RAW +  L atau RAW tidak dapat dipilih.

*2: Hanya dapat diatur selama pemotretan Live View.

*3: Hanya berfungsi selama pemotretan jendela bidik.

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi		A+	A-	CA	A	M	L	A	SCN					
									SCN 1	SCN 2	SCN 3	SCN 4	SCN 5	SCN 6
AF operation (Viewfindershooting) Pengoperasian AF (Pemotretan jendela bidik)	AF Satu Pemotretan				●	●	●		●	●	●	●	●	
	AF AI Servo							●	●					
	AF AI Fokus	●	●	●										
AF operation (Live View shooting) Pengoperasian AF (Pemotretan Live View)	AF Satu Pemotretan	●	●	●	●	●	●		●		●	●	●	
	AF Servo							●	●					
AF	Mode pemilihan area AF													
	Pemilihan titik AF	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	
	Sinar bantu AF	●		●	●		●		●	●	●	●	●	
	AF bersambungan*2	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
Exposure (Eksposur)	Pergeseran program													
	Kompensasi eksposur													
	AEB													
	Kunci AE													
	Pratinjau kedalaman ruang													
Drive mode (Mode Drive)	Pemotretan tunggal	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
	Pemotretan bersambungan	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
	Pemotretan tunggal tanpa suara*3	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
	Pemotretan bersambungan tanpa suara*3	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
	Self-timer	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
Built-in flash (Blitz internal)	Menyala otomatis	○		○	○		○		○		●			
	Menyala manual	○		○	○		○		○			○		
	Blitz mati	○	●	○	○	●	○	●	○	○	●		○	
	Pengurang mata-merah	○		○	○		○		○		○	○		
	Kunci FE*3													
	Kompensasi eksposur blitz													
	Kontrol nirkabel													
External flash (Blitz eksternal)	Pengaturan fungsi													
	Pengaturan Fungsi Kustom													
Live View shooting (Pemotretan Live View)		○	○	○	○	○	○	○	○		○	○	○	
Aspect ratio (Rasio aspek)														
Quick Control (Kontrol Cepat)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	
Feature guide (Panduan fitur)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	

Pemotretan Foto dalam Mode Zona Kreatif

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		P	Tv	Av	M
Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih		○	○	○	○
ISO speed (Kecepatan ISO)	Diatur secara otomatis/Otomatis	○	○	○	○
	Diatur secara manual	○	○	○	○
Picture Style	Diatur secara otomatis/Otomatis	○	○	○	○
	Pemilihan manual	○	○	○	○
Extra Effect Shot (Pemotretan dengan Efek Ekstra)					
Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)					
Lighting/scene based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/suasana)					
Background blur (Latar belakang kabur)					
Color tone (Nada warna)					
Creative filters (Filter Kreatif) ^{*1*2}		○	○	○	○
White balance	Otomatis	○	○	○	○
	Prasetel	○	○	○	○
	Kustom	○	○	○	○
	Koreksi/Bracketing	○	○	○	○
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)		○	○	○	○
Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)	Koreksi penerangan bagian tepi	○	○	○	○
	Koreksi penyimpangan kromatik	○	○	○	○
	Koreksi distorsi	○	○	○	○
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)		○	○	○	○
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)		○	○	○	○
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)		○	○	○	○
Anti-flicker shooting (Pemotretan anti flicker) ^{*3}		○	○	○	○
Color space (Ruang warna)	sRGB	○	○	○	○
	Adobe RGB	○	○	○	○
Metering mode (Mode Pengukuran)	Pengukuran evaluatif	○	○	○	○
	Pemilihan mode Pengukuran	○	○	○	○

*1: RAW +  L atau RAW tidak dapat dipilih.

*2: Hanya dapat diatur selama pemotretan Live View.

*3: Hanya berfungsi selama pemotretan jendela bidik.

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi		P	Tv	Av	M
AF operation (Viewfinder shooting) Pengoperasian AF (Pemotretan jendela bidik)	AF Satu Pemotretan	○	○	○	○
	AF AI Servo	○	○	○	○
	AF AI Fokus	○	○	○	○
AF operation (Live View shooting) Pengoperasian AF (Pemotretan Live View)	AF Satu Pemotretan	○	○	○	○
	AF Servo	○	○	○	○
AF	Mode pemilihan area AF	○	○	○	○
	Pemilihan titik AF	○	○	○	○
	Sinar bantu AF	○	○	○	○
	AF bersambungan*2	○	○	○	○
Exposure (Eksposur)	Pergeseran program	○			
	Kompensasi eksposur	○	○	○	
	AEB	○	○	○	○
	Kunci AE	○	○	○	*4
	Pratinjau kedalaman ruang	○	○	○	○
Drive mode (Mode Drive)	Pemotretan tunggal	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan	○	○	○	○
	Pemotretan tunggal tanpa suara ^{*3}	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan tanpa suara ^{*3}	○	○	○	○
	Self-timer	○	○	○	○
Built-in flash (Blitz internal)	Menyala otomatis				
	Menyala manual	○	○	○	○
	Blitz mati	○	○	○	○
	Pengurang mata-merah	○	○	○	○
	Kunci FE	○	○	○	○
	Kompensasi eksposur blitz	○	○	○	○
	Kontrol nirkabel	○	○	○	○
External flash (Blitz eksternal)	Pengaturan fungsi	○	○	○	○
	Pengaturan Fungsi Kustom	○	○	○	○
Live View shooting (Pemotretan Live View)		○	○	○	○
Aspect ratio (Rasio aspek)		○	○	○	○
Quick Control (Kontrol Cepat)		○	○	○	○
Feature guide (Panduan fitur)		○	○	○	○

*4: Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengatur kecepatan ISO tetap.

Perekaman Film

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi	Film												Foto		
								SCN	P	Tv	Av	M	*1		
Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih (film)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○			
Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih (foto)													○	○	○
Video snapshot (Snapshot video)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○			
HDR Movie Shooting (Perekaman Film HDR)	○	○	○	○	○	○	○	○							
Miniature effect movie (Film efek Miniatur)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Digital zoom (Zoom digital)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○			
ISO speed (Kecepatan ISO)	Diatur secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	○	●	●	○
	Diatur secara manual												○		○
Picture Style	Diatur secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	●	○	○
	Pemilihan manual								○	○	○	○		○	○
White balance	Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	●	○	○
	Prasetel								○	○	○	○		○	○
	Kustom								○	○	○	○		○	○
	Koreksi								○	○	○	○		○	○
	Bracketing													○	○
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	●	○	○
Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)	Koreksi penerangan bagian tepi	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	Koreksi penyimpangan kromatik	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	Koreksi distorsi														
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)															
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)															
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)									○	○	○	○		○	○
Color space (Ruang warna)	sRGB	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○
	Adobe RGB													○	○

*1: Ikon mengindikasikan pemotretan foto selama perekaman film.

*2: Foto dengan efek Miniatur akan dipotret.

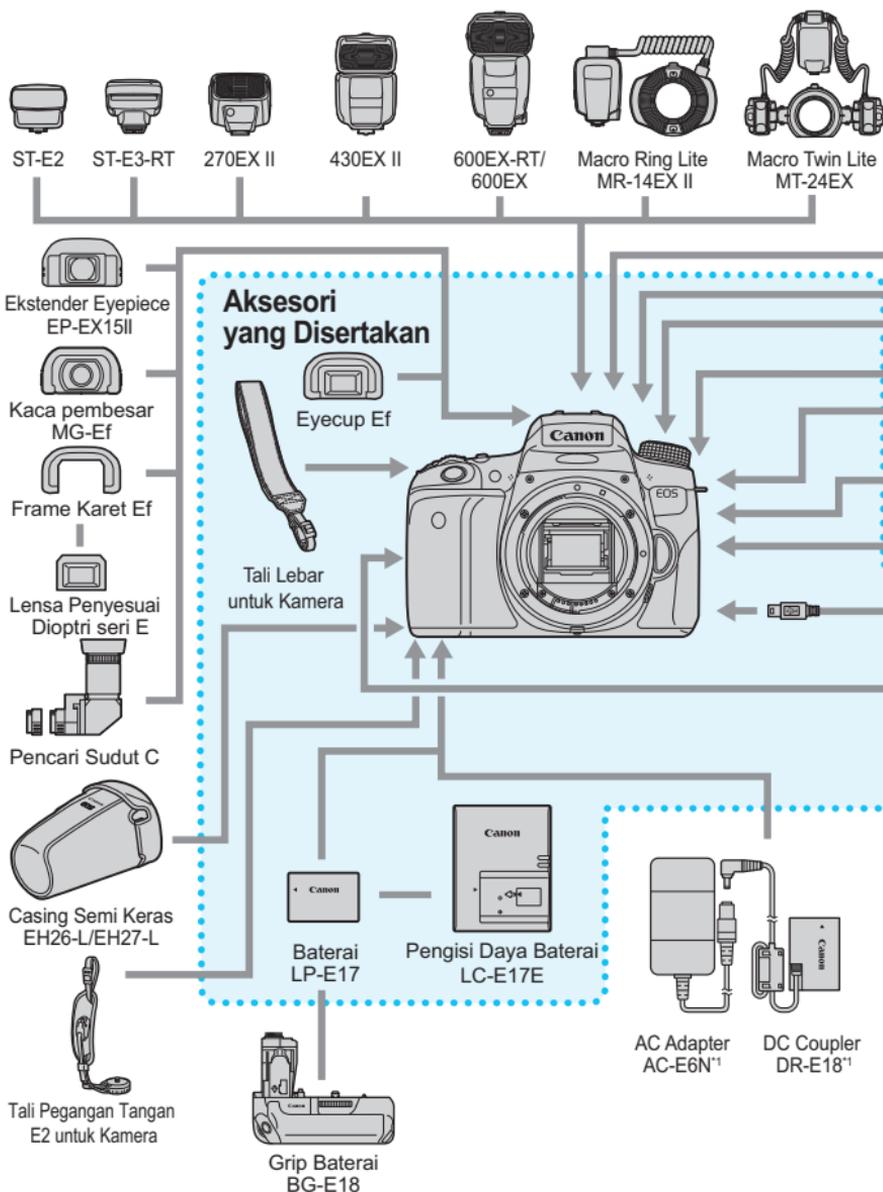
Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

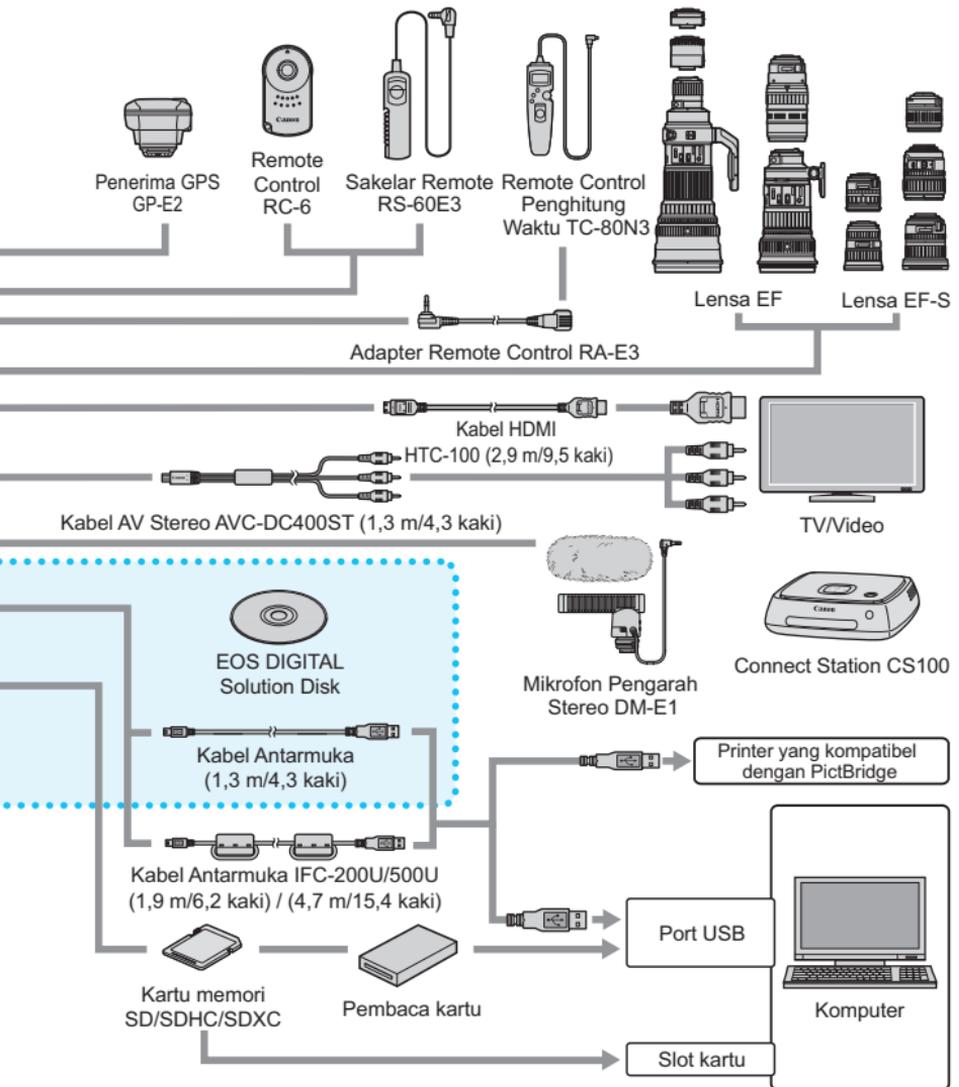
Fungsi		Film											Foto				
									P	Tv	Av	M	*1				
Metering mode (Mode Pengukuran)																	
AF	Wajah+Pelacakan	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	FlexiZone - Multi	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	FlexiZone - Tunggal	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	Fokus manual (MF)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	AF Servo	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Exposure (Eksposur)	Pergeseran program																
	Kunci AE								○	○	○	*3			○		*3
	Kompensasi eksposur								○	○	○				○		
	AEB																
	Pratinjau kedalaman ruang																
Drive mode (Mode Drive)	Pemotretan tunggal														○	○	○
	Pemotretan bersambungan*4														○	○	○
	Pemotretan tunggal tanpa suara																
	Pemotretan bersambungan tanpa suara																
	Self-timer*4														○	○	○
Built-in flash (Blitz internal)																	
Aspect ratio (Rasio aspek)																	
Sound recording (Perekaman suara)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○					
Quick Control (Kontrol Cepat)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○

*3: Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengatur kecepatan ISO tetap.

*4: Hanya berfungsi sebelum Anda mulai merekam film.

Peta Sistem





*1: Perangkat AC Adapter ACK-E18 juga dapat digunakan.

* Semua panjang kabel yang diberikan adalah nilai perkiraan.

MENU Pengaturan Menu

Pemotretan Jendela Bidik dan Pemotretan Live View

📷 Pemotretan 1 (Merah)

Halaman

EN		
Image quality	📷 L / 📷 L / 📷 M / 📷 M / 📷 S1 / 📷 S1 / S2 / S3 / RAW + 📷 L* / RAW*	128
Beep	Enable / Touch to 📷 / Disable	278
Release shutter without card	Enable / Disable	278
Image review	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	279
Lens aberration correction	Peripheral illumination correction: Enable / Disable	152
	Chromatic aberration correction: Enable / Disable	
	Distortion correction: Disable / Enable	
Red-eye reduction	Disable / Enable	179
Flash control	Flash firing / E-TTL II metering / Flash sync. speed in Av mode / Built-in flash settings / External flash function settings / External flash C.Fn setting / Clear settings	185

ID		
Kualitas gambar	📷 L / 📷 L / 📷 M / 📷 M / 📷 S1 / 📷 S1 / S2 / S3 / RAW + 📷 L* / RAW*	128
Bip	Aktif / Sentuh untuk 📷 / Nonaktif	278
Memotret tanpa kartu	Aktif / Nonaktif	278
Tinjau gambar	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	279
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi: Aktif / Nonaktif	152
	Koreksi penyimpangan kromatik: Aktif / Nonaktif	
	Koreksi distorsi: Aktif / Nonaktif	
Pengurang mata-merah	Nonaktif / Aktif	179
Kontrol blitz	Blitz menyala / Pengukuran E-TTL II / Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av / Pengaturan blitz internal / Pengaturan fungsi blitz eksternal / Pengaturan C.Fn blitz eksternal / Hapus pengaturan	185

* Tidak dapat dipilih dalam mode <📷> dan <📷>.

 Pemotretan 2 (Merah)

Halaman

EN		
Exposure compensation/AEB	1/3-stop or 1/2-stop increments, ± 5 stops (AEB: ± 2 stops)	172
Auto Lighting Optimizer	Disable / Low / Standard / High	148
	Disabled in manual exposure	
Custom White Balance	Manual setting of white balance	144
White balance shift/bracketing	WB correction: White balance correction	146
	BKT setting: White balance bracketing	147
Color space	sRGB / Adobe RGB	158
Picture Style	<input type="checkbox"/> Auto / <input type="checkbox"/> Standard / <input type="checkbox"/> Portrait / <input type="checkbox"/> Landscape / <input type="checkbox"/> Neutral / <input type="checkbox"/> Faithful / <input type="checkbox"/> Monochrome / <input type="checkbox"/> User Def. 1-3	137
Metering mode	<input checked="" type="checkbox"/> Evaluative metering / <input type="checkbox"/> Partial metering / <input type="checkbox"/> Spot metering / <input type="checkbox"/> Center-weighted average metering	169

ID		
Kompensasi eksposur/AEB	Peningkatan 1/3 stop atau 1/2 stop, ± 5 stop (AEB: ± 2 stop))	172
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi	148
	Dinonaktifkan dalam eksposur manual	
White Balance Kustom	Pengaturan manual white balance	144
Pergeseran/bracketing white balance	Koreksi WB: Koreksi white balance	146
	Pengaturan BKT: Bracketing white balance	147
Ruang warna	sRGB / Adobe RGB	158
Picture Style	<input type="checkbox"/> Otomatis / <input type="checkbox"/> Standar / <input type="checkbox"/> Potret / <input type="checkbox"/> Lanskap / <input type="checkbox"/> Netral / <input type="checkbox"/> Warna sebenarnya / <input type="checkbox"/> Monokrom / <input type="checkbox"/> Pilihan Pengguna 1-3	137
Mode Pengukuran	<input checked="" type="checkbox"/> Pengukuran evaluatif / <input type="checkbox"/> Pengukuran sebagian / <input type="checkbox"/> Pengukuran titik / <input type="checkbox"/> Pengukuran rata-rata ruang tengah	169

 Pilihan menu yang digelapkan tidak ditampilkan dalam mode Zona Dasar.

 Pemotretan 3 (Merah)

EN		
Dust Delete Data	Obtain data to be used by EOS software to delete dust spots	295
ISO Auto	Max. ISO 400, Max. ISO 800, Max. ISO 1600, Max. ISO 3200, Max. ISO 6400	135
Long exposure noise reduction	Disable / Auto / Enable	150
High ISO speed noise reduction	Disable / Low / Standard / High / Multi Shot Noise Reduction	149
Aspect ratio	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	132
Anti-flicker shooting	Disable / Enable	156

ID		
Data Penghapusan Debu	Memperoleh data yang akan digunakan oleh perangkat lunak EOS untuk menghapus titik debu	295
ISO Otomatis	Maks. ISO 400, Maks. ISO 800, Maks. ISO 1600, Maks. ISO 3200, Maks. ISO 6400	135
Pengurangan noise eksposur lama	Nonaktif / Otomatis / Aktif	150
Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi / Pengurangan Noise Pemotretan Multi	149
Rasio aspek	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	132
Pemotretan anti <i>flicker</i>	Nonaktif / Aktif	156

Pemotretan Live View (Merah)

Halaman

EN		
Live View shooting	Enable / Disable	209
AF method	+Tracking / FlexiZone - Multi / FlexiZone - Single	224
Continuous AF	Enable / Disable	220
Touch Shutter	Disable / Enable	232
Grid display	Off / Grid 1  / Grid 2 	220
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	221

ID		
Pemotretan Live View	Aktif / Nonaktif	209
Metode AF	+Pelacakan / FlexiZone - Multi / FlexiZone - Tunggal	224
AF Bersambungan	Aktif / Nonaktif	220
Rana Sentuh	Nonaktif / Aktif	232
Tampilan garis pandu	Mati / Garis pandu 1  / Garis pandu 2 	220
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik / 1 menit / 10 menit / 30 menit	221

▶ Playback 1 (Biru)

Halaman

EN		
Protect images	Protect images	324
Rotate image	Rotate images	305
Erase images	Erase images	326
Print order	Specify images to be printed (DPOF)	353
Photobook Set-up	Specify images for a photobook	357
Creative filters	Grainy B/W / Soft focus / Fish-eye effect / Art bold effect / Water painting effect / Toy camera effect / Miniature effect	334
Resize	Downsize JPEG image's pixel count	337

ID		
Proteksi gambar	Memproteksi gambar	324
Rotasi gambar	Merotasi gambar	305
Hapus gambar	Menghapus gambar	326
Pesanan pencetakan	Menentukan gambar untuk dicetak (DPOF)	353
Pengaturan Photobook	Menentukan gambar untuk Photobook	357
Filter Kreatif	Hitam/Putih Berbintik / Fokus halus / efek Mata-ikan / efek Seni tebal / efek Cat air / efek Kamera mainan / efek Miniatur	334
Ubah ukuran	Mengurangi jumlah piksel gambar JPEG	337

▶ Playback 2 (Biru)

Halaman

EN		
Cropping	Crop part of the image	339
Rating	[OFF] / [•] / [••] / [•••] / [••••] / [•••••]	306
Slide show	Playback description / Display time / Repeat / Transition effect / Background music	316
Image jump with 	1 image / 10 images / 100 images / Date / Folder / Movies / Stills / Rating	301
AF point display	Disable / Enable	331
Histogram display	Brightness / RGB	332
Control over HDMI	Disable / Enable	321

ID		
Pangkas	Memangkas bagian tertentu pada gambar	339
Peringkat	[MATI] / [•] / [••] / [•••] / [••••] / [•••••]	306
Slide show	Deskripsi playback / Waktu tampilan / Ulang / Efek transisi / Musik latar belakang	316
Lompat gambar dengan 	1 gambar / 10 gambar / 100 gambar / Tanggal / Folder / Film / Foto / Peringkat	301
Tampilan titik AF	Nonaktif / Aktif	331
Tampilan histogram	Kecerahan / RGB	332
Kontrol melalui HDMI	Nonaktif / Aktif	321

🔑 Pengaturan 1 (Kuning)

Halaman

EN		
Select folder	Create and select a folder	281
File numbering	Continuous / Auto reset / Manual reset	283
Auto rotate	On   / On  / Off	287
Format card	Initialize and erase data on the card	65
Wi-Fi/NFC	Disable / Enable	-*
	Allow NFC connections	
Wi-Fi function	Transfer images between cameras / Connect to smartphone / Print from Wi-Fi printer / Upload to Web service / View images on DLNA devices	
Eye-Fi settings	Displayed when a commercially-available Eye-Fi card is inserted	383

ID		
Pilih folder	Membuat dan memilih folder	281
Penomoran file	Bersambungan / Reset otomatis / Reset manual	283
Rotasi otomatis	Hidup   / Hidup  / Mati	287
Format kartu	Menginisialisasi dan menghapus data dalam kartu	65
Wi-Fi/NFC	Nonaktif / Aktif	-*
	Memungkinkan koneksi NFC	
Fungsi Wi-Fi	Transfer gambar antar kamera / Hubungkan ke <i>smartphone</i> / Cetak dari printer dengan Wi-Fi / Unggah ke layanan Web / Lihat gambar pada perangkat DLNA	
Pengaturan Eye-Fi	Ditampilkan ketika kartu Eye-Fi yang tersedia di pasaran dimasukkan	383

* Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi.

Pengaturan 2 (Kuning)

Halaman

EN		
Auto power off	30 sec. / 1 min. / 2 min. / 4 min. / 8 min. / 15 min. / Disable	279
LCD brightness	Adjust the brightness (seven levels)	280
LCD auto off	Enable / Disable	293
Date/Time/Zone	Date (year, month, day) / Time (hr., min., sec.) / Daylight saving time / Time zone	44
Language 	Select the interface language	46
Viewfinder display	Electronic level: Hide / Show	70
	Grid display: Hide / Show	69
	Flicker detection: Show / Hide	72
GPS device settings	Settings available when the GPS Receiver GP-E2 (sold separately) is attached	-

ID		
Pemastian daya otomatis	30 detik / 1 menit / 2 menit / 4 menit / 8 menit / 15 menit / Nonaktif	279
Kecerahan LCD	Sesuaikan kecerahan (tujuh level)	280
Pemastian daya LCD otomatis	Aktif / Nonaktif	293
Tanggal/Waktu/Zona	Tanggal (tahun, bulan, hari) / Waktu (jam, menit, detik) / Waktu musim panas / Zona waktu	44
Bahasa 	Memilih bahasa antarmuka	46
Tampilan jendela bidik	Level elektronik: Sembunyikan / Tampilkan	70
	Tampilan garis panduan: Sembunyikan / Tampilkan	69
	Deteksi flicker: Tampilkan / Sembunyikan	72
Pengaturan perangkat GPS	Pengaturan tersedia saat Penerima GPS GP-E2 (dijual terpisah) dipasang	-

- Saat menggunakan fungsi Wi-Fi atau GPS, pastikan untuk memeriksa negara dan area penggunaan, dan gunakan perangkat tersebut sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di negara atau daerah tersebut.
- **[Wi-Fi/NFC]** tidak dapat diatur jika kamera dihubungkan ke komputer, printer, penerima GPS, perangkat TV, atau perangkat lainnya dengan kabel. Saat **[Wi-Fi/NFC]** diatur ke **[Enable (Aktif)]**, Anda tidak dapat menghubungkan kamera ke perangkat di atas dengan kabel.
- Saat menghubungkan kamera ini dan Penerima GPS GP-E2 dengan kabel, perbarui firmware GP-E2 hingga Ver.2.0.0 atau yang lebih baru. Dengan versi yang lebih lama, Anda tidak dapat menggunakan kamera ini dan GP-E2 yang dihubungkan dengan kabel. Perhatikan bahwa GP-E2 dapat digunakan dengan memasangkannya ke hot shoe kamera. Untuk cara untuk memperbarui firmware, mengaculah ke situs Web Canon atau hubungi Canon *Service Center* terdekat.

Pengaturan 3 (Kuning)

Halaman

EN		
Screen color	Select the shooting settings screen color	293
Feature guide	Enable / Disable	73
Touch control	Standard / Sensitive / Disable	64
Battery information	Remaining capacity / Recharge performance	379
Sensor cleaning	Auto cleaning: Enable / Disable	294
	Clean now	
	Clean manually	297
INFO button display options	Displays camera settings / Electronic level / Displays shooting functions	376
Video system	NTSC / PAL	320

ID		
Warna layar	Memilih warna layar pengaturan pemotretan	293
Panduan fitur	Aktif / Nonaktif	73
Kontrol sentuh	Standar / Sensitif / Nonaktif	64
Informasi baterai	Kapasitas yang tersisa / Performa isi ulang daya	379
Pembersihan sensor	Pembersihan otomatis: Aktif / Nonaktif	294
	Bersihkan sekarang	
	Membersihkan Sensor Manual	297
Pilihan tampilan tombol INFO	Menampilkan pengaturan kamera / Level elektronik / Menampilkan fungsi pemotretan	376
Sistem video	NTSC / PAL	320

🔧 Pengaturan 4 (Kuning)

EN		
Certification Logo Display	Displays some of the logos of the camera's certifications	375
Custom Functions (C.Fn)	Customize camera functions as desired	363
Copyright information	Display copyright information / Enter author's name / Enter copyright details / Delete copyright information	285
Clear settings	Clear all camera settings / Clear all Custom Func. (C.Fn)	288
📷 firmware ver.*	For updating the firmware	-

ID		
Tampilan Logo Sertifikasi	Menampilkan beberapa logo dari sertifikasi kamera	375
Fungsi Kustom (C.Fn)	Menyesuaikan fungsi kamera seperti yang diinginkan	363
Informasi hak cipta	Menampilkan informasi hak cipta / Masukkan nama pengarang / Masukkan detail hak cipta / Hapus informasi hak cipta	285
Hapus pengaturan	Hapus seluruh pengaturan kamera / Hapus Seluruh Fungsi Kustom (C.Fn)	288
📷 versi firmware*	Untuk memperbarui firmware	-

* Selama pembaruan firmware, layar sentuh akan dinonaktifkan untuk mencegah terjadinya pengoperasian yang tidak disengaja.

★ Menu Saya (Hijau)

EN		
My Menu settings	Register frequently-used menu options and Custom Functions	373

ID		
Pengaturan Menu Saya	Daftarkan pilihan menu dan Fungsi Kustom yang sering digunakan	373

Perekaman Film

Pemotretan 1 (Merah)

Halaman

EN		
Image quality	 /  /  /  /  /  / S2 / S3 / RAW +  / RAW	128
Beep	Enable / Touch to  / Disable	278
Release shutter without card	Enable / Disable	278
Image review	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	279
Lens aberration correction	Peripheral illumination correction: Enable / Disable	152
	Chromatic aberration correction: Enable / Disable	

ID		
Kualitas gambar	 /  /  /  /  /  / S2 / S3 / RAW +  / RAW	128
Bip	Aktif / Sentuh untuk  / Nonaktif	278
Memotret tanpa kartu	Aktif / Nonaktif	278
Tinjau gambar	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	279
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi: Aktif / Nonaktif	152
	Koreksi penyimpangan kromatik: Aktif / Nonaktif	

 Pemotretan 2 (Merah)

EN		
Exposure compensation	1/3-stop or 1/2-stop increments, ± 3 stops	172
Auto Lighting Optimizer	Disable / Low / Standard / High	148
	Disable during manual exposure	
Custom white balance	Manual setting of white balance	144
White balance shift/bracketing	WB correction: White balance correction	146
	BKT setting: White balance bracketing	147
Color space	sRGB / Adobe RGB	158
Picture Style	 Auto /  Standard /  Portrait /  Landscape /  Neutral /  Faithful /  Monochrome /  User Def. 1-3	137

ID		
Kompensasi eksposur	Peningkatan 1/3 stop atau 1/2 stop, ± 3 stop	172
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi	148
	Nonaktif selama eksposur manual	
White balance kustom	Pengaturan manual white balance	144
Pergeseran/bracketing white balance	Koreksi WB: Koreksi white balance	146
	Pengaturan BKT: Bracketing white balance	147
Ruang warna	sRGB / Adobe RGB	158
Picture Style	 Otomatis /  Standar /  Potret /  Lanskap /  Netral /  Warna sebenarnya /  Monokrom /  Pilihan Pengguna 1-3	137



- Pilihan menu yang digelapkan tidak ditampilkan dalam mode Zona Dasar.
- Tab menu dan pengaturan yang ditampilkan akan berbeda di antara pemotretan jendela bidik/pemotretan Live View dan perekaman film. Perhatikan bahwa tab dan opsi menu yang ditampilkan pada [▶ 1] Playback 1, [▶ 2] Playback 2, [⚙ 1] Pengaturan 1 hingga [⚙ 4] Pengaturan 4 dan [★] Menu Saya adalah sama dengan yang ditampilkan dalam pemotretan jendela bidik/pemotretan Live View (hal.398-404).
- Tab menu [📷 1] dan [📷 2] hanya akan muncul untuk perekaman film.

 **Pemotretan 3 (Merah)**

Halaman

EN		
Dust Delete Data	Obtain data to be used by EOS software to delete dust spots	295

ID		
Data Penghapusan Debu	Memperoleh data yang akan digunakan oleh perangkat lunak EOS untuk menghapus titik debu	295

 **Film 1 (Merah)**

EN		
AF method	 +Tracking / FlexiZone - Multi / FlexiZone - Single	269
Movie Servo AF	Enable / Disable	269
AF with shutter button during movie shooting	One-Shot AF / Disable	271
Grid display	Off / Grid 1  / Grid 2 	271
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	271

ID		
Metode AF	 +Pelacakan / FlexiZone - Multi / FlexiZone - Tunggal	269
AF Servo Film	Aktif / Nonaktif	269
AF dengan tombol rana selama perekaman film	AF Satu Pemotretan / Nonaktif	271
Tampilan garis pandu	Mati / Garis pandu 1  / Garis pandu 2 	271
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik / 1 menit / 10 menit / 30 menit	271

 **Film 2 (Merah)**

Halaman

EN		
Movie recording size	<ul style="list-style-type: none"> • 1920x1080 / 1280x720 / 640x480 • NTSC: 59.94p / 29.97p / 23.98p PAL: 50.00p / 25.00p • Standard / Light 	251
Digital zoom	Disable / Approx. 3-10x zoom	271
Sound recording*	Sound recording: Auto / Manual / Disable	272
	Recording level	
	Wind filter: Auto / Disable Attenuator: Disable / Enable	
Video snapshot	Video snapshot: Enable / Disable	259
	Album settings: Create a new album / Add to existing album	
	Show confirm message: Enable/Disable	

ID		
Ukuran perekaman film	<ul style="list-style-type: none"> • 1920x1080 / 1280x720 / 640x480 • NTSC: 59,94p / 29,97p / 23,98p PAL: 50,00p / 25,00p • Standar / Ringan 	251
Zoom digital	Nonaktif / Sekitar 3-10x zoom	271
Perekaman suara*	Perekaman suara: Otomatis / Manual / Nonaktif	272
	Level perekaman	
	Filter suara angin: Otomatis / Nonaktif Peredam: Nonaktif / Aktif	
Snapshot video	Snapshot video: Aktif / Nonaktif	259
	Pengaturan album: Membuat album baru / Menambahkan ke album yang sudah ada	
	Tunjukkan pesan konfirmasi: Aktif/Nonaktif	

* Dalam mode Zona Dasar, [**Sound recording (Perekaman suara)**] akan diatur ke [**On/Off (Hidup/Mati)**].

Panduan Pemecahan Masalah

Jika terjadi masalah pada kamera, lihatlah terlebih dahulu Panduan Pemecahan Masalah ini. Bila Panduan Pemecahan Masalah ini tidak menyelesaikan masalah, hubungi produsen Anda atau Canon *Service Center* terdekat.

Masalah yang Berhubungan Dengan Daya

Baterai tidak mengisi ulang.

- Jangan gunakan baterai apapun selain Baterai LP-E17 yang asli.

Lampu pengisi daya baterai berkedip.

- Jika (1) pengisi daya baterai atau baterai bermasalah atau (2) komunikasi dengan baterai gagal (dengan baterai selain Canon), sirkuit pelindung akan menghentikan pengisian daya, dan lampu pengisian daya akan berkedip oranye. Dalam kasus (1), lepaskan steker pengisi daya dari sumber daya. Lepaskan dan pasang baterai ke pengisi daya baterai kembali. Tunggu beberapa menit, kemudian hubungkan kembali steker ke stopkontak. Jika masalah tetap ada, hubungi penjual Anda atau Canon *Service Center* terdekat.

Kamera tidak beroperasi bahkan saat sakelar daya telah diatur ke <ON>.

- Pastikan baterai telah terpasang dengan benar di dalam kamera (hal.38).
- Pastikan penutup kompartemen baterai telah ditutup (hal.38).
- Pastikan penutup slot kartu telah ditutup (hal.39).
- Isi ulang daya baterai (hal.36).
- Tekan tombol <INFO.> (hal.67).

Lampu akses tetap berkedip bahkan saat sakelar daya telah diatur ke <OFF>.

- Jika daya dimatikan selagi gambar sedang direkam ke kartu, lampu akses akan tetap hidup/terus berkedip untuk beberapa detik. Ketika perekaman gambar selesai, daya akan mati secara otomatis.

[Battery communication error. Does this battery/do these batteries display the Canon logo? (Kesalahan komunikasi baterai. Apakah baterai ini menampilkan logo Canon?)] ditampilkan.

- Jangan gunakan baterai apapun selain Baterai LP-E17 yang asli.
- Lepaskan dan pasang baterai kembali (hal.38).
- Jika kontak baterai kotor, gunakan kain halus untuk membersihkannya.

Baterai menjadi cepat habis.

- Gunakan baterai berdaya penuh (hal.36).
- Performa baterai mungkin telah menurun. Lihat [**☛3: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa level performa pengisian ulang daya baterai (hal.379). Jika performa baterai buruk, ganti dengan baterai yang baru.
- Performa baterai yang dapat diisi ulang akan berkurang setelah digunakan berulang kali. Beli yang baru.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang dengan pengoperasian berikut:
 - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
 - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
 - Menggunakan Penstabil Gambar pada lensa.
 - Sering menggunakan monitor LCD.
 - Pemotretan Live View atau perekaman film secara terus-menerus dalam periode yang lama.
 - Fungsi komunikasi kartu Eye-Fi sedang beroperasi.

Kamera dimatikan dengan sendirinya.

- Pematian daya otomatis aktif. Jika Anda tidak ingin pematian daya otomatis terjadi, atur [**☛2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.279).
- Bahkan jika [**☛2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], monitor LCD akan tetap dimatikan setelah kamera dibiarkan menganggur selama 30 menit. (Daya kamera tidak dimatikan.) Tekan tombol <INFO.> untuk menyalakan monitor LCD.

Masalah yang Berhubungan Dengan Pemotretan

Lensa tidak dapat dipasang.

- Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-M (hal.47).

Jendela bidik gelap.

- Pasang baterai berdaya penuh ke dalam kamera (hal.36).

Tidak ada gambar yang bisa dipotret atau direkam.

- Pastikan kartu dimasukkan dengan benar (hal.39).
- Geser sakelar proteksi kartu ke posisi tulis/hapus (hal.39).
- Jika kartu penuh, ganti kartu atau hapus gambar yang tidak perlu untuk membuat ruang kosong (hal.39, 326).
- Jika Anda mencoba untuk fokus dalam mode AF Satu Pemotretan dan indikator fokus <●> di dalam jendela bidik berkedip, gambar tidak dapat dipotret. Tekan kembali tombol rana setengah untuk fokus ulang secara otomatis, atau fokus secara manual (hal.52, 123).

Kartu tidak dapat digunakan.

- Jika pesan kesalahan kartu ditampilkan, lihat halaman 39 atau 424.

Gambar tidak fokus.

- Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF> (hal.47).
- Tekan tombol rana dengan lembut untuk mencegah guncangan kamera (hal.51-52).
- Jika lensa memiliki Penstabil Gambar, atur sakelar IS ke <ON>.
- Dalam cahaya redup, kecepatan rana mungkin menjadi lambat. Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat (hal.162), atur kecepatan ISO yang lebih tinggi (hal.134), gunakan blitz (hal.178), atau gunakan tripod.

Saya tidak dapat mengunci fokus dan mengomposisi ulang pemotretan.

- Atur pengoperasian AF ke AF Satu Pemotretan. Penguncian fokus tidak dimungkinkan dalam mode AF AI Servo, atau saat servo berfungsi dalam mode AF AI Fokus (hal.112).

Noise linear atau moire tampak dalam gambar.

- Tergantung pada subjek, noise linear atau moire mungkin direkam dalam gambar.
Hal ini sering terjadi khususnya dalam kasus berikut ini.
 - Memotret garis horizontal halus, pola kisi, dll.
 - Saat terdapat sumber cahaya yang terang seperti cahaya matahari atau pencahayaan dalam atau dekat rentang pemotretan.
 Dalam kasus tersebut, noise dan moire mungkin dapat dikurangi dengan cara berikut.
 - Ubah ukuran subjek dengan mengubah jarak pemfokusan atau perbesaran zoom.
 - Komposisikan ulang pemotretan untuk mencegah sumber cahaya terang masuk ke rentang pemotretan.
 - Pasang tudung lensa untuk mencegah cahaya terang masuk ke lensa.
- Jika Anda menggunakan lensa TS-E dan menggeser atau memiringkan, noise linear atau moire mungkin direkam dalam gambar.

Muncul garis-garis horizontal, atau eksposur atau nada warna tampak ganjil.

- Garis-garis horizontal (noise) atau eksposur tak beraturan dapat disebabkan oleh pencahayaan fluoresens, pencahayaan LED, atau sumber cahaya lain selama pemotretan jendela bidik atau pemotretan Live View. Selain itu, eksposur atau nada warna juga mungkin tampak tidak benar. Kecepatan rana lambat mungkin mengatasi masalah tersebut.

Kecepatan pemotretan bersambungan lambat.

- Tergantung pada tipe lensa, kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, dll., kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat.
- Jika [**3: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**] dan Anda memotret di bawah sumber cahaya yang berkedip, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat, atau jeda waktu pemotretan bersambungan mungkin menjadi tidak beraturan. Selain itu, jeda waktu hingga pelepasan rana mungkin menjadi sedikit lebih lama daripada biasanya (hal.156).
- Jika Anda mengatur [**Distortion (Distorsi)**] ke [**Enable (Aktif)**], kecepatan pemotretan bersambungan akan berkurang (hal.153).

Jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan lebih sedikit.

- Jika Anda memotret sesuatu yang memiliki detail halus seperti ladang rumput, ukuran file akan menjadi lebih besar, dan jumlah maksimum pemotretan bersambungan aktual mungkin menjadi lebih sedikit dibandingkan jumlah yang disebutkan pada halaman 129.

ISO 100 tidak dapat diatur.

- Pada [**4: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], jika [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], ISO 100 tidak dapat diatur. Jika [**0: Disable (Nonaktif)**] ditetapkan, ISO 100 dapat ditetapkan (hal.364). Ini juga berlaku untuk perekaman film (hal.244).

Kecepatan ISO [H] (setara dengan ISO 25600) tidak dapat diatur.

- Pada [**4: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], jika [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], kecepatan ISO [H] (setara dengan ISO 25600) tidak dapat dipilih bahkan ketika [**2: ISO expansion (Perluasan ISO)**] diatur ke [**1: On (Hidup)**]. Jika [**0: Disable (Nonaktif)**] diatur untuk [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada sorotan)**], [H] dapat diatur (hal.364).

Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tidak dapat diatur.

- Pada [**F4: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], jika [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tidak dapat diatur. Jika [**0: Disable (Nonaktif)**] diatur, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur (hal.364).

Walaupun saya mengatur kompensasi eksposur yang dikurangi, hasil gambar tetap terang.

- Atur [**☑2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**]. Saat [**Low (Rendah)**], [**Standard (Standar)**], atau [**High (Tinggi)**] diatur, bahkan jika Anda mengatur kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz yang dikurangi, gambar mungkin akan tetap cerah (hal.148).

Saat saya menggunakan mode <Av> dengan blitz, kecepatan rana menjadi lambat.

- Jika Anda memotret pada malam hari saat latar belakang gelap, kecepatan rana secara otomatis menjadi lambat (pemotretan sinkro rendah) sehingga subjek dan latar belakang diekspos dengan benar. Untuk menghindari kecepatan rana rendah, pada [**☑1: Flash control (Kontrol blitz)**], atur [**Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)**] ke [**1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**] atau [**1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**] (hal.186).

Blitz internal naik dengan sendirinya.

- Dalam mode pemotretan (<A+> <CA> <☑> <☑> <☑> <☑> <☑>) yang pengaturan defaultnya adalah <A+> (Blitz otomatis), blitz internal akan dinaikkan secara otomatis saat diperlukan.
- Dalam mode <☑> dan <☑>, ketika Anda menekan tombol rana setengah pada kondisi cahaya redup, blitz internal mungkin dinaikkan secara otomatis dan memancarkan sinar bantu AF.

Blitz internal tidak menyala.

- Jika Anda menggunakan blitz internal terlalu sering dalam periode waktu yang pendek, blitz mungkin berhenti menyala untuk melindungi unit pemancar blitz.

Blitz eksternal selalu menyala dalam output penuh.

- Jika Anda menggunakan unit blitz selain Speedlite seri EX, blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.184).
- Pada [ 1: Flash control (Kontrol blitz)], jika [Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)] dalam [External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)] diatur ke [TTL flash metering (Pengukuran blitz TTL)] (blitz otomatis), blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.191).

Kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur untuk Speedlite eksternal.

- Jika kompensasi eksposur blitz diatur dengan Speedlite eksternal, kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur dengan kamera. Jika kompensasi eksposur blitz Speedlite eksternal dibatalkan (diatur ke 0), maka kompensasi eksposur blitz dapat diatur melalui kamera.

Sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dapat diatur dalam mode <Av>.

- Pada [ 1: Flash control (Kontrol blitz)], atur [Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)] ke [Auto (Otomatis)] (hal.186).

Kamera membuat suara kecil ketika berguncang.

- Sebuah suara kecil mungkin terdengar saat mekanisme internal kamera bergerak sedikit.

Rana membuat dua suara pemotretan selama pemotretan Live View.

- Jika Anda menggunakan blitz, rana akan membuat dua suara setiap kali Anda memotret (hal.209).

Selama pemotretan Live View atau perekaman film, ikon putih <🔥> atau merah <🔥> ditampilkan.

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon putih <🔥> ditampilkan, kualitas foto mungkin akan mengalami penurunan. Jika ikon merah <🔥> ditampilkan, hal ini mengindikasikan bahwa pemotretan Live View atau perekaman film akan segera dihentikan secara otomatis (hal.236, 274).

Perekaman film berhenti dengan sendirinya.

- Jika kecepatan menulis kartu lambat, perekaman film mungkin berhenti secara otomatis. Gunakan SD Speed Class 6 “CLASS 6” atau kartu yang lebih cepat. Untuk mencari tahu kecepatan baca/tulis kartu, mengaculah pada situs Web produsen kartu, dll.
- Jika waktu perekaman film mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis.

Kecepatan ISO tidak dapat diatur untuk perekaman film.

- Dalam mode pemotretan selain <M>, kecepatan ISO diatur secara otomatis. Dalam mode <M>, Anda dapat dengan bebas mengatur kecepatan ISO (hal.244).

Eksposur berubah selama perekaman film.

- Jika Anda mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film, perubahan dalam eksposur mungkin direkam.
- Melakukan zoom dengan lensa selama perekaman film dapat menyebabkan perubahan dalam eksposur terlepas dari apakah apertur maksimum lensa berubah atau tidak. Hasilnya, perubahan eksposur mungkin terekam.

Subjek terlihat terdistorsi selama perekaman film.

- Jika Anda menggerakkan kamera ke kiri atau kanan dengan cepat (*panning* kecepatan tinggi) atau memotret subjek bergerak, gambar mungkin tampak terdistorsi.

Gambar berkedip atau garis horizontal muncul selama perekaman film.

- Kedipan, garis horizontal (noise), atau eksposur tidak beraturan dapat disebabkan oleh pencahayaan fluoresens, pencahayaan LED, atau sumber cahaya lain selama perekaman film. Selain itu, perubahan eksposur (kecerahan) atau nada warna mungkin terekam. Dalam mode <M>, kecepatan rana lambat mungkin dapat mengurangi masalah.

Wi-Fi

Wi-Fi tidak dapat diatur.

- Jika kamera dihubungkan ke komputer, printer, penerima GPS, perangkat TV, atau perangkat lainnya dengan kabel, Wi-Fi tidak dapat diatur ([**☛1: Wi-Fi/NFC**] akan berwarna abu-abu). Lepaskan kabel sebelum mengubah pengaturan apapun.
- Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi/NFC.

Masalah Pengoperasian

Saya tidak dapat mengubah pengaturan dengan tombol putar < > atau tombol putar < >.

- Atur sakelar <LOCK▶> ke kiri (pelepasan kunci, hal.55).
- Periksa pengaturan untuk [**13: Multi function lock (Kunci multi fungsi)**] pada [**☛4: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn.)**] (hal.372).

Selama pengoperasian layar sentuh, penyuar bip tiba-tiba bersuara lebih lembut.

- Pastikan jari Anda tidak menutupi speaker (hal.26).

Masalah Tampilan

Monitor LCD tidak menyala atau mati secara tiba-tiba.

- Jika bagian atas penutup eyepiece berdebu (hal.382), monitor LCD mungkin tidak menyala atau mati secara tiba-tiba, karena kesalahan operasi sensor tampilan mati. Jika hal ini terjadi, bersihkan debu.
- Jika monitor LCD tidak menyala dengan Ekstender Eyepiece EP-EX15II (dijual terpisah) atau Kaca pembesar MG-Ef (dijual terpisah) yang dipasangkan ke jendela bidik, atur [**2: LCD auto off (Pemhatian daya LCD otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.293).

Layar menu menunjukkan tab dan pilihan yang lebih sedikit.

- Dalam mode Zona Dasar dan dalam mode perekaman film, beberapa tab dan pilihan menu tidak ditampilkan. Atur mode perekaman ke mode Zona Kreatif (hal.59).

Karakter pertama nama file adalah garis bawah (“_”).

- Atur ruang warna ke sRGB. Jika Adobe RGB diatur, karakter pertama akan menjadi garis bawah (hal.158).

Nama file dimulai dengan “MVI_”.

- Ini adalah file film (hal.284).

Penomoran file tidak dimulai dari 0001.

- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor gambar mungkin tidak dimulai dari 0001 (hal.284).

Tanggal dan waktu pemotretan yang ditampilkan salah.

- Periksa apakah tanggal dan waktu yang tepat telah diatur (hal.44).
- Periksa zona waktu dan waktu musim panas (hal.44).

Tanggal dan waktu tidak ada dalam gambar.

- Tanggal dan waktu pemotretan tidak muncul dalam gambar. Tanggal dan waktu direkam dalam data gambar sebagai informasi pemotretan. Ketika mencetak, Anda dapat mencetak tanggal dan waktu dalam gambar, menggunakan tanggal dan waktu yang direkam dalam informasi pemotretan (hal.349).

[###] ditampilkan.

- Jika jumlah gambar yang direkam pada kartu melebihi jumlah gambar yang dapat ditampilkan oleh kamera, [###] akan ditampilkan (hal.307).

Monitor LCD tidak menampilkan gambar dengan jelas.

- Jika monitor LCD kotor, gunakan kain halus untuk membersihkannya.
- Dalam suhu rendah atau tinggi, tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat atau terlihat hitam. Hal ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

[Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] tidak muncul.

- [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] akan muncul hanya saat kartu Eye-Fi telah dimasukkan ke dalam kamera. Jika kartu Eye-Fi memiliki sakelar proteksi yang diatur ke posisi LOCK, Anda tidak akan dapat memeriksa status koneksi kartu atau menonaktifkan transmisi Eye-Fi (hal.383).

Masalah Playback

Sebagian gambar berkedip dalam hitam.

- Ini adalah pemberitahuan sorotan (hal.332). Area eksposur berlebih dengan sorotan terpotong akan berkedip.

Gambar tidak dapat dihapus.

- Jika gambar diproteksi, gambar tidak dapat dihapus (hal.324).

Film tidak dapat dimainkan ulang.

- Film yang diedit dengan komputer tidak dapat dimainkan ulang dengan kamera.

Suara pengoperasian kamera dapat terdengar ketika film dimainkan ulang.

- Jika Anda mengoperasikan tombol putar atau lensa kamera selama perekaman film, suara pengoperasian juga akan direkam. Direkomendasikan menggunakan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah) (hal.272).

Film memiliki momen foto.

- Selama perekaman film eksposur otomatis, jika terjadi perubahan drastis dalam level eksposur, perekaman akan berhenti sejenak sampai kecerahan distabilkan. Dalam kasus tersebut, rekam dalam mode <M> (hal.243).

Tidak ada gambar pada perangkat TV.

- Pastikan bahwa kabel HDMI atau kabel AV stereo dimasukkan sepenuhnya ke dalam (hal.320-323).
- Atur [**F3: Video system (Sistem video)**] dengan benar ke [**NTSC**] atau [**PAL**] (tergantung pada sistem video perangkat TV Anda).
- Jika [**F1: Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat dihubungkan ke perangkat TV. Atur [**Wi-Fi/NFC**] ke [**Disable (Nonaktif)**], kemudian hubungkan kembali kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI atau kabel AV stereo.

Terdapat beberapa file film untuk perekaman film tunggal.

- Jika ukuran file film mencapai 4 GB, file film lain akan diciptakan secara otomatis (hal.253).

Pembaca kartu saya tidak mengenali kartu.

- Tergantung pada pembaca kartu dan OS komputer yang digunakan, kartu SDXC mungkin tidak dikenali dengan benar. Dalam kasus tersebut, hubungkan kamera Anda ke komputer dengan kabel antarmuka, kemudian transfer gambar ke komputer menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS hal.446).

Saya tidak dapat mengubah ukuran gambar. Saya tidak dapat memotong gambar.

- Gambar JPEG **S3** dan RAW tidak dapat dipotong atau diubah ukurannya (hal.337, hal.339).

Kotak merah ditampilkan pada gambar.

- [ **2: AF point disp. (Tampilan titik AF)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**] (hal.331).

Kotak merah tidak ditampilkan pada gambar.

- Bahkan jika [ **2: AF point display (Tampilan titik AF)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**] (hal.331), kotak merah tidak ditampilkan pada gambar berikut:
 - Gambar yang dipotret dengan Pengurangan Noise Pemotretan Multi (hal.149)
 - Gambar yang direkam dengan koreksi distorsi diaktifkan (hal.153)
 - Gambar yang dipotret dengan < > atau < > dalam mode <**SCN**>
 - Gambar yang dipangkas (hal.339)
 - Gambar dengan efek Mata-ikan diterapkan setelah pemotretan (hal.334)

Masalah Pembersihan Sensor

Rana bersuara selama pembersihan sensor.

- Jika Anda memilih [**Clean now**  (**Bersihkan sekarang** )], rana akan bersuara, tapi tidak ada gambar yang dipotret (hal.294).

Pembersihan sensor otomatis tidak berfungsi.

- Jika Anda berulang kali memutar sakelar daya <ON> / <OFF> dalam jeda waktu singkat, ikon <☑> mungkin tidak akan ditampilkan (hal.42).

Masalah yang Berhubungan dengan Pencetakan

Efek pencetakan yang ada lebih sedikit dibandingkan yang terdaftar dalam instruksi manual.

- Isi yang ditampilkan pada layar bervariasi tergantung pada printer. Instruksi manual ini mendaftarkan seluruh efek pencetakan yang tersedia (hal.347).

Pencetakan langsung tidak berfungsi.

- Jika salah satu mode pemotretan atau fungsi-fungsi berikut ini diatur, kamera tidak dapat dihubungkan ke printer. Batalkan semua pengaturan terkait, kemudian hubungkan kembali kamera ke printer dengan kabel antarmuka.
 - <☑> atau <☑> dalam mode <SCN>
 - Pengurangan Noise Pemotretan Multi
 - [🔧 1: Wi-Fi/NFC] diatur ke [Enable (Aktif)]

Masalah Koneksi Komputer

Saya tidak dapat mengunduh gambar ke komputer.

- Instal perangkat lunak EOS (EOS DIGITAL Solution Disk CD-ROM) pada komputer (hal.446).
- Jika [🔧 1: Wi-Fi/NFC] diatur ke [Enable (Aktif)], kamera tidak dapat dihubungkan ke komputer. Atur [Wi-Fi/NFC] ke [Disable (Nonaktif)], kemudian hubungkan kembali kamera ke komputer dengan kabel antarmuka.

Kode Kesalahan

Nomor kesalahan



Jika terjadi masalah dengan kamera, pesan kesalahan akan muncul. Ikuti instruksi pada layar.

Penyebab dan penanggulangan

Nomor	Pesan Kesalahan dan Solusi
01	Terjadi kesalahan komunikasi antara kamera dan lensa. Bersihkan kontak lensa.
	→ Bersihkan kontak elektrik pada kamera dan lensa, gunakan lensa Canon, atau lepaskan baterai dan pasang kembali (hal.25, 26, 38).
02	Kartu tidak dapat diakses. Masukkan kembali/ganti kartu atau format kartu dengan kamera.
	→ Lepaskan kartu dan masukkan kembali, ganti kartu, atau format kartu (hal.39, 65).
04	Tidak dapat menyimpan gambar karena kartu penuh. Ganti kartu.
	→ Ganti kartu, hapus gambar yang tidak perlu, atau format kartu (hal.39, 326, 65).
05	Blitz internal tidak dapat dinaikkan. Matikan kamera dan nyalakan kembali.
	→ Operasikan sakelar daya (hal.42).
06	Pembersihan sensor tidak dapat dilakukan. Matikan kamera dan nyalakan kembali.
	→ Operasikan sakelar daya (hal.42).
10, 20 30, 40 50, 60 70, 80 99	Pemotretan tidak dapat dilakukan karena terjadi kesalahan. Matikan kamera kemudian nyalakan kembali atau masukkan kembali baterai.
	→ Operasikan sakelar daya, lepas dan pasang kembali baterai, atau gunakan lensa Canon (hal.42, 38, 47).

* Jika kesalahan tetap terjadi, catat nomor kesalahan dan hubungi Canon Service Center terdekat Anda.

Peringatan Penanganan: Lensa STM (Perangkat Lensa)

Perangkat lensa* menggunakan stepping motor yang mengendalikan lensa fokus. Motor mengontrol lensa fokus bahkan selama zoom.

* EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM, EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS STM, dan EF-S55-250mm f/4-5.6 IS STM

1. Ketika kamera MATI

Motor tidak beroperasi selagi kamera MATI atau ketika kamera MATI dikarenakan fungsi pemastian daya otomatis. Oleh karena itu, pengguna harus memerhatikan poin berikut.

- Fokus manual tidak dimungkinkan.
- Selama zoom, fokus yang tidak akurat dapat terjadi.

2. Ketika lensa dalam mode tidur

Jika tidak dioperasikan untuk periode waktu tertentu, lensa ini akan memasuki mode tidur untuk menghemat daya, terpisah dari pemastian daya otomatis kamera. Untuk keluar dari mode tidur, tekan tombol rana setengah.

Dalam mode tidur, motor tidak akan beroperasi walaupun kamera HIDUP. Oleh karena itu, pengguna harus memerhatikan poin berikut.

- Fokus manual tidak dimungkinkan.
- Selama zoom, fokus yang tidak akurat dapat terjadi.

3. Selama reset awal

Ketika kamera dinyalakan atau dinyalakan dengan menekan tombol rana setengah saat kamera mati sehubungan dengan fungsi pemastian daya otomatis^{*1}, lensa melakukan reset awal untuk pemfokusan lensa.

- Walaupun gambar dalam jendela bidik akan terlihat tidak fokus selama reset awal, hal ini bukan malfungsi.
- Tunggu sekitar 1 detik^{*2} hingga reset awal diselesaikan sebelum memotret.

*1: Berlaku untuk kamera digital SLR yang kompatibel dengan lensa EF-S berikut:

EOS 7D Mark II, EOS 7D, EOS 70D, EOS 60D, EOS 60Da, EOS 50D, EOS 40D, EOS 30D, EOS 20D, EOS 20Da, EOS 600D, EOS 550D, EOS 500D, EOS 450D, EOS 1200D, EOS 1100D, EOS 1000D, EOS 400D DIGITAL, EOS 350D DIGITAL, EOS 300D DIGITAL

*2: Waktu reset awal bervariasi bergantung pada kamera yang digunakan.

Spesifikasi

• Tipe

Tipe:	Digital, refleks lensa tunggal, kamera AF/AE dengan blitz internal
Media perekaman:	Kartu memori SD/SDHC*/SDXC* * Kompatibel dengan kartu UHS-I
Ukuran sensor gambar:	Sekitar 22,3 x 14,9 mm
Lensa yang kompatibel:	Lensa Canon EF (termasuk lensa EF-S) * Tidak termasuk lensa EF-M (setara dengan 35 mm panjang fokus adalah sekitar 1,6 kali panjang lensa fokus)
Dudukan lensa:	Dudukan Canon EF

• Sensor Gambar

Tipe:	Sensor CMOS
Piksel efektif:	Sekitar 24,2 megapiksel * Dibulatkan ke 10.000 terdekat.
Rasio aspek:	3:2
Fitur penghapusan debu:	Otomatis/Manual, Menambahkan Data Penghapusan

• Sistem Perekaman

Format perekaman:	Aturan desain untuk Sistem File Kamera (DCF) 2.0
Tipe gambar:	JPEG, RAW (14-bit Canon asli) Dapat merekam RAW+JPEG Besar secara bersamaan
Piksel terekam:	L (Besar) : 24 megapiksel (6000 x 4000) M (Medium) : Sekitar 10,6 megapiksel (3984 x 2656) S1 (Kecil 1) : Sekitar 5,9 megapiksel (2976 x 1984) S2 (Kecil 2) : Sekitar 2,5 megapiksel (1920 x 1280) S3 (Kecil 3) : Sekitar 350.000 piksel (720 x 480) RAW : 24 megapiksel (6000 x 4000)
Rasio aspek:	3:2, 4:3, 16:9, 1:1
Membuat/memilih folder:	Dimungkinkan
Penomoran file:	Bersambungan, Reset otomatis, Reset manual

• Pemrosesan Gambar Selama Pemotretan

Picture Style:	Otomatis, Standar, Potret, Lanskap, Netral, Warna sebenarnya, Monokrom, Ditetapkan Pengguna 1 - 3
Dasar+:	Pemotretan berdasarkan suasana, Pemotretan berdasarkan cahaya/pemandangan
Pemotretan Efek Ekstra:	Dimungkinkan (dalam mode <CA>)
White balance:	Otomatis, Prasetel (Siang hari, Bayangan, Berawan, Cahaya tungsten, Cahaya fluoresens putih, Blitz), Kustom Koreksi White Balance dan Bracketing white balance dimungkinkan * Transmisi informasi suhu warna blitz diaktifkan

Pengurangan noise:	Berlaku untuk eksposur lama dan pemotretan ISO kecepatan tinggi
Koreksi kecerahan gambar otomatis:	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
Prioritas nada warna sorotan:	Disertakan
Koreksi penyimpangan lensa:	Koreksi penerangan bagian tepi, Koreksi penyimpangan kromatik, Koreksi distorsi

• Jendela Bidik

Tipe:	Eye-level pentamirror
Cakupan:	Vertikal/Horizontal sekitar 95% (dengan Eye point sekitar 19 mm) * Ruang pandang vertikal dalam rasio aspek 16:9 adalah sekitar 93%.
Perbesaran:	Sekitar 0,82x (-1 m^{-1} dengan lensa 50mm pada pandangan yang tidak terbatas)
Eye point:	Sekitar 19 mm (dari pusat lensa eyepiece pada -1 m^{-1})
Penyesuaian dioptri internal:	Sekitar $-3,0 - +1,0 \text{ m}^{-1}$ (dpt)
Layar pemfokusan:	Tetap, Presisi Matte
Tampilan garis panduan:	Dimungkinkan
Tampilan level elektronik:	Dimungkinkan
Cermin:	Tipe cepat kembali
Pratinjau kedalaman ruang:	Disertakan

• Fokus otomatis

Tipe:	TTL registrasi gambar kedua, deteksi perbedaan tahap dengan sensor AF khusus
Titik AF:	19 titik (titik AF tipe silang: maks. 19 titik) * Dengan lensa tertentu, pemfokusan tipe silang pada titik AF bagian tepi tidak dimungkinkan. * Pemfokusan tipe silang ganda pada f/2.8 dengan titik AF pusat. (Kecuali dengan EF28-80mm f/2.8-4L USM dan EF50mm f/2.5 Compact Macro.)
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV -0,5 - 18 (Kondisi: Titik AF pusat sensitif f/2.8, AF Satu Pemotretan, suhu ruang, ISO 100)
Pengoperasian fokus:	AF Satu Pemotretan, AF AI Servo, AF AI Fokus Pemfokusan manual (MF)
Mode pemilihan area AF:	AF titik tunggal (Pemilihan manual), Zona AF (Zona pemilihan manual), AF pemilihan otomatis 19 titik
Kondisi pemilihan otomatis titik AF:	Titik AF dapat dipilih secara otomatis dalam mode AF Satu Pemotretan, menggunakan informasi pada warna yang setara dengan nada warna kulit.
Sinar bantu AF:	Serangkaian kecil blitz dipancarkan oleh blitz internal

• Kontrol Eksposur

Mode Pengukuran:	63 zona TTL pengukuran apertur penuh menggunakan 7560 piksel RGB ditambah sensor pengukuran IR <ul style="list-style-type: none">• Pengukuran evaluatif (dihubungkan ke seluruh titik AF)• Pengukuran sebagian (sekitar 6,0% dari pusat jendela bidik)• Pengukuran titik (sekitar 3,5% dari pusat jendela bidik)• Pengukuran rata-rata ruang tengah
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 1 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Kontrol eksposur:	Program AE (Mode Suasana Inteligen Otomatis, Blitz Mati, Otomatis Kreatif, Potret, Lanskap, Jarak dekat, Olahraga, Mode suasana spesial (Anak kecil, Makanan, Cahaya lilin, Potret Malam, Handheld Suasana Malam, Kontrol Cahaya Latar HDR), Program), AE Prioritas Rana, AE Prioritas Apertur, Eksposur manual
Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan)	Mode Zona Dasar*: ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis * Pemandangan: ISO 100 - ISO 1600, <SCN> Handheld Suasana Malam: ISO 100 - ISO 12800 Mode Zona Kreatif: ISO 100 - ISO 12800 diatur secara manual (peningkatan <i>whole-stop</i>), ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis, kecepatan ISO maksimum dapat diatur untuk ISO Otomatis, atau perluasan ISO ke "H" (setara dengan ISO 25600)
Kompensasi eksposur:	Manual: ± 5 stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop AEB: ± 2 stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop (dapat dikombinasikan dengan kompensasi eksposur manual)
Kunci AE:	Otomatis: Diterapkan dalam AF Satu Pemotretan dengan pengukuran evaluatif ketika fokus dicapai Manual: Dengan tombol kunci AE
Anti flicker:	Dimungkinkan
• Rana	
Tipe:	Dikontrol secara elektronik, rana bidang fokus
Kecepatan rana:	1/4000 detik hingga 30 detik (Total rentang kecepatan rana. Rentang yang tersedia bervariasi berdasarkan mode pemotretan), Bulb, X-sync pada 1/200 detik

• Sistem Drive

Mode Drive:	Pemotretan tunggal, Pemotretan bersambungan, Pemotretan tunggal tanpa suara, Pemotretan bersambungan tanpa suara, Self-timer: tunda/remote control 10 detik, tunda 2 detik, tunda 10 dengan pemotretan bersambungan
Kecepatan pemotretan bersambungan:	Pemotretan bersambungan: Maks. sekitar 5,0 pemotretan/detik Pemotretan bersambungan tanpa suara: Maks. sekitar 3,0 pemotretan/detik
Jumlah maksimum pemotretan bersambungan (Perkiraan):	JPEG Besar/Baik: 180 (940) pemotretan RAW: 7 (8) pemotretan RAW+JPEG Besar/Baik: 6 (6) pemotretan * Angka berdasarkan standar pengujian Canon (rasio aspek 3:2, ISO 100 dan Picture Style Standar) menggunakan kartu 8 GB. * Angka dalam tanda kurung berlaku untuk kartu 8 GB yang kompatibel dengan UHS-I berdasarkan standar pengujian Canon

• Blitz

Blitz internal:	Blitz yang dapat ditarik dan otomatis muncul Nomor Panduan: Sekitar 12/39,4 (ISO 100, dalam meter/kaki) Cakupan blitz: Sekitar 17mm sudut pandang lensa Waktu mengisi daya ulang sekitar 3 detik
Blitz eksternal:	Speedlite seri EX
Pengukuran blitz:	E-TTL II blitz otomatis
Kompensasi eksposur blitz:	±2 stop pada peningkatan 1/3 atau 1/2 stop
Kunci FE:	Disertakan
Terminal PC:	Tidak Ada
Kontrol blitz:	Pengaturan fungsi blitz internal, pengaturan fungsi Speedlite eksternal, pengaturan Fungsi Kustom Speedlite eksternal Kontrol blitz nirkabel melalui transmisi optik dimungkinkan

• Pemotretan Live View

Metode fokus:	Sistem Hybrid CMOS AF III (Wajah+Pelacakan, FlexiZone-Multi, FlexiZone-Tunggal), Fokus manual (perbesaran sekitar 5x / 10x dimungkinkan)
Pengoperasian AF:	AF Satu Pemotretan, AF Servo
AF Bersambungan:	Disertakan
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 0 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100)
Rana sentuh:	Disertakan
Mode Pengukuran:	Pengukuran waktu asli dengan sensor gambar Pengukuran evaluatif (315 zona), Pengukuran sebagian (sekitar 10% dari layar Live View), Pengukuran titik (sekitar 2,7% dari layar Live View), Pengukuran rata-rata ruang tengah
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu kamar, ISO 100)
Filter Kreatif:	Hitam/Putih berbintik, Fokus halus, Efek Mata-ikan, Efek Seni tebal, Efek Cat air, Efek Kamera mainan, Efek Miniatur
Tampilan garis panduan:	Dua tipe

• Perekaman Film

Format perekaman:	MP4
Film:	MPEG-4 AVC/H.264 Variabel (rata-rata) kecepatan bit
Audio:	AAC
Ukuran perekaman dan kecepatan frame:	Full HD (1920x1080) : 29,97p/25,00p/23,98p HD (1280x720) : 59,94p/50,00p/29,97p/25,00p VGA (640x480) : 29,97p/25,00p
Metode kompresi:	Standar/Ringan
Ukuran file:	Full HD (29,97p/25,00p/23,98p) (Standar) : Sekitar 216 MB/menit Full HD (29,97p/25,00p) (Ringan): Sekitar 87 MB/menit HD (59,94p/50,00p) (Standar) : Sekitar 187 MB/menit HD (29,97p/25,00p) (Ringan) : Sekitar 30 MB/menit VGA (29,97p/25,00p) (Standar) : Sekitar 66 MB/menit VGA (29,97p/25,00p) (Ringan) : Sekitar 23 MB/menit Perekaman film HDR : Sekitar 94MB/menit
Metode fokus:	Sama seperti pemfokusan dengan pemotretan Live View
Zoom digital:	Sekitar 3x hingga 10x
AF Servo Film:	Disertakan
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 0 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100)

Mode Pengukuran:	Pengukuran rata-rata ruang tengah dan evaluatif dengan sensor gambar * Secara otomatis diatur berdasarkan metode fokus.
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Kontrol eksposur:	Program AE untuk film dan eksposur manual
Kompensasi eksposur:	±3 stop pada peningkatan 1/3 atau 1/2 stop
Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan)	Dengan pemotretan eksposur otomatis: ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis Dengan eksposur manual: ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis/manual, dapat diperluas ke H (setara dengan ISO 12800)
Film HDR:	Dimungkinkan
Film efek Miniatur:	Dimungkinkan
Snapshot video:	Dapat diatur ke 2 detik/4 detik/8 detik
Perekaman suara:	Mikrofon stereo internal Terminal mikrofon stereo eksternal disertakan Level perekaman suara dapat disesuaikan, filter suara angin tersedia, peredam disertakan
Tampilan garis pandu:	Dua tipe
Pemotretan foto:	Dimungkinkan
• Monitor LCD	
Tipe:	Monitor TFT liquid kristal warna
Ukuran monitor dan titik:	Lebar, 7,7 cm (3,0 inci) (3:2) dengan sekitar 1,04 juta titik
Penyesuaian kecerahan:	Manual (7 level)
Tampilan level elektronik:	Dimungkinkan
Bahasa antarmuka:	25
Teknologi layar sentuh:	Kapasitas kepekaan
Panduan Fitur:	Dapat ditampilkan
• Playback	
Format tampilan gambar:	Tampilan gambar tunggal (tanpa informasi pemotretan), Tampilan gambar tunggal (dengan informasi sederhana), Tampilan gambar tunggal (Informasi pemotretan ditampilkan: Informasi detail, Lensa/histogram, White balance, Picture Style, Ruang warna/pengurangan noise, Koreksi penyimpangan lensa), Tampilan indeks (4/9/36/100 gambar)
Perbesaran zoom:	Sekitar 1,5x - 10x
Pemberitahuan sorotan:	Area eksposur berlebih yang tersorot akan berkedip

Tampilan titik AF:	Disertakan
Metode penelusuran gambar:	Gambar tunggal, lompat 10 atau 100 gambar, berdasarkan tanggal pemotretan, berdasarkan folder, berdasarkan film, berdasarkan foto, berdasarkan peringkat
Rotasi gambar:	Dimungkinkan
Peringkat:	Disertakan
Playback film:	Diaktifkan (monitor LCD, video/audio OUT, HDMI OUT) Speaker internal
Proteksi gambar:	Dimungkinkan
Slide show:	Semua gambar, berdasarkan tanggal, berdasarkan folder, berdasarkan film, berdasarkan foto, berdasarkan peringkat Lima efek transisi dapat dipilih
Musik latar belakang:	Dapat dipilih untuk slide show dan playback film

• Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Filter Kreatif:	Hitam/Putih berbintik, Fokus halus, Efek Mata-ikan, Efek Seni tebal, Efek Cat air, Efek Kamera mainan, Efek Miniatur
Ubah ukuran:	Dimungkinkan
Memangkas:	Dimungkinkan

• Pencetakan Langsung

Printer yang kompatibel:	Printer yang kompatibel dengan PictBridge
Gambar yang dapat dicetak:	Gambar JPEG and RAW
Pesanan pencetakan:	Kompatibel dengan DPOF versi 1.1

• Fungsi Kustom

Fungsi Kustom:	14
Pendaftaran Menu Saya:	Dimungkinkan
Informasi hak cipta:	Entri dan pencantuman diaktifkan

• Antarmuka

Terminal Digital/audio/video OUT:	Video analog (kompatibel dengan NTSC/PAL)/Output suara stereo Setara dengan USB Kecepatan Tinggi: Komunikasi komputer, Pencetakan langsung, Penerima GPS GP-E2, Connect Station koneksi CS100
Terminal OUT HDMI mini:	Tipe C (Peralihan otomatis resolusi), kompatibel dengan CEC
Terminal IN mikrofon eksternal:	Stereo mini-jack berdiameter 3,5 mm

Terminal remote control: Untuk Sakelar Remote RS-60E3
 Remote control nirkabel: Kompatibel dengan Remote Control RC-6
 Kartu Eye-Fi: Kompatibel

• Daya

Baterai: Baterai LP-E17 (Kuantitas 1)
 * Daya AC dapat digunakan dengan aksesoris stopkontak listrik rumah.

Jumlah pemotretan yang dimungkinkan: Dengan pemotretan jendela bidik: Sekitar 440 pemotretan pada suhu kamar (23°C/73°F), sekitar 400 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F)
 Dengan pemotretan Live View: Sekitar 180 pemotretan pada suhu kamar (23°C/73°F), sekitar 150 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F)

Waktu perekaman film: * Dengan Baterai LP-E17 yang terisi daya penuh
 Sekitar 1 jam 20 menit pada suhu ruang (23°C/73°F)
 Sekitar 1 jam pada suhu rendah (0°C/32°F)
 * Dengan Baterai LP-E17 yang terisi daya penuh

• Dimensi dan Berat

Dimensi (W x H x D): Sekitar 131,9 x 100,9 x 77,8 mm / 5,20 x 3,98 x 3,07 inci
 Berat: Sekitar 565 g / 19,93 oz. (Panduan CIPA),
 Sekitar 520 g / 18,35 oz. (Badan kamera saja)

• Lingkungan Pengoperasian

Bekerja di rentang suhu: 0°C - 40°C / 32°F - 104°F

Bekerja pada kelembapan: 85% atau kurang

• Baterai LP-E17

Tipe: Baterai lithium-ion yang dapat diisi ulang

Tegangan terhitung: 7,2 V DC

Kapasitas baterai: 1040 mAh

Bekerja di rentang suhu: Selama mengisi daya: 5°C - 40°C / 41°F - 104°F
 Selama pemotretan: 0°C - 40°C / 32°F - 104°F

Bekerja pada kelembapan: 85% atau kurang

Dimensi (W x H x D): Sekitar 33,0 x 14,0 x 49,4 mm / 1,30 x 0,55 x 1,94 inci
 Berat: Sekitar 45 g / 1,59 oz. (tidak termasuk tutup pelindung)

• **Pengisi Daya Baterai LC-E17E**

Baterai yang kompatibel: Baterai LP-E17

Waktu pengisian ulang: Sekitar 2 jam (pada suhu kamar (23°C/73°F))

Input terhitung: 100 - 240 V AC (50/60 Hz)

Output terhitung: 8,4 V DC / 700 mA

Bekerja di rentang suhu: 5°C - 40°C / 41°F - 104°F

Bekerja pada kelembapan: 85% atau kurang

Dimensi (W x H x D): Sekitar 67,3 x 27,7 x 92,2 mm / 2,65 x 1,09 x 3,63 inci
(tidak termasuk kabel daya)

Berat: Sekitar 80 g / 2,82 oz. (tidak termasuk kabel daya)

• **EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM**

Panjang fokus / Kecepatan: 18 mm-135 mm f/3.5-5.6

Konstruksi lensa: 16 elemen dalam 12 grup

Apertur minimum: f/22 - 36

* f/22-38 ketika peningkatan 1/2 stop diatur untuk apertur.

Sudut pandang: Rentang diagonal: 74°20' - 11°30'

Rentang vertikal: 45°30' - 6°20'

Rentang horizontal: 64°30' - 9°30'

Jarak pemfokusan terdekat: 0,39 m / 1,28 kaki

Perbesaran maksimum: 0,28x (pada panjang fokus 135 mm)

Ruang pandang: Sekitar 248 x 372 - 53 x 80 mm / 9,76 x 14,65 - 2,09 x 3,15 inci (pada 0,39 m / 1,28 kaki)

Ukuran filter: 67 mm

Diameter x panjang maksimum: Sekitar 76,6 x 96,0 mm / 3,02 x 3,78 inci

Berat: Sekitar 480 g / 16,9 oz.

Tudung: EW-73B (dijual terpisah)

Penutup lensa: E-67 II

Sarung Lensa: LP1116 (dijual terpisah)

• EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS STM

Panjang fokus / Apertur:	18 mm-55 mm f/3.5-5.6
Konstruksi lensa:	13 elemen dalam 11 grup
Apertur minimum:	f/22 - 36 * f/22-38 ketika peningkatan 1/2 stop diatur untuk apertur.
Sudut pandang:	Rentang diagonal: 74°20' - 27°50' Rentang vertikal: 45°30' - 15°40' Rentang horizontal: 64°30' - 23°20'
Jarak pemfokusan terdekat:	0,25 m / 0,82 kaki
Perbesaran maksimum:	0,36x (pada panjang fokus 55 mm)
Ruang pandang:	Sekitar 129 x 199 - 42 x 63 mm / 5,08 x 7,83 - 1,65 x 2,48 inci (pada 0,25 m / 0,82 kaki)
Ukuran filter:	58 mm
Diameter x panjang maksimum:	Sekitar 69,0 x 75,2 mm / 2,72 x 2,96 inci
Berat:	Sekitar 205 g / 7,2 oz.
Tudung:	EW-63C (dijual terpisah)
Penutup lensa:	E-58 II
Sarung Lensa:	LP1016 (dijual terpisah)

• EF-S55-250mm f/4-5.6 IS STM

Panjang fokus / Apertur:	55 mm-250 mm f/4-5.6
Konstruksi lensa:	15 elemen dalam 12 grup
Apertur minimum:	f/22 - 32
Sudut pandang:	Rentang diagonal: 27°50' - 6°15' Rentang vertikal: 15°40' - 3°30' Rentang horizontal: 23°20' - 5°20'
Jarak pemfokusan terdekat:	0,85 m / 2,79 kaki
Perbesaran maksimum:	0,29x (pada panjang fokus 250 mm)
Ruang pandang:	Sekitar 197 x 296 - 52 x 78 mm / 7,76 x 11,69 - 2,05 x 3,07 inci (pada 0,85 m / 2,79 kaki)
Ukuran filter:	58 mm
Diameter x panjang maksimum:	Sekitar 70,0 x 111,2 mm / 2,76 x 4,38 inci
Berat:	Sekitar 375 g / 13,2 oz.
Tudung:	ET-63 (dijual terpisah)
Penutup lensa:	E-58 II
Sarung Lensa:	LP1019 (dijual terpisah)

• EF-S18-200mm f/3.5-5.6 IS

Panjang fokus / Apertur: 18 mm-200 mm f/3,5-5.6

Konstruksi lensa: 16 elemen dalam 12 grup

Apertur minimum: f/22 - 36

* f/22-38 ketika peningkatan 1/2 stop diatur untuk apertur.

Sudut pandang: Rentang diagonal: 74°20' - 7°50'

Rentang vertikal: 45°30' - 4°20'

Rentang horizontal: 64°30' - 6°30'

Jarak pemfokusan terdekat: 0,45 m / 1,5 kaki

Perbesaran maksimum: 0,24x (pada panjang fokus 200 mm)

Ruang pandang: Sekitar 291 x 452 - 62 x 93 mm / 11,5 x 17,8 - 2,4 x 3,7 inci (pada 0,45 m / 1,48 kaki)

Ukuran filter: 72 mm

Diameter x panjang maksimum: Sekitar 78,6 x 102 mm / 3,1 x 4,0 inci

Berat: Sekitar 595 g / 21,0 oz.

Tudung: EW-78D (dijual terpisah)

Penutup lensa: E-72 II

Sarung Lensa: LP1116 (dijual terpisah)

- Seluruh data di atas berdasarkan standar pengujian Canon dan standar pengujian dan panduan CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dimensi, diameter, panjang, dan berat maksimal yang didaftarkan di atas adalah berdasarkan Panduan CIPA (kecuali berat untuk badan kamera saja).
- Spesifikasi produk dan bagian luar dapat berubah tanpa pemberitahuan.
- Jika masalah terjadi dengan lensa selain Canon yang dipasangkan ke kamera, hubungi produsen lensa yang bersangkutan.

Merek Dagang

- Adobe adalah merek dagang dari Adobe Systems Incorporated.
- Microsoft dan Windows adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara lain.
- Macintosh dan Mac OS adalah merek dagang dari Apple Inc., yang terdaftar di AS dan negara lain.
- Logo SDXC adalah merek dagang dari SD-3C, LLC.
- HDMI, logo HDMI, dan High-Definition Multimedia Interface adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari HDMI Licensing LLC.
- Semua merek dagang lainnya adalah kepunyaan dari pemiliknya masing-masing.

Mengenai Lisensi MPEG-4

"This product is licensed under AT&T patents for the MPEG-4 standard and may be used for encoding MPEG-4 compliant video and/or decoding MPEG-4 compliant video that was encoded only (1) for a personal and non-commercial purpose or (2) by a video provider licensed under the AT&T patents to provide MPEG-4 compliant video. No license is granted or implied for any other use for MPEG-4 standard."

* Pemberitahuan ditampilkan dalam Bahasa Inggris sesuai keperluan.

Direkomendasikan untuk menggunakan aksesori Canon asli

Produk ini didesain untuk mencapai performa yang sangat baik ketika digunakan dengan aksesori Canon asli.

Canon tidak bertanggung jawab atas setiap kerusakan produk ini dan/atau kecelakaan seperti kebakaran, dll., yang disebabkan oleh malfungsi dari aksesori Canon yang tidak asli (misalnya kebocoran dan/atau ledakan baterai). Harap perhatikan bahwa garansi ini tidak berlaku untuk perbaikan yang timbul akibat malfungsi aksesori Canon yang tidak asli, meskipun Anda mungkin meminta perbaikan dengan dikenakan biaya.


PERHATIAN

RISIKO LEDAKAN JIKA BATERAI DIGANTI DENGAN TIPE YANG TIDAK BENAR. BUANGLAH BATERAI YANG TELAH DIGUNAKAN SESUAI DENGAN PERATURAN LOKAL.

15

Mengunduh Gambar ke Komputer Anda

Bab ini menjelaskan cara untuk mengunduh gambar dari kamera ke komputer Anda, memberikan gambaran umum tentang perangkat lunak dalam EOS DIGITAL Solution Disk (CD-ROM), serta menjelaskan cara untuk menginstal perangkat lunak tersebut ke dalam komputer Anda. Bab ini juga menjelaskan cara untuk melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak.

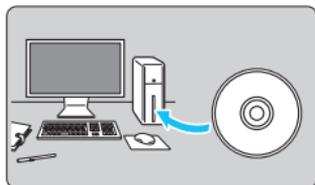


EOS DIGITAL Solution Disk
(Perangkat Lunak/Instruksi Manual Perangkat Lunak)

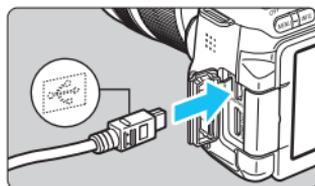
Mengunduh Gambar ke Komputer

Anda dapat menggunakan perangkat lunak EOS untuk mengunduh gambar dalam kamera ke komputer Anda. Ada dua cara untuk melakukan ini.

Mengunduh dengan Menghubungkan Kamera ke Komputer

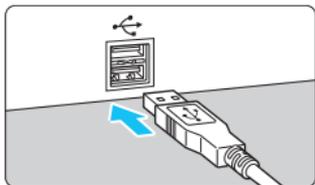


1 Instal perangkat lunak (hal.447).



2 Gunakan kabel antarmuka yang disediakan untuk menghubungkan kamera ke komputer Anda.

- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Hubungkan kabel ke terminal digital kamera dengan ikon steker kabel menghadap bagian depan kamera.
- Hubungkan steker kabel ke terminal USB komputer.



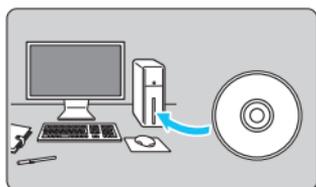
3 Gunakan EOS Utility untuk mengunduh gambar.

- Mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.448).

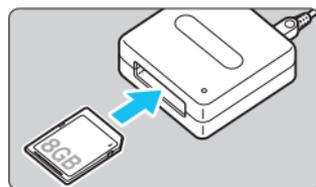
 Jika [ **Wi-Fi/NFC**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat dihubungkan ke komputer. Atur [**Wi-Fi/NFC**] ke [**Disable (Nonaktif)**], kemudian hubungkan kembali kamera ke komputer dengan kabel antarmuka.

Mengunduh Gambar dengan Pembaca Kartu

Anda juga dapat menggunakan pembaca kartu untuk mengunduh gambar ke komputer Anda.



1 Instal perangkat lunak (hal.447).



2 Masukkan kartu ke dalam pembaca kartu.

3 Gunakan Digital Photo Professional untuk mengunduh gambar.

- Mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional (hal.448).



Ketika mengunduh gambar dari kamera ke komputer Anda dengan menggunakan pembaca kartu tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, salinlah folder DCIM dalam kartu ke komputer Anda.

Gambaran Umum Perangkat Lunak



EOS DIGITAL Solution Disk

Berbagai perangkat lunak untuk kamera EOS DIGITAL terdapat dalam EOS DIGITAL Solution Disk.

EOS Utility

Dengan kamera terhubung ke komputer, EOS Utility memungkinkan Anda untuk mentransfer foto dan film yang dipotret dengan kamera ke komputer. Anda dapat menggunakan perangkat lunak ini untuk mengatur berbagai pengaturan kamera dan memotret jarak jauh dari komputer yang dihubungkan ke kamera. Selain itu, Anda dapat menyalin trek musik latar belakang, seperti EOS Sample Music*, ke kartu.

* Anda dapat menggunakan musik latar belakang sebagai soundtrack album snapshot video, film, atau slide show yang dimainkan ulang dengan kamera Anda.

Digital Photo Professional

Perangkat lunak ini direkomendasikan untuk pengguna yang memotret gambar RAW. Anda dapat melihat, mengedit, dan mencetak gambar RAW dan gambar JPEG.

* Beberapa fungsi berbeda antara versi untuk diinstal pada komputer 64-bit dan untuk diinstal pada komputer 32-bit.

Picture Style Editor

Anda dapat mengedit Picture Style dan membuat serta menyimpan file Picture Style asli. Perangkat lunak ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut yang berpengalaman dalam memproses gambar.

Menginstal Perangkat Lunak



- **Jangan hubungkan kamera ke komputer sebelum Anda menginstal perangkat lunak. Perangkat lunak tidak akan diinstal dengan benar.**
- Jika versi sebelumnya telah diinstal, ikuti langkah di bawah ini untuk menginstal ulang perangkat lunak. (Versi terbaru akan menimpa versi sebelumnya.)

1 Masukkan EOS DIGITAL Solution Disk ke dalam komputer Anda.

- Untuk Macintosh, klik dua kali untuk membuka ikon CD-ROM yang ditampilkan pada desktop, kemudian klik [**setup**] dua kali.

2 Klik [Easy Installation**] dan ikuti instruksi pada layar untuk menginstal.**

- Jika layar instal “Microsoft Silverlight” ditampilkan selama penginstalan, instal “Microsoft Silverlight”.

3 Klik [Restart**] dan keluarkan CD-ROM setelah komputer dinyalakan ulang.**

- Instalasi selesai ketika komputer telah dinyalakan ulang.

Instruksi Manual Perangkat Lunak



Instruksi Manual Perangkat Lunak terdapat dalam EOS DIGITAL Solution Disk. Anda dapat menyalin dan melihat instruksi manual perangkat lunak (file PDF) sebagai berikut:

- 1 Masukkan EOS DIGITAL Solution Disk ke dalam komputer Anda.**
- 2 Tutup layar instalasi.**
 - Saat layar instalasi EOS DIGITAL Solution Disk muncul, tutup layar instalasi.
- 3 Buka CD-ROM.**
- 4 Buka folder [Manual].**
- 5 Salinlah folder [English] ke komputer Anda.**
 - PDF Instruksi Manual dengan nama di bawah disalin.

	Windows	Macintosh
EOS Utility	EUx.xW_E_xx	EUx.xM_E_xx
Digital Photo Professional	DPPx.xW_E_xx	DPPx.xM_E_xx
Picture Style Editor	PSEx.xW_E_xx	PSEx.xM_E_xx

- 6 Klik dua kali file PDF yang telah disalin.**
 - Adobe Reader (versi terbaru direkomendasikan) harus diinstal di komputer Anda.
 - Adobe Reader dapat diunduh dari internet secara gratis.

Indeks

Angka

1280x720	251
1920x1080	251
640x480	251

A

 (Suasana Inteligen Otomatis)...	76
AC Adapter	380
Adobe RGB.....	158
AE prioritas apertur	164
AE Prioritas Rana	162
AEB (Bracketing eksposur otomatis) ..	172, 363
AF	
Bip (Penyuara Bip)	278
Mengatur Ulang Komposisi	79
Metode AF	224, 269
Mode pemilihan area AF	116
Pemfokusan manual (MF) ...	123, 234
Pemilihan titik AF	118
Pengoperasian AF	112, 222
Sinar bantu AF	365
Subjek sulit untuk AF	122, 230
Tidak fokus	50, 51, 122, 230
Titik AF	116
AF bersambungan	220
AF pemilihan otomatis 19 titik	116
AF Servo	223
AF titik tunggal	116
AI FOKUS (AF AI Fokus)	114
AI SERVO (AF AI Servo)	79, 114
Aksesoris	3
Album snapshot video	259
Anak-anak	91
Area frame AF	30
Aspect ratio (Rasio aspek)	132
Atur photobook	357
Av (AE Prioritas apertur)	164
AV OUT (Output audio/video)	323

B

Baik (kualitas perekaman gambar) ...	28
Baterai	36, 38, 43
Besar (kualitas perekaman gambar)	28, 337
Bip (Penyuara Bip)	278
Blitz	
Blitz eksternal	183
Blitz internal	178
Blitz manual	190, 206
Blitz mati	81, 85, 99, 100
Bracketing eksposur blitz (FEB)	189
Fungsi Kustom	191
Jarak efektif	178
Kecepatan sinkronisasi blitz	184
Kompensasi eksposur blitz	180
Kontrol blitz	185
Nirkabel	190
Penguncian FE	181
Pengurang mata-merah	179
Sinkronisasi rana (tirai pertama/ kedua)	190
Blitz eksternal	183
Blitz internal	178
Bracketing	147, 172
BULB (eksposur bulb)	168

C

 (Kreatif Otomatis)	82
Cahaya Lilin	93

D

Data Penghapusan Debu	295
Daya	
Indikator baterai	43
Informasi baterai	379
Isi Ulang	36, 43
Listrik rumah	380
Pemhatian daya otomatis	279
Pemotretan yang dimungkinkan	43, 129, 209
Performa Isi ulang daya	379

DC Coupler	380
Deteksi flicker	30, 72
DPOF	353
Dudukan tripod	27

E

Efek Cat air	218, 336
Efek Filter	141, 334
Efek Kamera mainan	219, 336
Efek Mata-ikan	218, 336
Efek Miniatur	219, 336
Efek Seni tebal	218, 336
Efek Toning (monokrom)	141
Eksposur lama	168
Eksposur manual	167, 243
Eyecup	382

F

FEB (Bracketing eksposur blitz) ...	189
Film	239
AF Servo Film	269
Album Snapshot video	259
Eksposur Otomatis	240
Film efek Miniatur	257
Filter suara angin	272
Fokus manual	240
Garis pandu	271
Kecepatan frame	251
Kontrol Cepat	250
kunci AE	174
Melihat pada perangkat	
TV	310, 320
Mengedit	314
Mengedit adegan pertama dan	
terakhir	314
Menikmati film	310
Metode AF	250, 269
Pemotretan foto	248
Penghitung waktu pengukuran	271
Peredam	273
Perekaman eksposur manual	243

Perekaman Film HDR	255
Perekaman suara	272
Playback	312
Snapshot Video	259
Tampilan informasi	245
Ukuran file	253
Ukuran perekaman	251
Ukuran perekaman film	251
Waktu Perekaman	253
Zoom digital film	254
Film efek Miniatur	257
Film High-Definition (HD)	310, 320
Filter Kreatif	216, 334
Filter suara angin	272
Firmware version	404
Fokus halus	218, 335
Fokus manual (MF)	123, 234
Fokus Otomatis (AF)	112, 222
Fotografi makro	88
Full High-Definition	
(Full HD)	239, 310, 320
Fungsi Kustom	360
Fungsi yang dapat diatur berdasarkan	
mode pemotretan	386

G

Gambar	
Histogram	332
Informasi pemotretan	328
Melihat pada perangkat	
TV	310, 320
Memproteksi	324
Menghapus	326
Pemberitahuan sorotan	332
Penomoran file	283
Peringkat	306
Playback	108, 299
Playback otomatis	316
Rotasi manual	305
Rotasi otomatis	287
Slide show	316

- Tampilan indeks300
 Tampilan lompat (penelusuran gambar)301
 Tampilan titik AF331
 Tampilan yang Diperbesar302
 Transfer383
 Waktu tinjau279
- Gambar hitam putih 101, 138, 141
 Garis panduan69, 220, 271
 Geser63
 Grip Baterai.....43, 392
 Guncangan kamera50, 51
- H**
- Hapus pengaturan kamera288
 HD310, 320
 HDMI310, 320
 HDMI CEC321
 Histogram (Kecerahan/RGB)332
 Hitam/Putih (Monokrom)138, 141
 Hitam/Putih Berbintik218, 335
 Hot shoe.....26, 183
- I**
- Ikon **MENU**8
 Ikon pemandangan212, 242
 Ikon ☆ (Zona Kreatif).....8
 Indikator baterai43
 Indikator fokus.....76
 Informasi detail.....329
 Informasi hak cipta285
 Isi Ulang36, 43, 379
- J**
- Jarak Dekat.....88
 Jendela Bidik.....30
 Deteksi flicker72
 Level elektronik.....70
 Penyesuaian dioptri51
 Jendela bidik
 Tampilan garis panduan69
- JPEG 129
 Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan 129, 130
 Jumlah piksel..... 128
- K**
- Kabel 3, 320, 323, 342, 392, 446
 Kamera
 Guncangan kamera 175
 Hapus pengaturan kamera 288
 Memegang kamera 51
 Tampilan pengaturan 377
 Kartu 24, 39, 65
 Memformat 65
 Pemecahan Masalah 40, 66
 Pemformatan level rendah 66
 Peringat kartu 278
 Sakelar proteksi 39
 SD speed class 5
 Kartu Eye-Fi 383
 Kartu memori → Kartu
 Kecepatan frame 251
 Kecepatan ISO 134
 Kecepatan ISO maksimum untuk ISO Otomatis 135
 Pengaturan Otomatis (Auto) 136
 Perluasan ISO 363
 Kecerahan (eksposur) 171
 Bracketing eksposur otomatis (AEB) 172, 363
 Kompensasi eksposur 171
 Metode pengukuran (mode Pengukuran) 169
 Penguncian eksposur otomatis (Penguncian AE) 174
 Kecil (Kualitas perekaman gambar) 28, 337
 Kembali ke pengaturan standar 288
 Kepekaan → Kecepatan ISO
 Ketajaman 140
 Kode kesalahan 424

Kompensasi eksposur	171
Kontak sinkronisasi blitz	26
Kontras	140
Kontrol Cahaya Belakang HDR	96
Kontrol Cepat....	57, 98, 214, 250, 308
Koreksi	
Penerangan bagian tepi lensa...	152
Koreksi distorsi	153
Koreksi penerangan bagian tepi...	152
Koreksi penyimpangan kromatik...	153
Kreatif Otomatis	82
Kualitas perekaman gambar	128
KUNCI.....	55
Kunci AE	174
Kunci FE	181
Kunci fokus	79
Kunci multi fungsi.....	55

L

Lampu akses	40
Lanskap	87, 138
Layar sentuh	27, 62, 303
Lensa	25, 32, 47
Koreksi distorsi	153
Koreksi penyimpangan kromatik.....	153
Pelepasan kunci	48
Penstabil Gambar.....	50
Level elektronik.....	70
Listrik rumah	380

M

M (Eksposur manual).....	167
Makanan	92
Medium (kualitas perekaman gambar)	28, 337
Melihat pada perangkat TV... 310, 320	
Memangkas	339

Membersihkan (sensor gambar).....	294, 297
Membersihkan sensor.....	294, 297
Membuat/memilih folder.....	281
Memformat (Inisialisasi kartu)	65
Memotret tanpa kartu	278
Memproteksi gambar	324
Menekan sepenuhnya.....	52
Menekan setengah.....	52
Mengetuk	62
Menghapus gambar	326
Menghentikan apertur	166
Mengubah ukuran	337
Mengunduh gambar	446
Menu	59
Menu Saya.....	373
Pengaturan	394
Prosedur pengaturan	60
Menu Saya	373
MF (pemfokusan manual)	123, 234
Mikrofon	240
Mode Blitz	188, 190
Mode Drive.....	28, 85, 124, 126
Mode pemotretan	31
Av (AE prioritas apertur)	164
M (Eksposur manual).....	167
P (Program AE)	160
Tv (AE prioritas rana).....	162
 (Suasana Inteligen Otomatis)	76
 (Blitz Mati).....	81
 (Otomatis Kreatif)	82
 (Potret).....	86
 (Lanskap).....	87
SCN (Suasana spesial)	90
 (Jaruk dekat).....	88
 (Olahraga)	89
 (Anak-anak)	91
 (Makanan)	92
 (Cahaya Lilin).....	93

- 📷 (Potret Malam).....94
- 📷 (Handheld Suasana Malam)..95
- 🌙 (Kontrol Cahaya Belakang HDR).....96
- Mode Pengukuran.....169
- Mode suasana spesial90
- Mode Zona Dasar31
- Mode Zona Kreatif31
- Monitor LCD.....24, 41
 - Level elektronik.....70
 - Pengaturan fungsi pemotretan28, 56, 67, 378
 - Penyesuaian kecerahan280
 - Playback gambar.....108, 299
 - Tampilan menu59, 394
 - Warna layar293
- Monokrom101, 138, 141
- Musik latar belakang319
- N**
- Nada warna.....92, 93, 140
- Nama file.....283
- Normal (kualitas perekaman gambar).....28
- NTSC.....251, 403
- O**
- Olahraga89
- P**
- P (Program AE).....160
- PAL251, 403
- Panduan fitur.....73
- Panel LCD.....24, 29
- Pemadaman daya otomatis42, 279
- Pemberitahuan sorotan.....332
- Pemecahan Masalah410
- Pemfokusan →
- Pemfokusan tipe silang.....121
- Pemilihan titik AF manual118
- Pemilihan titik AF secara otomatis116, 120
- Pemotretan anti flicker.....156
- Pemotretan berdasarkan suasana ...101
- Pemotretan berdasarkan tipe Pencahayaan atau Suasana105
- Pemotretan bersambungan.....124
- Pemotretan blitz nirkabel.....193
- Pemotretan Efek Ekstra83
- Pemotretan Live View80, 207
 - AF bersambungan220
 - FlexiZone - Multi226
 - FlexiZone - Tunggal228
 - Jumlah pemotretan yang dimungkinkan209
 - Kontrol Cepat214
 - Pelacakan Wajah+224
 - Pemfokusan manual (MF).....234
 - Penghitung waktu pengukuran ...221
 - pengoperasian AF.....222
 - Rasio aspek132
 - Tampilan informasi210
- Pemotretan Live View shooting
 - Tampilan garis panduan.....220
- Pemotretan menggunakan remote control.....381
- Pemotretan otomatis penuh (Suasana Inteligen Otomatis).....76
- Pemotretan tanpa-suara
 - Pemotretan bersambungan124
 - Pemotretan tunggal.....124
- Pemotretan tunggal.....85, 124, 387, 389, 391
- Pemotretan yang dimungkinkan43, 129, 209
- Pemutar
 - Pemutar Mode53
 - Tombol Putar Kontrol Cepat.....54
 - Tombol Putar Utama53
- Pemutar Mode.....31, 53

Pencegahan noda debu pada gambar.....	294	Penyesuaian dioptri.....	51
Pencetakan.....	341	Perangkat Lunak.....	448
Atur photobook.....	357	Perbesaran.....	234, 302
Efek pencetakan.....	347	Peredam.....	273
Koreksi Kemiringan.....	352	Perekaman Film HDR.....	255
Pemangkas.....	351	Peringatan keselamatan.....	20
Pengaturan kertas.....	344	Peringatan suhu.....	236, 274
Pesanan pencetakan (DPOF) ..	353	Peringkat.....	306
Tata letak halaman.....	345	Peta sistem.....	392
Pencetakan langsung.....	342	PictBridge.....	341
Penerangan (panel LCD).....	55	Picture Style.....	137, 139, 142
Pengaburan latar belakang.....	84	Pilihan bahasa.....	46
Pengaturan fungsi pemotretan.....	28, 56, 67, 378	Playback.....	108, 299
Penghitung waktu pengukuran.....	221, 271	Playback Otomatis.....	316
Pengisi Daya.....	36	Potret.....	86, 138
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis.....	148	Potret Malam.....	94
Pengukuran evaluatif.....	169	Pratinjau kedalaman ruang.....	166
Pengukuran ruang tengah.....	170	Prioritas nada warna.....	364
Pengukuran sebagian.....	169	Prioritas nada warna sorotan.....	364
Pengukuran titik.....	169	Profil ICC.....	158
Penguncian cermin.....	175, 369	Program AE.....	160
Pengurang mata-merah.....	179	Ubah program.....	161
Pengurangan noise Eksposur lama.....	150	Q	
ISO Kecepatan tinggi.....	149	Ⓚ (Kontrol Cepat).....	57, 98, 214, 250, 308
Pengurangan noise eksposur lama.....	150	R	
Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi.....	149	Rana Sentuh.....	232
Pengurangan Noise Pemotretan Multi.....	149	RAW.....	28, 129, 131
Peningkatan level eksposur.....	363	RAW+JPEG.....	28, 129, 131
Penomoran file bersambungan.....	283	Reset manual.....	284
Penutup Eyepiece.....	35, 382	Reset otomatis.....	284
		Rotasi (gambar).....	287, 305, 352
		Rotasi otomatis gambar vertikal...	287
		Ruang warna (jarak reproduksi warna).....	158

S

Sakelar mode fokus	47, 123, 234
Sakelar Remote	382
SATU PEMOTRETAN	
(AF Satu Pemotretan)	113, 223
Saturasi warna	140
Kartu SD,SDHC, SDXC → Kartu	
Self-timer	126
Self-timer 10 atau 2 detik	126
Sentuh berbunyi bip	63
Sepia (monokrom)	101, 141
Simulasi gambar akhir	213, 247
Sinkronisasi rana (tirai pertama/ kedua)	190
Sinkronisasi tirai kedua	190
Sinkronisasi tirai pertama	190
Sistem video	251, 320, 403
Slide show	316
Snapshot video	259
Sorotan terpotong	332
Speaker	312
Spesifikasi	426
sRGB	158
Suasana Inteligen Otomatis	76
Suasana malam	94, 95
Suasana Malam Tanpa Tripod	95
Sudut pandang	48
Suhu warna	144

T

Tabel pengaturan default	289, 290
Tali	35
Tampilan gambar tunggal	108
Tampilan indeks	300
Tampilan informasi pemotretan	328
Tampilan lompat	301
Tanda peringkat	306

Tanggal/Waktu	44
Tata Nama	26
Terminal digital	342, 446
Terminal USB (digital)	342, 446
Tipe file	284
Titik pemfokusan (titik AF)	116
Tombol INFO	108, 376
Tombol Putar Kontrol Cepat	54
Tombol Putar Utama	53
Tombol rana	52
Tv (AE Prioritas Rana)	162

U

Ukuran file	129, 253, 329
Unit blitz selain Canon	184

V

Versi firmware	404
Video system	403
Volume (playback film)	313

W

Waktu musim panas	45
Waktu tinjau gambar	279
WB (white balance)	144
White balance	144
Bracketing	147
Koreksi	146
Kustom	144
Pribadi	145
White balance kustom	145
Wi-Fi	400

Z

Zona AF	116
Zona waktu	44

Canon

Penjelasan dalam Instruksi Manual ini berlaku hingga Mei 2016.
Untuk informasi tentang kompatibilitas produk lain setelah tanggal ini, hubungi
Canon *Service Center*. Untuk Instruksi Manual versi terbaru, mengaculah ke
situs Web Canon.